



# Selamat Datang



## Bapak dan ibu yang terhormat,

Selamat datang pada edisi keenam Laporan Tahunan Adaro Energy. Tema Laporan Tahunan 2013 adalah "Andal, Kokoh, Efisien." Hal tersebut berasal dari analisa fakta yang terjadi di tahun 2013, model bisnis dan masa depan kami.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Adaro Energy dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pelaku pasar modal dapat memperoleh informasi yang memadai untuk mengambil keputusan berinvestasi pada Adaro Energy.

Laporan tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, hubungan internal, dan pembelajaran dalam organisasi Adaro Energy sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Tahunan 2013 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham Adaro baik dalam bentuk hardcopy, flash disk atau dapat diunduh melalui situs kami di [www.adaro.com](http://www.adaro.com).

Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat email [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com).

Hormat Kami,

### **Cameron Tough**

Investor Relations &  
Corporate Secretary  
Division Head,  
PT Adaro Energy Tbk

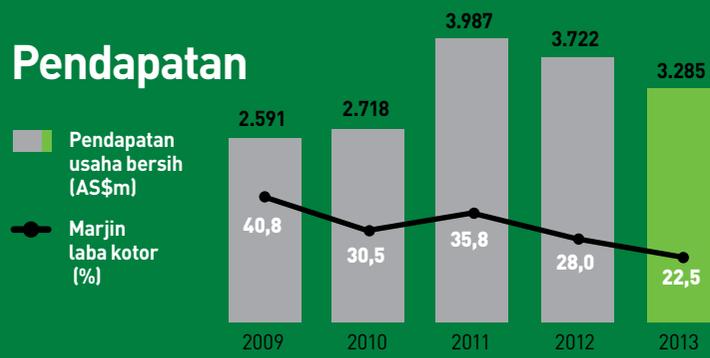
## Misi Laporan Tahunan

Menciptakan gambaran yang seimbang dan relevan tentang perusahaan agar para pemangku kepentingan dapat terinformasi.

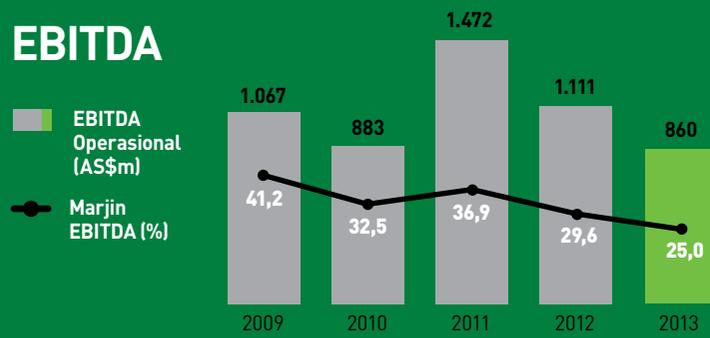


# Ringkasan Keuangan

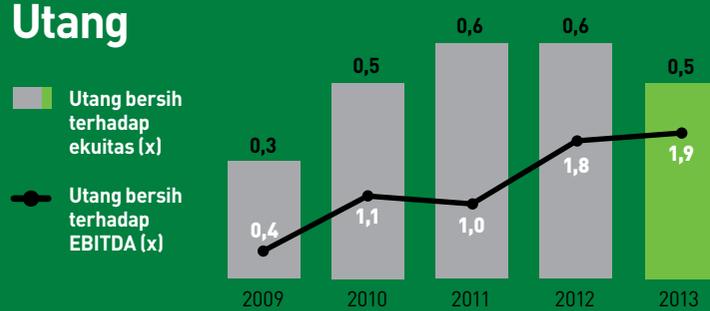
## Pendapatan



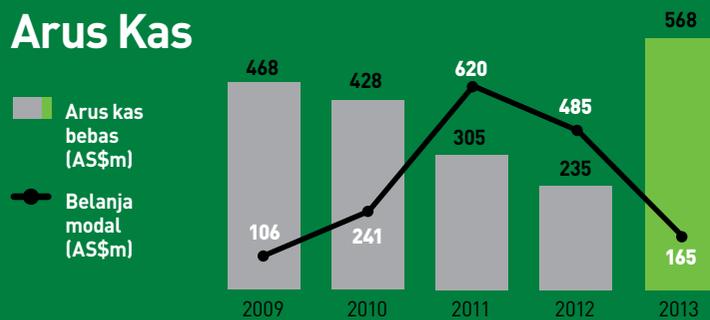
## EBITDA



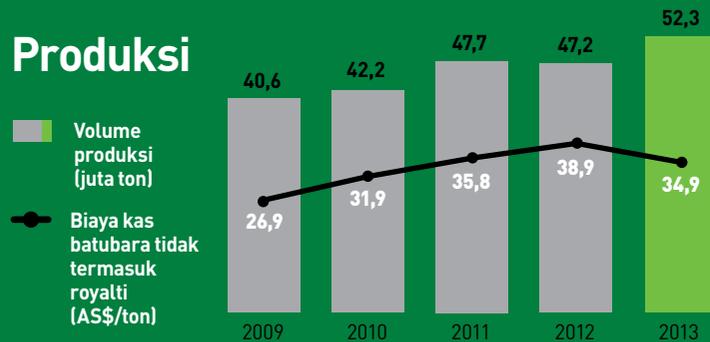
## Utang



## Arus Kas



## Produksi



AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain

### Kinerja Keuangan

	2009	2010	2011	2012	2013
Pendapatan usaha bersih	2.591	2.718	3.987	3.722	3.285
Beban pokok pendapatan	(1.534)	(1.889)	(2.559)	(2.680)	(2.546)
Laba kotor	1.057	829	1.428	1.043	739
EBITDA	1.067	883	1.472	1.101	822
EBITDA Operasional	1.067	883	1.472	1.111	860
Laba usaha	898	638	1.131	836	534
Laba bersih	417	247	552	383	229
Core Earnings	456	287	597	440	284
Laba per saham dasar (EPS) (AS\$)	0,01297	0,00773	0,01721	0,01205	0,00723
Aset lancar	1.660	1.110	1.298	1.414	1.371
Total aset	4.530	4.470	5.659	6.692	6.734
Kewajiban lancar	847	644	779	899	774
Total kewajiban	2.648	2.438	3.217	3.697	3.539
Modal pemegang saham	1.882	2.032	2.442	2.995	3.195
Total utang berbunga	1.676	1.592	2.105	2.445	2.221
Kas	1.199	607	559	500	681
Utang bersih	477	985	1.546	1.945	1.540
Belanja modal	106	241	620	485	165
Arus kas bebas *	468	428	305	235	568

### Rasio Keuangan

Marjin laba kotor (%)	40,8	30,5	35,8	28,0	22,5
Marjin EBITDA (%)	41,2	32,5	36,9	29,6	25,0
Marjin usaha (%)	34,7	23,5	28,4	22,5	16,3
Return on equity (%)	24,5	12,6	24,7	14,1	7,4
Return on asset (%)	10,6	5,5	10,9	6,2	3,4
Return on invested capital (%)	16,4	9,8	15,1	9,2	5,4
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,3	0,5	0,6	0,6	0,5
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	0,4	1,1	1,0	1,8	1,9
Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	6,5	1,2	1,1	0,9	4,4
Rasio lancar (x)	2,0	1,7	1,7	1,6	1,8

### Kinerja Operasional

Volume produksi (juta ton)	40,6	42,2	47,7	47,2	52,3
Volume penjualan (juta ton)	41,4	43,8	50,8	48,6	53,5
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	208,5	225,9	299,3	331,5	294,9
Nisbah kupas rata-rata yang direncanakan (x)	5	5,5	5,9	6,4	5,8
Biaya kas batubara tidak termasuk royalti (AS\$/ton)	26,9	31,9	35,8	38,9	34,9

EBITDA Adaro sejalan dengan panduan kami untuk tahun 2013 sebesar AS\$750 – AS\$900 juta.

EBITDA operasional mencerminkan kekuatan laba (earning power) perusahaan dan model bisnis yang tangguh.

Core earnings Adaro mencerminkan laba setelah pajak yang baik.

Seiring dengan selesainya pengeluaran untuk proyek-proyek, belanja modal tahun 2013 hanya untuk perawatan dan pembelian lahan.

Arus kas bebas naik 141% yoy dipicu oleh kas dari operasional yang kuat dan tingkat belanja modal yang rendah.

Walaupun pasar masih dalam keadaan yang kurang baik, Adaro tetap membukukan marjin EBITDA yang solid, salah satu yang paling tinggi diantara para pesaing di Indonesia.

Struktur permodalan Adaro tetap kuat dengan tingkat utang yang rendah serta akses likuiditas sebesar AS\$1.1 miliar dalam bentuk kas dan fasilitas perbankan.

Adaro mencapai rekor produksi tahunan sebesar 52.3 juta ton.

Adaro berhasil menekan biaya kas batubara yang lebih rendah dari target yang ditetapkan pada rentang AS\$35 sampai AS\$38 per ton untuk 2013 berkat inisiatif penurunan biaya dan harga bahan bakar yang lebih rendah dari perkiraan.

\* Pada tahun 2012, revisi peraturan Bapepam-LK mewajibkan perusahaan untuk mengikutsertakan "beban lainnya" dalam laba usaha. Laporan keuangan untuk setiap tahun telah disajikan kembali untuk mengakomodir revisi ini.

\* EBITDA – pajak penghasilan – perubahan modal kerja – belanja modal

# LAPORAN TAHUNAN 2013 ADARO ENERGY

## PROFIL KAMI

3

- 4 Sekilas Bisnis Adaro
- 6 Kaleidoskop Tahun 2013
- 8 Mengapa Berinvestasi di Adaro?
- 18 Penghargaan untuk Adaro Tahun 2013
- 19 Identitas Perusahaan dan Alamat

## PESAN KAMI

21

- 22 Surat dari Dewan Komisaris
- 26 Surat dari Direksi
- 32 Pesan Presiden Direktur untuk Tahun 2014

## BISNIS KAMI

35

- 36 Tinjauan Korporasi  
Prospek Industri Batubara Global 42
- 46 Tinjauan Penjualan Batubara  
Tentang Envirocoal 52
- 54 Tinjauan Operasional  
Anak Perusahaan Lainnya 58  
Testimoni 62
- 64 Tinjauan Keuangan
- 70 Berinvestasi untuk Masa Depan  
Perencanaan Strategis 78
- 80 Eksplorasi dan Cadangan

## TIM KAMI

89

- 90 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- 94 Struktur Manajemen Adaro Energy
- 96 Struktur Manajemen Anak Perusahaan
- 102 Sumber Daya Manusia
- 106 Buku Tahunan 2013

## TATA KELOLA KAMI

113

- 114 Tata Kelola Perusahaan
- 119 Manajemen Risiko
- 124 Catatan Mengenai Peraturan di Indonesia

## KOMUNITAS KAMI

127

- 128 Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan
- 134 Keterlibatan Sosial

## INVESTOR KAMI

139

- 140 Hubungan Investor 2013
- 142 Survei Persepsi Analis
- 145 Survei www.adaro.com
- 146 Data Pemegang Saham

## KEUANGAN KAMI

151

- 153 Pernyataan Direktur
- 154 Laporan Auditor Independen
- 156 Laporan Keuangan Perusahaan

244 Daftar Istilah

### Cara Membaca Laporan Ini

Laporan ini tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia



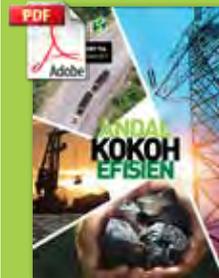
#### Print

Untuk mendapatkan salinan dari laporan ini, email [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)



#### Tablet

Unduh aplikasi laporan tahunan Adaro di Apple app store secara gratis.



#### PDF

Unduh di [www.adaro.com/investing/financial-reports](http://www.adaro.com/investing/financial-reports)

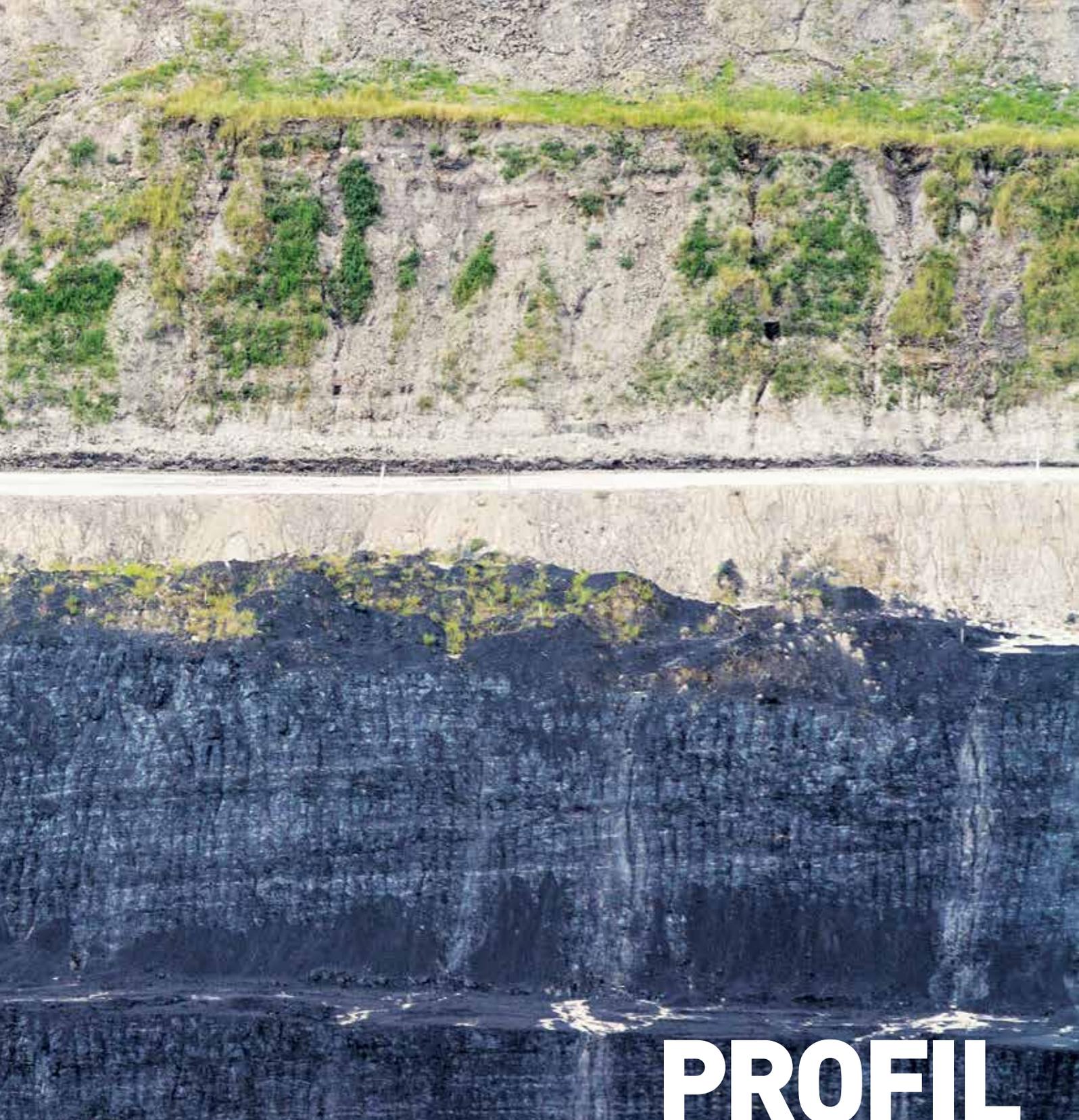


#### Web

Baca laporan versi e-book di [www.adaro.com](http://www.adaro.com)



Salah satu lapisan batubara di Tutupan, tambang unggulan Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan dengan panjang mencapai 18 kilometer.



# PROFIL KAMI

## **PADA BAGIAN INI**

- 4** Sekilas Bisnis Adaro
- 6** Kaleidoskop 2013
- 8** Mengapa Berinvestasi di Adaro?
- 18** Penghargaan untuk Adaro Tahun 2013
- 19** Identitas Perusahaan dan Alamat

# Sekilas Bisnis Adaro



## Sekilas mengenai Adaro

Adaro adalah perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batubara yang terintegrasi melalui anak-anak perusahaannya. Lokasi utama operasional Adaro berada di propinsi Kalimantan Selatan dimana Adaro memproduksi Envirocoal yang merupakan batubara sub bituminus dengan nilai kalori sedang dan kandungan sulfur, abu dan emisi NO<sub>x</sub> yang sangat rendah. Adaro menjalankan serangkaian bisnis yang terintegrasi secara vertikal, dengan beberapa anak perusahaan yang beroperasi dari pertambangan sampai ketenagalistrikan atau dikenal dengan slogan from pit to power yang meliputi pertambangan, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan ketenagalistrikan. Strategi Adaro difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya, serta integrasi lebih lanjut menuju divisi ketenagalistrikan. Pada bagian awal ini, dapat dilihat mengapa Adaro merupakan perusahaan yang istimewa dan memiliki prospek yang sangat baik bagi para investor.

**Grup Adaro** terdiri dari anak-anak perusahaan yang diklasifikasikan ke dalam enam segmen bisnis yang

### Aset Pertambangan

#### PT Alam Tri Abadi (100%)

- 1 PT Adaro Indonesia (AI) Pertambangan batubara (100%).**  
Beroperasi di konsesi batubara dalam Kalimantan Selatan dan saat ini meliputi 3 lokasi tambang, yaitu Tutupan, Wara dan Paringin. Pada tahun 2013 memproduksi 52.3 juta ton Envirocoal (batubara sub-bituminus). Mayoritas pelanggan adalah perusahaan listrik terkemuka di Indonesia dan dunia.
- 2 Balangan Coal Pertambangan batubara, Kalimantan Selatan (75%).** Persiapan untuk penambangan batubara tahun 2014.
- 3 PT Mustika Indah Permai (MIP) Pertambangan batubara, Sumatera**

- Selatan (75%).** Dalam proses perencanaan dan pekerjaan para produksi.
- 4 PT Bukit Enim Energi (BEE) Pertambangan batubara, Sumatera Selatan (61,04%).** Dalam tahap penelitian geologis.
- 5 PT Bhakti Energi Persada (BEP) Pertambangan batubara, Kalimantan Timur (10,22% with option up to 90%).** Dalam tahap pengembangan.
- 6 IndoMet Coal Project (IMC) Pertambangan batubara dengan BHP Billiton di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah (25%).** Sedang dalam proses pengembangan tambang batubara metalurgi.

### Jasa Pertambangan

- 1 PT Saptaindra Sejati (SIS)** Kontraktor penambangan dan pengangkutan (100%)
- 2 PT Jasapower Indonesia (JPI)** Operator peremukan dan pengangkutan lapisan penutup (100%)
- 3 PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI)** Eksplorasi pertambangan (100%)
- 4 PT Adaro Mining Technologies (AMT)** Penelitian dan pengembangan batubara (100%)



### Visi Kami

Menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

### Misi Kami

Kami bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

disusun secara vertikal

Catatan: [%] menunjukkan rasio kepemilikan AE

**Jasa Logistik**

**PT Adaro Logistics (100%)**

<p><b>1 PT Maritim Barito Perkasa (MBP)</b> Tongkang dan pemuatan kapal (100%)</p> <p><b>2 PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)</b> Pemuatan tongkang dan kapal pihak ketiga (100%)</p> <p><b>3 PT Sarana Daya Mandiri (SDM)</b> Kontraktor pengerukan dan pemeliharaan mulut sungai Barito (51,2%)</p>	<p><b>4 PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)</b> Bongkar muat (100%)</p> <p><b>5 PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)</b> Pengelola terminal dan fasilitas pelabuhan (85%)</p> <p><b>6 PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)</b> Terminal batubara dan bahan bakar (100%)</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Perdagangan**

**1 Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI)**  
Agen pemasaran bagi Adaro dan produsen batubara dan konsumen pihak ketiga. (100%)

**Managemen Aset Lahan**

**1 PT Adaro Persada Mandiri (APM)**  
Pengelolaan lahan (100%)

**Ketenagalistrikan**

**PT Adaro Power (100%)**

**1 PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**  
Operator pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW (100%)

**2 PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)**  
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jawa Tengah (34%)

**3 PT Tanjung Power Indonesia (TPI)**  
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x100MW di Kalimantan Selatan (65%)

# Kaleidoskop Tahun 2013

30 Maret

## FY12

AE menyampaikan news release laporan keuangan FY12 beserta laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan (yang diaudit) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

19 April

AE menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui penggunaan dana sebesar AS\$117,07 juta, atau 30,38% dari laba bersih perusahaan tahun 2012 untuk pembayaran dividen tunai final. Jumlah tersebut termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$76,77 juta yang dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013.



25 April

Adaro menandatangani kesepakatan pembelian saham untuk mengakuisisi 75% kepemilikan atas tiga perusahaan yang menaungi proyek batubara Balangan dengan biaya Rp3,9 miliar (AS\$405.311). Nilai perusahaan (enterprise value - EV) proyek ini adalah AS\$30,4 juta, dengan sumber daya batubara yang dilaporkan menurut JORC sebesar 172,3 juta ton per akhir 2012.

3 Juni



PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan pinjaman sebesar AS\$380 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2020. AI mendapatkan komitmen penuh sebesar AS\$2,85 miliar, dengan kelebihan permintaan 7,5x, dari konsorsium yang terdiri dari 12 bank internasional. Fasilitas baru ini digunakan untuk membiayai kembali fasilitas kredit bergulir (revolving) amortisasi sebesar AS\$500 juta yang diperoleh pada tahun 2009 dan untuk memperpanjang profil jatuh tempo utang perusahaan serta memperkuat struktur permodalan.

1 Oktober

Selamat ulang tahun Adaro! Adaro merayakan 21 tahun operasinya, sejak Adaro Indonesia memulai memproduksi batubara di Kalimantan Selatan.



6 Oktober

Pemerintah Republik Indonesia memperpanjang batas waktu penyelesaian pembiayaan (financial closure) Central Java Power Project (CJPP) yang berkapasitas 2x1.000MW dengan nilai AS\$4 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2013.

Laporan Aktivitas Kuartalan:

Disampaikan oleh AE kepada IDX dan OJK

**4Q12** 31 Januari

**1Q13** 29 April



## 19 April

Bapak Julius Aslan ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur & Chief HRGA-IT Officer AE. Beliau telah menimba pengalaman profesional selama lebih dari 20 tahun, yang sebagian besar merupakan posisi eksekutif bidang sumber daya manusia.

## 12 Juni



AE membagikan sisa dividen tunai sebesar AS\$40,30 juta.

## 29 Agustus

# 1H13

AE menyampaikan news release laporan keuangan 1H13 bersama dengan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan (tinjauan terbatas) kepada BEI dan OJK.

## 8 Oktober

PT Adaro Logistics (AL) meresmikan PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT) untuk mengkordinasikan aktivitas pemuatan kapal di Taboneo dan Floating Transfer Unit (FTU) milik MBP yang baru di Banjarmasin. FTU yang baru ini memiliki rancangan kapasitas muat 60.000 ton per hari, yang akan memungkinkan Adaro untuk memuat kapal jenis Capesize dalam 2,5 hari.



**2Q13** 31 Juli

**3Q13** 31 Oktober



## Juga pada tahun 2013...

Kami memperkuat nilai dan budaya perusahaan, dan kemudian menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku utama untuk diserap dan diadopsi oleh para karyawan Adaro:

### Integrity

- Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian dan penggunaan yang tidak sah
- Memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
- Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta.

### Meritocracy

- Bersaing dengan adil dan beretika dengan membangun kompetensi dan memberikan kinerja yang terbaik
- Mendukung pengembangan bawahan dengan memberikan peluang yang sama
- Menilai kinerja bawahan secara objektif.

### Openness

- Berani menyampaikan pendapat yang berbeda demi kepentingan perusahaan
- Berani mengakui kesalahan
- Terbuka terhadap masukan yang membangun dari orang lain.

### Respect

- Berperilaku baik terhadap orang lain dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar
- Memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dengan menghargai perbedaan yang ada
- Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.

### Excellence

- Melaksanakan PDCA secara konsisten demi mencapai tujuan perusahaan
- Memberikan upaya yang terbaik untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kualitas dan efisiensi
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan pelanggan.

# Mengapa Berinvestasi di Adaro? Keandalan, Kekuatan dan Efisiensi

**1****Kinerja Operasional  
yang Tinggi****2****Batubara Berkualitas  
Tinggi dan Cadangan  
yang Besar****3****Bisnis yang Efisien  
dan Terintegrasi  
secara Vertikal****4****Operasi Berbiaya  
Rendah****5****Strategi Menciptakan  
Nilai yang  
Berkelanjutan****6****Profil Keuangan  
yang Solid****7****Dukungan Pemegang  
Saham Utama****8****Fundamental Industri  
yang Kokoh**The Adaro logo is displayed in a blurred background, featuring the word "adaro" in a white, lowercase, sans-serif font on a dark rectangular background.

## Makna dari Energi yang Positif

Setiap kali kami mengirim Envirocoal, batubara termal paling bersih yang ada di pasar ekspor, kepada para konsumen secara tepat waktu dan sesuai pesanan, kami mengobarkan energi positif.

Dalam pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan kami, dalam perilaku kami, dalam dampak yang kami bawa kepada orang-orang di sekitar kami, dan dalam kontribusi yang kami persembahkan kepada masyarakat, kami mengobarkan energi positif.

Seiring langkah kami beralih dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui menuju sumber daya yang dapat diperbaharui, seiring upaya kami menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, kami mengobarkan energi positif.

Pada tahun 2013, kami mengirimkan 52,3 juta ton Envirocoal. Di tengah era pertumbuhan yang menggembirakan di Indonesia pada khususnya dan wilayah Asia Pasifik pada umumnya, adalah suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk membawa dampak yang positif ini.

Kami berbeda dari yang lain dalam hal apa yang kami produksi dan bagaimana kami bertindak. Kami melakukan lebih dari sekedar membangun perusahaan batubara dan energi yang sangat besar. Kami mengobarkan energi positif.

1

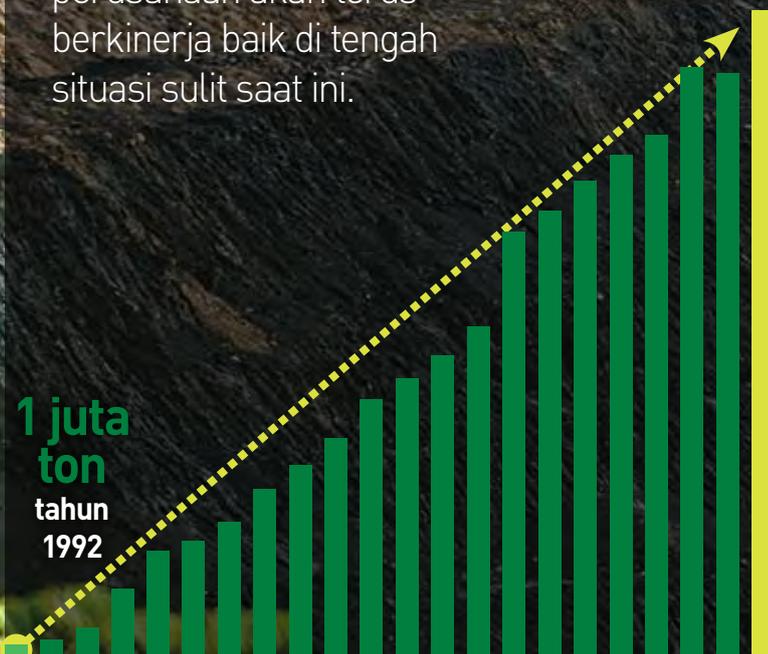
**Kinerja Operasional yang Tinggi**

Dari skala produksi hanya satu juta ton pada tahun 1992 sampai saat ini, Adaro meningkatkan produksinya secara konsisten, sehingga laju pertumbuhan tahunan gabungan (compound annual growth rate, CAGR) mencapai 9%. Para pelanggan yang merupakan perusahaan-perusahaan terkemuka mengetahui bahwa Adaro adalah pemasok yang dapat diandalkan dengan rekam jejak pertumbuhan produksi.

Pada tahun 2013, Adaro mencatat rekor tertinggi produksi tahunan sebesar 52,3 juta ton karena dukungan kinerja operasional yang tinggi di tengah kondisi pasar yang sulit. Adaro telah melalui masa-masa sulit dengan sukses dan karenanya tetap yakin bahwa operasi inti perusahaan akan terus berkinerja baik di tengah situasi sulit saat ini.

**52**  
juta ton  
tahun 2013

**1** juta ton  
tahun 1992



# 2

## Batubara Berkualitas Tinggi dan Cadangan yang Besar

Basis cadangan dan sumber daya Adaro merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia, dengan produksi dari salah satu konsesi tunggal terbesar di dunia. Selain itu, Adaro juga memiliki aset di empat propinsi penghasil batubara utama di Indonesia. Adaro memiliki opsi terhadap 12,8 miliar ton sumber daya batubara, termasuk 1,1 miliar ton cadangan, yang seluruhnya berdasarkan standar JORC.

**Sumber Daya**

**Cadangan**

**12,8 Miliar ton\***

**1,1 Miliar ton**

Adaro memproduksi jenis batubara sub-bituminus yang baik, yang dipasarkan dengan nama Envirocoal. Batubara ini berkualitas tinggi dengan kandungan abu, nitrogen, sulfur dan polutan lainnya yang sangat rendah, dan nilai kalori rendah sampai sedang dengan kisaran dari 4,000 kcal/kg sampai dengan 5,000 kcal/kg.

\*Catatan: mencakup perjanjian opsi untuk membeli 7.9 miliar ton sumber daya batubara di Kalimantan Timur yang dimiliki oleh BEP

**3**

**Bisnis yang Efisien dan Terintegrasi secara Vertikal**

**TAMBANG**



**PELABUHAN**



**KETENAGALISTRIKAN**



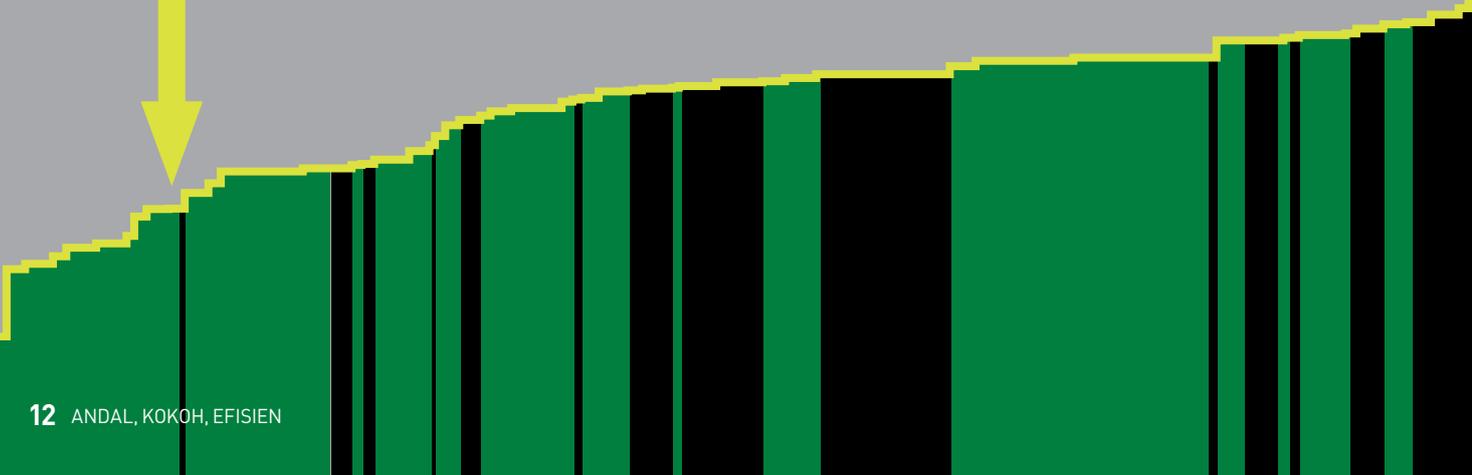
**4**

**Operasi Berbiaya Rendah**

Adaro mencatat biaya tunai batubara sebesar AS\$34.86 (tidak termasuk royalti), lebih baik daripada target yang ditetapkan sebesar AS\$35 sampai AS\$38 untuk tahun 2013. Adaro berada di sisi bawah kurva biaya kas batubara termal dan mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen batubara dengan biaya terendah di dunia.

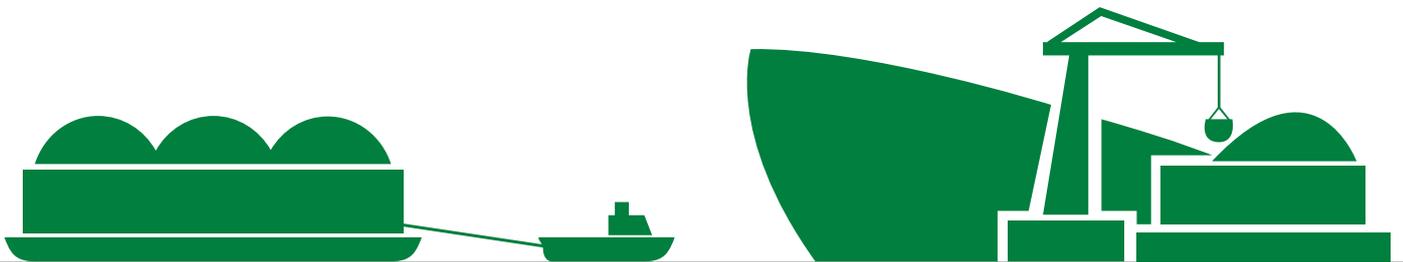
**Biaya kas batubara Adaro (tidak termasuk royalti)**

**AS\$34,86**



Model bisnis Adaro yang terintegrasi secara vertikal didasarkan pada efisiensi dan pengendalian langsung terhadap seluruh bagian rantai pasokan yang meliputi eksplorasi, jasa pertambangan, angkutan, tongkang, pemuatan, dan pemasaran bagi batubaranya.

Model bisnis ini memungkinkan Adaro untuk mengurangi risiko kegagalan pihak ketiga (counterparty risk), sehingga menjamin keandalan pasokan bagi para pelanggan serta meningkatkan daya pemasaran dan penerimaan bagi batubaranya. Kekuatan model ini membantu Adaro dalam menghadapi kondisi pasar yang sulit pada tahun 2013 dan tetap mencapai target operasional maupun finansial yang telah ditetapkannya.



Adaro menjunjung efisiensi di seluruh aspek bisnis tanpa mengorbankan kualitas, keselamatan ataupun kinerja. Adaro juga telah mendapatkan tarif penambangan yang lebih kompetitif dari negosiasi dengan para kontraktor untuk masa kontrak yang baru.

Dengan mengendalikan setiap tahap dalam rantai pasokan, Adaro dapat meningkatkan efisiensi dan mengendalikan biaya dengan lebih baik.

SUMBER: WOODMACKENZIE,  
COAL MARKET SERVICE  
THERMAL TRADE (NOV. 2013)

 Indonesia  
 Negara-negara lain

Kurva biaya kas batubara global pada tahun 2013 mulai pada sisi rendah sekitar **AS\$20** dan kemudian bergerak naik sampai lebih dari **AS\$150**, yang mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh penambang untuk memproduksi 1 ton batubara.

## 5

**Strategi Menciptakan Nilai yang Berkelanjutan**

Penciptaan nilai adalah tujuan akhir Adaro. Adaro berada pada posisi yang baik untuk mencapai tujuannya, yaitu menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

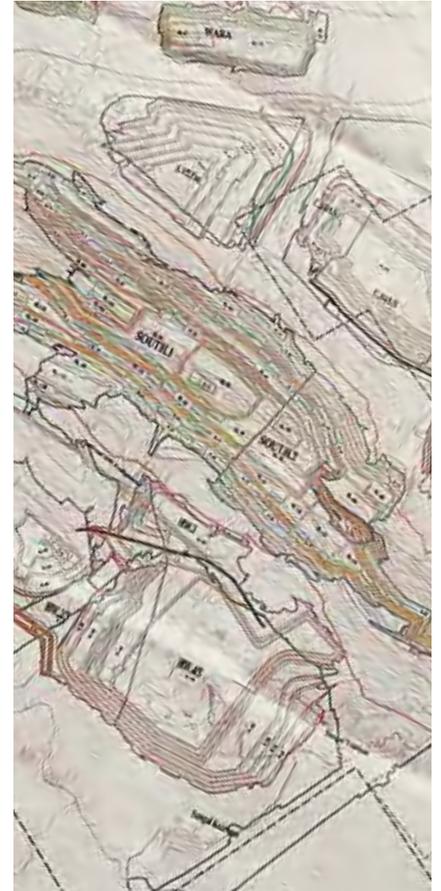
Adaro berfokus pada pengembangan bisnis di Indonesia dan berada pada kondisi yang tepat untuk memenuhi pertumbuhan kebutuhan energi baik di Indonesia maupun di Asia Pasifik. Adaro akan melakukan hal-hal berikut untuk menciptakan nilai:



**1** Tumbuh secara organik dari basis cadangan yang ada



**2** Berfokus pada efisiensi dalam rantai pasokan batubara dan meningkatkan pengendalian biaya



**3** Meningkatkan cadangan dan mendiversifikasi produk, lokasi dan perijinan



**4** Meneruskan integrasi lebih dalam lagi ke sektor ketenagalistrikan

# 6

## Profil Keuangan yang Solid

Dengan dukungan upaya untuk menghasilkan kinerja dan efisiensi yang tinggi, Adaro telah memposisikan diri sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dengan profitabilitas tertinggi di Indonesia. Di tengah siklus yang sedang menurun, Adaro berhasil mencapai target EBITDA yang ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$900 juta dengan mencatat **EBITDA sebesar AS\$822 juta, operasional EBITDA AS\$860 juta dan marjin EBITDA sebesar 25%**, jauh lebih tinggi daripada rata-rata marjin EBITDA perusahaan sejenis di Indonesia yang hanya mencapai 19%.

Struktur permodalan Adaro tetap sehat dengan **rasio utang bersih/EBITDA sebesar 1,87x**, dan Adaro memiliki kas sebesar AS\$681 juta serta AS\$433 juta dalam bentuk fasilitas kredit komitmen penuh yang belum terpakai, sehingga **likuiditasnya mencapai AS\$1,1 miliar**.

Adaro menerapkan disiplin permodalan yang ketat di seluruh jajaran organisasi, sehingga menghasilkan biaya operasional dan belanja modal yang lebih rendah dan manajemen modal kerja yang sehat, dan sebagai hasilnya, selama tahun 2013, **arus kas bebas meningkat 141%** menjadi AS\$568 juta.

Struktur permodalan yang kuat, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang solid memungkinkan perusahaan untuk menghadapi masa sulit ini dengan sukses dan dapat terus mengimplementasikan model bisnisnya.

# 7

## Dukungan Pemegang Saham Utama

Pemegang saham utama Adaro terdiri dari lima keluarga Indonesia dengan pengalaman bisnis dan wirausaha yang bereputasi baik, yang secara kolektif memegang kepemilikan sekitar 65% atas Adaro. Para pemegang saham utama memiliki Adaro dengan porsi yang relatif sama, sehingga menghasilkan

mekanisme checks and balances yang lebih baik untuk pengambilan keputusan dan peningkatan tata kelola. Pertambangan merupakan bisnis berjangka panjang yang memerlukan modal yang besar, dan para pemegang saham Adaro berkomitmen untuk membangun perusahaan yang baik.

**Garibaldi Thohir**

Presiden Direktur & CEO AE  
Putra dari salah satu pendiri Astra International, wirausahawan sektor pertambangan yang berpengalaman



**Theodore Permadi Rachmat**

Wakil Presiden Komisaris AE  
Pendiri Grup Triputra, Presiden Direktur Astra International (1984-98, 2000-02)



**Ir Subianto**  
Komisaris AE  
Salah satu pendiri United Tractors, pendiri Persada Capital Investama



**Edwin Soeryadjaya**

Presiden Komisaris AE  
Putra dari salah satu pendiri Astra International, salah satu pendiri Saratoga Capital



**Sandiaga Uno**  
Direktur General Affairs AE

Salah satu pendiri Saratoga Capital dan Recapital Advisors



# 8

## Fundamental Industri yang Kokoh

Saat ini, jaringan pembangkit listrik di Indonesia memiliki kapasitas sekitar 40 GW, dimana kira-kira setengahnya menggunakan batubara sebagai bahan bakar. Pada periode 2011-2017, China akan menambahkan rata-rata 50GW setiap tahunnya, atau lebih besar dari total kapasitas Indonesia, sehingga akan membutuhkan kurang lebih 175 juta ton tambahan batubara. Jika digabungkan untuk jangka panjang sampai tahun 2035, China dan India akan meliputi 4,0 miliar ton dari total peningkatan permintaan sebesar 4,7 miliar ton untuk batubara termal.

Wood Mackenzie meramalkan bahwa konsumsi China terhadap batubara termal akan naik 2,9 miliar ton dari sekarang sampai tahun 2035. India juga akan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,1 miliar ton sementara total konsumsi Asia Tenggara akan meningkat hampir tiga kali lipat menjadi 600 juta ton pada tahun 2030.

electricity 電力 बजिली  
ไฟฟ้า elektrik điện  
မတူလီလီ listrik

## Penghargaan untuk Adaro Tahun 2013

**Penghargaan Aditama dan Utama.** AI kembali mendapatkan penghargaan Aditama (peringkat emas) untuk pengelolaan lingkungan dan PT Saptaindra Sejati (SIS) mendapatkan penghargaan Utama untuk kinerja keselamatan.

**RobecoSAM.** AE memenangkan peringkat perunggu dalam Sustainability Award 2014 yang diselenggarakan oleh RobecoSAM, salah satu kelompok investasi keberlanjutan yang terkemuka. AE merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang disertakan dalam buku 2014 Sustainability Yearbook.

**ASEAN Coal Awards 2013.** AI memenangkan penghargaan Best Practices in Coal Distribution dan menjadi pemenang kedua Best Practices in Surface Coal Mining dalam ASEAN Coal Awards 2013. Kedua penghargaan ini diserahkan oleh ASEAN Centre for Energy pada 31st ASEAN Ministers of Energy Meeting yang bertempat di Nusa Dua Convention Center, Bali pada tanggal 25 September 2013.

**World Coal Association.** AI merupakan pemenang kedua penghargaan Excellence in Environmental Program yang diberikan oleh World Coal Association untuk keberhasilan program pengolahan air.

**International Business Awards.** Program posyandu AI di Desa Ambahai, Kalimantan Selatan, mendapatkan peringkat perunggu dalam penghargaan International Business Awards sebagai CSR Program of the Year untuk wilayah Asia, Australia, dan Selandia Baru.

**Global CSR Awards.** AI mendapatkan peringkat perunggu dalam kategori Environmental Excellence Award pada Pinnacle Group's Global CSR Awards 2013 untuk program air bersih yang berkelanjutan.



Presiden Direktur AI Chia Ah Hoo menerima penghargaan Aditama (peringkat emas) dari Direktur Jenderal Batubara dan Sumber Daya Mineral Thamrin Sihite. AI telah mendapatkan penghargaan ini selama empat tahun berturut-turut.

**Indonesia MDG Award.** AE memenangkan Indonesia MDG Award kategori perusahaan swasta untuk programnya yang dinamakan Pencegahan dan Penganggulangan Penyakit Menular dan HIV/AIDS. Penghargaan ini diberikan kepada lembaga-lembaga yang dianggap telah menjalankan program yang efektif dan memenuhi syarat untuk dikembangkan dan dijadikan contoh dalam skala nasional.

**Penghargaan PROPER Hijau.** AI dianugerahi penghargaan PROPER Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI untuk program pengelolaan lingkungan.

**GKPM Award.** AE meraih peringkat Emas pada penghargaan GKPM Award yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat untuk partisipasinya dalam pencapaian Millennium Development Goals.

**Platts Top 250 Global Energy Companies.** AE menduduki urutan ke-179 secara umum dalam jajaran pemeringkatan Top 250 Global Energy Companies yang diselenggarakan setiap tahun oleh Platts, suatu perusahaan global yang menyediakan informasi dan analisa untuk sektor energi, petrokimia, dan metal. Selain itu, AE juga menduduki urutan ke-8 untuk kategori Batubara dan Bahan Bakar Habis Pakai. Pemeringkatan ini didasarkan pada penilaian atas nilai aset, pendapatan, laba, dan pengembalian atas investasi modal (return on invested capital).

**Bank Indonesia.** AI mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Eksportir Pelapor Devisa Hasil Ekspor (DHE) Terbaik dari Bank Indonesia.

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.** AI memenangkan peringkat terbaik penghargaan BMN Award 2013 untuk Pengelolaan Barang Milik Negara yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Fortune Indonesia's Most Admired Companies.**

Dari majalah Fortune Indonesia, AE pada tahun 2013 diperingkat sebagai salah satu dari 20 perusahaan teratas dalam jajaran 100 Most Admired Companies in Indonesia dan menempati posisi teratas untuk kategori pertambangan.

**Southeast Asia Institutional Investor Corporate Awards.**

Dalam bulan Juni 2013, AE memenangkan empat penghargaan yaitu most organized Investor Relations, Indonesia's strongest adherence to Tata Kelola Perusahaan, Indonesia's best Annual Report dan Indonesia's best strategic corporate social responsibility pada survei tahunan yang ketiga oleh majalah investasi Alpha Southeast Asia, suatu lembaga yang membuat daftar peringkat perusahaan-perusahaan terkemuka di Asia.

# Identitas Perusahaan dan Alamat

**Nama Perusahaan**  
PT Adaro Energy Tbk

**Tanggal Pendirian**  
28 Juli 2004

**Lini Usaha**  
Tambang Batubara yang terintegrasi melalui anak perusahaan

**Modal Dasar**  
Rp. 8.000 miliar

**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Rp. 3.198,60 Miliar

**Kepemilikan**  
PT Adaro Strategic Investment: 43,91%  
Garibaldi Thohir: 6,21%  
Pemegang saham utama lainnya: 14,62%  
Publik: 35,26%

**Kantor Pusat**  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2  
Jakarta 12950, Indonesia  
Tel: +62 21 521 1265

**Bursa Saham**  
Saham PT Adaro Energy Tbk (Kode saham ADR0) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Akuntan Publik**  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan [a member of PricewaterhouseCoopers global network]  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No,6, Jakarta 12940, Indonesia  
Tel: +62 21 521 2901  
Fax: +62 21 521 0555

**Biro Administrasi Efek**  
PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lt,10, Suite 2b  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia  
Tel: +62 21 521 2316/17  
Fax: +62 21 521 2320

**Untuk Informasi Lebih Lanjut**  
Hubungi Investor Relations & Corporate Secretary Division  
Head: Cameron Tough  
Deputy Head: Devindra Ratzarwin  
Tel: +62 21 521 1265  
Fax: +62 21 5794 4685  
Email: corsec@ptadaro.com  
cameron.tough@ptadaro.com

Kami berkeinginan untuk memulai dialog yang berkelanjutan dengan anda. Untuk informasi lebih lengkap atau untuk bergabung dalam daftar distribusi email kami, anda dapat menghubungi kami di [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com) atau kunjungi situs kami di [www.adaro.com](http://www.adaro.com)

## Kalender Investor Tahun 2014

### 25 April

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di JS Luwansa Hotel & Convention Center Ballroom 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940

### 30 April

1Q14: Laporan Operasional Kuartalan  
1Q14: News Release Laporan Keuangan  
1Q14: Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan (tidak diaudit)

### 8 Mei

Paparan publik dan konferensi pers

### 31 Juli

2Q14: Laporan Operasional Kuartalan

### 28 Agustus

1M14: News Release Laporan Keuangan  
1M14: Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan (Penelaahan Terbatas)

### 30 Oktober

3Q14: Laporan Operasional Kuartalan  
9M14: News Release Laporan Keuangan  
9M14: Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan (tidak diaudit)

- Conference call kuartalan biasanya dilaksanakan satu minggu setelah penyampaian Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Perusahaan akan berpartisipasi dalam konferensi investasi internasional secara berkala dan menyelenggarakan sedikitnya dua roadshow internasional per tahun ke pusat-pusat keuangan global.

## Disclaimer: Pernyataan Mengenai Ramalan Kejadian Masa Depan

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements), terkait sifatnya, subyek ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain pernyataan fakta historis yang ada dalam laporan ini, termasuk, tanpa pembatasan, terkait posisi masa depan keuangan Adaro Energy dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, pengembangan masa depan pasar dimana mereka berpartisipasi atau mencoba berpartisipasi, dan pernyataan lainnya yang diawali, diikuti dengan atau termasuk kata-kata "yakin," "berharap," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "bisa," "proyeksi," "estimasi," "antisipasi," "prediksi," "mencari," "seharusnya," atau ekspresi serupa, termasuk pernyataan masa depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan mengacu pada pernyataan masa depan yang melibatkan risiko yang dikenali maupun tidak, ketidakpastian dan faktor lainnya, beberapa diantaranya diluar kendali Adaro Energy, yang kemungkinan dapat menyebabkan hasil nyata, kinerja atau pencapaian, menjadi perbedaan yang material dari yang dinyatakan atau diimplikasikan oleh hasil pernyataan

masa depan. Diantara berbagai faktor, perubahan-perubahan secara umum, nasional atau ekonomi regional dan kondisi politik, perubahan nilai mata uang, perubahan harga dan permintaan dari pasar komoditas, perubahan dalam ukuran dan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan panduan dan perubahan dalam asumsi yang digunakan termasuk pernyataan masa depan.

Ketika mengandalkan pernyataan masa depan, anda harus berhati-hati terkait kemungkinan risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, khususnya gonjang-ganjing politik, ekonomi, sosial, dan hukum lingkungan dimana Adaro Energy, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasi beroperasi. Adaro Energy tidak menjamin representasi, jaminan atau prediksi yang hasil-hasilnya terantisipasi, termasuk dalam pernyataan masa depan, dalam setiap kasus, hanya satu dari banyak kemungkinan skenario dan tidak seharusnya dilihat sebagai sebuah kemungkinan atau skenario standar. Karena itu, anda tidak semestinya berpegangan pada pernyataan masa depan.



Tantangan utama operasi penambangan Adaro adalah meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan sambil menjaga agar biaya tetap rendah.



# PESAN KAMI

## **PADA BAGIAN INI**

- 22** Surat dari Dewan Komisaris
- 26** Surat dari Direksi
- 32** Pesan Presiden Direktur untuk Tahun 2014

**SURAT DARI  
DEWAN  
KOMISARIS**

**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris



**Kami berharap  
melihat Adaro tetap  
sukses walaupun  
harus menghadapi  
satu lagi tahun yang  
penuh tantangan.**

**Pemegang saham yang terhormat,**

Telah kita saksikan satu lagi peristiwa penting dalam sejarah Adaro Energy, yaitu rekor produksi batubara sebesar 52,3 juta ton pada tahun 2013, di tengah kondisi pasar yang sulit akibat kelebihan pasokan di pasar serta penurunan harga domestik di China. Kita selalu berupaya dan bekerja bersama para mitra perusahaan untuk meningkatkan operasi dengan model bisnis yang kokoh dari tambang ke pelabuhan dan kemudian ke ketenagalistrikan, dan semakin menanamkan disiplin biaya di seluruh jajaran perusahaan, serta menyediakan pasokan batubara yang andal bagi para pelanggan. Kami percaya bahwa landasan industri batubara masih tetap kokoh dengan dukungan peningkatan permintaan energi dari negara-negara ASEAN serta China dan India karena adanya populasi yang besar, pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan kapasitas listrik yang saat ini masih rendah serta biaya bahan bakar batubara yang relatif murah untuk memproduksi listrik. Selain itu, batubara Indonesia akan tetap kompetitif karena biaya produksi yang rendah dan kedekatan geografis dengan negara-negara tujuan ekspor yang utama.

**Kinerja Akhir Tahun**

Kami merasa puas dengan kinerja operasional dan finansial tahun 2013. Direksi berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2013 walaupun sedang menghadapi kondisi makro yang sulit. Rekor produksi tahunan yang dicapai AE mewakili pertumbuhan 11% dari 47,2 juta ton yang diproduksi pada tahun 2012 dan berada di sisi atas rentang panduan yang ditetapkan pada kisaran 50 juta ton sampai 53 juta ton. EBITDA AE sebesar AS\$822 juta sejalan dengan panduan EBITDA pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$900 juta dan menghasilkan margin EBITDA 25%, salah satu yang tertinggi di industri batubara termal Indonesia.

Pendapatan usaha AE yang tercatat AS\$3.285 juta merupakan penurunan 12% dari AS\$3.722 juta yang tercatat pada tahun 2012, sebagai akibat dari penurunan harga jual rata-rata tahun 2013 lebih rendah 19% daripada tahun sebelumnya karena faktor kelebihan pasokan di pasar batubara. Lebih lanjut, beban pokok pendapatan AE turun 5% menjadi AS\$2.546 juta dari AS\$2.680 juta pada tahun 2012, sehingga laba operasi menurun 36% dari AS\$836 juta menjadi AS\$534 juta. Akibatnya, laba bersih berkurang 40% menjadi AS\$229 juta.

Belum lama ini, Direksi memperkenalkan konsep EBITDA operasional dan Laba Inti (Core Earnings), yang telah digunakan dalam laporan dan analisa kinerja keuangan tahun 2013. Kami menyetujui penggunaan konsep ini karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kekuatan laba (earning power) dan kualitas laba setelah pajak perusahaan.

Kegiatan yang kami lakukan untuk beberapa proyek, misalnya pembangkit listrik mulut tambang

berkapasitas 2x30MW, OPCC, dan peningkatan Terminal Sungai Kelanis, menunjukkan perkembangan yang baik pada tahun 2013. Proyek-proyek ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya. Lebih lanjut, kami juga memiliki beberapa inisiatif untuk pengembangan bisnis, seperti IndoMet Coal Project (IMC) dengan BHP Billiton, Central Java Power Plant yang berkapasitas 2x1000 MW, investasi batubara di Sumatera Selatan, Bhakti Energi Persada, dan Balangan Coal, yang merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Kami sepenuhnya mendukung keputusan Direksi atas divestasi saham Servo Meda Sejahtera, yang juga sejalan dengan tujuan jangka panjang untuk berfokus pada integrasi tambang sampai ketenagalistrikan di Sumatera Selatan. Kami juga merasa puas karena beberapa investasi batubara Adaro sedang dipersiapkan untuk kesiapan tambang.

Dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan, setiap kuartal kami mengadakan rapat rutin dengan anggota Direksi. Pada kesempatan ini, kami dapat mengawasi kemajuan dan perkembangan proyek-proyek dan investasi perusahaan serta mengevaluasi kinerja operasional maupun keuangannya. Untuk peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kami dibantu oleh Komite Audit. Ke depannya, kami mengharapkan perusahaan untuk membentuk komite-komite lainnya seperti komite nominasi dan remunerasi serta komite manajemen risiko.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengembangan Masyarakat

Kami percaya bahwa GCG berdampingan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sehingga

penting untuk menyeimbangkan aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh aktivitas yang dilakukan. Kami melihat bahwa Direksi menyadari peran penting CSR dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, dan karena itu telah menyertakan CSR dalam rencana strategis yang mereka buat. Komitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menjaga kelestarian lingkungan di wilayah operasional juga telah tampak nyata dan akan terus mendefinisikan praktek dan metode bisnis perusahaan.

Program CSR Adaro, yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals - MDGs), ditempatkan sebagai aspek terpadu yang penting dalam seluruh aktivitas perusahaan, terutama dalam bidang operasional. Kami menyadari sepenuhnya bahwa kami harus memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar demi terciptanya masyarakat yang mandiri dan berkesinambungan.

Di samping program kemasyarakatan yang menyeluruh, Adaro juga menerapkan standar yang ketat di seluruh tahap operasi melalui suatu kebijakan dan perencanaan lingkungan yang mendalam untuk meminimalkan dampak negatif. Kami mengawasi kualitas udara dan air serta penerapan program yang ketat dalam penanganan udara, air dan limbah dengan menggunakan peralatan yang lengkap untuk menangani seluruh aspek pengawasan dan analisa. Komitmen kami untuk menerapkan praktek lingkungan yang terbaik telah membuahkan pengakuan yang dapat dibanggakan. Kami dengan bangga menerima peringkat Hijau dalam penghargaan PROPER tahun 2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup, walaupun kami tidak mendapatkan peringkat Emas seperti yang kami terima pada penghargaan PROPER tahun 2012. Adaro Indonesia sebelumnya telah mendapatkan penghargaan PROPER

### Pendekatan yang Dinamis terhadap Tata Kelola Perusahaan

Pendekatan yang kami gunakan terhadap tata kelola perusahaan berdasarkan premis bahwa tata kelola yang baik merupakan keputusan bisnis yang baik. Kami tidak dimiliki secara mayoritas oleh satu keluarga, namun oleh satu kelompok yang terdiri dari lima keluarga dan individu. Tiga orang diantaranya, Edwin Soeryadjaya, Theodore P. Rachmat dan Ir. Subianto adalah Komisaris. Sementara Garibaldi Thohir dan Sandiaga S. Uno adalah Direktur. Karakteristik para pendiri Adaro Energy adalah hal yang membuat organisasi kami unik. Para pendiri kami saling melengkapi satu sama lain dan memiliki rasa kesetiakawanan yang kuat. Dengan memiliki satu kelompok yang sangat erat terlibat dalam proses pengambilan keputusan tanpa adanya kendali satu pihak atas pihak lain, secara alami tercipta suatu sistem check and balances yang menjamin bahwa

keputusan diambil untuk kepentingan Adaro Energy dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, sejak awal Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan peraturan engagement untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kami adalah yang terbaik bagi perusahaan. Kami memiliki pendapat bahwa tidak ada satu formula khusus untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, namun diperlukan usaha yang dinamis dan berkesinambungan. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari pendiri dan manajemen PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan nasional yang amat disegani. Pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapat di Astra membantu dalam penerapan best practice tata kelola perusahaan di Adaro Energy.

**Profil Dewan Komisaris: Lihat Halaman 90**

Tampak luar dari fasilitas peremukan pada bagian awal OPCC. Pengembangan OPCC berjalan dengan baik di tahun 2013 dan merupakan salah satu proyek yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi.



Kami percaya bahwa Direksi memiliki rencana dan strategi jangka panjang yang solid, dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

peringkat Hijau selama empat tahun berturut-turut. Selain itu, kami juga dianugerahi penghargaan Aditama untuk pengelolaan lingkungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan skor tertinggi selama empat tahun berturut-turut, serta beberapa penghargaan lain untuk aktivitas CSR sebagai pengakuan atas komitmen kami untuk menjadi warga korporasi yang baik.

#### **Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan pertambangan dan energi dengan operasi komersial sejak tahun 1992 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008, Adaro telah lama mengenal standar GCG yang tinggi. Seiring pertumbuhan dan perkembangan bisnis, aspek tata kelola juga harus ditingkatkan supaya sejalan dengan

praktek-praktek terbaik di bidang ini. Kami puas dengan struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang ada saat ini, yang telah memenuhi berbagai kewajiban perundang-undangan. Kami memiliki Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, dan sambil menunggu pembentukan komite manajemen risiko dan komite nominasi dan remunerasi, tim manajemen memenuhi pelaksanaan fungsi komite-komite tersebut.

Kami percaya bahwa GCG harus lebih dari sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG harus terintegrasi dalam seluruh aspek bisnis. Kami gembira karena Direksi juga setuju untuk menempatkan GCG sebagai sistem yang permanen, yang memastikan bahwa kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan dilindungi, selain dari menjamin keberlangsungan perusahaan.

## Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2013 telah menyetujui penggunaan 30,38% dari laba bersih perusahaan tahun fiskal 2012 untuk pembayaran dividen final senilai AS\$117,07 juta. Jumlah ini termasuk pembayaran dividen interim sebesar AS\$76,77 juta, yang dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013, sementara sisanya sebesar AS\$40,30 juta telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2013. Kami percaya bahwa pembagian dividen yang dilakukan oleh Direksi memiliki keseimbangan antara memberikan pengembalian investasi kepada para pemegang saham dan menahan sebagian laba untuk mendukung pertumbuhan bisnis, memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi tantangan yang datang. Perusahaan menerapkan kebijakan dividen untuk membayar dividen tunai secara rutin setiap tahunnya, dalam jumlah yang sesuai dengan ketentuan perjanjian pinjaman.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dan membebaskan sepenuhnya seluruh anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*). Para pemegang saham juga menyetujui penunjukan kembali hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, selain Lim Soon Huat, yang tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris AE. Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lim Soon Huat atas kontribusi dan jasanya selama menjadi anggota Dewan Komisaris perusahaan. Susunan Dewan Komisaris tetap mematuhi ketentuan yang Bursa Efek Indonesia, dengan memiliki jumlah komisaris independen yang melebihi 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Para pemegang saham juga menyetujui penunjukan anggota Direksi yang baru. Kami mengucapkan selamat datang kepada Julius Aslan, yang sekarang bertanggung jawab untuk menangani fungsi-fungsi sumber daya manusia, general affairs, dan teknologi informasi. Dengan melihat pengalamannya yang lebih dari dua puluh tahun, dimana sebagian besar meliputi jabatan senior bidang sumber daya manusia, kami berharap untuk melihat perbaikan dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan ke depannya.

## Prospek ke Depan

Untuk tahun 2014, kami berharap melihat Adaro tetap sukses walaupun harus menghadapi satu lagi tahun yang penuh tantangan. Kami harap Adaro siap untuk memanfaatkan momentum ketika pasar batubara termal mulai pulih. Mengingat peran batubara yang akan semakin penting dalam bauran energi baik di Indonesia maupun di dunia, Adaro memiliki ruang pertumbuhan yang besar. Kami percaya bahwa

Direksi memiliki rencana dan strategi jangka panjang yang solid, dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami setuju dengan keputusan Direksi untuk tidak mengubah arah strategis dan tetap berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun kami percaya bahwa model bisnis Adaro efektif untuk menghasilkan laba, kita harus tetap bumi, bekerja keras dan mempersiapkan diri untuk menghadapi segala potensi risiko. Untuk mencapai target dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis, Adaro harus meningkatkan proses bisnis dan produktivitas di sepanjang rantai pasokan batubara, menanamkan kesadaran biaya di seluruh jajaran organisasi, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, serta mempertahankan dan merekrut sumber daya manusia yang baik.

Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan juga merupakan kunci untuk mencapai target perusahaan. Maka dari itu, kami menghimbau para anggota Direksi, manajemen senior maupun karyawan untuk selalu meningkatkan hubungan mereka dengan semua pemangku kepentingan.

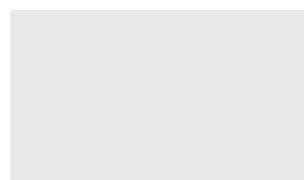
## Kata Penutup

Kami merasa puas dengan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2013, dan kami juga bangga dapat memperoleh pengakuan nasional dan internasional atas prestasi yang dicapai pada tahun tersebut. Seluruh penacapaian tersebut mencerminkan upaya Adaro dalam mewujudkan nilai yang maksimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perkembangan dan prestasi yang kami capai pada tahun 2013 ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan yang kuat dari para konsumen dan mitra usaha, serta komitmen, dedikasi dan kerja keras dari Direksi, manajemen senior dan tentunya, karyawan kami.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada segenap Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan atas komitmen dan upaya mereka selama tahun yang penuh tantangan ini. Kami selalu mengharapkan kepercayaan dan dukungan mereka untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sampai tahun-tahun yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,



**Edwin Soeryadja**  
Presiden Komisaris

## SURAT DARI DIREKSI

**Garibaldi Thohir**Presiden Direktur  
& CEO

**Kinerja yang kami  
capai menunjukkan  
kekuatan dan  
efisiensi bisnis inti  
perusahaan serta  
ketangguhan model  
bisnisnya.**

**Pemegang saham yang terhormat,**

Pada tahun 2013, pasar batubara termal harus menghadapi dampak kelebihan pasokan yang cukup berat dan mengakibatkan anjloknya harga mulai tahun 2011, yang dengan sendirinya mengkoreksi situasi industri ini. Namun, penting diketahui bahwa hal ini bukan disebabkan oleh masalah permintaan. Permintaan tetap baik dan bahkan permintaan China dan India mencatat rekor tertinggi pada tahun 2012 maupun 2013 dan bahkan diperkirakan negara-negara ini akan mengimpor lebih banyak lagi pada tahun 2014 ini.

Walaupun tidak persis sama, kondisi ini merupakan siklus penurunan yang sudah pernah kita alami sebelumnya. Untuk banyak pihak di industri ini, ada suatu kelegaan yang dirasakan karena industrinya mulai kembali normal. Penambang yang mapan melakukan apa yang selalu mereka lakukan pada saat mengalami siklus penurunan, yaitu berfokus untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi pengeluaran dan biaya. Kami memperkirakan situasi ini akan berlangsung selama 12-18 bulan lagi sebelum kita melihat adanya tanda-tanda keseimbangan baru di pasar batubara termal dan harga mulai pulih secara berkelanjutan. Kami menjalankan bisnis yang andal, kuat dan efisien, dan tetap bertahan pada posisi yang baik, serta siap untuk mencapai tujuan jangka panjang yaitu menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

**Kinerja yang Mengesankan di Tengah Kondisi yang Sulit**

Ketika terjadi siklus penurunan, penting bagi kita untuk berfokus pada kekuatan. Saat ini bukan waktu yang tepat untuk memulai usaha baru, melainkan saat bagi kita untuk mengakui keterbatasan dan mempertahankan kesederhanaan. Inilah yang kami lakukan pada tahun 2013. Apa yang kami lakukan adalah menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia, dan kinerja tahun 2013 menunjukkan bahwa kami masih dapat melakukannya dengan sangat baik. Hasil yang telah kami laporkan pada tahun 2013 menunjukkan bahwa selama masa ketidakseimbangan pasokan dan volatilitas harga ini, kami tidak pernah mengorbankan komitmen terhadap negara, pelanggan, karyawan, masyarakat, kreditur, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan dengan konsisten pada tujuan menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia secara andal, aman dan efisien.

Pada tahun 2013, kami berhasil mencapai target dan memenuhi panduan, serta tetap bertahan di posisi yang baik untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Kami puas dengan pencapaian ini karena bisnis tetap berjalan dengan baik di tengah situasi yang sulit dan kondisi makro yang penuh tantangan. Kinerja yang kami capai menunjukkan kekuatan dan efisiensi bisnis inti perusahaan serta ketangguhan model bisnisnya.

Kami mencatat pendapatan sebesar AS\$3.285 juta, atau turun 12% dimana penyebab utamanya adalah penurunan harga batubara. Tim operasional kami di Adaro Indonesia meningkatkan produksi sebesar 11% hingga mencatat rekor baru sebesar 52,3 juta ton dan mencapai sisi atas dari rentang panduan yang berkisar antara 50 juta ton sampai 53 juta ton. Berkat kerja keras tim pemasaran yang sangat berdedikasi, di tengah kondisi yang sulit dan kelebihan pasokan ini, volume penjualan Adaro tetap meningkat dengan skala yang menggembirakan sebesar 10%, hingga mencapai 53,5 juta ton. Laba bersih tahun 2013 turun 40% menjadi AS\$229 juta, terutama juga karena penurunan harga batubara global. EBITDA turun 25% menjadi AS\$822 juta, namun masih mencapai panduan yang ditetapkan pada AS\$750 juta sampai AS\$900 juta.

Harga batubara internasional merupakan faktor yang signifikan dan berdampak terhadap operasi perusahaan. Bila harga batubara lebih tinggi, tentunya kinerja perusahaan juga akan lebih baik, dalam hal laba dan tingkat pengembalian. Alasan utama dari penurunan laba ini adalah anjloknya harga jual rata-rata (average selling price – ASP). Adaro merupakan “price taker”, karena kami tidak memiliki kendali terhadap harga batubara global. Namun walaupun harga anjlok, kami tetap berhasil mencapai target.

Satu hal yang dapat kami kendalikan adalah biaya. Kami berhasil menurunkan biaya kas batubara sebesar 11% hingga menjadi AS\$34,86 per ton, dan dengan demikian dapat menghasilkan biaya yang lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan pada rentang AS\$35 sampai AS\$38 per ton, dengan dukungan inisiatif pengurangan biaya dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada perkiraan. Kami juga berhasil menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 5% hingga menjadi AS\$2.546 juta.

Selain dari upaya pengurangan biaya yang serius melalui penurunan nisbah kupas dan biaya bahan bakar, kami juga mencari cara yang cepat dan mudah bagi karyawan untuk menyemangati mereka dalam menciptakan lingkungan yang diwarnai kesuksesan dan efisiensi. Misalnya, kami mengkaji kembali dan meniadakan layanan-layanan pihak ketiga yang kurang diperlukan dan merevisi kebijakan perusahaan. Di sini ada kepekaan terhadap krisis dan urgensi karena para karyawan mengerti bahwa kami benar-benar perlu melakukan lebih banyak dengan biaya yang lebih sedikit dan mengambil tindakan yang diperlukan. Berkat pengupasan lapisan penutup yang telah dilakukan dalam skala besar di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2013, kami dapat menurunkan nisbah kupas menjadi 5,75x. Angka ini masih lebih tinggi daripada rata-rata umur tambang, sehingga tidak membahayakan cadangan ataupun rencana jangka panjang perusahaan. Berkat upaya yang keras untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya, kami berhasil mencatat marjin EBITDA sebesar 25%, yang

menurut data Bloomberg per 8 April 2014, merupakan marjin EBITDA terbaik di antara perusahaan batubara termal Indonesia.

Kami juga menurunkan belanja modal, menghasilkan arus kas positif, dan terus mencencil pinjaman. Belanja modal turun 66% dari tahun 2012, mencapai sisi bawah rentang panduan yang ditetapkan sebesar AS\$150 juta sampai AS\$200 juta, karena kami meningkatkan utilisasi kapasitas, mengoptimalkan armada yang ada, dan mengeluarkan belanja modal yang sangat kecil untuk alat berat, sebagaimana yang kami rencanakan untuk tahun 2014. Di sisi lain, arus kas bebas naik 141% menjadi AS\$568 juta.

Kami memiliki posisi neraca yang kuat, yang didukung oleh profil jatuh tempo pinjaman yang panjang, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang solid. Pada tahun 2013, kami menurunkan utang berbunga sebesar 9% menjadi AS\$2.221 juta, sehingga rasio utang bersih terhadap EBITDA tercapai sebesar 1,87x. Pada akhir tahun 2013, likuiditas perusahaan meningkat menjadi AS\$1,1 miliar dengan kas sebesar AS\$681 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang fully committed yang belum terpakai sebesar AS\$433 juta.

Ketangguhan model bisnis kami tercermin dengan jelas pada kualitas laba (quality earnings), yang menurut kami merupakan alat yang lebih akurat untuk mengindikasikan kekuatan laba (earning power) Adaro yang sebenarnya. Saat ini kami menggunakan parameter EBITDA Operasional dan Laba Inti (Core Earnings), dua parameter yang tidak memperhitungkan komponen akuntansi non operasional. Angka-angka ini digunakan oleh Direksi dan pemegang saham utama untuk mengkaji kinerja. EBITDA operasi turun 23% menjadi AS\$860 juta dan laba inti turun 36% menjadi AS\$284 juta. Karena penurunannya lebih kecil daripada angka-angka yang telah dilaporkan, parameter-parameter ini mengindikasikan kualitas laba yang tinggi dan keberlanjutan model bisnis perusahaan. Lembaga pemeringkat terus menempatkan Adaro sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara di dunia yang patut diberikan peringkat tertinggi (Fitch: BB+, stable, Moody's: Ba1, stable, JCR: BBB-, stable).

### **Model Bisnis Kami Telah Terbukti: Menuju Tahap Berikutnya**

Setiap siklus penurunan adalah suatu proses penemuan, untuk melihat bagaimana bisnis harus dijalankan pada masa sulit. Tidak ada dua siklus yang persis sama dan sejak siklus penurunan terakhir yang mulai terjadi akhir tahun 2008, melalui proses perencanaan dan investasi yang matang, kami telah mentransformasikan Adaro Energy. Adaro Energy masih berfokus pada penciptaan nilai maksimum dalam jangka panjang dari batubara Indonesia. Namun, model bisnisnya telah berubah dan sekarang telah menjelma menjadi salah satu operasi yang terintegrasi vertikal. Adaro Energy tidak lagi hanya melaksanakan

kegiatan operasi batubara semata di Kalimantan Selatan, karena sekarang kami adalah perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan, melalui anak-anak perusahaan, rantai pasokan batubara dari tambang sampai ke pelabuhan yang terintegrasi secara vertikal di Kalimantan Selatan. Kami sekarang adalah perusahaan yang mengembangkan beberapa aset batubara terpilih di empat propinsi batubara utama Indonesia. Kami sekarang adalah perusahaan yang mengembangkan divisi ketenagalistrikan, melalui anak perusahaan kami Adaro Power, di Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan kemungkinan juga di Sumatera Selatan.

Yang kami temukan adalah: meskipun kami berinvestasi jangka panjang pada aset batubara lainnya serta mulai melaksanakan strategi untuk berekspansi ke hilir menuju bisnis ketenagalistrikan, dan walaupun kondisi pasar sedang sulit, landasan inti bisnis kami senantiasa membuahkan kinerja dengan sangat baik dan bisnis model kami tetap kokoh. Dalam beberapa hal, bisnis kami bahkan memberikan hasil yang lebih baik daripada yang diharapkan, seperti yang terjadi pada biaya operasional, yang tercapai lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan. Kami berharap bisnis kami akan terus memberikan hasil yang baik dan membuat kami tetap bersemangat karena dapat bertahan di jalur yang tepat.

Beberapa tahun yang lalu kami mempersiapkan diri untuk memperluas integrasi vertikal perusahaan dengan memasuki sektor ketenagalistrikan di Indonesia. Kami melihat peluang yang sangat besar di sektor ini, karena permintaan Indonesia untuk daya listrik akan meningkat signifikan, setidaknya 3 gigawatt per tahun. Ekspansi ke ketenagalistrikan belum terlihat hasilnya dan merupakan pekerjaan yang masih setengah jalan dan mungkin membutuhkan waktu 5-6 tahun lagi. Strategi bisnis dari tambang ke pelabuhan, yang merupakan tahap pertama yang membangun Adaro Energy menjadi perusahaan yang besar, telah terbukti tangguh dan menguntungkan. Kami sekarang meminta pasar dan pemangku kepentingan lainnya memberikan sedikit lagi waktu bagi kami untuk membuktikan tahap pertumbuhan yang berikutnya: pembangkit listrik. Kami berkaca kepada suatu perusahaan dari China yang juga memiliki integrasi dari tambang sampai ketenagalistrikan sebagai contoh untuk melakukan ekspansi ke hilir menuju ke ketenagalistrikan. Laba mereka pada tahun 2013 mengalami penurunan yang paling kecil dibandingkan dengan para pesaingnya, karena divisi ketenagalistrikan dan divisi pengolahan batubara dapat mengimbangi dampak penurunan harga batubara.

### **Strategi untuk Menciptakan Nilai Maksimum dari Batubara Indonesia**

Menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia merupakan strategi yang efektif sekaligus sederhana. Strategi ini memiliki empat dimensi yang terdiri dari bertumbuh secara organik dari basis cadangan yang ada, meningkatkan efisiensi dan

pengendalian biaya di seluruh rantai pasokan batubara, meningkatkan cadangan dan diversifikasi produk dan lokasi batubara, dan yang terakhir, bergerak ke hilir menuju ketenagalistrikan, untuk menjadi perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari tambang sampai ketenagalistrikan.

Dengan kinerja tahun 2013, kami menunjukkan ketangguhan model bisnis dan ketepatan strategi yang kami terapkan. Kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan produksi jangka menengah sebesar 80 juta ton dan bergerak ke hilir menuju ketenagalistrikan. Kami belum perlu melakukan perubahan yang strategis, dan masih dapat terus berfokus pada penciptaan nilai maksimum jangka panjang dari batubara Indonesia. Kami masih puas dengan investasi yang telah dilakukan dan akan terus mengembangkannya, meskipun saat ini kami menunda pembelanjaan yang besar.

Pada tahun 2014, strategi kami adalah untuk berfokus pada bisnis inti dan keunggulan operasional, melalui pasokan batubara yang andal bagi para pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga margin yang baik dan memperkuat struktur permodalan dengan mengurangi pengeluaran, menjaga kas, dan mengurangi utang.

### **Cara Mengalokasikan Modal dan Pendekatan terhadap Tingkat Pengembalian**

Ketika membuat keputusan mengenai cara mengalokasikan modal, kami selalu sadar akan kebutuhan untuk tetap fokus pada model bisnis dan strategi. Hal yang utama adalah prospek produktivitas aset kami. Kemudian kami harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan akan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang baik. Seringkali, atas alasan strategis atau pada tahap awal, tingkat pengembalian tahunan mungkin lebih rendah dari target untuk sementara waktu. Tentu saja, baik di tingkat proyek ataupun di tingkat Adaro Energy, kami akan selalu membidik tingkat pengembalian yang setidaknyanya lebih tinggi dari hurdle rate (tingkat pengembalian minimum) kami; baik biaya modal rata-rata tertimbang atau cost of equity. Jika kami tidak menemukan investasi yang memenuhi persyaratan minimum tersebut dan sejalan dengan strategi bisnis dan imbal hasil yang menarik, maka kami berfokus pada deleveraging dan memberikan kas dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Karena saat kami memiliki cadangan dan sumber daya yang lebih dari cukup, rencana untuk tahun 2014 adalah untuk tetap membukukan belanja modal yang rendah dan berfokus pada deleveraging dan membayar dividen tunai kepada pemegang saham. Kami berencana untuk melunasi AS\$300 juta - AS\$400 juta lebih banyak daripada jadwal pembayaran utang rutin dan membagikan dividen tunai setidaknya AS\$75 juta kepada pemegang saham.

Menanggapi penurunan tingkat pengembalian

selama dua hingga tiga tahun terakhir akibat penurunan harga batubara, kami melakukan segala upaya untuk mempercepat dimulainya beberapa investasi kami yang berkualitas tinggi. Kami juga berkomitmen untuk membangun pemahaman dan kepercayaan pasar yang tertinggi, serta terus menurunkan biaya pinjaman, sebagai upaya untuk terus menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) perusahaan. Saat ini, 8 April 2014, Adaro Energy memiliki WACC terendah di antara perusahaan batubara di Indonesia yaitu sebesar 8,26% dan salah satu yang terendah di antara perusahaan batubara dunia (sumber: Bloomberg).

### Pendekatan untuk Tingkat Pengembalian

Di Adaro Energy, kami memiliki fokus yang kuat dalam hal tingkat pengembalian. Namun, pendekatan untuk tingkat pengembalian yang harus diterapkan investor sukses di bidang pertambangan akan sedikit berbeda dengan industri lainnya. Pertambangan adalah bisnis yang padat modal, berjangka panjang, berisiko, dan memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan pengembalian sehingga membutuhkan keahlian khusus. Mempersiapkan tambang sampai beroperasi merupakan hal yang sulit. Tetapi jika semua variabel telah dipertimbangkan dan dengan perencanaan yang baik, tambang seperti yang dimiliki Adaro Indonesia, yang mulai beroperasi pada tahun 1992, akan terus beroperasi secara menguntungkan dan menghasilkan arus kas yang dapat diandalkan selama bertahun-tahun.

Kami menyadari bahwa selama beberapa tahun terakhir, Adaro Energy menghasilkan tingkat pengembalian yang menurun. Walaupun penyebab utamanya adalah penurunan yang terjadi pada harga batubara, faktor lainnya adalah karena investasi yang kami lakukan di beberapa aset batubara sejak 2010 dan investasi untuk bergerak ke hilir menuju ketenagalistrikan masih belum menghasilkan arus kas. Kami membutuhkan waktu enam tahun untuk membuktikan ketangguhan model bisnis dari tambang

ke pelabuhan dan sama halnya, akan dibutuhkan waktu bagi investasi baru ini untuk menghasilkan pengembalian. Hal ini tidak berbeda dengan bisnis perkebunan yang membeli lahan dan sedang menjalani fase penanaman. Keuntungan hanya dapat dihitung ketika panen telah dimulai.

Kegiatan operasional batubara di Adaro Indonesia secara konsisten menghasilkan tingkat pengembalian yang baik, yaitu lebih dari 20%. Anak perusahaan lainnya di sepanjang rantai pasokan batubara Adaro Indonesia juga menghasilkan pengembalian yang baik. Adalah kesuksesan Adaro Indonesia, yang membutuhkan bertahun-tahun untuk dikembangkan, yang memotivasi kami. Kami tahu, suatu hari nanti aset batubara yang baru diakuisisi ini juga akan menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan, seperti halnya Adaro Indonesia. Kami tahu, bahwa suatu hari nanti investasi kami di sektor ketenagalistrikan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang baik dengan risiko yang rendah, hampir sama seperti sebuah anuitas. Kami tidak boleh terganggu oleh fluktuasi harga jangka pendek dan harus tetap berfokus pada prospek pengembangan dan produktivitas aset. Kami melihat Adaro Indonesia dan integrasi dari tambang ke pelabuhannya sebagai model untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang solid dan andal dari aset batubara kami yang lain.

Dalam industri pertambangan, semua bermuara pada cadangan dan sumber daya. Ketika menilai investasi pada deposit batubara, dari sudut pandang perusahaan pertambangan terdapat tiga kriteria yang sangat penting: lokasi, kualitas dan ukuran. Jika ketiga elemen tersebut diperoleh dengan benar, dan kita memiliki sumber daya dan pengalaman untuk mengembangkan aset-aset tersebut, kita akan menjadi operasi pertambangan yang menguntungkan dan berkelanjutan. Kita tidak boleh terganggu oleh penurunan imbal hasil ketika terjadi siklus penurunan dan juga ketika banyak aset kita masih dalam tahap pengembangan.

### Ide Kreatif melalui Kerjasama yang Kuat

**G**aya kepemimpinan dalam perusahaan ini mendukung terjadinya diskusi dan perdebatan yang sehat. Struktur yang horisontal memungkinkan interaksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pertumbuhan perusahaan. Para pemegang saham memberikan kepercayaan penuh pada perusahaan dan para manajer, mereka tidak ikut campur dan tidak memberikan tekanan. Sebagai manajer, kami harus melakukan yang terbaik bagi perusahaan. Yang terpenting adalah proses, sistem dan prosedur Adaro yang baik.

Anggota Direksi terdiri dari seorang profesional yang telah bekerja di Adaro sejak kami pertama kali

memproduksi Envirocoal, dan para profesional yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing. Beberapa diantara mereka bahkan memiliki pengalaman bekerja pada perusahaan internasional di negara lain.

Pengalaman yang kaya, keahlian yang saling melengkapi, serta adanya perwakilan dari tiga pemegang saham utama dalam Direksi, memberikan jaminan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik serta dapat terus menciptakan nilai tambah dan mengobarkan energi positif.

**Profil Direksi: Lihat Halaman 92**

Kami puas dengan pencapaian ini karena bisnis tetap berjalan dengan baik di tengah situasi yang sulit dan kondisi makro yang penuh tantangan. Kinerja yang kami capai menunjukkan kekuatan dan efisiensi bisnis inti perusahaan serta ketangguhan model bisnisnya.

#### **Dalam Siklus Penurunan, dalam Pertambangan, Semuanya Bermuara pada Kas**

Pada saat seperti ini, semua hal bermuara di kas dan pengembalian kas, dan kembali ke dasar, dan elemen dasar dari kesuksesan. Investasi apa yang mendatangkan, atau membuang uang? Memantau kas tidak hanya mengenai pemantauan untuk melihat berapa banyak kas yang dimiliki, melainkan juga mengenai cara menghindari kejadian-kejadian tak terduga dengan membuat estimasi yang akurat untuk jangka menengah maupun panjang. Walaupun penting untuk menghasilkan laba, bagi perusahaan tambang, terutama ketika mengalami siklus penurunan, yang terpenting adalah arus kas yang positif. Kita perlu memastikan bahwa perusahaan menghasilkan cukup kas untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Pada tahun 2013, arus kas bebas Adaro meningkat 141% menjadi AS\$568 juta. Jika perusahaan tidak bisa menghasilkan cukup uang untuk mempertahankan operasinya, peralatan akan rusak dan produksi akan menurun. Konsentrasi pada arus kas adalah cara Adaro untuk tetap mempertahankan operasi supaya tetap berjalan dengan baik.

#### **Prospek Adaro: Tahun 2014 dan pada Jangka Menengah**

Pada tahun 2014, kami berencana untuk memproduksi batubara sebanyak 54-56 juta ton (menunggu persetujuan pemerintah) dan tetap mempertahankan nisbah kupas pada 5,78x serta mempertahankan biaya kas batubara pada kisaran AS\$35 sampai AS\$38 per ton. Kami bertujuan untuk menghasilkan EBITDA yang sehat pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$1 miliar. Pada tahun 2014, diperkirakan akan ada sedikit peningkatan belanja modal, yaitu sebesar AS\$200 juta – AS\$250 juta yang terutama digunakan untuk pemeliharaan dan penggantian. Tergantung pada harga batubara dunia, kami memperkirakan harga jual rata-rata Adaro akan tetap sama. Jadi, kami akan terus berfokus untuk menjaga tingkat kas dan mempertahankan belanja modal pada tingkat yang rendah sampai beberapa tahun ke depan sehingga memungkinkan Adaro untuk membayar utang dan menghasilkan pengembalian yang lebih besar bagi

pemegang saham. Adaro akan menjaga struktur modal yang kokoh, dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih tinggi dari 2,0x, serta menjaga posisi kas yang tinggi.

Adaro mengetahui bahwa investor jangka panjangnya membutuhkan rencana kerja yang jelas setidaknya untuk lima tahun kedepan. Kami harap laporan tahunan ini dapat membantu Anda membuat perhitungan kasar atas prospek laba Adaro dan mendapat gambaran tentang bagaimana kami melihat prospek laba Adaro, dan kami persilakan Anda untuk menghubungi kami supaya kita dapat menjaga suatu dialog yang berkelanjutan. Kami berencana untuk terus meningkatkan volume batubara setiap tahunnya, secara bertahap sesuai dengan permintaan pelanggan, dengan target jangka menengah sebesar 80 juta ton, yang sebagian besar berasal dari Adaro Indonesia, ditambah dengan batubara dari Balangan dan aset batubara kami yang lainnya. Adaro sedang merencanakan waktu dan cara yang optimal untuk mengembangkan tambang-tambang batubara yang baru diakuisisi, serta memperbaiki estimasi cadangan dan sumber daya yang selalu disesuaikan dengan JORC. Dalam kurun waktu lima tahun, kami bermaksud untuk mulai menghasilkan pendapatan dari Adaro Power, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro Energy. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai status terkini dari berbagai investasi dan proyek Adaro, kami persembahkan laporan ini untuk Anda.

#### **Struktur Permodalan Adaro yang Kokoh**

Neraca keuangan Adaro menunjukkan posisi yang siap untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan untuk menjaga perusahaan selama siklus penurunan. Likuiditas Adaro akan memungkinkannya untuk melalui siklus penurunan yang sedang terjadi, dan bertahan di jalur yang tepat untuk menerapkan model bisnis Adaro.

#### **Industri Adaro: Industri yang Tangguh**

Menurut Wood Mackenzie, permintaan batubara perdagangan lintas samudera (seaborne) mencapai 951 juta ton pada tahun 2013 dan akan tumbuh menjadi 2,1 miliar ton pada tahun 2035. China merupakan pembeli terbesar, meliputi sekitar 20% dari total permintaan. Permintaan tumbuh dengan baik, dimana China dan India mencatat rekor volume impor pada tahun 2012 dan 2013. India meningkatkan impor dengan mengesankan sebesar 28 juta ton, yang melebihi China, dan hampir melampaui Jepang sebagai pembeli terbesar kedua. China meningkatkan impor sebesar 21 juta ton dan mencatat rekor baru, walaupun pertumbuhan ekonomi sedang melemah.

Batubara merupakan sumber listrik yang berbiaya rendah, andal, dan tersedia, dan akan tetap menjadi sumber energi yang penting di Asia Pasifik. Bila digabungkan dalam jangka panjang sampai tahun 2035, China dan India akan meliputi 4 miliar ton dari total 4,7

miliar ton kenaikan permintaan untuk batubara termal. Batubara peringkat rendah adalah bahan bakar masa depan: sampai tahun 2035, hampir setengah dari total batubara yang digunakan di China dan India merupakan batubara peringkat rendah. Dan sebagian besar batubara peringkat rendah akan berasal dari Indonesia. Kita tidak boleh melupakan Asia Tenggara, dimana total konsumsi meningkat hampir tiga kali lipat menjadi 600 juta ton pada tahun 2030, dengan konsumsi di Indonesia meningkat hampir empat kali lipat.

Penurunan harga yang terjadi beberapa tahun terakhir disebabkan oleh kelebihan persediaan, bukan karena penurunan permintaan. Tetapi, walaupun tetap tinggi, permintaan belum mampu menyerap kelebihan pasokan tersebut sehingga mengakibatkan harga turun. Pada situasi seperti ini, harga tidak ditentukan oleh kurva hubungan tradisional antara penawaran dan permintaan, melainkan oleh biaya produksi dari para produsen, dimana yang paling penting adalah biaya produksi di China.

Menurunnya permintaan di China, kelebihan persediaan, dan penurunan dari biaya tambang rata-rata menyebabkan harga domestik di China menurun pada tahun 2013, yang menyebabkan harga spot global ikut menurun. Para produsen di Australia tidak memiliki pilihan kecuali menurunkan biaya. Mereka harus tetap kompetitif di China karena mereka tidak bersaing di India.

Wood Mackenzie yang merupakan konsultan terkemuka di industri ini, menyatakan bahwa harga spot global sekarang banyak ditentukan di China. Biaya tambang yang lebih rendah di China telah menyebabkan penurunan harga spot global dan harga-harga tersebut hampir sama dengan biaya produksi marjinal.

Wood Mackenzie memprediksi bahwa harga FOB Newcastle akan berkisar antara AS\$80 sampai AS\$85 per ton untuk 10 tahun ke depan. Pada tahun 2035, harga FOB Newcastle akan mencapai AS\$112 per ton. Tingkat harga yang baik ini berdasarkan ekspektasi bahwa biaya produksi marjinal di China, sebagaimana di tempat lain, akan meningkat ke depannya.

Banyak bukti-bukti di pasar yang mengindikasikan bahwa harga akan terkoreksi secara sehat. Menurut beberapa estimasi, setidaknya 25 juta ton produksi Indonesia akan memiliki marjin kas negatif pada tahun 2014. Pada laporan yang diterbitkan baru-baru ini, Wood Mackenzie mengidentifikasi setidaknya 11 aset yang menghadapi risiko penutupan yang tinggi pada tahun 2014, dan menguatnya dolar Australia akan memperburuk situasi ini.

Pada tahun 2013, terdapat beberapa pengurangan biaya dan belanja yang signifikan dalam industri batubara. Sebagian besar penambang di Indonesia melakukan pengurangan pemindahan lapisan penutup dengan signifikan. Tetapi pengurangan biaya dan belanja tersebut tidak akan bertahan lama. Melanjutkan penurunan nisbah kupas dan tidak

melakukan pengeluaran untuk pemeliharaan akan mulai mengurangi kapasitas, hasil, cadangan, dan memperpendek umur beberapa operasi.

Produksi di Indonesia naik 10% pada tahun 2013 menjadi 479 juta ton, yang merupakan yang tertinggi saat ini, karena para produsen meningkatkan utilisasi kapasitas dan lainnya dengan tingkat utang yang tinggi untuk menutupi pembayarannya.

Sembilan produsen teratas di Indonesia pada tahun 2013 bertahan stabil dengan pangsa pasar hanya sedikit di bawah 60%. Namun, dengan kondisi pasar yang terus mencari keseimbangan baru, kami berharap pangsa pasar penambang yang mapan akan meningkat pada tahun 2014 dan seterusnya. Pada tahun 2014, kami mengharapkan adanya reaksi penawaran yang lebih berarti dari para penambang kecil dan marjinal di Indonesia, karena kontribusi terhadap pertumbuhan penawaran turun dari 21,1 juta ton menjadi 3,2 juta ton.

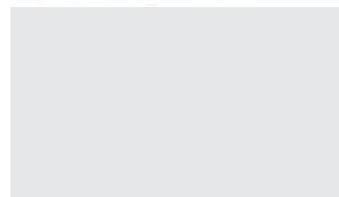
Saat ini, banyak penambang Australia yang menjalankan operasi dengan merugi. Marjin operasi untuk batubara termal perdagangan lintas samudera (seaborne) turun rata-rata 46%, dengan rata-rata marjin kas yang negatif untuk beberapa wilayah.

Reaksi penawaran akan terjadi dalam waktu dekat dan pasar sedang mencari titik keseimbangan baru. Kami memperkirakan bahwa kondisi pasar akan berubah dari kelebihan pasokan menjadi kekurangan pasokan pada tahun 2014.

### Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan ucapan kasih kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, masyarakat sekitar, kontraktor dan pemasok, pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang selalu mereka berikan. Tetapi secara khusus kami ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kesetiaan mereka dalam membangun perusahaan yang baik. Adaro akan menjadi lebih baik lagi ke depannya. Kita telah melakukan hal-hal yang nyata untuk melalui siklus penurunan ini dan upaya tersebut telah membuahkan hasil. Situasi saat ini merupakan siklus penurunan yang biasa terjadi, dan hal ini akan membaik, jadi mari kita terus mengobarkan energi positif, dan tetap andal, kokoh dan efisien.

Atas nama Direksi,



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur &  
Chief Executive Officer

## PESAN PRESIDEN DIREKTUR UNTUK TAHUN 2014

# Terus Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

**30 Agustus 2013**

Kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pemurah, karena Grup Adaro tetap bertahan kokoh meskipun situasi bisnis saat ini belum kondusif. Industri batubara saat ini masih dilanda kelebihan pasokan sehingga harga jual masih lemah. Ekonomi dunia juga diperkirakan akan melemah, dimana International Monetary Fund (IMF) telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 dari 4% menjadi 3.8%. Kita tidak dapat mengetahui dengan pasti kapan kondisi ekonomi makro akan pulih, tetapi yang terpenting adalah bagaimana kita dapat bertahan dan bahkan berkembang meskipun berada dalam situasi yang kurang kondusif.

Memasuki tahun 2014, dengan mengusung tema "Terus Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan" ("Continue to Strengthen the Foundation for Sustainable Growth"), kita masih akan melanjutkan pekerjaan dari tahun lalu untuk berbenah.

Ada fakta menarik yang dapat kita ambil hikmahnya dari pohon kurma yang tumbuh di tengah gurun pasir yang sangat gersang dan hampir tidak ada air di sana. Bagaimana bisa? Pohon kurma ditanam dengan cara meletakkan bijinya di dalam tanah dan kemudian lubangnya ditimbun dengan bebatuan. Biji ini akan menumbuhkan akar terlebih dahulu, bukan bertunas dahulu seperti pada umumnya pohon buah. Akar pohon kurma akan merentang sampai ratusan meter ke dalam tanah untuk mencari sumber air. Setelah akar menemukan air, barulah ia menumbuhkan tunasnya, mendorong batu yang menindahnya, dan terus tumbuh menjadi pohon yang tinggi. Pohon kurma dapat hidup di tengah lingkungan yang sangat sulit karena memiliki akar

yang kuat dan terhubung dengan sumber air di bawah tanah gurun.

Belajar dari perusahaan kelas dunia yang telah sukses bertahan lebih dari satu abad seperti GE, Shell, BHP, dan Citibank, dapat kita lihat bahwa mereka semua memiliki landasan bisnis yang kokoh dan sudah teruji dalam melewati berbagai krisis. Mengingat bahwa Adaro berkecimpung dalam sektor bisnis yang bersifat jangka panjang, tentunya kita juga harus memiliki pola pikir dan pandangan yang berorientasi jangka panjang pula agar dapat membangun landasan bisnis yang kokoh. Ada tiga faktor utama untuk membangun landasan bisnis yang sukses dan berkelanjutan, yaitu: keunggulan bersaing, keunggulan operasi, dan keunggulan tim.

**Keunggulan Bersaing**

Persaingan yang ketat merupakan suatu hal yang tak dapat dihindari di semua industri, sehingga bukan hal yang mudah bagi perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar dan profitabilitas. Agar dapat terus bertumbuh, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing ini dibangun berdasarkan keunikan perusahaan yang ditunjang oleh sumber daya manusia dan kompetensi yang tepat sehingga tidak mudah bagi para pesaing untuk meniru apa yang dilakukannya.

**Keunggulan Operasi**

Keunggulan operasi yang dapat dicapai melalui produktivitas, efisiensi, keandalan, dan lain-lain telah menjadi standar umum di hampir semua industri. Kita harus mempertahankan keunggulan operasi melalui perbaikan yang berkesinambungan. Kita harus melakukan benchmarking dengan perusahaan-

Akar pohon kurma akan merentang sampai ratusan meter ke dalam tanah untuk mencari sumber air. Setelah akar menemukan air, barulah ia menumbuhkan tunasnya, mendorong batu yang menindihnya, dan terus tumbuh menjadi pohon yang tinggi. Pohon kurma dapat hidup di tengah lingkungan yang sangat sulit karena memiliki akar yang kuat dan terhubung dengan sumber air di bawah tanah gurun.



perusahaan yang terbaik untuk membuka wawasan, serta belajar dari pengalaman mereka, mengambil yang baik dan menerapkannya. Aspek biaya juga merupakan hal yang sangat penting, yang harus dikelola dengan perencanaan yang matang dan didukung oleh eksekusi dan pengawasan yang efektif.

#### **Keunggulan Tim**

Tim yang unggul merupakan faktor penentu keberhasilan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup organisasi. Kita harus membentuk tim yang hebat, yang terdiri dari orang-orang terbaik dan tepat di semua lini organisasi. Kita harus membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan menerapkan nilai-nilai yang baik dan kepemimpinan yang memberi teladan. Jangan sampai ada pimpinan yang otoriter, karena hal ini kontraproduktif dan pada akhirnya akan merugikan organisasi. Seorang pemimpin yang baik akan menentukan kesuksesan organisasinya. Sebagaimana pepatah militer yang mengatakan: "There is no bad soldier, only bad commanders." atau "Tidak ada prajurit yang buruk, yang ada hanya komandan yang buruk." Suatu survei di Amerika Serikat yang dibuat oleh Watson Wyatt Worldwide pada tahun 2007 menemukan bahwa hanya 49% dari karyawan percaya dengan pimpinan senior mereka. Bagaimana dengan kita, sudahkah kita menjadi teladan bagi para bawahan kita?

Komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting dan tidak boleh dilupakan. Kemajuan teknologi komunikasi melalui internet memang sangat membantu pekerjaan kita, tetapi kita tidak boleh berasumsi bahwa hanya dengan mengirimkan surat elektronik (e-mail) sudah cukup untuk semua hal. Bangun komunikasi yang baik, dan bila perlu, saling bertemu untuk membangun rasa hormat (respect) dan kepercayaan (trust).

Dalam survei yang dilakukan oleh American Management Association pada tahun 2012, lebih dari separuh eksekutif yang berpartisipasi dalam survei tersebut mengakui bahwa membuat orang-orang dapat bekerja sama merupakan salah satu tantangan terbesar bagi mereka.

Di tengah-tengah kondisi ekonomi makro yang sulit ini, saya tetap optimis bahwa bisnis kita ke depan akan tetap terus berkembang karena kebutuhan energi akan selalu meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan ekonomi. Menyongsong tahun 2014 ini, mari kita mempersiapkan diri sebaik mungkin dan bekerja dengan sungguh-sungguh, serta selalu memohon petunjuk dari Tuhan yang Maha Esa. Mudah-mudahan kita akan berhasil.

#### **Garibaldi Thohir**



Karyawan Adaro Indonesia (AI) mengamati tabel produksi harian. AI mencatat rekor tertinggi produksi batubara pada tahun 2013.



**FORECAST OF VOLUMES 2014: MONTHLY TARGETS**

	2014											
	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
1,509,000	1,887,000	1,796,000	1,962,000	1,896,000	1,910,000	1,750,000	2,800,000	2,000,000	1,370,000	1,794,000	1,812,000	22,000,000
5.63	5.94	5.96	5.56	5.55	5.55	5.58	5.58	5.54	5.48	5.38	5.21	5.30
703,000	791,000	840,000	877,000	870,000	848,000	723,000	890,000	691,000	544,000	581,000	581,000	6,716,000
829,000	858,000	879,000	943,000	930,000	893,000	772,000	1,010,000	1,010,000	1,010,000	1,010,000	1,010,000	10,100,000
3,418,000	4,074,000	4,055,000	4,491,000	4,491,000	4,206,000	3,508,000	4,249,000	4,022,000	3,701,000	3,701,000	3,701,000	44,200,000
4.48	5.19	5.01	5.52	5.52	5.34	4.61	5.35	5.03	4.76	4.76	4.76	5.21
873,000	1,010,000	1,038,000	1,150,000	1,114,000	1,061,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	10,000,000
821,000	1,021,000	1,042,000	1,150,000	1,114,000	1,061,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	10,000,000
8,091,000	8,278,000	8,180,000	8,588,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	8,278,000	82,780,000
8.40	8.77	8.50	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30	9.30
8,036,000	1,003,000	2,845,000	2,847,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	3,004,000	30,040,000
3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	30,000,000
7,300,000	8,200,000	8,180,000	10,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	110,000,000
4.30	4.83	4.80	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16
62,000	14,000	20,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	240,000
1,362,000	3,760,000	3,713,000	4,623,000	3,955,000	3,474,000	4,031,000	2,991,000	3,271,000	3,022,000	3,420,000	3,420,000	33,800,000
350,000	3,700,000	3,690,000	4,600,000	3,900,000	3,400,000	4,000,000	2,900,000	3,200,000	2,900,000	3,400,000	3,400,000	33,000,000
838,000	10,200,000	10,423,000	23,423,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	24,812,000	248,120,000
5.80	5.54	5.56	5.82	5.52	5.52	5.76	5.34	5.34	5.34	5.34	5.34	5.34
542,000	800,000	580,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	6,000,000
676,000	616,000	890,000	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000	8,500,000
1,983,000	2,164,000	2,181,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	22,110,000
3.43	3.35	3.38	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30
648,000	668,000	548,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000	6,000,000
216,000	816,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	880,000	8,800,000
1,983,000	2,184,000	2,181,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	2,211,000	22,110,000
3.43	3.51	3.50	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60
403,000	583,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	643,000	6,430,000
2,148,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	2,043,000	20,430,000
8.79	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70
403,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	5,430,000
403,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	543,000	5,430,000
4,000	3,643,000	3,643,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	4,343,000	43,430,000
8.79	8.70	8.70	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77	8.77
1,110,000	4,243,000	5,272,000	4,540,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	47,470,000
3,000	4,843,000	5,321,000	4,540,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	4,747,000	47,470,000
3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

Adaro

# BISNIS KAMI

- PADA BAGIAN INI**
- 36 Tinjauan Korporasi  
*Prospek Industri Batubara Global 42*
  - 46 Tinjauan Penjualan Batubara  
*Tentang Envirocoal 52*
  - 54 Tinjauan Operasional: Adaro Indonesia  
*Anak Perusahaan Lainnya 58*  
*Testimoni 62*
  - 64 Tinjauan Keuangan
  - 70 Berinvestasi untuk Masa Depan  
*Perencanaan Strategis 78*
  - 80 Eksplorasi dan Cadangan

# Tinjauan Korporasi

## Andal, Kokoh dan Efisien

Adaro Energy merupakan induk dari sekelompok perusahaan yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Visi perusahaan adalah untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka. Sejumlah investasi dan anak perusahaan yang dimiliki oleh Adaro Energy berkecimpung dalam seluruh aspek di industri batubara Indonesia. Adaro Energy juga telah memasuki industri ketenagalistrikan di Indonesia. Kapitalisasi pasar Adaro Energy per akhir 2013 adalah sebesar AS\$ 2,86 miliar.

Di tengah kondisi makro yang sulit, model bisnis Adaro yang terintegrasi secara vertikal tetap berdiri kokoh dan memungkinkannya untuk mencapai target operasional maupun keuangan tahun 2013. Model bisnis yang terintegrasi dari tambang ke pelabuhan ke ketenagalistrikan ini memungkinkan Adaro untuk mengendalikan setiap tahap dalam rantai pasokan batubara.

Ketika para pemegang saham utama mengakuisisi PT Adaro Indonesia (AI) pada tahun 2005, salah satu prioritas utama mereka adalah meningkatkan rantai pasokan batubara. Pengalaman yang telah mereka peroleh dari membangun PT Astra International Tbk. membuat mereka sangat memahami pentingnya pengelolaan rantai pasokan serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keahlian untuk mengembangkannya.

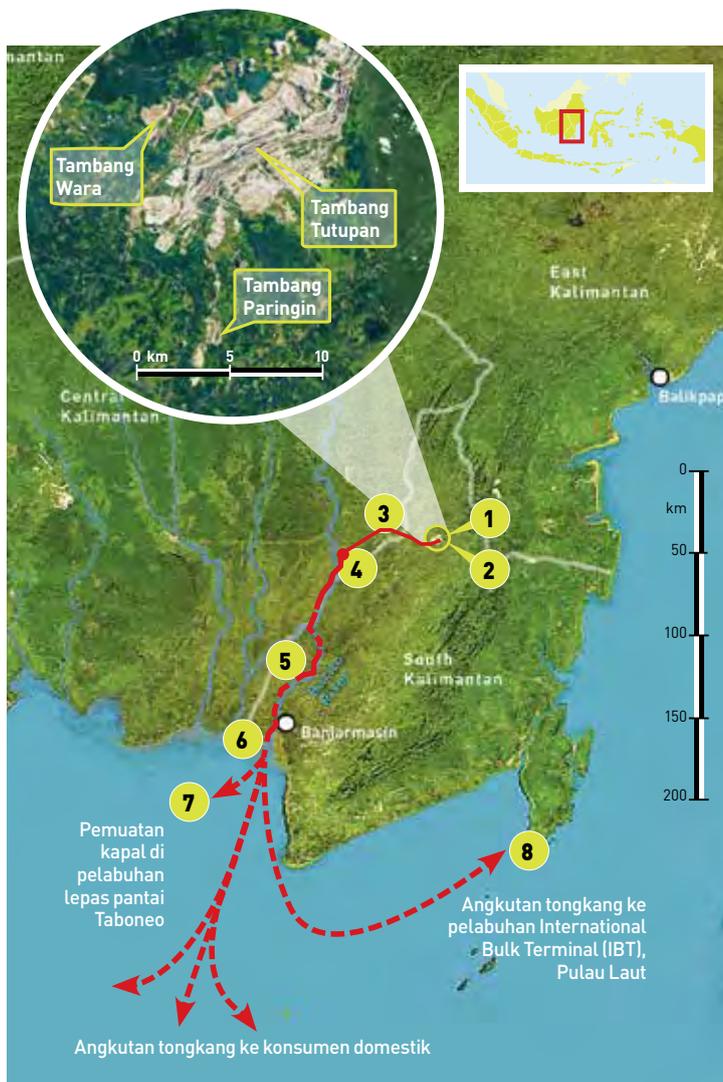
Demi mendapatkan kendali yang lebih kuat terhadap setiap bagian rantai pasokan batubara dan untuk meningkatkannya, pada tahun 2005 Adaro mengakuisisi mayoritas kepemilikan pada PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan perusahaan kontraktor penambangan serta PT Sarana Daya Mandiri (SDM) yang merupakan kontraktor pengerukan dan pemeliharaan alur pada tahun 2008. Untuk melengkapi integrasi vertikal tersebut, pada tahun 2008, Adaro kemudian mengakuisisi PT Maritim Barito Perkasa (MBP) yang menjalankan bisnis sebagai kontraktor tongkang dan pemuatan kapal.

Dengan memiliki anak perusahaan di setiap elemen rantai pasokan batubara, Adaro mendapatkan kendali yang lebih kuat terhadap biaya, meningkatkan efisiensi dan dapat menurunkan risiko kegagalan pihak ketiga (counterparty risk), termasuk kemungkinan gangguan terhadap operasi dan rencana ekspansi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menawarkan pasokan batubara yang lebih andal kepada para konsumen, yang kemudian meningkatkan daya jual batubaranya.

### Operasi Rantai Pasokan Batubara Adaro

Rantai pasokan batubara perusahaan diawali oleh PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI) yang menjalankan kegiatan di bidang geologi dan eksplorasi di konsesi AI maupun konsesi batubara AE yang lainnya. AEI membantu perusahaan dalam mengkalkulasi sumber daya dan cadangan serta perencanaan tambang.

PT Adaro Indonesia (AI) yang merupakan anak perusahaan yang terbesar menyumbangkan sekitar



## Rantai Pasokan Batubara Adaro

Pada tahun 2013, seluruh batubara Adaro berasal dari deposit di Kalimantan Selatan yang kegiatan operasionalnya dijalankan oleh Adaro Indonesia (AI). Kegiatan penambangan dan transportasi batubara ke pelanggan secara fisik dilakukan oleh kontraktor di bawah pengawasan AI. Adaro mengendalikan rantai pasokan batubara ini secara ketat dengan mempekerjakan satu anak perusahaan sebagai kontraktor utama di setiap bagian.

- 1 Wilayah penambangan AI, dengan batubara yang dihasilkan dari tiga wilayah.
- 2 AI mengawasi penambangan dan pengupasan lapisan penutup yang dilakukan anak perusahaan AE (SIS) maupun kontraktor pihak ketiga (PAMA, BUMA, RA dan RMI).
- 3 Batubara diangkut dengan truk menyusuri jalan angkutan AI menuju pelabuhan di Sungai Barito. SIS, PAMA, BUMA dan RA berkontribusi terhadap aktivitas pengangkutan.
- 4 Di Terminal Khusus Batubara Kelanis, AI melakukan peremukaan batubara, yang kemudian disimpan (bila diperlukan) dan dimuat ke tongkang.
- 5 Batubara ditongkang ke laut oleh anak perusahaan AE (MBP) maupun kontraktor pihak ketiga.
- 6 Di mulut sungai, anak perusahaan AE (SDM) mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan terhadap alur pelayaran.
- 7 Batubara diangkut ke pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk kemudian dimuat ke kapal pelanggan, atau diteruskan dengan tongkang menuju pelanggan domestik atau terminal batubara terdekat. Transportasi tongkang dan pemuatan kapal dilakukan oleh anak perusahaan AE (MBP).
- 8 Terminal batubara Adaro di Pulau Laut dioperasikan oleh anak perusahaan AE (IBT).

85% dari total pendapatan usaha Adaro Energy pada tahun 2013. AI beroperasi di bawah PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara) generasi pertama dengan pemerintah Indonesia, yang berlaku sampai tahun 2022. AI mengoperasikan tiga tambang utama yaitu Tutupan, Paringin dan Wara, yang kesemuanya terletak di kabupaten Tabalong dan Balangan, propinsi Kalimantan Selatan dan mengandung 900 juta ton cadangan dengan sumber daya sebesar 4,9 miliar ton, yang dinyatakan berdasarkan JORC per akhir 2013.

Tahap selanjutnya dalam rantai pasokan batubara perusahaan bagian mulai lokasi tambang AI sampai Terminal Khusus Batubara Kelanis (Kelanis). Operasi Adaro dimulai dengan pengupasan lapisan penutup dan penambangan batubara di salah satu dari tiga tambang yang berada di dalam wilayah konsesi AI. AI memiliki lima kontraktor penambangan yang melayaninya, termasuk SIS, yang bekerja dengan kontrak yang berjangka waktu beberapa tahun untuk menangani pemindahan dan pengangkutan lapisan penutup, pengangkutan batubara, serta aktivitas reklamasi tambang. Setiap kontraktor bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan, perlengkapan dan tenaga kerjanya sendiri, yang diperlukan untuk menambang di dalam area yang ditentukan dan mencapai target produksi setiap tahunnya.

AI memiliki pandangan bahwa penggunaan jasa kontraktor dapat secara signifikan menurunkan

belanja modal dan modal kerja dan yang perlu ditanamkan pada operasional penambangan. Hal ini kemudian memungkinkan perusahaan untuk berfokus pada aktivitas yang menciptakan nilai tambah misalnya eksplorasi dan perencanaan tambang, keselamatan, pengendalian mutu dan pemasaran untuk mempertahankan hasil yang andal dan berkualitas tinggi untuk para pelanggan.

Pada tahun 2013, di konsesi AI, 35% aktivitas pemindahan lapisan penutup dan 37% aktivitas penambangan dan pengangkutan batubara dijalankan oleh anak perusahaan yaitu SIS. Karena kinerjanya yang baik, SIS diberikan tanggung jawab untuk mengambil alih kegiatan pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara di Tutupan Utara sejak awal tahun 2013.

Dari tambang tersebut, batubara diangkut menyusuri jalan angkutan sepanjang 80 km menggunakan truk trailer ganda (double-trailer) dengan kapasitas rata-rata 130 ton untuk mengangkut batubara menuju Terminal Khusus Batubara Kelanis dimana batubara diremukkan dan dimuat ke tongkang. Kegiatan pada tahap pertama rantai pasokan batubara ini meliputi 54% dari beban pokok pendapatan AE.

Tahap berikut rantai pasokan batubara menempuh jarak 240 km di sepanjang Sungai Barito menuju pelabuhan lepas pantai Taboneo yang terletak di Laut Jawa. Lalu, batubara dimuat ke kapal pelanggan dengan menggunakan derek apung untuk pengiriman ekspor,



AI menambang dan mengangkut sekitar 150.000 ton batubara setiap hari di tiga tambang di Kalimantan Selatan.

## Kronologi Sejarah Adaro

### 1982

AI menerima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dari Pemerintah Republik Indonesia, dengan masa berlaku sampai tahun 2022.

### 1991

AI menerima merek dagang untuk Envirocoal, nama yang disesuaikan dengan karakteristik kandungan abu, sulfur dan NOx yang sangat rendah.

### 1992

AI memulai produksi komersial batubara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

### 2005

Pemegang saham mayoritas mengakuisisi AI melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout) di bulan Juni 2005. Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS\$923 juta dan ekuitas sebesar AS\$50 juta.

### 2006

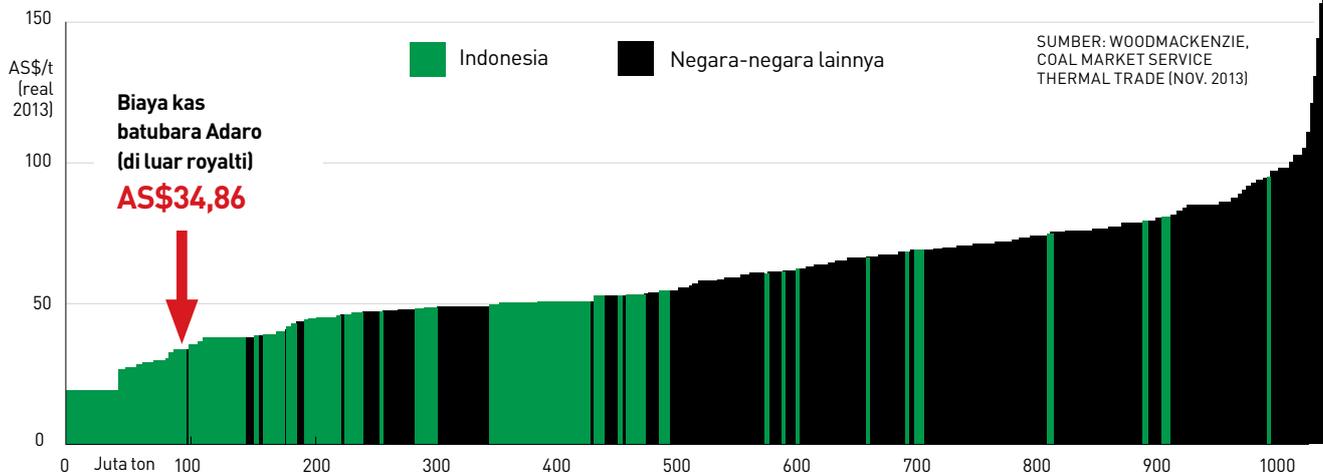
Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

### 2008

AE melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS\$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan untuk akuisisi dana dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

## Biaya Batubara Adaro

Dengan biaya kas batubara sebesar AS\$34,86 per ton (tidak termasuk royalti), Adaro berdiri di sisi bawah kurva biaya kas global tahun 2013.



atau terus ditongkang ke Pulau Jawa untuk pengiriman ke pelanggan domestik.

Sejumlah perusahaan terlibat dalam operasi logistik, sehingga perusahaan memberikan tanggung jawab pada PT Adaro Logistics (AL) untuk dapat mengelola dan mengkoordinasikan aktivitas mereka pada tahun 2013.

Salah satu anak perusahaan yaitu MBP menangani 50% dari aktivitas angkutan tongkang Adaro dan 61% aktivitas pemuatan kapal. Pelabuhan IBT milik perusahaan menangani 5% dari aktivitas pemuatan kapal. SDM, yang merupakan kontraktor pengerukan dan pemeliharaan alur Sungai Barito, terus mengeruk dan menjaga kedalaman alur untuk memastikan supaya kapal dapat melaluinya dengan aman.

PBMM menyediakan jasa bongkar muat (stevedoring) dan mengelola kapal pelanggan yang keluar masuk di Taboneo, untuk memastikan mereka mendapatkan pasokan batubara secara tepat waktu.

Anak perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran yakni Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) menjalankan kegiatan perdagangan dengan pelanggan yang sudah ada dan pada saat yang sama secara aktif mencari pelanggan baru.

Operasi Adaro di sektor ketenagalistrikan menutup rantai pasokan sebagai segmen terakhir dalam integrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik (pit to power). Selain memberikan pengembalian investasi yang menarik, segmen ini diharapkan untuk berkontribusi terhadap pendapatan dengan menyediakan basis pendapatan yang dapat diandalkan, mengurangi volatilitas laba, dan menciptakan permintaan yang pasti bagi batubaranya.

Melalui anak perusahaannya yang bernama PT Adaro Power (AP), Adaro memiliki bisnis yang strategis di sektor ketenagalistrikan dengan portofolio saat ini yang meliputi satu pembangkit listrik mulut tambang dan 2 IPP.

Adaro bermaksud supaya anak-anak perusahaannya menangani 50% dari total produksi batubara, sementara sisanya ditangani oleh kontraktor pihak ketiga. Anak perusahaan diperlakukan sebagai pusat laba yang independen dan bila dianggap mendukung penciptaan nilai pemegang saham, bukan tidak mungkin bahwa Adaro akan mendaftarkan anak-anak perusahaannya untuk menjadi perusahaan publik.

Setiap tahap rantai pasokan batubara menyodorkan peluang untuk menciptakan nilai. Adaro menciptakan nilai dengan menjalankan aktivitas operasional dengan

### 2009

Mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. Untuk meningkatkan kekuatan keuangan dan memperoleh dana untuk pertumbuhan, AI menerbitkan obligasi senilai AS\$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

### 2010

AE pertama kali mendirikan usaha di luar propinsi Kalimantan Selatan, melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di propinsi Kalimantan Tengah.

### 2011

AE menjejakkan kakinya di Sumatra Selatan melalui akuisisi dua konsesi batubara dan sebuah operator jalan angkutan darat dan pelabuhan tongkang. AE menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik untuk proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jawa Tengah, yang merupakan integrasi lebih lanjut dari rantai pasokan dari pertambangan sampai ketenagalistrikan.

### 2012

AE menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% atas suatu konsesi batubara di Kalimantan Timur.

### 2013

AE mengakuisisi Balangan Coal, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

## Analisa Bisnis

Matriks SWOT untuk menganalisa beberapa kekuatan dan kelemahan (internal) serta peluang dan ancaman (eksternal) dari bisnis Adaro.

	BERGUNA	MERUGIKAN
INTERNAL	<p><b>Kekuatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model bisnis kokoh yang terintegrasi vertikal dari tambang sampai ketenagalistrikan, yang menghasilkan operasi yang efisien</li> <li>• Produk yang unik meliputi batubara sub-bituminus dengan nilai kalori rendah sampai sedang yang memiliki tingkat polusi sangat rendah</li> <li>• Produsen berbiaya rendah dengan rekam jejak pertumbuhan produksi</li> <li>• Basis sumber daya dan cadangan batubara yang besar</li> <li>• Kontrak tonase jangka panjang dengan pelanggan terkemuka</li> <li>• Landasan keuangan yang kokoh</li> <li>• Pemegang saham yang mendukung dan tim manajemen yang solid.</li> </ul>	<p><b>Kelemahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh produksi saat ini hanya ditopang oleh satu tambang dan infrastruktur pendukungnya. Namun, konsesi-konsesi baru tengah disiapkan untuk menjadi sarana produksi di masa depan.</li> <li>• Lokasi operasional Adaro terletak di daerah terpencil yang jauh di daratan.</li> <li>• Pertambangan batubara merupakan bisnis jangka panjang yang berisiko tinggi dengan pengembalian investasi yang memerlukan waktu yang lama.</li> <li>• Pengembangan tambang bersifat padat modal dan memerlukan keahlian khusus.</li> <li>• Lini produk yang terbatas. Adaro mendiversifikasi ke sektor ketenagalistrikan dan akan memiliki produk yang beragam, dari batubara peringkat rendah sampai batubara kokas, melalui akuisisi yang dilakukannya.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan listrik domestik yang tinggi dan menunjang ekspansi Adaro ke sektor ketenagalistrikan, yang menciptakan mekanisme lindung nilai alami terhadap pasar batubara yang fluktuatif</li> <li>• Pertumbuhan ekonomi wilayah Asia Pasifik yang akan meningkatkan permintaan energi</li> <li>• Teknologi boiler baru yang memungkinkan penggunaan batubara sub-bituminus sebagai bahan bakarnya</li> <li>• Standar lingkungan yang lebih ketat dan mendukung pemakaian Envirocoal yang berkarakteristik tingkat polusi yang sangat rendah.</li> <li>• Kelangkaan batubara peringkat tinggi yang mengakibatkan perubahan struktural di industri batubara.</li> </ul>	<p><b>Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis pertambangan batubara yang fluktuatif dan dipengaruhi siklus</li> <li>• Sumber energi alternatif yang dapat bersaing sebagai pemasok pembangkit listrik jenis baru</li> <li>• Ketidakpastian regulasi di pasar domestik maupun ekspor</li> <li>• Kekhawatiran yang semakin berkembang terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh emisi karbon</li> <li>• Pengembangan di China, India dan Mongolia memungkinkan tambahan pasokan batubara</li> <li>• Penurunan ekonomi global yang menurunkan permintaan batubara.</li> </ul>

baik, mengimplementasikan kekuatan dan kemampuan serta menciptakan pekerjaan dan lapangan kerja, investasi, dan menyumbangkan pendapatan kepada pemerintah dan masyarakat.

### Posisi yang Kuat

Adaro menjalankan bisnisnya dengan visi untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka. Untuk mencapai visi ini, Adaro terus meningkatkan kekuatan dan peluang dalam rangka mengembangkan strategi pertumbuhan, serta mengidentifikasi kelemahan dan ancaman sebagai bagian dari pengelolaan risiko bisnis. Gambar di atas menyajikan pemaparan mengenai analisa SWOT Adaro.

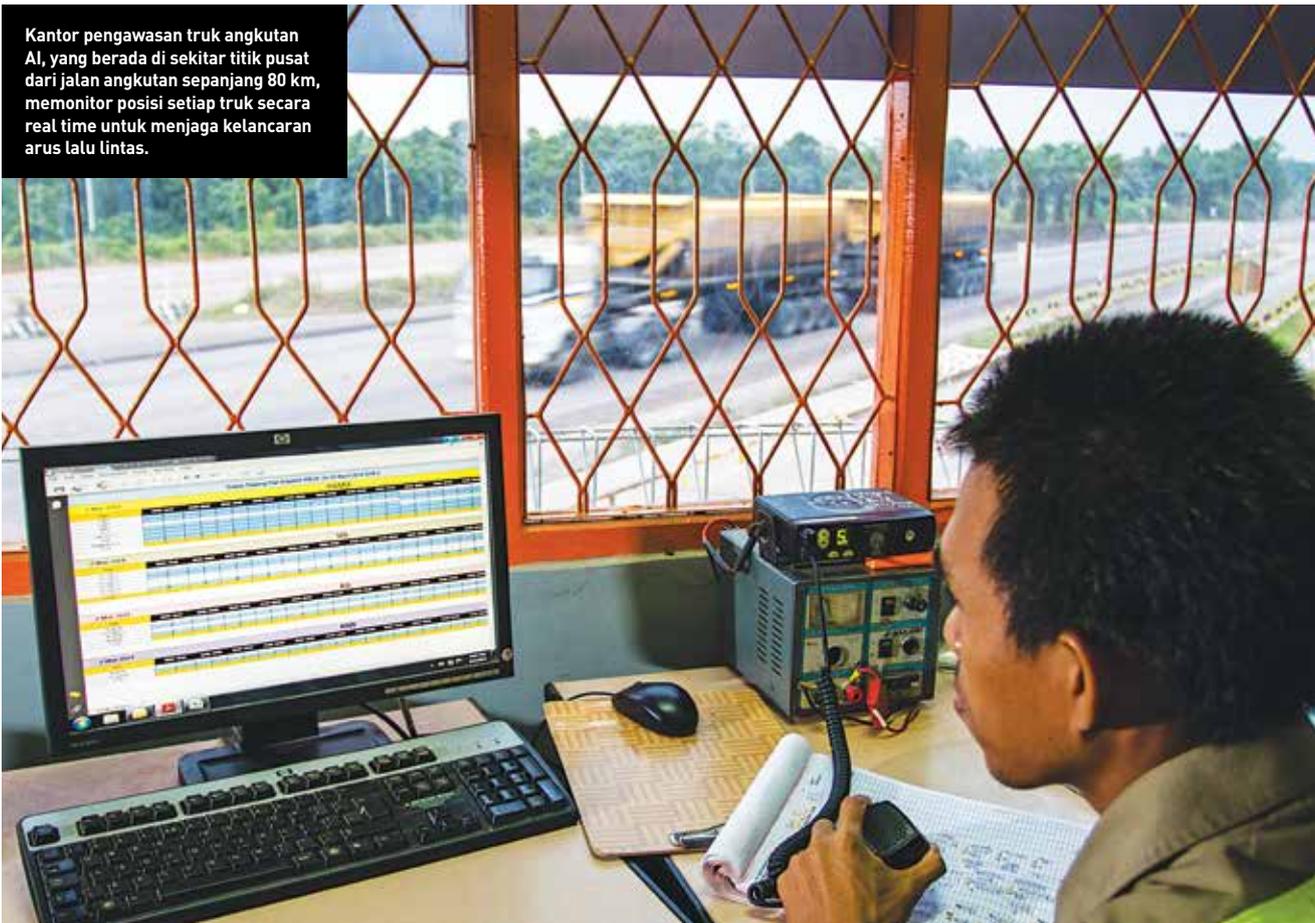
### Fokus terhadap Penciptaan Nilai

Tujuan jangka panjang Adaro adalah menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan menerapkan pendekatan multi dimensi seperti yang dijelaskan berikut ini.

**1) Pertumbuhan organik dari basis cadangan yang ada.** Adaro berupaya untuk meningkatkan produksi dari deposit AI yang ada di Tutupan, Paringin dan Wara. Adaro juga terus mengkaji permintaan konsumen dan menyelaraskan produksi dengan kebutuhan mereka. Pada kuartal keempat 2013, Adaro memperkenalkan Envirocoal 4900 (E4900), yang mendapatkan sambutan baik dari para pelanggan perusahaan yang lama maupun baru di China, India, Hong Kong, Taiwan dan Thailand. Karena kesuksesan produk ini, Adaro berkomitmen untuk melanjutkan pengembangan pasar jangka panjang bagi E4900.

**2) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas rantai pasokan batubara dan berfokus pada pengendalian biaya.** Model bisnis Adaro yang terintegrasi vertikal



Kantor pengawasan truk angkutan AI, yang berada di sekitar titik pusat dari jalan angkutan sepanjang 80 km, memonitor posisi setiap truk secara real time untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas.

memungkinkan pengendalian biaya yang lebih baik sementara perusahaan mempertahankan kualitas dan kinerja operasional. Inisiatif yang telah dilakukan sebelumnya misalnya pengerukan alur Sungai Barito dan melapisi permukaan jalan angkutan dengan aspal chipseal terbukti efektif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sepanjang rantai pasokan.

Pada tahun 2013, Adaro berhasil mencapai target produksi dengan mencatat rekor tertinggi sebesar 52,3 juta ton tanpa investasi pada alat berat. Biaya kas sebesar 34,86/ton lebih baik daripada target dan 11% lebih rendah daripada biaya kas tahun 2012. Proyek-proyek infrastruktur, yaitu OPCC dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW, diharapkan akan mulai beroperasi pada tahun 2014 dan akan semakin meningkatkan efisiensi melalui penurunan biaya angkutan dan bahan bakar solar.

**3) Meningkatkan cadangan, dan mendiversifikasi produk, lokasi dan perijinan.** Di dalam industri pertambangan, pada akhirnya semua akan bermuara pada cadangan. Adaro menerapkan strategi untuk mengakuisisi deposit batubara yang belum dikembangkan (greenfield) namun berkualitas tinggi, dengan kandungan cadangan yang besar. Melalui investasi di Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah serta Sumatera Selatan, Adaro memiliki sekitar 1,1 miliar ton cadangan batubara dengan sumber daya batubara sebesar 12,8 miliar ton (termasuk opsi untuk mengakuisisi sumber daya sebesar 7,9 miliar ton di Kalimantan Timur) dan portofolio produk yang meliputi batubara peringkat rendah sampai batubara kokas serta perijinan yang beragam dari IUP sampai PKP2B dengan masa jatuh tempo yang berbeda-beda.

Aset-aset ini akan dikembangkan dengan metode yang sama seperti yang telah diterapkan di Adaro Indonesia, yakni biaya rendah, belanja modal rendah, dan pertumbuhan yang mengikuti permintaan pasar. Perusahaan sedang mempersiapkan aset-aset ini untuk mencapai kesiapan tambang. Dengan demikian Adaro berdiri pada posisi yang baik untuk mencapai target produksi tahunan jangka menengah yang ditetapkan sebesar 80 juta ton. Fokus perusahaan saat ini adalah untuk mempersiapkan kesiapan tambang di konsesi-konsesi barunya dan memulai operasi di waktu yang tepat.

**4) Memperdalam integrasi vertikal dengan memasuki sektor ketenagalistrikan.** Visi perusahaan untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka tercermin pada ekspansi Adaro di rantai pasokan batubara dengan memasuki sektor ketenagalistrikan. Adaro melihat peluang yang besar di dalam sektor ketenagalistrikan Indonesia, yang ditunjang oleh pertumbuhan populasi, industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi. Selain memberikan pengembalian investasi yang baik dan diversifikasi serta menghasilkan arus kas yang lebih stabil dan dapat diperkirakan, hal ini akan meningkatkan daya tawar Adaro terhadap produsen boiler, menciptakan permintaan yang pasti dan memberikan kesempatan baginya untuk menciptakan energi positif yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia. Dalam membangun bisnis ketenagalistrikan, Adaro akan bekerjasama dengan perusahaan listrik terkemuka dan hanya akan mempertimbangkan proyek ketenagalistrikan yang layak dari sudut pandang komersial.

# Prospek Industri Batubara Global Melanjutkan Pertumbuhan Permintaan

**D**i tengah situasi makro yang sulit, penelitian internal Adaro menunjukkan bahwa permintaan untuk batubara yang diperdagangkan lintas samudera (seaborne) tumbuh 5,5% pada tahun 2013. Batubara terus bertahan sebagai sumber bahan bakar yang paling utama di negara-negara berkembang Asia, dengan konsumsi tertinggi oleh China dan India, yang keduanya mencatat rekor tertinggi volume impor pada tahun 2013. Pada tahun tersebut, India meningkatkan impor dengan angka yang menakjubkan sebesar 28 juta ton sampai 133 juta ton, sementara impor China meningkat lebih dari 20 juta ton, sehingga melebihi 210 juta ton dan mencatat rekor baru lagi, walaupun pertumbuhannya sedang melemah.

China dan India diperkirakan akan terus menjadi pemicu konsumsi batubara global. Jika digabungkan, kedua negara ini akan menyumbang 87% dari pertumbuhan konsumsi batubara global sampai tahun 2035. BP Energy Outlook meramalkan bahwa China akan terus bertahan sebagai konsumen batubara terbesar pada tahun 2035, dan meliputi 51% konsumsi batubara global. Penelitian WoodMackenzie memproyeksikan bahwa konsumsi China terhadap batubara termal akan naik 2,9 miliar ton antara saat ini dan tahun 2035. Karena biaya sampai tempat dari batubara impor lebih rendah dibandingkan batubara produksi domestik China dari Shanxi, Shaanxi dan Mongolia Dalam, pangsa pasarnya meningkat secara konsisten sejak tahun 2008. Karenanya, batubara impor akan tetap menjadi komponen penting dalam bauran bahan bakar yang dikonsumsi China.

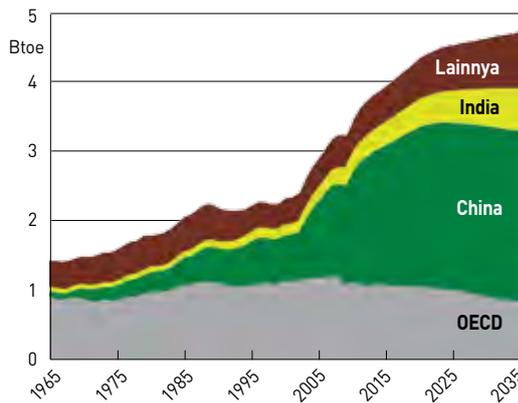
Di India, Produk Domestik Bruto (GDP) dan produksi industrial yang meningkat lebih dari 6% akan memicu peningkatan elektrifikasi. India mengantisipasi bahwa 160 GW dari 250 GW perkiraan total kapasitas terpasang

sampai tahun 2030 di negara itu akan merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Kesulitan-kesulitan di seputar produksi batubara domestik di India akan membatasi kemampuan produksi dalam negeri untuk memenuhi permintaan dan dengan sendirinya akan menciptakan pasar untuk batubara impor. Impor batubara oleh India diperkirakan akan meningkat setidaknya dua kali lipat dari skala impornya saat ini sampai tahun 2030 dan mencapai 1,1 miliar ton pada tahun 2035, menurut perkiraan WoodMackenzie dan International Energy Agency (IEA).

Pemicu pertumbuhan lainnya adalah Asia Tenggara. Wilayah ini juga berpotensi untuk meningkatkan konsumsi batubara seiring peningkatan aktivitas ekonominya. Permintaan domestik Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan laju yang stabil hingga mencapai lebih dari 130 juta ton per hari sampai tahun 2020. Negara Asia Tenggara lainnya juga diperkirakan akan menambah impor batubara dalam jumlah yang sama pada kurun waktu tersebut. Indonesia, dengan posisinya sebagai produsen terbesar di Asia Tenggara, memiliki posisi yang baik untuk menanggapi permintaan tersebut.

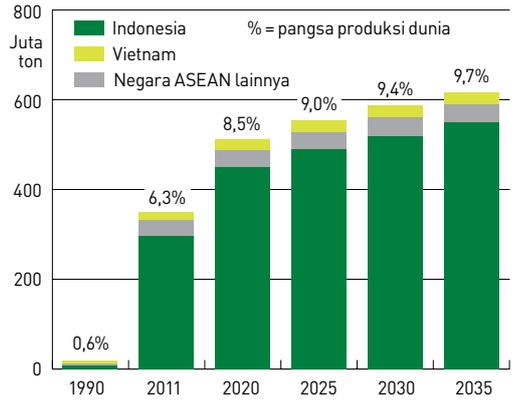
Walaupun industri menunjukkan prospek yang sangat bagus, dalam tahun-tahun terakhir, harga batubara spot di pasar internasional anjlok 43% setelah mencapai titik tertinggi pada AS\$131 per ton tiga tahun yang lalu menjadi AS\$74 per ton baru-baru ini. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan yang tidak disiplin dan investasi yang berlebihan. Walaupun permintaan tumbuh dengan skala yang sehat, pertumbuhan itu tidak cukup untuk menyerap kelebihan kapasitas. Adaro yakin bahwa harga telah menyentuh titik terendah, namun keseimbangan pasar masih belum pulih. Adaro memperkirakan pasar akan memerlukan waktu 12-18 bulan untuk mencapai keseimbangan kembali, dan setelahnya harga akan berbalik arah.

## Konsumsi Batubara berdasarkan Wilayah



SUMBER: BP ENERGY OUTLOOK 2035

## Produksi Batubara di Asia Tenggara



SUMBER: IEA SOUTHEAST ASIA ENERGY OUTLOOK (SEP 2013)

## Prospek Permintaan Batubara dari Sektor Ketenagalistrikan

Sektor ketenagalistrikan akan terus menjadi faktor utama bagi permintaan batubara. IEA memperkirakan bahwa kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara akan meningkat sebesar 6% per tahun dan mewakili setengah, atau 700 terawatt hour (TWh), dari total produksi listrik global sampai tahun 2035.

Pada tahun 2013, batubara meliputi sekitar 75% input bahan bakar untuk sektor ketenagalistrikan di China, India, Jepang dan Indonesia. Walaupun input dari gas diproyeksikan akan meningkat secara signifikan sampai sekitar 19,6% pada tahun 2030, batubara akan tetap menjadi sumber bahan bakar terbesar di negara-negara tersebut dengan meliputi porsi 68,8%.

Menurut WoodMackenzie, pemasangan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Asia Tenggara akan meningkat rata-rata 8GW per tahun dari 2018 sampai 2030, yang akan memicu permintaan untuk batubara Indonesia, karena Indonesia memiliki lokasi yang strategis di wilayah ini. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di China akan terus tumbuh pada tingkat 50GW per tahun sampai tahun 2017, dimana setelah itu pertumbuhan diperkirakan akan menurun lebih dari setengah hingga mencapai sekitar 26GW per tahun. Negara-negara non-OECD meliputi porsi yang lebih besar dari tambahan permintaan listrik, yang dipicu oleh pertumbuhan ekonomi dan populasi yang lebih cepat, perubahan kehidupan dari pedesaan menjadi perkotaan, dan standar hidup yang lebih baik.

## Industri Batubara Indonesia: Penawaran & Permintaan

### Sisi Penawaran Batubara Indonesia

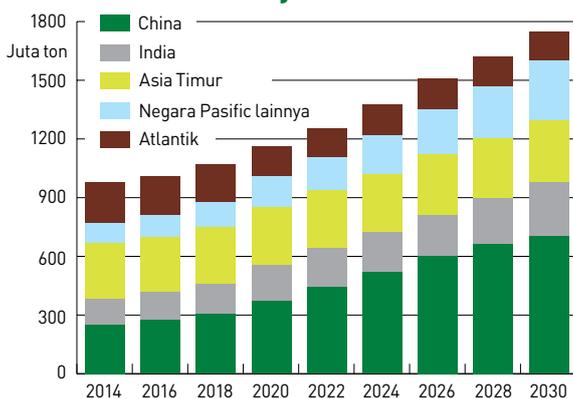
Kedekatan geografis dengan pasar yang berkembang, sumber daya batubara yang berlimpah, dan struktur biaya yang kompetitif adalah faktor-faktor keberhasilan

## Batubara Disekitar Kita

Setiap 24 jam, batubara menghasilkan listrik yang cukup untuk memenuhi 40% kebutuhan planet kita. Batubara digunakan untuk menghasilkan 25 terawatt jam dari listrik per hari, setara dengan 1.340 pembangkit listrik nuklir (tiga kali dari pembangkit listrik yang ada saat ini).

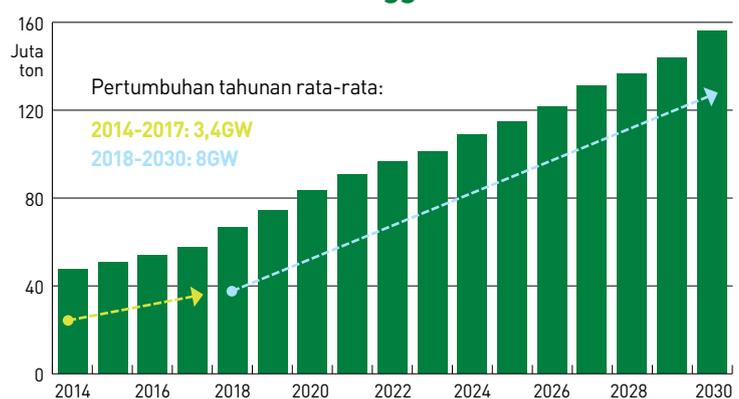


## Permintaan Batubara berdasarkan Wilayah



SUMBER: WOODMACKENZIE, COAL MARKET SERVICE 2013

## Kapasitas Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara di Asia Tenggara



SUMBER: WOODMACKENZIE, ENERGY MARKET SERVICE 2013 AND ADARO RESEARCH

Indonesia sebagai eksportir batubara. Indonesia telah berkembang menjadi eksportir batubara terbesar di dunia, setelah melampau Australia pada tahun 2005. Produksi batubara Indonesia dari tahun 2003 sampai 2013 tumbuh kurang lebih tiga kali lipat produksi Australia ataupun Kolombia, yang merupakan negara sumber batubara dengan pertumbuhan tercepat kedua dan ketiga di pasar ekspor.

Total cadangan batubara di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 28 miliar ton dengan sumber daya sebesar 120 miliar ton. Batubara termal meliputi lebih dari 95% dari cadangan yang dapat dijual sementara sisanya merupakan batubara metalurgi. Sebagian besar cadangan ini berada di Kalimantan (batubara uap yang dapat diekspor, biasanya dengan jenis sub-bituminus atau bituminus) dan Sumatera (sebagian besar merupakan lignit kualitas rendah dan sub-bituminus). Batubara metalurgi sebagian besar ditemukan di Kalimantan Tengah. Sejak tahun 2010, cadangan batubara Indonesia meningkat signifikan dengan peningkatan batubara bituminus dan sub-bituminus masing-masing 45% dan 15%. Secara rata-rata, batubara Indonesia memiliki kandungan energi sedang – menjadikannya sebagai kombinasi pencampuran yang sempurna untuk batubara lain yang memiliki tingkat energi tinggi – dan pada umumnya memiliki kadar abu dan sulfur yang rendah.

Biaya produksi di Kalimantan yang relatif rendah akan terus menunjang pengembangan wilayah ini sebagai produsen batubara yang utama di Indonesia. Namun, karena banyak tambang di Kalimantan yang mulai menua, pertumbuhan produksi akan menurun secara signifikan dalam 10 tahun ke depan.

IEA memproyeksikan bahwa produksi batubara Indonesia akan terus tumbuh dengan cepat di jangka waktu menengah untuk memenuhi peningkatan permintaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun ekspor. Peningkatan permintaan listrik di negara-negara berkembang Asia dan pembangkit-pembangkit listrik baru yang dibangun untuk menggunakan boiler ultra critical yang dirancang untuk menggunakan batubara peringkat rendah akan memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin ekspor batubara termal.

Output batubara Indonesia diperkirakan akan tumbuh rata-rata 4,8% per tahun sampai tahun 2020. Setelahnya, pertumbuhan produksi diperkirakan akan melambat pada rata-rata 1,4% per tahun, dan

mencapai produksi sekitar 550 juta ton sampai tahun 2035, seiring mendatarnya perdagangan batubara termal global. Ekspor bersih diperkirakan akan tumbuh 4,2% per tahun sampai tahun 2020, ketika mencapai sekitar 360 juta ton. Selanjutnya, permintaan domestik yang meningkat, perdagangan batubara termal global yang mendatar, dan kualitas batubara yang menurun akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekspor batubara bersih sebesar 0,4% per tahun menjadi 385 juta ton sampai tahun 2035. Ekspor batubara sebagai persentase total produksi akan turun dari sekitar 85% pada tahun 2011 menjadi 70% pada tahun 2035. Namun, Indonesia akan tetap bertahan sebagai pemimpin ekspor batubara uap dunia pada saat itu, dengan mempertahankan pangsa pasar global di atas 40%.

Batubara Indonesia diekspor ke sekitar 20 negara, dengan pasar utama di China, India, Jepang dan Korea Selatan.

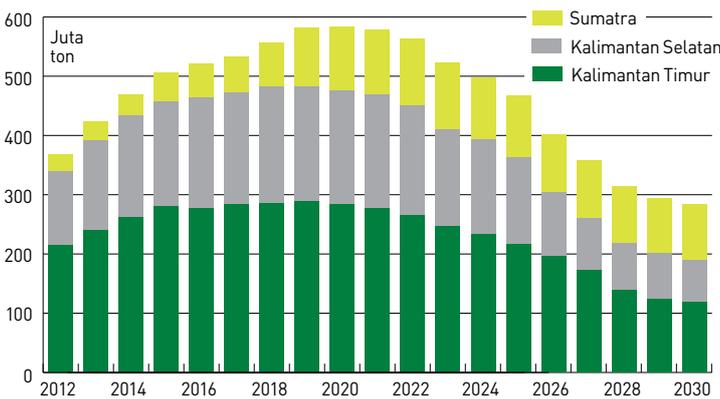
**Sisi Permintaan Batubara Indonesia**

WoodMackenzie memproyeksikan bahwa permintaan dan penawaran di pasar internasional dan ekspansi di pasar utama Asia akan melampaui ketersediaan ekspor batubara dari Indonesia. India, China dan Asia Tenggara akan perlu meningkatkan impor mereka dari sumber-sumber selain Indonesia, yang memiliki biaya produksi lebih tinggi dan membutuhkan lebih banyak modal untuk pengembangannya. Hal ini akan membawa dampak positif terhadap harga batubara. Lebih lanjut, margin biaya kas produksi Indonesia akan tetap menjadi yang terbaik di industri ini akibat struktur biaya yang stabil. Maka dari itu, Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan produksi dan mengisi kekosongan yang ada.

Permintaan Indonesia diperkirakan akan tumbuh cepat, yang ditunjang oleh peningkatan sektor ketenagalistrikan domestik. Ekspansi pembangkit listrik bertenaga batubara diperlukan dalam rangka mendukung pertumbuhan domestik. Berikutnya, pemasok dari Indonesia diwajibkan untuk mematuhi kewajiban produksi minimum dimana sebagian batubara secara tetap harus dijual ke konsumen domestik.

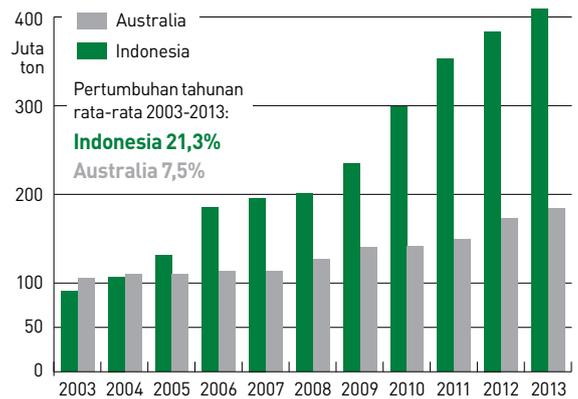
Permintaan domestik Indonesia berpotensi untuk melampaui ekspor. Sebagaimana yang ditunjukkan WoodMackenzie, PLN memperkirakan kapasitas 5 GW dari pembangkit listrik tenaga batubara akan mulai beroperasi pada akhir 2014 atau awal 2015. Program

**Produksi Batubara Indonesia berdasarkan Wilayah**



SUMBER: WOODMACKENZIE, COAL SUPPLY SERVICE 2012 AND ADARO RESEARCH

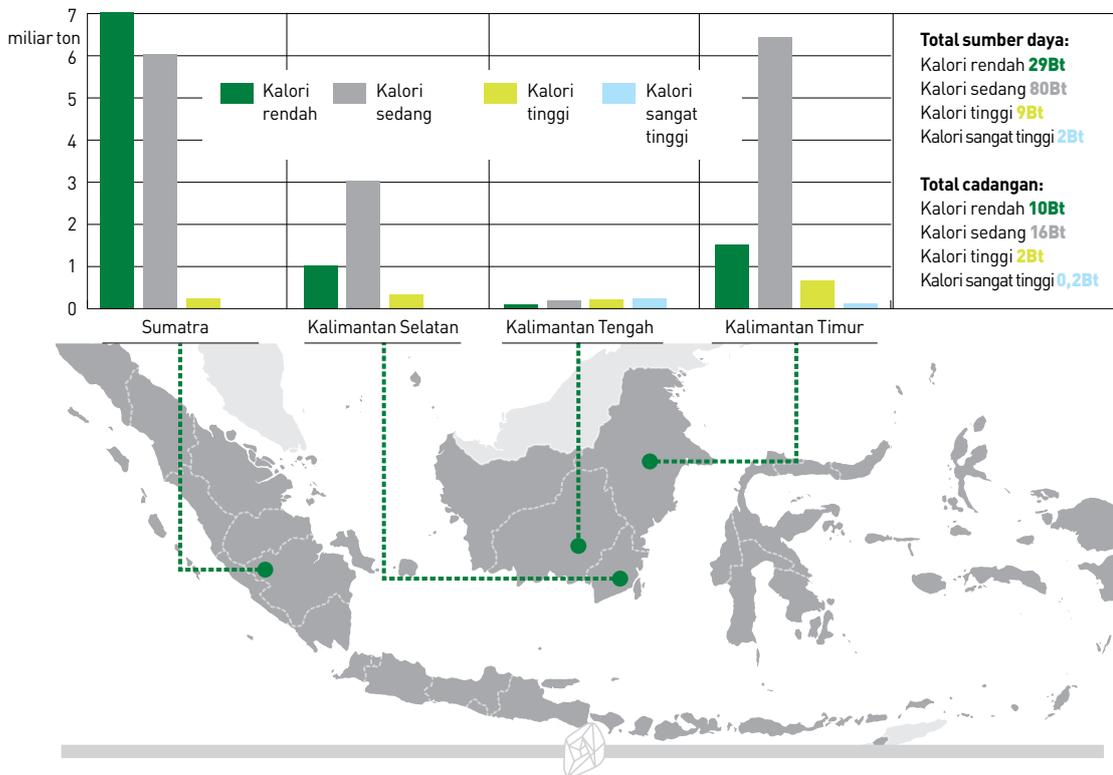
**Pertumbuhan Produksi Batubara Indonesia**



SUMBER: WOODMACKENZIE, COAL MARKET SERVICE 2013

## Cadangan Batubara di Indonesia

Sebagian besar cadangan batubara Indonesia memiliki peringkat rendah sampai menengah, termasuk batubara sub-bituminus dan lignit dan utamanya terletak di Kalimantan dan Sumatera. Kebanyakan pembangkit listrik yang sedang dibangun dirancang untuk menggunakan bahan bakar batubara peringkat rendah sampai sedang.



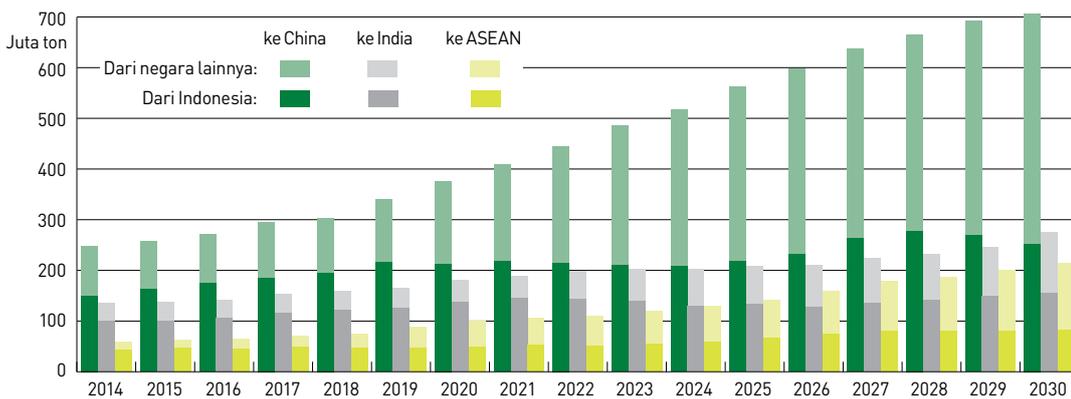
cepat yang kedua akan meliputi kapasitas pembangkit listrik sebesar 7 GW. Kira-kira, batubara domestik 4 juta ton per tahun diperlukan untuk setiap GW dari kapasitas pembangkit bertenaga batubara. Maka dari itu, sampai akhir tahun 2014 atau awal 2015, jika PLN bertahan pada target jadwal yang telah direvisi ini, permintaan domestik dapat meningkat kira-kira 20 juta ton per tahun. Program cepat kedua akan menambah 28 juta ton per tahun terhadap permintaan domestik setelah tahun 2016.

Harga batubara Indonesia ditentukan berdasarkan harga batubara internasional dan Indonesia, dengan harga terendah yang ditentukan oleh Kementerian Energy dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya berdasarkan indeks global dan pada dasarnya

sama untuk penjualan ekspor dan domestik. Dukungan untuk harga adalah berdasarkan peningkatan biaya produksi seiring penilaian dan pengembangan cadangan yang berbiaya lebih tinggi.

Walaupun ada sentimen kelebihan pasokan, Adaro percaya bahwa era ketika harga batubara murah sudah berlalu dan Adaro memperkirakan harga akan pulih dan terus bergerak mengikuti tren naik. Penyebab penurunan harga batubara adalah kelebihan pasokan, bukan penurunan permintaan. Permintaan tetap tumbuh dengan baik dalam beberapa tahun terakhir, misalnya dengan adanya kondisi bahwa China dan India mengimpor dengan rekor tertinggi pada tahun 2013 seperti yang mereka lakukan pada tahun sebelumnya.

## Impor batubara dari Indonesia ke China, India dan ASEAN



SUMBER: WOODMACKENZIE, COAL MARKET SERVICE 2013

# Tinjauan Penjualan Batubara

## Sejarah Pertumbuhan Tetap Berlanjut

Kinerja yang baik pada tahun 2013 memperkuat sejarah bisnis perusahaan yang telah berjalan selama 21 tahun. AI bertahan sebagai salah satu produsen batubara tambang tunggal terbesar dengan rekor baru untuk penjualan yang tercapai sebesar 52,2 juta ton, atau naik sekitar 10% dari penjualan tahun 2012 yang tercatat sebesar 47,4 juta ton. Peningkatan ini diakibatkan oleh permintaan yang tinggi dari India pada semester pertama tahun 2013 serta permintaan yang tetap stabil/konsisten dari pasar domestik Indonesia maupun dari para pelanggan di Asia bagian Utara dan China.

Pencapaian tahun ini juga didukung oleh pencapaian rekor tertinggi pada kuartal keempat meskipun sedang terjadi siklus musiman cuaca buruk di Indonesia, yang membuktikan kekuatan dan ketahanan model bisnis perusahaan.

AI, salah satu produsen batubara tambang tunggal yang terbesar di belahan bumi bagian selatan, memproduksi batubaranya yang dikenal dengan nama Envirocoal dari tiga tambang operasional: Tutupan, Paringin, dan Wara. Bertlokasi di propinsi Kalimantan Selatan, area konsesi AI yang luasnya mencapai sekitar 35.000 hektar mendapatkan keuntungan dari kondisi penambangan dan kualitas batubara yang sangat baik. Seluruh produk batubara dipasok dari rantai pasokan yang kokoh dan terintegrasi secara vertikal.

Produk Envirocoal Adaro, dengan karakteristik berupa tingkat polusi yang sangat rendah, secara konsisten menikmati permintaan yang kuat dan memiliki nilai saing yang tinggi berdasarkan per unit energi yang dihasilkan, dibandingkan dengan batubara dengan peringkat yang lebih tinggi. Kandungan abu yang rendah membuat penggunaan Envirocoal menghasilkan biaya pemeliharaan yang lebih rendah untuk pulveriser, pipa batubara dan tabung pemanas, serta menurunkan pembuangan abu, sehingga menurunkan biaya operasional konsumen akhir. Selain itu, Envirocoal juga membantu pemenuhan peraturan lingkungan yang ketat oleh para pelanggan.

Dengan adanya permintaan yang terus meningkat dari para pelanggan jangka panjang, pada tahun 2013, AI melanjutkan pengembangan produk yang bernilai kalori sedang, yang memiliki nilai panas antara 4000kkal/kg sampai 5000kkal/kg dengan basis gross-as-received (gar). Pada kuartal keempat, AI memperkenalkan produk terbarunya yaitu Envirocoal 4900 atau disingkat E4900. E4900 yang diproduksi di area wilayah utara Tutupan yang lama maupun baru ini



### Penjualan Batubara Tahun 2013

	2013	2012	2011
<b>Volume (juta ton)</b>			
<b>E5000</b> (Tutupan + Paringin)	34,09	37,70	41,69
<b>E4700</b>	8,43	-	-
<b>E4500</b>	-	1,95	-
<b>E4000</b> (Wara)	9,64	7,76	5,48
<b>Subtotal</b>	<b>52,16</b>	<b>47,41</b>	<b>47,17</b>
<b>Penjualan pihak ketiga CTI</b>	1,31	1,21	3,61
<b>Total</b>	<b>53,47</b>	<b>48,62</b>	<b>50,78</b>

mendapat sambutan baik dari pelanggan lama maupun baru di China, India, Hong Kong, Taiwan dan Thailand. Kesuksesan produk ini menyebabkan AI berkomitmen untuk terus mengembangkan pasarnya dalam jangka waktu yang panjang.

## Tinjauan Pasar Tahun 2013

Perdagangan batubara termal lintas samudera (seaborne) mengalami rekor pertumbuhan yang tinggi selama dekade terakhir ini, dengan peningkatan kira-kira 5% pada tahun 2013. Fakta ini menguatkan pernyataan bahwa batubara merupakan elemen yang penting dalam bauran energi global.

Pada tingkat tertentu, harga batubara di sepanjang tahun 2013 dipengaruhi oleh pemain-pemain terbesar dan faktor cuaca yang normal. Permintaan yang baru terutama berasal dari China dan India, sementara Indonesia dan Australia terus menambah kapasitas sesuai yang dijanjikannya. Akibatnya, pasar mengikuti suatu siklus dengan permintaan yang tinggi pada musim hujan dan masa pengisian persediaan untuk musim dingin, sedangkan permintaan lemah pada musim ketika pembangkit listrik tenaga air banyak mengisi pasar ketenagalistrikan di kuartal ketiga.

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, ada beberapa perkembangan menarik yang terjadi di sepanjang tahun 2013. Ketatnya pasar batubara termal peringkat rendah pada semester pertama merupakan akibat permintaan yang tinggi dari China dan India serta meningkatnya pengendalian terhadap penggunaan infrastruktur yang ada di wilayah Kalimantan Selatan. Hal ini menyebabkan kenaikan harga sebesar AS\$3,00 sampai AS\$4,00 per ton yang bersifat sementara untuk batubara dengan tingkat kalori sekitar 4.200 kkal/kg dan di bawahnya, dan serta menunjukkan seberapa besarnya ketergantungan pasar Pasifik terhadap batubara peringkat rendah.

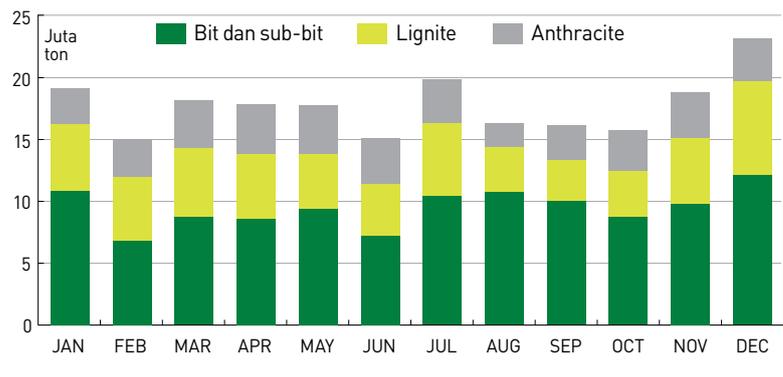
Peristiwa menarik lainnya adalah perubahan struktural dalam penentuan harga kuartalan di China. Intervensi dari National Development and Reform Commission (NDRC) tidak lagi diijinkan dalam negosiasi harga batubara, sehingga kesepakatan harga antara perusahaan listrik milik negara dengan produsen batubara berskala besar di China semakin sulit untuk dicapai. Akibatnya, indeks Qinhuangdao mengalami tekanan turun pada kuartal ketiga.

Namun, tren menurun (bearish) tersebut berbalik arah pada masa pengisian persediaan untuk musim dingin di kuartal keempat, dimana indeks tersebut pulih dari sebagian besar kerugian yang telah dialami. Impor batubara termal China mencapai lebih dari 210 juta ton sampai akhir tahun, atau meningkat lebih dari 20 juta ton dari tahun 2012.

Pasar India pada tahun 2013 juga mengikuti musim, yang dimulai dengan permintaan yang sangat kuat pada semester pertama. Di pertengahan tahun, pertumbuhan batubara berada di posisi yang akan menembus titik psikologis 40 juta ton, yaitu rekor tertinggi bagi India dan juga angka yang tinggi dari sudut pandang pasar pada umumnya.

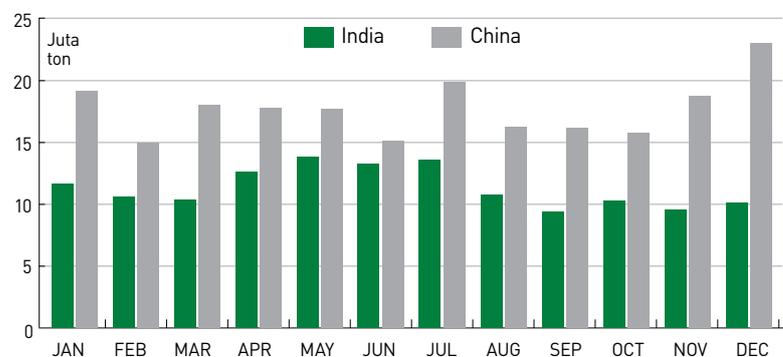
Tetapi, anjloknya turunnya nilai mata uang rupee pada semester kedua mengakibatkan pembeli dari India tidak dapat membeli batubara pada harga yang berlaku di pasar internasional, sehingga pertumbuhan

## Impor Batubara China Tahun 2013



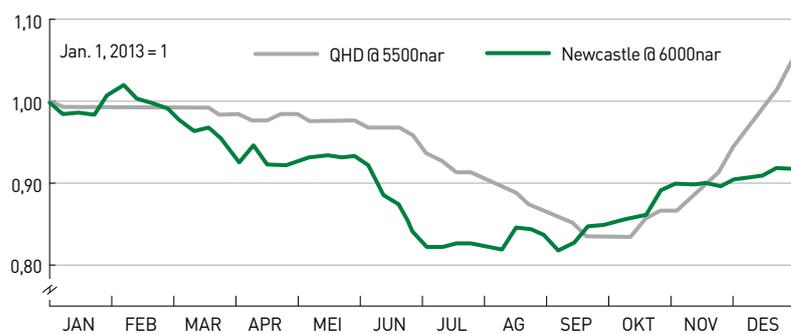
SUMBER: CHINA COAL RESOURCE, 2014

## Impor Batubara China vs India pada 2013



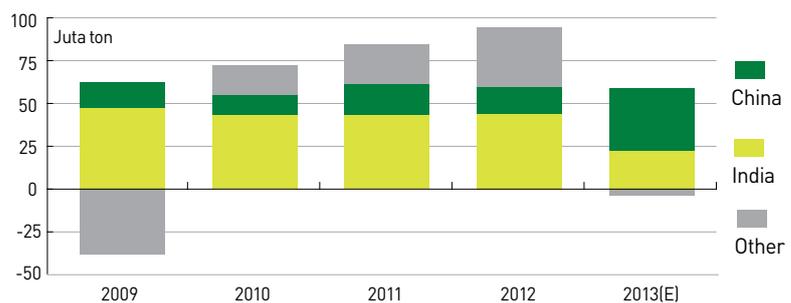
SUMBER: SALVA REPORT, 2014; CHINA COAL RESOURCE, 2014

## Indeks Harga Qinhuangdao vs. Newcastle



SUMBER: CHINA COAL RESOURCE, 2014; GLOBALCOAL, 2014

## Batubara yang Diperdagangkan Lintas Samudera



SUMBER: WOODMACKENZIE COAL MARKET SERVICE, 2013

permintaan mengalami penurunan. Namun persediaan masih berada di posisi yang baik karena perusahaan listrik tenaga air dapat mengimbangi kondisi yang terjadi akibat penurunan aktivitas pembelian batubara.

Di tengah kondisi tersebut, impor India masih tumbuh lebih dari 25 juta ton pada tahun 2013, melampaui total pertumbuhan impor China.

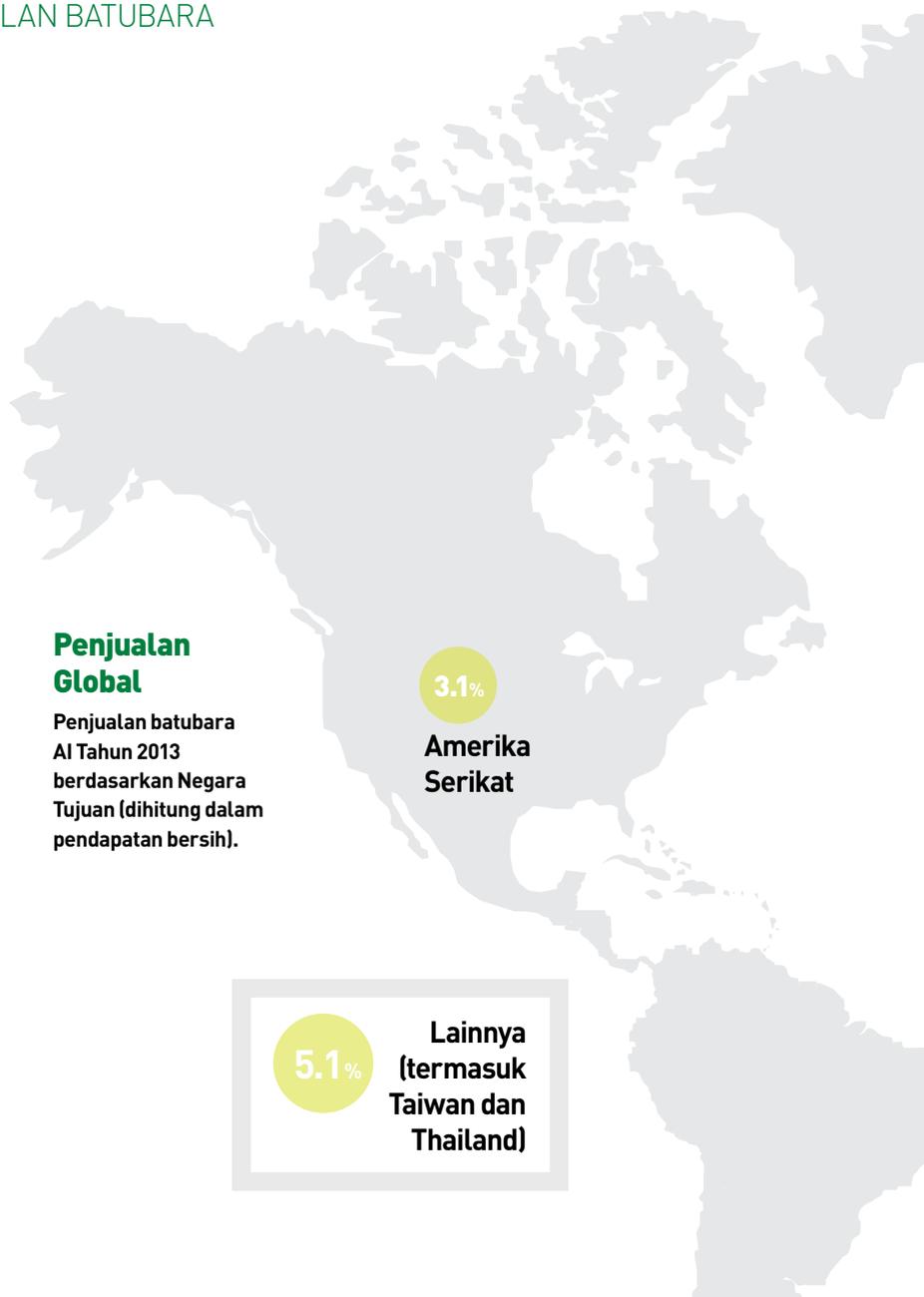
Di China, juga tampak adanya pola yang menarik menuju akhir tahun 2013. Pembeli meningkatkan aktivitas beli dengan memanfaatkan penurunan impor India. Tahun ini berakhir kuat, dimana globalCOAL Newcastle Index naik 8% dan harga Qinhuangdao naik 26% dari kuartal ketiga ke kuartal keempat.

Seperti yang diperkirakan, pasar Asia bagian Utara maupun ASEAN hanya mengalami sedikit perubahan, dengan pengecualian terutama terjadi di Jepang, yang terus mengalami kekurangan pasokan listrik akibat penutupan pembangkit listrik tenaga nuklir sejak tahun 2011. Hal ini mengakibatkan impor Jepang meningkat sekitar 5 sampai 132 juta ton tahun ini.

Sebagian besar kejutan di pasar Atlantis datang dari Kolombia. Pemasok utama, yaitu Cerrejón dan Drummond, mengalami gangguan dari pemogokan buruh dan masalah perijinan lingkungan. Hal ini mendorong pasar Eropa untuk mengambil pasokan dari Afrika Selatan dan Amerika, sehingga harga naik pada masa gangguan tersebut.

Satu perkembangan penting lainnya adalah efek yang ditimbulkan oleh depresiasi mata uang terhadap harga batubara. Penguatan dolar AS menurunkan biaya produksi di Australia, Rusia, Afrika Selatan dan Indonesia, yang kemudian menekan harga batubara.

Untuk produsen global, pasar batubara termal pada tahun 2013 tidak terhindar dari kesulitan. Namun terlepas dari kesulitan yang ada, AI berhasil mempertahankan keunggulan saingnya dan dapat tetap unggul di bidang yang dikuasainya, yakni menyediakan pasokan batubara dengan cara yang dapat diandalkan kepada para pelanggannya.



**Penjualan Global**

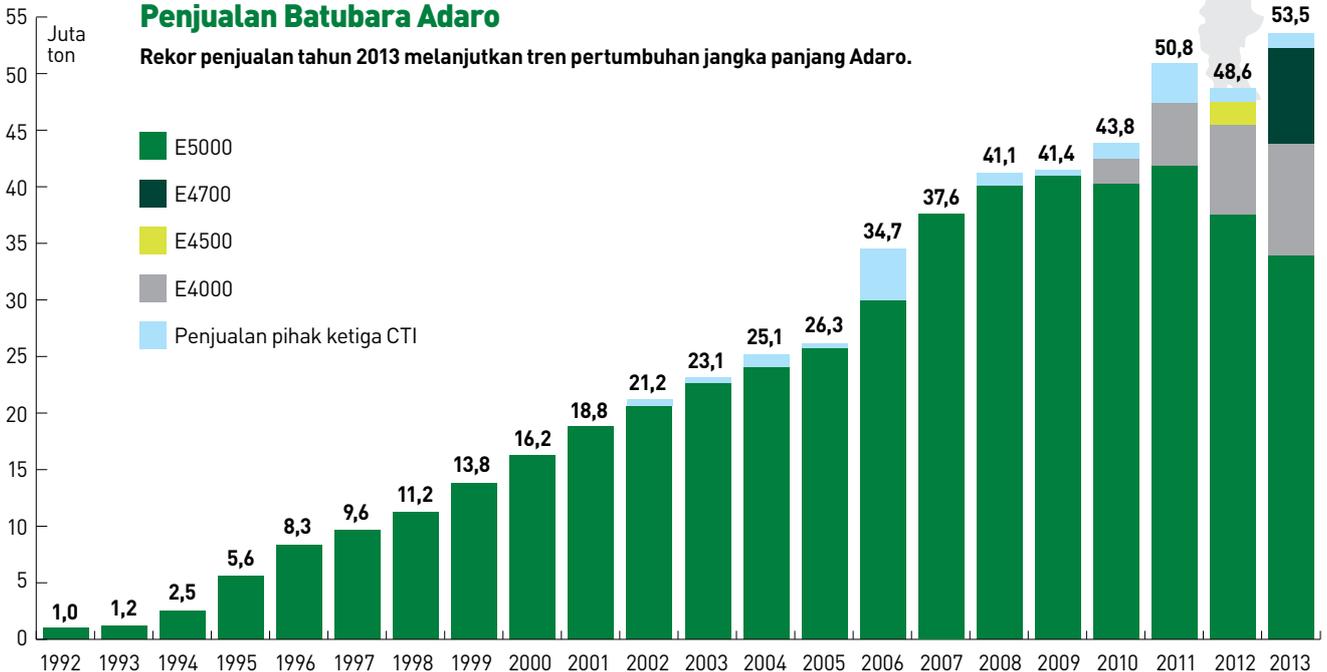
**Penjualan batubara AI Tahun 2013 berdasarkan Negara Tujuan (dihitung dalam pendapatan bersih).**

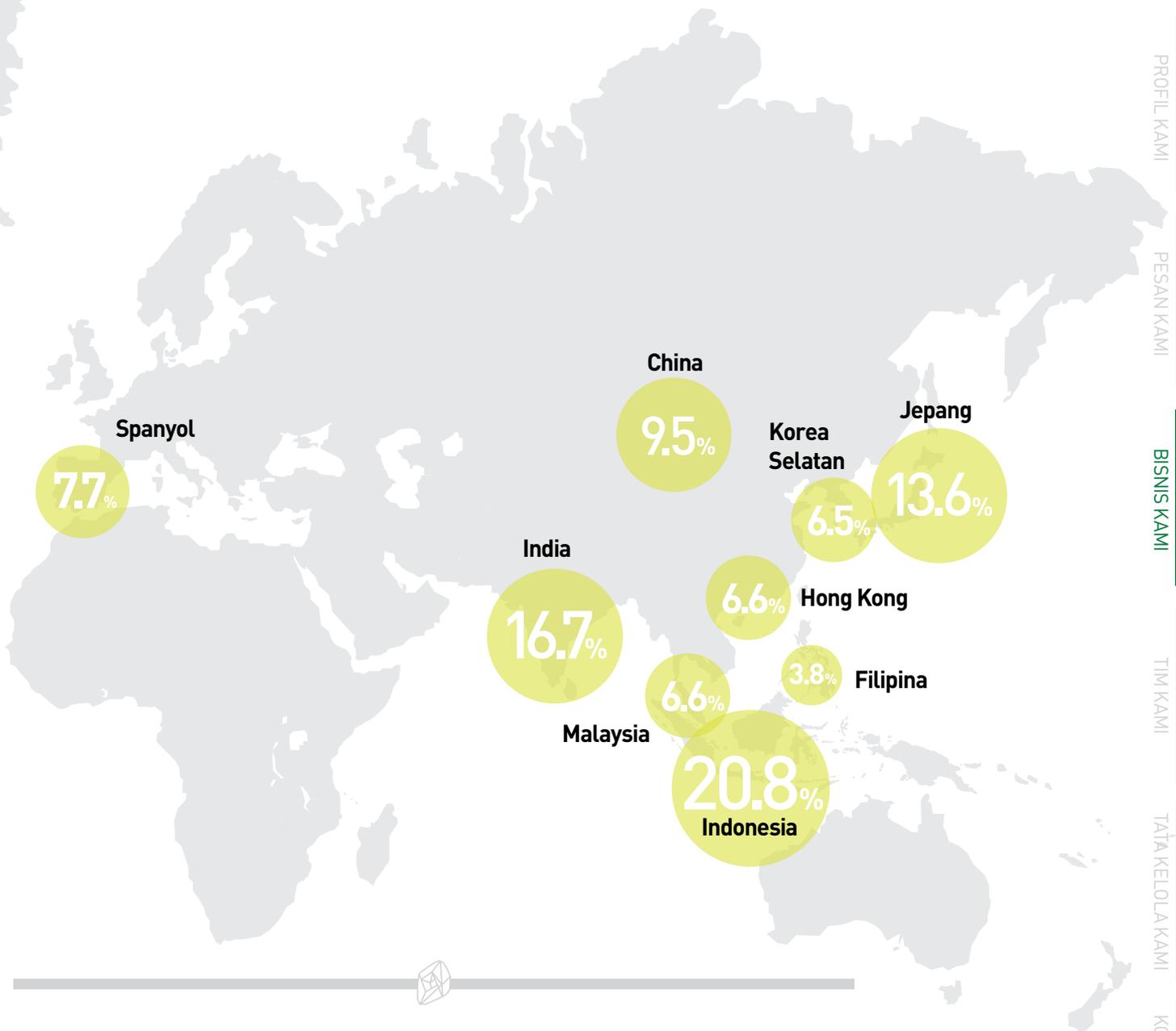
**3.1%**  
**Amerika Serikat**

**5.1%**  
**Lainnya (termasuk Taiwan dan Thailand)**

**Penjualan Batubara Adaro**

**Rekor penjualan tahun 2013 melanjutkan tren pertumbuhan jangka panjang Adaro.**



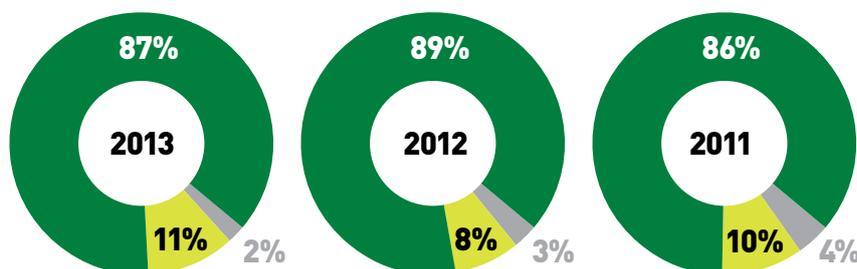


Pasokan kepada pasar domestik akan terus menjadi landasan bagi AE. Direksi dan manajemen AE tetap setia kukuh dengan komitmen untuk mendukung kesejahteraan nasional, yang juga akan mendukung perkembangan AE.

### Konsumen AI berdasarkan Industri

Sebagian besar merupakan perusahaan listrik negara. Lebih dari setengahnya telah menjadi pelanggan Adaro lebih dari 10 tahun.

- Pembangkit listrik
- Produsen semen
- Lainnya



### Perkembangan Pasar Domestik

Indonesia tetap menjadi pasar terbesar AI pada tahun 2013. Total penjualan batubara termal domestik mencapai 21% dari pendapatan bersih tahunan AI. Adaro tetap bertahan sebagai pemasok terbesar bagi pasar domestik berdasarkan volume. Sejak awal operasi pertambangannya, AI tetap konsisten terhadap komitmennya untuk mendukung pasar domestik Indonesia yang sedang berkembang dengan memenuhi maupun melampaui ketentuan DMO (domestic market obligation).

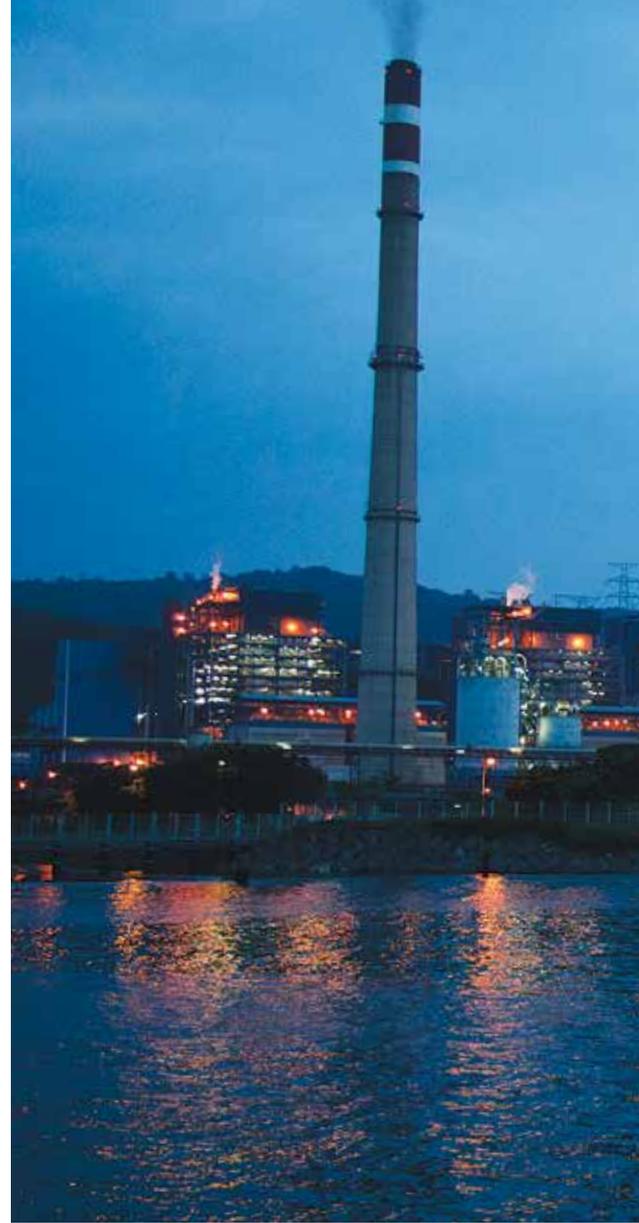
Secara total keseluruhan, konsumsi batubara termal Indonesia pada tahun 2013 naik lebih dari 5 juta ton year-on-year (yoy) menjadi 72 juta ton (menurut Salva Report, Salva Indonesia Dataset, 2014). Sejalan dengan hal ini, PT PLN (Persero) telah mengumumkan bahwa produksi listrik akan tumbuh sekitar 9% (CAGR) dalam enam tahun ke depan. Batubara tetap menjadi sumber bahan bakar utama di Indonesia untuk tahun 2013 dan meliputi porsi lebih dari 50% dari campuran bahan bakar domestik. Batubara termal memegang peran penting dalam menurunkan konsumsi bahan bakar migas yang berbiaya tinggi, yang secara bersama-sama meliputi 36% dari kebutuhan bahan bakar nasional (WoodMackenzie, Energy Market Service, 2014).

Banyak konsumen domestik yang menikmati manfaat pertumbuhan GDP Indonesia yang kuat, yang mencapai 5,6% (menurut estimasi terakhir Bank Dunia). Sektor industri Indonesia mendukung permintaan batubara domestik dengan total konsumsi 13 juta ton pada tahun 2013, atau naik 8% y-o-y. Konsumen industri meliputi 3% dari total volume penjualan domestik AI pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, AI bekerja keras untuk mempertahankan daya saing di pasar domestik. Pengelolaan kas dan efisiensi operasional menjadi aspek yang utama. Kedekatan geografis dengan Pulau Jawa juga merupakan keuntungan strategis yang signifikan. Pulau Jawa, selain merupakan rumah bagi 60% dari penduduk Indonesia yang berjumlah 250 juta, juga merupakan wilayah pertumbuhan utama untuk industri dan produksi listrik.

Varian produk AI yang terus bertambah juga semakin menarik pada tahun 2013. Envirocoal 5000 yang merupakan produk utama AI serta batubara peringkat sedang sampai rendah, dengan nilai kalori umumnya berkisar 4.000kcal/kg sampai 5.000kcal/kg, memasok lebih dari 12% total kebutuhan batubara Indonesia. Para pelanggan Adaro yang sebagian besar merupakan produsen listrik swasta (IPP) serta perusahaan semen dan manufaktur telah menyadari bahwa fitur kandungan sulfur, abu dan nitrogen yang sangat rendah dari produk AI merupakan komponen utama kebutuhan bahan bakar mereka.

Pada tahun 2013, Adaro juga berfokus pada pengembangan IPP yang baru dan hubungan strategis jangka panjang. AI merupakan salah satu perusahaan pemasok batubara yang terpercaya di Indonesia yang dapat menawarkan rekam jejak keandalan yang meyakinkan dalam hal keandalan dan skala cadangan yang besar untuk dapat menyediakan pasokan jangka panjang. Tujuan AI dalam hal ini adalah untuk memberikan dukungan yang berkesinambungan kepada IPP supaya dapat memenuhi persyaratan pembiayaan yang ketat, yang biasanya meliputi jangka waktu 10



sampai 15 tahun, serta menawarkan kemampuan pasokan yang telah terbukti keandalannya.

Pasokan kepada pasar domestik akan terus menjadi landasan bagi AI. Direksi dan manajemen AE tetap setia kukuh dengan komitmen untuk mendukung kesejahteraan nasional, yang juga akan mendukung perkembangan AI. Fokus AI terhadap pengelolaan biaya, efisiensi dan pertumbuhan yang berkelanjutan memegang peranan yang sangat signifikan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan energi Indonesia pada tahun 2013. Adaro percaya bahwa kedekatan geografis, reputasi dan komitmennya terhadap pasokan jangka panjang akan terus memberikan keuntungan strategis bagi IPP dan sektor industri pada umumnya di Indonesia yang terus bertumbuh. AI juga tetap berada di posisi yang baik untuk mendukung kebutuhan energi Indonesia yang terus meningkat pada jangka pendek, menengah, maupun panjang.

### Perkembangan Pasar China

Pada tahun 2013, penjualan AI ke China meningkat dengan skala yang melampaui penjualan ke pasar lainnya, dengan peningkatan y-o-y sampai lebih dari 75%. Faktor utama dari pencapaian ini adalah upaya AI untuk membangun hubungan langsung dengan para perusahaan listrik negara yang berskala besar.

Peluncuran E4900 juga merupakan faktor signifikan bagi pengembangan pasar yang baru di China. E4900 sebenarnya memiliki spesifikasi produk



Pembangkit listrik Paiton di Jawa Timur adalah salah satu pelanggan AI yang terbesar dari Indonesia.

yang mirip dengan karakteristik E5000 yang memiliki kandungan abu dan sulfur yang sangat rendah yaitu masing-masing 2,5% dan 0,15% dengan basis gross-as-received. Selain itu, E4900 sangat cocok untuk pembangkit listrik pesisir di China karena nilai kalorinya pada peringkat 4.600 kkal/kg dengan basis net as received. Artinya, batubara ini dapat dipakai oleh beberapa pembangkit listrik tanpa perlu dicampur dengan batubara jenis lain.

Pada tahun terakhir, AI juga berhasil mendiversifikasi basis konsumennya di China. Pada tahun 2011, AI hanya memiliki tiga pelanggan di China. Pada tahun 2013, jangkauan AI berkembang menjadi lebih dari 15 perusahaan yang tersebar di propinsi Guanxi, Guangdong, Fujian, Shanghai, Zhejiang dan Shandong. Para pelanggan ini terdiri dari beberapa perusahaan perdagangan batubara yang berpengalaman dan enam perusahaan listrik negara, yang memiliki reputasi sebagai yang terbaik di pasar China.

### Perkembangan Pasar India

Pada tahun 2013, India merupakan pasar ekspor terbesar AI dengan total penjualan sekitar 10 juta ton atau 19% dari total volume penjualan. Angka ini mewakili peningkatan 2,6 juta ton atau 35% dari tahun 2012.

AI telah mengembangkan portofolio yang terdiri dari para pelanggan jangka panjang yang dapat diandalkan di India, termasuk beberapa perusahaan India yang terbesar dan terkuat dalam hal keuangan. Perusahaan-

perusahaan ini merupakan pembeli batubara yang mapan dan telah menjadi pelanggan setia AI yang tetap bertahan di sepanjang berbagai siklus yang melanda pasar batubara.

Pada tahun 1990an, para konsumen India merupakan salah satu konsumen yang pertama memakai batubara Indonesia karena biaya sampai di tempat (landed cost) yang kompetitif serta pembakaran dan karakteristik lingkungan yang sangat baik dengan kandungan sulfur, abu dan nitrogen yang sangat. Pertumbuhan penjualan AI yang tinggi ke India mencerminkan peningkatan permintaan terhadap batubara sub-bituminus yang berkelanjutan akibat dimulainya operasi pembangkit listrik termal pesisir yang baru, yang dirancang untuk menggunakan batubara Indonesia. Batubara AI juga dikonsumsi dalam sektor industri, yang juga mengalami peningkatan pada tahun 2013.

Keandalan dan kekuatan keuangan AI tetap menjadi faktor utama yang menyebabkan perusahaan menjadi pemasok terpilih di India. Kemampuan Adaro untuk mengirimkan pasokan dengan tepat waktu dan tepat spesifikasi juga telah mendapatkan pengakuan yang baik di dalam industri ini. Lebih lanjut, IPP pada umumnya memerlukan kesepakatan penjualan batubara dengan pemasok yang dipandang handal (bankable) untuk mendapatkan pembiayaan dari bank-bank internasional, dan AI merupakan salah satu dari segelintir pemasok batubara di Indonesia yang dianggap "bankable".

AI memiliki prospek yang positif di India. Selain

# envirocoal

## Salah Satu Batubara Terbersih di Dunia

**B**atubara AI adalah jenis batubara sub-bituminus dengan tingkat energi moderat yang juga merupakan salah satu bahan bakar fosil terbersih di dunia karena kandungan abu, sulfur, dan mineral lainnya secara alami sangat rendah. Dengan karakteristik tersebut, batubara ini diberi merek dagang Envirocoal.

Batubara Adaro telah dipakai secara luas sejak tahun 1992 melintasi Eropa, Asia, Amerika, maupun di dalam untuk sektor ketenagalistrikan, produksi semen, dan penggunaan industri di wilayah-wilayah yang menerapkan peraturan emisi lingkungan yang sangat ketat, ataupun dicampur dengan batubara

lain yang umumnya memiliki kadar abu dan sulfur yang tinggi. Hasil yang diberikan secara konsisten menunjukkan penurunan dampak lingkungan yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan batubara pada umumnya.

Karena kualitasnya yang luar biasa, Envirocoal menawarkan manfaat ekonomis dan teknis melalui biaya pemeliharaan dan operasional yang rendah dan pada saat yang sama meningkatkan efisiensi pembakaran, penanganan abu dan pembuangan abu, sehingga Envirocoal menjadi batubara yang paling ramah lingkungan dan efektif dalam hal biaya. ■



dari perusahaan lokal yang sedang mengembangkan pembangkit listrik baru, banyak perusahaan asing juga berinvestasi pada sektor kelistrikan di negara ini. Umumnya mereka merupakan kelompok perusahaan energi global yang mapan dan memiliki keuangan yang kuat. AI sedang melakukan pembicaraan dengan sejumlah perusahaan ini untuk membahas pasokan batubara dalam jangka panjang ke India.

### Perkembangan Asia Timur

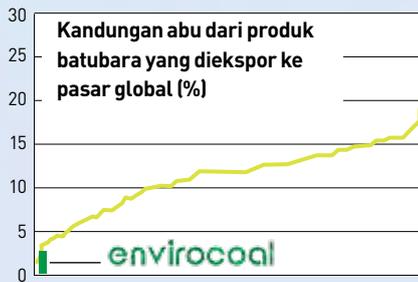
AI selalu mempertahankan strategi untuk bermitra dengan para konsumen yang terkemuka demi hubungan jual beli yang baik. Jepang, Hong Kong, Korea dan Taiwan mewakili basis yang solid untuk AI di wilayah Asia Timur. AI mengirimkan 15 juta ton ke wilayah ini pada tahun 2013, meliputi 29% dari total volume penjualan atau kenaikan yang baik sebesar 2% y-o-y. Pendukung utama kenaikan ini adalah Jepang dan Hong Kong yang bersama-sama menyumbangkan kenaikan y-o-y sebesar 22%.

E5000 dan E4700 dipasok ke wilayah ini dalam skala yang besar. Menuju akhir tahun, E4900 juga

merampungkan uji pasar di Asia Timur dengan baik, yang dapat mencapai 14% dari total penjualan.

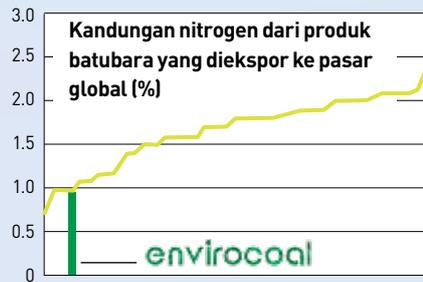
Penetrasi pasar yang terus dilakukan AI di Asia Timur memiliki orientasi produk maupun pasar. Di Jepang, fitur kandungan abu yang sangat rendah dari produk AI mewakili nilai yang berarti bagi perusahaan listrik karena menghasilkan biaya yang lebih rendah sebagai hasil dari emisi abu yang lebih sedikit. Lebih lanjut, dari sudut pandang pasar, dengan kondisi dimana semua dari 50 reaktor nuklir Jepang tidak beroperasi, Jepang sangat bergantung pada pembangkit batubara untuk mengofset mengimbangi biaya bahan bakar termal yang lebih mahal untuk minyak dan LNG. Total konsumsi batubara Jepang juga mengalami kenaikan sebesar 6% dari 132 juta ton menjadi lebih dari 137 juta ton pada tahun 2013. Khususnya, Tokyo Electric Power Company (TEPCO) memulai operasi unit pembangkit berbahan bakar batubara yang baru dengan total kapasitas 1.600 megawatt.

Di Republik Korea, walaupun terjadi persaingan yang ketat di pasarnya, basis konsumen AI meningkat sementara tonase tetap stabil y-o-y. Total konsumsi



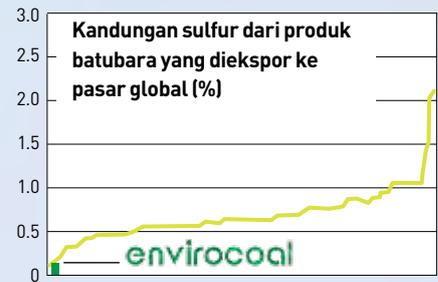
#### Kandungan abu 2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batubara-batubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu. Hal ini khususnya untuk negara Jepang yang memiliki area pembuangan yang terbatas.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.



#### Kandungan Nitrogen 0.9%-1% (DAF)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.



#### Kandungan Sulfur 0.1%-0.25% (adb)

- Regulasi emisi dari sulfur oksida mewajibkan beberapa konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi gas buang (flue gas desulphurization) atau mengurangi kandungan sulfur dalam campuran batubara mereka.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik. Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah membantu konsumen memenuhi standar regulasi dan menunda belanja modal, dan dengan demikian, konsumen dapat mengurangi biaya operasional pembangkit listrik.



batubara negara ini tetap stabil pada level sekitar 92 juta ton dari tahun 2012 ke 2013. Selain dari keuntungan lingkungan dan efisiensi biaya yang diberikan oleh produk batubaranya, kedekatan geografis AI dengan wilayah pertumbuhan ini juga memberikan keunggulan bersaing dibandingkan eksportir batubara termal utama lainnya misalnya yang berasal dari Australia, Kanada, Amerika Serikat dan Kolombia.

Di pasar yang kompetitif, fokus yang tinggi pada aspek efisiensi, keandalan dan pengelolaan biaya merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mempertahankan kepercayaan mitra kerja yang investasi modalnya mencapai 15 sampai 30 tahun. Untuk seluruh konsumen AI, komitmen jangka panjang seperti ini tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif. Kemampuan AI yang telah terbukti dalam mendukung kebutuhan kapasitas pelanggan dengan investasi yang tepat waktu pada infrastruktur yang penting, bersama dengan fleksibilitas pengelolaan biaya, menyuguhkan suatu tawaran yang meyakinkan bagi mitra perusahaan yang sangat menghargai komitmen Adaro terhadap hubungan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

## Terima kasih kepada Colin atas dukungannya untuk penjualan Adaro di Jepang

AI ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Colin Tamura untuk dedikasinya yang sangat tinggi dalam melayani di bidang batubara selama 29 tahun. Colin berperan sangat penting dalam pengembangan



awal untuk penjualan AI di Jepang. Pada tahun 2013, upaya yang dilakukan Colin secara berkelanjutan telah berkontribusi terhadap penjualan AI di Jepang yang mencapai lebih dari lima juta ton.

Tekad, integritas, dan dedikasi tak kenal lelah yang telah diberikan Colin bagi upaya AI untuk mendukung para pelanggan dengan pelayanan yang handal dan pasokan yang konsisten tidak akan terlupakan di AI.

Kami mengucapkan selamat dan sukses bagi Colin, yang telah dipromosikan untuk menjabat di Copper Division, Mitsubishi Materials Corporation di Santiago, Chili.

# Tinjauan Operasional

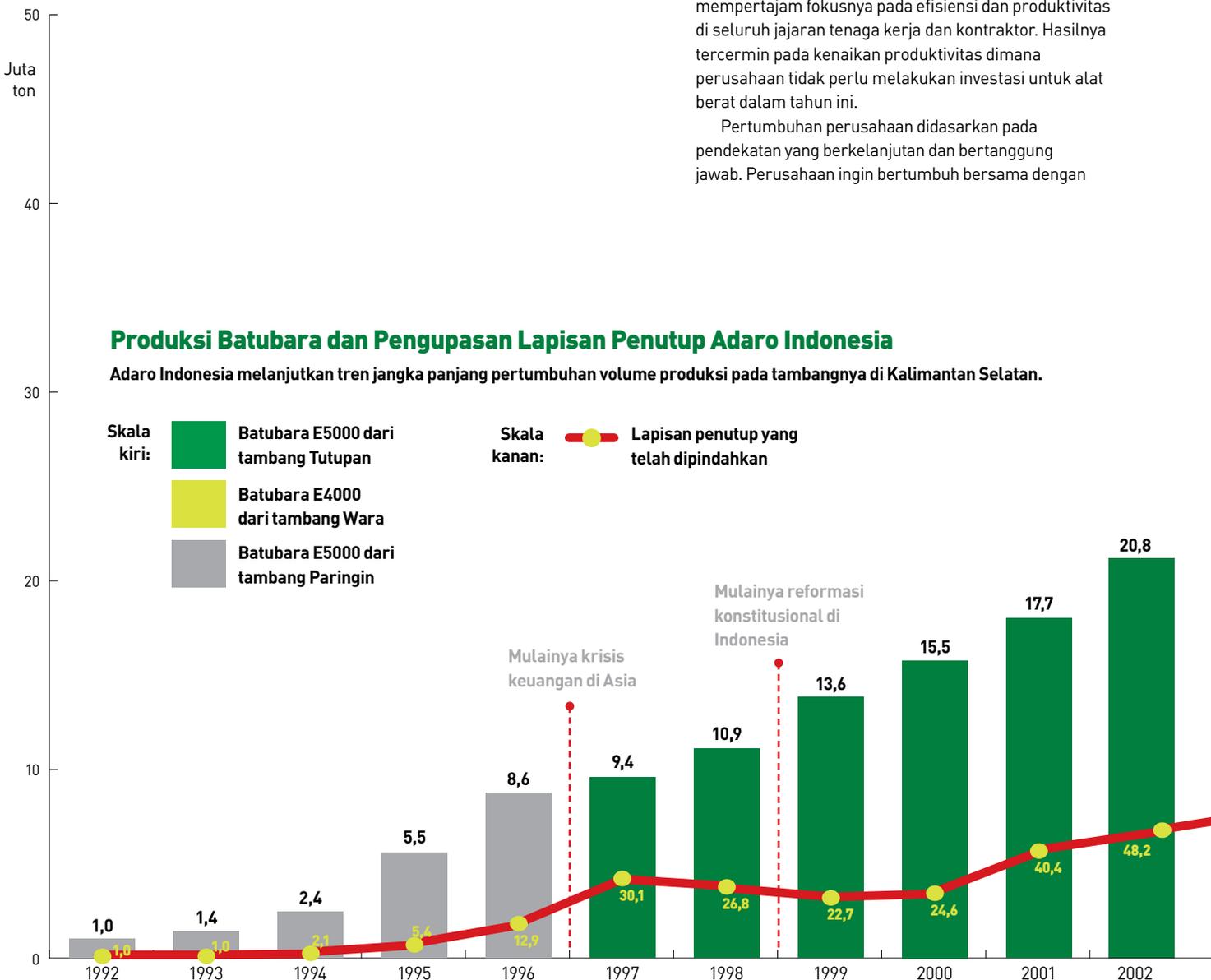
## Integrasi Membangun Kekuatan

### PT Adaro Indonesia: Mencapai Target yang Telah Ditetapkan

PT Adaro Indonesia (AI) meraih rekor tertinggi produksi batubara sebesar 52,3 juta ton pada tahun 2013, atau naik 11% dari tahun sebelumnya, dan mencapai bagian paling tinggi rentang panduan produksi yang ditetapkan pada kisaran 50 sampai 53 juta ton. Permintaan yang kuat untuk batubaranya, kondisi cuaca yang baik dan kualitas kinerja para kontraktor memungkinkan AI untuk mempertahankan kinerja operasional yang baik.

AI memulai tahun 2013 dengan strategi untuk mengkonsolidasikan kekuatan di seluruh jajaran perusahaan dan kemitraan dengan para kontraktor. Perusahaan berfokus pada upaya peningkatan proses bisnis dan penurunan biaya melalui kolaborasi yang lebih baik dengan semua kontraktor untuk menciptakan operasi yang efektif, efisien dan aman. Karena kelebihan pasokan yang masih terjadi di pasar batubara menekan harga pada tahun 2013, perusahaan mempertajam fokusnya pada efisiensi dan produktivitas di seluruh jajaran tenaga kerja dan kontraktor. Hasilnya tercermin pada kenaikan produktivitas dimana perusahaan tidak perlu melakukan investasi untuk alat berat dalam tahun ini.

Pertumbuhan perusahaan didasarkan pada pendekatan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ingin bertumbuh bersama dengan



permintaan dan memprioritaskan marjin operasional. Dengan kerangka operasional dan finansial yang disiplin, diharapkan perusahaan akan terus menghasilkan pengembalian yang tinggi. Walaupun masih mengalami volatilitas di dalam industrinya, perusahaan percaya bahwa aspek fundamental jangka panjang batubara masih tak terpengaruh dan industri ini dapat memberikan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka panjang.

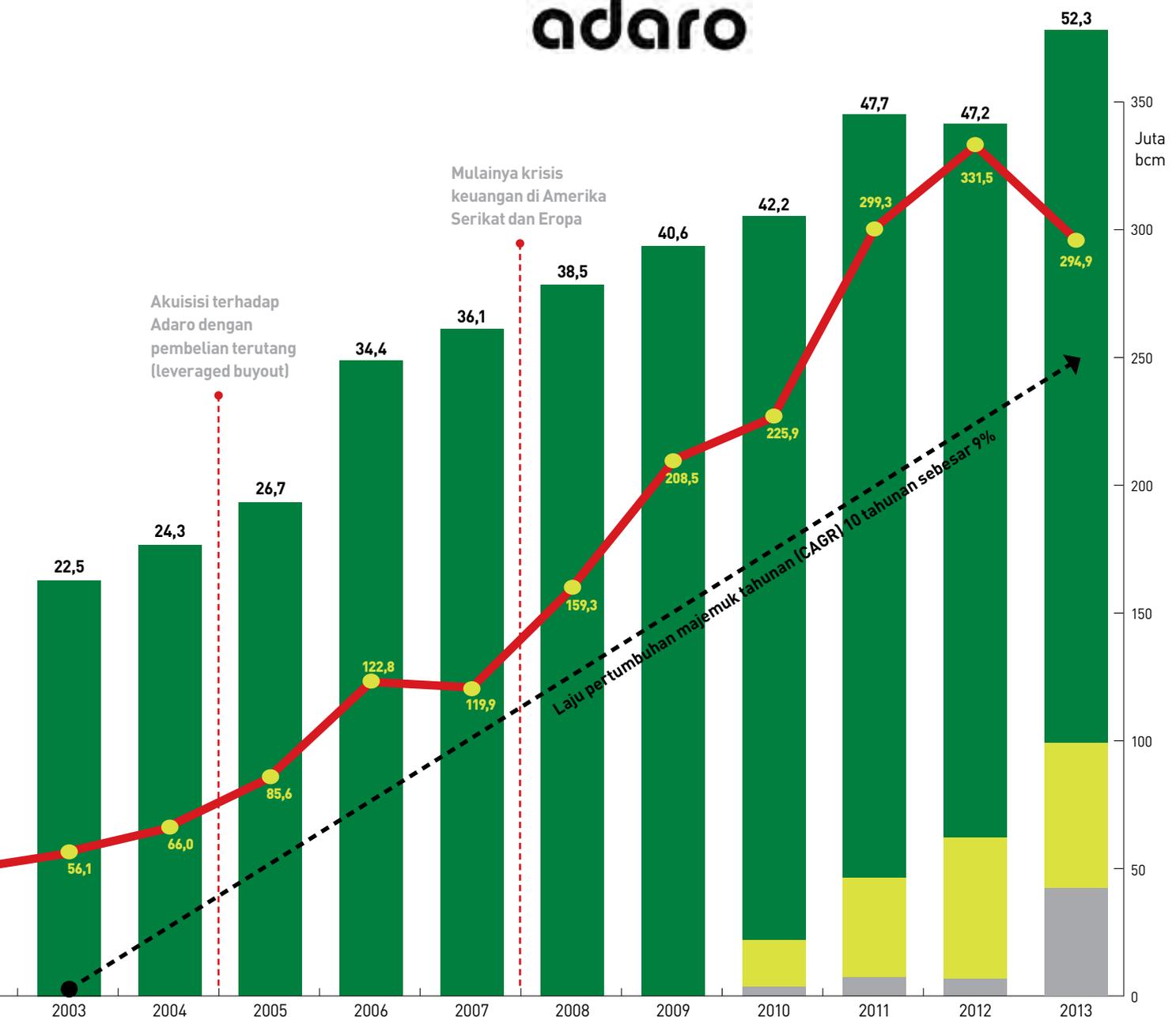
Pada tahun 2014 Adaro senantiasa memprioritaskan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas operasional, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kinerja keselamatan supaya dapat menjaga keandalan pasokan batubara kepada para pelanggan. Seluruh upaya akan terus difokuskan untuk menciptakan nilai maksimum batubara Indonesia yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Adi beroperasi di propinsi Kalimantan Selatan di bawah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang diberikan oleh Pemerintah RI, dan mengoperasikan tiga tambang yaitu Tutupan,

## Operasional Adaro Tahun 2013

Dalam jutaan ton kecuali dinyatakan lain	FY13	FY12	Perubahan
<b>Produksi Batubara</b>			
<b>Total</b>	<b>52,26</b>	<b>47,19</b>	<b>11%</b>
Tutupan	38,65	38,62	0%
Paringin	5,74	0,94	511%
Wara	7,87	7,63	3%
<b>Penjualan Batubara</b>			
<b>Total</b>	<b>52,16</b>	<b>47,41</b>	<b>10%</b>
E5000	34,09	37,71	-10%
E4700 & E4900	8,43	-	-
E4000 & E4500	9,64	9,70	-1%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>			
<b>Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)</b>	<b>294,86</b>	<b>331,48</b>	<b>-11%</b>
<b>Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan (x)</b>	<b>5,75</b>	<b>6,4</b>	<b>-10%</b>

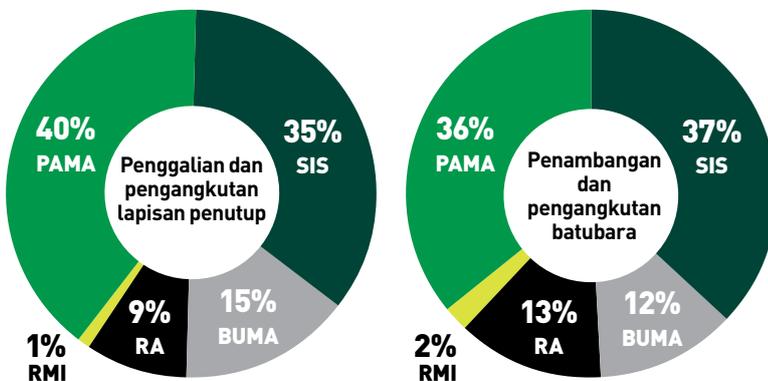
# adaro



## Ringkasan Keuangan Lima Tahunan AI

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ Juta)</b>					
Total aset	2.304,4	1.885,0	2.699,6	2.927,4	<b>2.912,3</b>
Total kewajiban	1.844,1	1.648,6	2.312,1	2.508,3	<b>2.401,3</b>
Utang berbunga	1.204,3	1.141,3	1.629,7	1.806,9	<b>1.688,2</b>
Total ekuitas	459,3	236,4	387,5	419,1	<b>511,0</b>
Pendapatan usaha	2.406,9	2.412,0	3.386,2	3.343,1	<b>2.984,6</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
Produksi batubara (juta ton)	40,6	42,2	47,7	47,2	<b>52,3</b>
Penjualan batubara (juta ton)	41,1	42,5	47,2	47,4	<b>52,2</b>
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	208,5	225,9	299,3	331,5	<b>294,9</b>
Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan (x)	5,0	5,5	5,9	6,4	<b>5,75</b>

## Kontraktor AI Tahun 2013



### Singkatan

PAMA: Pamapersada Nusantara

SIS: Saptaindra Sejati

BUMA: Bukit Makmur Mandiri

RA: Rahman Abdijaya

RMI: Rante Mutiara Insani

Paringin dan Wara, yang memproduksi batubara sub-bituminus dengan nilai kalori antara 4.000 kkal/kg dan 5.000 kkal/kg di dalam area konsesi.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada para kontraktor berdasarkan kinerja dan parameter efisiensi lainnya. Dengan tujuan untuk beroperasi dengan produktif dan efisien, pada awal tahun 2013, Adaro mengatur kembali pekerjaan yang dilakukan oleh para kontraktornya. Sebelumnya, empat kontraktor menangani pekerjaan di tambang Tutupan, sementara tiga kontraktor berbagi pekerjaan di Wara dan Paringin. Sejak awal tahun 2013, AI mempekerjakan dua kontraktor untuk menangani pekerjaan di Tutupan, dua kontraktor di Wara dan satu di Paringin. Pengaturan ini memungkinkan AI untuk berkordinasi secara lebih baik di setiap tambang maupun di jalan angkutan, dan dengan demikian meningkatkan produktivitas. Adaro juga akan menegosiasikan biaya kontrak jasa penambangan agar lebih kompetitif untuk tahun 2014.

Selain mencapai rekor produksi tahunan yang baru sebesar 52,3 juta ton, perusahaan dan para kontraktornya juga mencapai rekor produksi kuartalan sebesar 13,73 juta ton pada kuartal ketiga 2013, dan rekor harian baru untuk aktivitas pengangkutan sebesar 187.331 ton pada bulan Desember 2013. Tabel di bawah

ini menunjukkan rincian kegiatan pemindahan lapisan penutup serta penambangan dan pengangkutan batubara dari para kontraktor dalam persentase dari total perusahaan pada tahun 2013. Strategi mempekerjakan beberapa kontraktor membantu perusahaan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam hal biaya dan kinerja bagi AI.

AI selalu menempatkan aspek keselamatan sebagai prioritas yang utama. Operasi yang aman dan handal menciptakan kepercayaan, yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Pada tahun 2013, AI mencatat Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebesar 0,16 dibandingkan 0,28 pada tahun 2012, yang masih lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 0,25. AI mencatat 10 Lost Time Injuries (LTI), atau 44% lebih baik dari LTI sebesar 18 pada tahun 2012. Dengan total jam kerja sebesar 62.060.850 jam, AI beroperasi 6,3 juta jam tanpa kecelakaan sama sekali. AI juga tidak mencatat LTI pada bulan Desember 2013, yang merupakan kinerja keselamatan yang patut dijadikan teladan.

### Penambangan Batubara

Tahun 2013 merupakan tahun terbaik dalam hal produksi dengan jumlah batubara termal yang ditambang dan diangkut mencapai 52,3 juta ton, atau naik 11%. Gabungan dari faktor-faktor yaitu permintaan konsumen yang tinggi, kondisi cuaca yang normal dan kinerja yang baik dari kontraktor mendukung pencapaian rekor tersebut. Para kontraktor bekerja dengan pencapaian yang tinggi, dengan menambang rata-rata 145.680 ton per hari dari tiga tambang.

Tutupan tetap menjadi tambang produksi utama, dengan produksi sebesar 38,62 juta ton pada tahun 2013, atau relatif stabil dari tahun sebelumnya. Produksi dari Wara mencapai 7,87 juta ton pada tahun 2013, atau naik 3%, sementara Paringin tumbuh lebih dari lima kali menjadi 5,74 juta ton dari 0,94 juta ton pada tahun 2012 karena permintaan untuk produk premium Adaro yaitu E5000 tetap kuat dalam tahun ini.

### Pemindahan Lapisan Penutup dan Nisbah Kupas.

Kami menurunkan nisbah kupas aktual pada tahun 2013 sebesar 19% menjadi 5,64x, masih di bawah rata-rata nisbah kupas yang direncanakan sebesar 5,75x yang ditetapkan pada awal tahun. Adaro memindahkan lapisan penutup sampai 294,86 mbcn pada tahun 2013, atau turun 11% y-o-y yang mendekati target yang ditetapkan sebesar 305 mbcn. Adaro sukses menurunkan nisbah kupas tanpa mempengaruhi rencana tambang jangka panjang sebagai hasil dari dukungan investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemindahan lapisan penutup pada saat batubara masih menikmati harga yang lebih tinggi pada tahun 2011 dan 2012. Lebih lanjut, nisbah kupas yang direncanakan yang lebih rendah dari rata-rata pada tahun 2013 tetap lebih tinggi daripada nisbah kupas umur tambang (life of mine). Rata-rata pengupasan lapisan penutup harian untuk tahun 2013 mencapai 823.170 ton.

**Curah Hujan dan Pengeringan Tambang.** Pada tahun 2013, curah hujan mencapai 2.265mm, atau 32% lebih rendah daripada rata-rata lima tahunan, dan jumlah hari hujan mencapai 189 hari, atau 5% lebih tinggi daripada rata-rata lima tahunan. Pola cuaca yang normal pada tahun ini mendukung AI untuk mencapai rekor tertinggi produksi.

## Pengangkutan dan Pemuatan Tongkang Batubara / Mengangkut Batubara

**Pengangkutan.** Pada tahun 2013 ini, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan jalan semakin mengurangi waktu siklus, meningkatkan unit produktivitas dan mengurangi konsumsi bahan bakar. Upaya ini menghasilkan rekor baru untuk angkutan batubara harian sebesar 187.331 ton yang dicapai pada tanggal 18 Desember 2013, atau 8,5% lebih tinggi dari rekor sebelumnya yang dicapai pada tahun 2012.

Untuk terus meningkatkan produktivitas dan menurunkan waktu siklus di sepanjang jalan angkutan, Adaro membangun terminal trailer batubara di Kelanis untuk mengurangi waktu antrian. Pada akhir tahun 2013, ada 358 set double trailer yang dipakai dalam kegiatan operasional.

### Pemrosesan Batubara dan Pemuatan Tongkang.

Kegiatan operasional di terminal Kelanis, yang menangani seluruh aktivitas peremukan batubara, penyimpanan (stockpiling) batubara, dan pemuatan tongkang, mempertahankan tingkat ketersediaan yang tinggi di sepanjang tahun.

Dalam tahun ini, Adaro telah merampungkan peningkatan tahap satu di Kelanis yang meningkatkan kapasitas menjadi 60 juta ton per tahun berdasarkan kondisi operasi rata-rata. Adaro terus membuat perencanaan yang terperinci untuk peningkatan kedua di Kelanis dalam rangka meningkatkan kapasitas menjadi 70 juta ton per tahun. (lihat halaman 71 untuk keterangan lebih lanjut). Peningkatan kapasitas di Kelanis dilakukan bertahap supaya pengeluaran belanja modal lebih terencana dan untuk memastikan efisiensi. Peningkatan yang berkesinambungan ini akan memungkinkan AI untuk meningkatkan produksi tanpa adanya penyumbatan dalam infrastrukturnya.

### Logistik Kelautan

Batubara ditransportasikan dengan tongkang baik menuju fasilitas transshipment yang terletak di pelabuhan Taboneo atau di Terminal Batubara Pulau Laut Selatan

milik IBT untuk pengiriman ekspor, atau dikirim dengan armada tongkang langsung ke lokasi pelanggan domestik. Pada akhir tahun 2013, Adaro memiliki 55 set kapal tunda dan tongkang yang melayani AI, dengan kapasitas rata-rata sebesar 12.063 dwt, atau naik 2,7% dari rata-rata pada tahun 2012 sebesar 11.750 dwt.

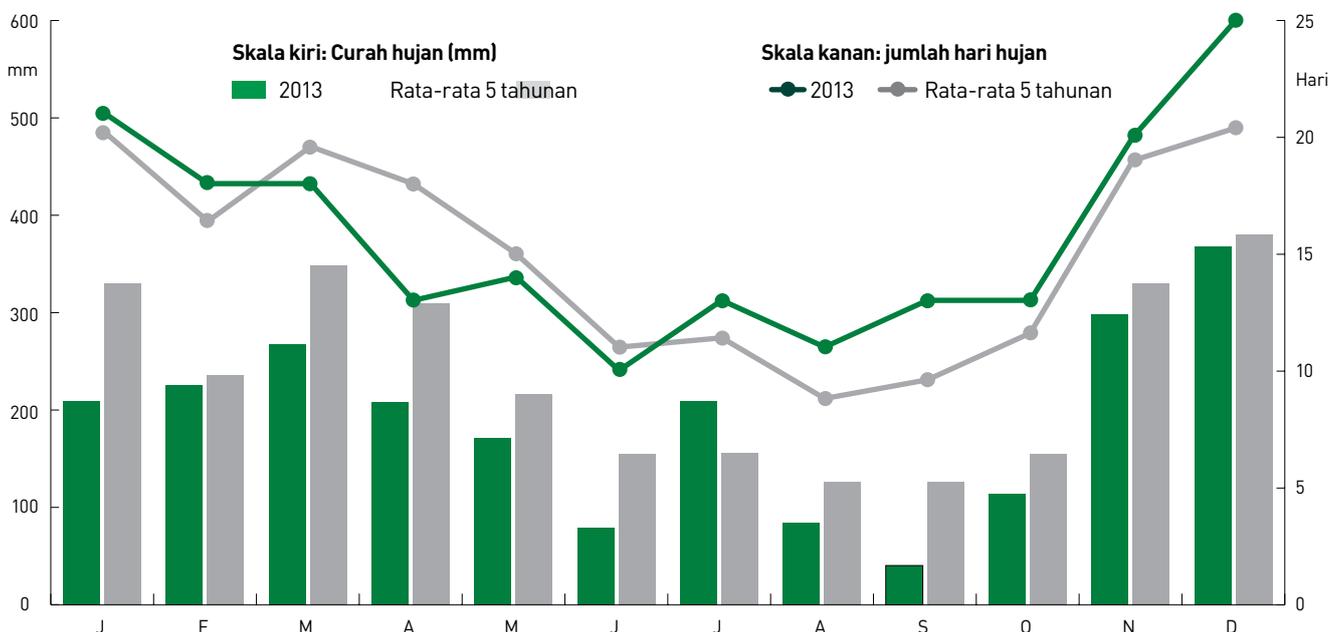
Selama tahun 2013, perusahaan melaksanakan sebagian besar aktivitas pemuatan kapal di pelabuhan Taboneo yang meliputi 66% dari total tonase, atau relatif stabil y-o-y. Di samping itu, 18% dari total tonase dikirim langsung ke pelanggan domestik dengan tongkang, diikuti dengan 11% yang dikirim melalui Taboneo dengan kapal yang dilengkapi derek sendiri dan 5% melalui terminal IBT.

AI mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan tiga kontraktor pemuatan kapal termasuk MBP yang juga merupakan anak perusahaan AE. MBP menangani volume terbesar untuk AI selama tahun ini, dengan mengakomodir 50% aktivitas tongkang dan 61% aktivitas pemuatan kapal. Pada tahun 2013, rata-rata waktu siklus tongkang mencapai 104 jam sementara rata-rata waktu tunggu kapal mencapai 2,2 hari.

Pada bulan Maret 2013, PT Adaro Logistics ditugasi untuk mengelola dan mengkordinasikan bidang logistik dari rantai pasokan batubara Adaro, termasuk logistik kelautan. Lihat bagian berikut ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Pada tahun 2014 Adaro senantiasa memprioritaskan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas operasional, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kinerja keselamatan supaya dapat menjaga keandalan pasokan batubara kepada para pelanggan.

## Curah Hujan di Tambang Tutupan Tahun 2013



# Anak Perusahaan Lainnya

## Rantai Pasokan Batubara Adaro



adaro LOGISTICS

MARITIM  
barito perkara

Indonesia  
multi purpose terminal

sdm

ibt  
INDONESIA  
BULK TERMINAL

pbmm

COALTRADE  
SERVICES INTERNATIONAL

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

SIS merupakan salah satu kontraktor penambangan yang terkemuka di Indonesia. SIS mengembangkan infrastruktur penambangan dan menawarkan jasa pertambangan.

Batubara yang ditambang oleh SIS meningkat 8% menjadi 26,5 juta ton pada tahun 2013 dari 24,5 juta ton pada tahun 2012, dimana peningkatan ini ditopang oleh kenaikan produksi AI. Di sisi lain, volume pemindahan lapisan penutup oleh SIS turun 15% menjadi 163,5 Mbcm pada tahun 2013, terutama karena nisbah kupas yang direncanakan AI turun dari 6,4 bcm/t pada tahun 2012 menjadi 5,75 bcm/t pada tahun 2013. SIS mencapai CAGR produksi batubara sebesar 32% dan 28% untuk pemindahan lapisan penutup dalam sembilan tahun.

Harga batubara yang lemah pada tahun 2013 juga mempengaruhi operasi SIS, karena para konsumennya mengurangi volume pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara. Pada awal tahun 2013, SIS memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan dua konsumennya karena alasan yang sama. AI merupakan konsumen terbesar SIS, dan pada tahun 2013 meliputi sekitar 63% dari pemindahan lapisan penutup dan 74% penambangan batubara yang

dilakukan SIS. SIS berharap untuk meningkatkan kontribusinya di kegiatan operasi AI. Selain AI, SIS juga melayani konsumen pihak ketiga serta proyek batubara AE lainnya, yaitu Balangan Coal.

Per akhir tahun 2013, SIS memiliki lebih dari 1.300 unit alat berat, termasuk ekskavator berkapasitas 400 ton dan truk pengangkut berkapasitas 300 ton, sehingga SIS memiliki kapasitas tahunan sebesar 30 juta ton. Pada tahun 2013, SIS tidak mengeluarkan investasi untuk alat berat karena kapasitas yang ada sudah mencukupi. Namun, SIS berencana untuk mengeluarkan sekitar AS\$95 juta pada tahun 2014 untuk menggantikan peralatan yang sudah usang.

Sejalan dengan Grup AE yang semakin menajamkan fokus pada disiplin biaya dan produktivitas yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2013, SIS juga berfokus untuk meningkatkan utilisasi armada yang ada, meningkatkan kompetensi tenaga kerja dalam melaksanakan program pemeliharaan dengan biaya yang kompetitif, dan memastikan kepuasan konsumen.

SIS mencatat LTIFR sebesar 0,10 tanpa adanya insiden kematian, dan telah mengembangkan suatu program pendidikan untuk meningkatkan kinerja keselamatan.



### Ringkasan Keuangan Lima Tahunan SIS

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	461,0	482,8	564,3	618,1	<b>534,1</b>
Total kewajiban	362,8	381,9	449,4	487,9	<b>404,8</b>
Utang berbunga	311,5	309,3	362,1	399,4	<b>337,9</b>
Total ekuitas	98,2	101,0	115,0	130,2	<b>129,3</b>
Pendapatan usaha	264,3	304,5	424,7	494,6	<b>410,3</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	115,0	128,1	167,6	192,5	<b>163,0</b>
Batubara yang ditambang (juta ton)	16,4	16,6	22,2	24,5	<b>26,5</b>

## PT Adaro Logistics (AL)

PT Adaro Logistics mulai beroperasi pada bulan Maret 2013 untuk mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan logistik dalam rantai pasokan batubara. Perusahaan ini mengelola aktivitas logistik untuk transportasi batubara baik dengan tongkang maupun kapal, pengerukan dan pemeliharaan alur, bongkar muat, dan operator pelabuhan di pelabuhan lepas pantai Taboneo dan pelabuhan pantai Pulau Laut Selatan milik IBT. AL menjunjung visi untuk menjadi perusahaan logistik Indonesia yang handal dan efisien dengan pengelolaan yang terbaik dan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berkualitas tinggi serta praktek terbaik untuk pengelolaan lingkungan.

Fokus AL adalah untuk membuat rantai pasokan yang terintegrasi dari pelabuhan ke pelabuhan dan memastikan pengiriman batubara yang dapat diandalkan dan efisien ke lebih dari 50 pelanggan di 12 negara. Dengan menempatkan unit-unit logistik di bawah satu atap, AL dapat mengidentifikasi sinergi di antara unit-unit tersebut sehingga sumber daya dalam grup AE dapat dimanfaatkan dengan cara yang lebih baik. Pada tahun 2013, AL meresmikan PT Indonesia Multi purpose terminal (IMPT) serta kegiatan operasional floating transfer unit (FTU) baru milik MBP.

## PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP merupakan kontraktor utama yang dipekerjakan AI untuk pengangkutan batubara dari Terminal Sungai Kelanis ke pelabuhan lepas pantai di Taboneo atau Pelabuhan Pulau Laut Selatan milik IBT. Selain itu, MBP juga melayani pengangkutan langsung ke lokasi pelanggan domestik. Di samping melayani AI, MBP juga menangani jasa transportasi batubara untuk pihak ketiga.

Armada MBP meliputi 38 set tongkang dimana 15 di antaranya disewa dari vendor pihak ketiga, dan 4 unit tongkang yang memiliki alat penggerak sendiri. MBP memiliki kapasitas tongkang sebesar 318.000 DWT, atau setara dengan kapasitas angkut 30,5 juta ton jika seluruh armada dipakai untuk melakukan pengangkutan ke Taboneo. Pada tahun 2013, MBP menginvestasikan AS\$33,1 juta untuk menambah armada dengan lima set tongkang dengan kapasitas 15.000 DWT dan lima unit kapal tunda BHP berkapasitas 3.200.

Selama tahun 2013, MBP mengangkut 27,36 juta ton batubara, atau naik 21,6% dari tahun 2012, dimana 95% (25,8 juta ton) merupakan batubara AI. Di samping menjalankan angkutan tongkang batubara, MBP juga memuat kapal di pelabuhan lepas pantai Taboneo. Fasilitas pemuatan kapal MBP di Taboneo terdiri dari empat derek apung dengan kapasitas gabungan 19 juta ton per tahun dan satu FTU baru dengan kapasitas tahunan sebesar 21 juta ton. FTU ini, yang mulai beroperasi pada bulan Juli 2013, memiliki kapasitas rancangan sekitar 60.000 ton per hari, atau empat kali lebih besar daripada rata-rata kapasitas derek apung.

Pada tahun 2013, total batubara yang dimuat ke kapal melalui empat derek apung mencapai 16,2



FTU MBP yang baru, mulai dioperasikan pada tahun 2013, sedang beroperasi di Taboneo.

## Ringkasan Lima Tahunan MBP

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
<b>Total aset</b>	189,2	129,6	152,9	221,4	<b>244,3</b>
<b>Total kewajiban</b>	162,7	139,2	139,8	170,6	<b>153,0</b>
<b>Utang bunga</b>	0,1	0,1	130,6	156,0	<b>141,6</b>
<b>Total ekuitas</b>	26,5	(9,6)	13,1	50,8	<b>91,3</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	71,3	59,6	92,0	135,5	<b>123,4</b>
<b>Statistik Operasional (juta ton)</b>					
<b>Batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	10,3	11,6	15,8	22,5	<b>27,4</b>
Adaro	8,6	10,9	14,3	21,5	<b>25,8</b>
Lainnya	1,7	0,7	1,5	1,0	<b>1,6</b>
<b>Batubara yang dimuat ke kapal</b>	11,4	12,7	13,6	15,6	<b>20,8</b>
Adaro	11,3	12,4	13,5	15,6	<b>20,8</b>
Lainnya	0,1	0,3	0,1	-	<b>-</b>

Catatan: Angka-angka tahun 2009 merupakan angka gabungan OML, MBP, dan HBI. Pada bulan Oktober 2009, aset OML direstrukturisasi ke dalam MBP dan HBI untuk memenuhi ketentuan cabotage law yang berlaku di Indonesia.

juta ton atau 4% lebih tinggi daripada tahun 2012. Sementara itu, FTU menyumbangkan 4,6 juta ton sejak Juli sampai Desember 2013. Gabungan unit pemuatan batubara tersebut adalah 20,8 juta ton atau naik 33,5% dari tahun 2012 yang hanya sebesar 15,6 juta ton. MBP secara konsisten meningkatkan volume tongkang dan pemuatan kapal serta kontribusinya terhadap operasi AI.

## PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)

IMPT telah mendapatkan izin dari Kementerian Transportasi untuk beroperasi sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang mengelola serta mengoperasikan terminal apung di pelabuhan lepas pantai Taboneo di mulut Sungai Barito di propinsi Kalimantan Selatan.

AL mengakuisisi 85% kepemilikan atas IMPT pada bulan Juli 2011 dan meresmikannya pada tahun 2013. Tujuan strategis akuisisi terhadap IMPT ini adalah untuk melayani kenaikan volume batubara yang diangkut melalui area pelabuhan terbuka, memastikan penanganan batubara dan pemuatan kapal yang aman, efisien, dan dapat diandalkan, serta meningkatkan produktivitas di Taboneo dengan menetapkan sistem pengelolaan pelabuhan yang baik, yang juga meliputi peningkatan standar operasional.

IMPT mengelola keselamatan dan keamanan aktivitas pemuatan kapal dan transshipment di pelabuhan Taboneo berdasarkan standar internasional. Perusahaan ini juga memiliki izin untuk menyediakan jasa pelabuhan lainnya, misalnya memasok bahan bakar dan air tawar, menangani penambatan kapal, dan memberikan jasa kapal tunda.

Pada tahun 2013, IMPT memasang enam pelampung navigasi dan satu pelampung tambatan untuk mendemarkasi area operasi bagi kapal-kapal yang memasuki pelabuhan IMPT.

## PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM, yang dimiliki Grup AE dengan porsi 51,2%, melakukan pengerukan dan pemeliharaan atas alur pelayaran sepanjang 15 km di hulu Sungai Barito di propinsi Kalimantan Selatan.

Sejak tahun 2008, SDM mengeruk alur Sungai Barito untuk mengelola alur navigasi ambang Sungai Barito dan mendapatkan kondisi alur yang ideal.

Sebelum tahun 2008, alur ini hanya dapat digunakan selama 8 jam per hari ketika air pasang, sehingga kapasitas tahunan hanya 60 juta ton. Tongkang yang lebih besar dari 10.000 DWT tidak dapat melaluinya karena adanya sedimentasi yang mengakibatkan kedalaman navigasi yang terbatas.

Dengan pengerukan dan pemeliharaan rutin oleh SDM, alur ini dapat digunakan 24 jam per hari, dan kapasitas tahunan meningkat menjadi 200 juta ton.

Untuk mengawasi lalu lintas sungai, SDM memiliki 16 pelampung penunjang navigasi dan radar yang dilengkapi dengan CCTV di wilayah sepanjang alur.

Selama tahun 2013, volume batubara dan mineral lainnya yang diangkut melalui alur ini mencapai 91,82 juta ton, atau naik 7,22 juta ton atau 9% dari tahun 2012. Jumlah tongkang yang melintasi alur ini naik menjadi 9.927 unit dibandingkan hanya 9.435 tongkang pada tahun 2012, dimana 99% dari tongkang tersebut merupakan tongkang batubara.



Anak perusahaan AE (IMPT) mengelola seluruh terminal lepas pantai Taboneo, sementara SDM mengelola alur tongkang yang mengarah ke sana.

### Ringkasan Lima Tahunan SDM

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	55,5	47,7	44,5	44,3	42,1
Total kewajiban	49,4	41,9	35,3	31,3	23,6
Utang berbunga	46,1	40,2	34,0	30,0	22,0
Total ekuitas	6,1	5,8	9,2	13,0	18,6
<b>Statistik Operasional</b>					
Volume alur (juta ton)	58,3	68,4	79,2	84,6	91,8
Rute tongkang melalui alur	6.329	7.770	8.854	9.435	9.927

## PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT merupakan perusahaan pengelola pelabuhan yang memiliki sertifikat International Ship and Port Facility Security (ISPS). Sejak tahun 1997, IBT mengoperasikan terminal batubara di Pulau Laut Selatan yang terletak di ujung tenggara propinsi Kalimantan Selatan. PT Shell Indonesia membangun fasilitas penyimpanan bahan bakar berkapasitas 80.000 kiloliter di area IBT untuk menyediakan bahan bakar baik bagi AI maupun pihak ketiga, serta mendukung kegiatan operasional AI.

Selama tahun 2013, IBT memuat 3,03 juta ton batubara ke kapal pelanggan, atau turun 20% dari tahun 2012. AI meliputi 92% dari aktivitas pemuatan kapal IBT, atau 2,79 juta ton. Jumlah kapal yang dimuat juga turun 24% dibandingkan tahun 2012 menjadi 42 kapal. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lingkungan harga batubara yang sulit dan penggunaan derek apung yang dipandang lebih menguntungkan.

Pada tahun 2013, IBT menginvestasikan AS\$15,5 juta untuk menggantikan derek tongkang yang usang dan meningkatkan sistem perlindungan di dermaga tongkang (fendering), yang diharapkan akan selesai pada semester pertama tahun 2014. Dalam rangka meningkatkan produktivitas kegiatan bongkar muat bahan bakar, IBT membangun dermaga bahan bakar kedua, yang telah mencapai tingkat penyelesaian 80% per akhir tahun 2013.

Batubara dikirim ke pelanggan.  
FTU diawasi oleh PBMM.



## PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 sebagai entitas dalam grup AL yang menangani perencanaan pengiriman batubara dalam rantai pasokan dan jasa bongkar muat untuk seluruh kegiatan operasi di bawah grup ini. Dengan demikian, PBMM melengkapi keseluruhan rantai pasokan dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar.

## Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI)

CTI merupakan perusahaan agen penjualan batubara yang melayani penjualan ekspor AI ke negara-negara tujuan tertentu. Perusahaan ini juga memperdagangkan batubara dengan mengambil pasokan batubara pihak ketiga dan menjualnya di pasar ekspor.

Penjualan CTI pada tahun 2013 mencapai 4,75 juta ton, atau turun 2% dari tahun 2012 karena kondisi harga batubara yang lemah. AI meliputi 73% dari volume CTI atau 3,45 juta ton, sementara konsumen pihak ketiga meliputi 27% atau 1,30 juta ton, naik 7% dari tahun 2012.

### Ringkasan Lima Tahunan IBT

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
<b>Total aset</b>	179,0	94,3	94,4	96,6	<b>91,5</b>
<b>Total kewajiban</b>	29,0	28,8	28,7	29,0	<b>5,3</b>
<b>Utang bunga</b>	1,9	-	-	-	<b>-</b>
<b>Total ekuitas</b>	150,0	65,5	65,7	67,6	<b>86,2</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	19,3	27,0	22,0	19,1	<b>13,3</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
<b>Batubara yang dimuat ke kapal (juta ton)</b>	4,6	6,2	4,4	3,8	<b>3,0</b>
Adaro dan perusahaan afiliasi	3,2	3,5	2,1	2,4	<b>2,8</b>
Pihak ketiga	1,4	2,7	2,3	1,4	<b>0,2</b>
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>	72	95	65	55	<b>42</b>

### Ringkasan Lima Tahunan CTI

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Komponen Keuangan Utama (dalam AS\$ juta)</b>					
<b>Total aset</b>	228,3	168,2	207,4	151,1	<b>139,6</b>
<b>Total kewajiban</b>	175,2	146,3	142,1	95,1	<b>70,2</b>
<b>Utang bunga</b>	144,7	128,0	101,3	74,7	<b>48,0</b>
<b>Total ekuitas</b>	53,1	22,0	65,3	55,9	<b>69,4</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	211,7	292,2	542,3	384,6	<b>344,1</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
<b>Penjualan batubara (juta ton)</b>	3,4	4,4	6,0	4,8	<b>4,7</b>
Adaro	3,0	3,0	2,4	3,6	<b>3,4</b>
Lainnya	0,4	1,4	3,6	1,2	<b>1,3</b>

## Testimoni: Sepatah Dua Patah Kata dari Para Mitra dan Analis

### PELANGGAN

Adaro adalah pemasok andal yang terpilih dan kami telah membangun hubungan yang erat dengan perusahaan ini. Kami memilih batubara Adaro karena karakteristiknya yang ramah lingkungan dapat membantu kami untuk meningkatkan pengembangan yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan.

**Shanghai Shenergy Fuel Co., Ltd**

### KONTRAKTOR

Kami ucapkan selamat kepada Adaro untuk satu lagi tahun yang mengesankan. Di tengah kondisi pasar yang sulit, Adaro bekerja keras untuk semakin meningkatkan efisiensi operasinya. Meratus Advance Maritim merasa bangga menjadi anggota tim Adaro dan gembira karena dapat berkontribusi terhadap logistik tongkang Adaro yang semakin baik. Adaro dan Meratus memiliki banyak nilai yang sama, yang membuat kerjasama ini menjadi kombinasi yang sempurna: long term commitment, transparency, innovation, integrity. Selama beberapa tahun ini, kami telah menemukan beberapa solusi baru yang bermanfaat bagi kedua pihak. Efisiensi bahan bakar, waktu siklus yang lebih pendek, dan tingkat ketersediaan yang tinggi telah meningkatkan efisiensi rantai logistik Adaro. Kami akan terus memenuhi apa yang telah kami janjikan dan berharap dapat terus menjadi bagian kesuksesan Adaro di tahun-tahun ke depan.

**Jorn Annweiler, CEO,  
Meratus Advance Maritim (MDM)**

PT Pulau Seroja Jaya (PSJ) merasa bangga dapat bermitra dengan Adaro. Dalam menyediakan jasa angkutan tongkang bagi operasi Adaro, kami menikmati kemitraan yang sukses dengan manajemen Adaro serta mengagumi standar dan profesionalisme mereka yang tinggi. Dengan keahlian, pengalaman, serta pendekatan inovatif terhadap masalah operasional, manajemen Adaro membuat para pemasok seperti kami untuk dapat selalu meningkatkan pelayanan. Kami yakin bahwa dengan rasa saling percaya, hubungan strategis dengan Adaro akan semakin erat dan PSJ akan tumbuh menjadi penyedia jasa yang semakin baik.

**Andreas Tjahjadi, Presiden Direktur,  
PT Pulau Seroja Jaya**

### PEMERINTAH DAERAH

Kami berterima kasih kepada Adaro yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan di Tabalong dengan melatih tenaga pendidik demi meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini melalui perencanaan yang kami buat bersama.

**Erwan Mardani, Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda)  
Kabupaten Tabalong**

### KONSULTAN

Adaro merupakan satu-satunya perusahaan pertambangan di Indonesia yang telah mendapatkan peringkat EMAS dalam program PROPER, suatu penghargaan lingkungan dan keterbukaan informasi yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup RI, yang telah mendapatkan pengakuan internasional. Dengan mempertahankan peringkat yang tinggi pada program PROPER selama bertahun-tahun, Adaro membuktikan komitmen yang konsisten terhadap masalah lingkungan dan tanggung jawab sosial di daerah setempat, terutama dengan masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasinya. Adaro juga telah membentuk suatu tim komprehensif untuk memastikan bahwa masalah kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang mempengaruhi kondisi air maupun masyarakat sekitar diawasi dan dikelola dengan baik.

**Shakeb Afsah, Environmental Data Management Consultant, Performeks**

Kesempatan untuk bekerja bersama YABN dan para pimpinan Grup Adaro untuk memformulasikan visi, misi dan nilai-nilai YABN merupakan pengalaman yang mengesankan bagi saya. Selama proyek ini dilakukan, mereka selalu menunjukkan kompetensi, antusiasme, dan perhatian yang besar terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar. Pengabdian ini menghasilkan sesuatu yang bukan hanya rangkaian kata-kata, melainkan visi, misi dan nilai-nilai yang merupakan cerminan semangat dan niat yang tulus untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat. Selamat untuk Adaro. Semoga sukses dalam semua upayanya.

**Prof. Dr. Hora Tjitra, Professor,  
Guangzhou University and Consultant**

# ANALIS

Walaupun harus menghadapi tahun 2013 yang sulit karena anjloknya harga dan fundamental penawaran/permintaan yang lemah, Adaro tetap berhasil mencapai target keuangannya dalam hal produksi, biaya dan EBITDA. Manajemen Adaro memahami peluang maupun tantangan struktural yang ada dan menanggapi dengan semakin berfokus pada kekuatan arus kas dan neraca jangka pendek untuk mengatasi kelemahan pasar, dan pada saat yang sama, mengkaji alternatif solusi jangka panjang untuk terus bertahan sebagai produsen batubara Indonesia yang terkemuka.

**Riaz Hyder, Macquarie Securities Group**

Perusahaan selalu memberikan akses dan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk membuat keputusan yang tepat. Ini adalah ciri-ciri sebuah perusahaan yang hebat

**Abdullah Hashim, CLSA**

Adaro memiliki rencana untuk meningkatkan volume produksi batubara dan tetap fokus pada upaya penurunan biaya untuk mengkompensasi harga batubara yang lebih rendah. Integrasi vertikal Adaro yang mendalam di rantai pasokan batubara akan mampu meningkatkan efisiensi operasi dan menghasilkan EBITDA per ton yang lebih baik dibandingkan pesaing. Keunikan batubara rendah kalori milik Adaro serta cadangannya yang besar akan memungkinkan perusahaan untuk meraih pangsa pasar di pasar utama seperti India dan Indonesia. Kami memandang positif investasi Adaro di pembangkit listrik dan yakin bahwa dengan diversifikasi, perusahaan akan mampu mempertahankan pendapatannya dalam jangka panjang. Akses kas sebesar AS\$1,1 miliar memberikan Adaro kesempatan untuk melaksanakan model bisnisnya di tengah kondisi harga batubara yang melemah. Lebih lanjut lagi, kebijakan perusahaan untuk menjaga kas dan kemampuan mengelola struktur permodalan secara efektif adalah positif bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

**Shekhar Jaiswal, RHB Investment Bank**

Adaro telah terbukti memiliki kinerja operasional yang kokoh dan konsisten dalam beberapa tahun terakhir ini. Selain itu, kami melihat bahwa Adaro memiliki karakter yang kuat, dengan posisinya sebagai produsen berbiaya rendah dan pertumbuhan volume produksi dan penjualan yang konsisten. Walaupun komoditas mengikuti siklus yang naik turun, Adaro tetap menawarkan keandalan laba yang lebih baik kepada para investor. Ke depannya, basis sumber daya dan cadangan yang besar akan terus mendukung strategi Adaro. Manajemen Adaro memiliki komitmen yang tinggi dan dapat diandalkan dalam memberikan panduan kepada komunitas investor dan analis.

**Franky Kumendong, Buana Capital**

Adaro Energy sebagai grup batubara yang terintegrasi telah memposisikan diri sebagai salah satu produsen batubara teratas di Indonesia. Kami percaya bahwa Adaro akan tetap mempertahankan posisinya dengan dukungan Envirocoal yang namanya telah dikenal secara global dan pertumbuhan perusahaan melalui jalur organik maupun non organik.

**Revita Anggrainy, Bina Artha Parama Sekuritas**

Adaro lebih kokoh daripada perusahaan sejenis dalam industrinya berkat upaya yang berkelanjutan untuk mengendalikan biaya dan meneruskan integrasi melalui proyek pembangkit listrik.

**June Ng, DBS Vickers**

Tahun yang baru ini akan membawa tantangan bagi Adaro, tapi saya bersemangat untuk melihat upaya Adaro dalam mengatasi hal tersebut dengan rencana efisiensi biaya serta beberapa proyek pengembangan.

**Arandi Nugraha, Batavia Prosperindo Sekuritas**

Walaupun kekacauan pada harga batubara telah menjadi momok bagi semua perusahaan di dalam industri ini, daya tarik untuk berinvestasi di dalam pengembangan infrastruktur oleh Adaro akan menghasilkan pertumbuhan lebih lanjut.

**Andre Varian, Ciptadana Sekuritas**

Adaro merupakan salah satu perusahaan batubara Indonesia yang telah berhasil mempertahankan efisiensi di saat harga batubara terus menurun. Model bisnis yang terintegrasi vertikal dapat menurunkan biaya transaksi, sehingga membantu Adaro dalam mempertahankan tingkat efisiensinya. Dalam jangka panjang, kami tetap positif terhadap Adaro dengan posisinya sebagai salah satu perusahaan energi yang terbesar di Indonesia. Kami melihat bahwa Adaro memiliki struktur biaya yang unik dengan mencatat margin EBITDA yang tertinggi dan margin laba bersih yang terendah di industri ini untuk tahun 2013. Artinya, sebagian besar biaya operasi Adaro saat ini bersifat non kas. Salah satu komponen biaya non kas berasal dari amortisasi aset dan properti pertambangan yang belum dipakai, yang diperoleh dari akuisisi dalam dua tahun terakhir. Ketika aset-aset ini mulai menghasilkan nilai, laba Adaro akan melonjak.

**Fajar Indra, Panin Sekuritas**

Cadangan batubara yang berlimpah dan model bisnis yang terintegrasi adalah dua pendukung utama yang akan memungkinkan Adaro untuk terus mencatat kinerja yang memukau walaupun kondisi pasar sedang sulit.

**Devinna Kristanto, Kresna Sekuritas**

# Tinjauan Keuangan

## Tanggung dan Siap Bertumbuh

Adaro berhasil mencapai target tahun 2013 di tengah-tengah kondisi makro yang sulit. Aktivitas operasional berjalan dengan baik dan pada tahun 2013 ini Adaro mencatat dengan rekor tertinggi untuk produksi sebesar 52,3 juta ton. Model bisnis berbiaya rendah tetap kokoh dan dengan adanya fokus yang lebih baik pada disiplin biaya dan produktivitas.

### Analisa Kinerja Keuangan Untuk Tahun 2013

#### Pendapatan Usaha Bersih dan Harga Jual Rata-Rata

Untuk dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Adaro mencatat penurunan pendapatan usaha sebesar 12% menjadi sebesar AS\$3.285 juta. Penurunan ini disebabkan oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah, atau turun 19% y-o-y.

Operasional Adaro terus berjalan dengan baik dan permintaan untuk batubara Adaro tetap kuat. Adaro mencatat rekor tertinggi untuk produksi dan mencapai batas akhir panduan produksi sebesar 50 sampai 53 juta ton, meningkat 11% y-o-y menjadi 52,3 juta ton dari 47,2 juta ton. Produksi kuartalan Adaro pada 4Q13 sebesar 13,59 juta ton merupakan rekor produksi tertinggi kedua.

**Penambangan dan Perdagangan Batubara.** Divisi penambangan dan perdagangan batubara Adaro, yakni PT Adaro Indonesia (AI) and Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI), menyumbangkan 93% dari pendapatan usaha. Pada FY13, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara turun 11% menjadi AS\$3.069 juta karena penurunan ASP.

**Jasa Penambangan.** PT Saptaindra Sejati (SIS), divisi Adaro yang menangani jasa penambangan, merupakan kontributor terbesar kedua terhadap pendapatan usaha, dengan meliputi 4% dari pendapatan usaha bersih. Pada FY13, pendapatan usaha bersih dari pihak ketiga yang dihasilkan SIS turun 30% menjadi AS\$148 juta dari AS\$210 juta pada tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh keputusan SIS untuk tidak memperpanjang kontraknya dengan dua pelanggan serta adanya permintaan dari pelanggan lain untuk mengurangi pemindahan lapisan penutup.

**Jasa Logistik dan Lainnya.** Segmen bisnis lainnya meliputi PT Alam Tri Abadi (ATA), operator terminal batubara PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim Barito Perkasa (MBP) dan kontraktor pengerukan dan pemeliharaan alur PT Sarana Daya Mandiri (SDM). Total pendapatan usaha bersih dari pihak ketiga pada FY13 dari segmen bisnis lainnya turun 7% menjadi AS\$68 juta karena penurunan penjualan bahan bakar ke perusahaan tongkang pihak ketiga oleh ATA dan penurunan volume batubara yang dimuat di IBT, walaupun pengangkutan dengan tongkang oleh MBP meningkat.

## Ringkasan Kinerja Tahun Fiskal 2013

	2013	2012	% Pbn
<b>Kinerja Operasional</b>			
Volume produksi (juta ton)	52,26	47,19	11%
Volume penjualan (juta ton)	53,46	48,62	10%
Pemindahan lapisan penutup (Juta bcm)	294,86	331,48	-11%
<b>Kinerja Keuangan (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</b>			
Pendapatan usaha bersih	3.285	3.722	-12%
Beban pokok pendapatan	(2.546)	(2.680)	-5%
Laba kotor	739	1.043	-29%
Laba usaha	534	836	-36%
Laba bersih	229	383	-40%
Core Earnings <sup>1</sup>	284	440	-36%
EBITDA <sup>2</sup>	822	1.101	-25%
EBITDA operasional <sup>3</sup>	860	1.111	-23%
Total aset	6.734	6.692	1%
Total kewajiban	3.539	3.697	-4%
Modal pemegang saham	3.195	2.995	7%
Total utang berbunga	2.221	2.445	-9%
Kas	681	500	36%
Utang bersih	1.540	1.945	-21%
Belanja modal <sup>4</sup>	165	485	-66%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	568	235	141%
Laba per saham dasar (EPS) nilai penuh (AS\$)	0,00723	0,01205	-40%
Biaya kas batubara (tak termasuk royalti) (AS\$)	34,86	38,95	-11%
<b>Rasio Keuangan</b>			
Marjin laba kotor (%)	22,5	28,0	-20%
Marjin usaha (%)	16,3	22,5	-28%
Marjin EBITDA (%)	25,0	29,6	-15%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,48	0,65	-
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,87	1,77	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	4,37	0,89	-

### Pendapatan Usaha

2013	2012	% Pbn
3.069	3.439	-11%

### Laba Bersih

2013	2012	% Pbn
246	413	-40%

Segmen Usaha (AS\$juta)	2013	2012	% Pbn	2013	2012	% Pbn
Penambangan & perdagangan batubara	3.069	3.439	-11%	246	413	-40%
Jasa penambangan	148	210	-30%	-17	15	-215%
Lainnya	68	74	-7%	22	17	29%
Eliminasi	-	-	-	-22	-62	-65%
Grup Adaro Energy	3.285	3.722	-12%	229	383	-40%

**1)** Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, setelah dikurangi pajak (provisi untuk piutang tak tertagih dalam piutang usaha, piutang lainnya yang terkait dengan investasi diluar batubara, penilaian pajak tahun sebelumnya untuk tahun fiskal 2007 dan 2010, penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan, keuntungan yang belum direalisasikan dari akuisisi Balangan, penurunan nilai goodwill

dari segmen logistik, dan amortisasi properti penambangan).

**2)** Laba bersih sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan – pendapatan bunga + kerugian selisih kurs – keuntungan non kas satu kali dari akuisisi Balangan yang belum direalisasikan + penurunan nilai goodwill dari usaha logistik + biaya lainnya + depresiasi dan amortisasi.

**3)** EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non operasional (provisi untuk piutang tak tertagih dalam piutang usaha dan piutang lainnya

yang terkait dengan investasi diluar batubara, penilaian pajak tahun sebelumnya untuk tahun fiskal 2007 dan 2010 dan penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan).

**4)** Pembelian aset tetap - perolehan dari penjualan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti penambangan + pembayaran untuk tambahan biaya eksplorasi dan evaluasi.

**5)** EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal.

## Ringkasan

### Model Bisnis yang Kokoh Menghasilkan EBITDA Operasional sebesar AS\$860 Juta dan Laba Inti (Core Earnings) sebesar AS\$284 Juta

- Adaro mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$3,285 juta dan beban pokok pendapatan sebesar AS\$2.546 juta. Perusahaan mencapai panduan EBITDA untuk tahun 2013 yang ditetapkan pada rentang AS\$750 juta sampai AS\$900 juta dan mencatat EBITDA FY13 sebesar AS\$822 juta atau turun 25% dan marjin EBITDA sebesar 25%.
- EBITDA operasional FY13, yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, turun 23% menjadi AS\$860 juta, mencerminkan model bisnis yang kokoh dan kekuatan laba (earning power) perusahaan.
- Adaro berhasil mencapai biaya kas batubara FY13 (tidak termasuk royalti) yang lebih rendah dari target yang ditetapkan pada rentang AS\$35 sampai AS\$38 per ton untuk FY13 dengan mencatat biaya kas batubara sebesar AS\$34,86 per ton, turun 11% dengan dukungan inisiatif penurunan biaya dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada perkiraan.
- Laba bersih untuk FY13 turun 40% menjadi AS\$229 juta terutama karena penurunan pendapatan usaha akibat harga jual rata-rata yang lebih rendah.
- Core earnings FY13, tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, turun 36% menjadi AS\$284 juta dan mencerminkan laba setelah pajak yang baik.

### Pertumbuhan yang Solid, Belanja Modal yang Rendah dan Arus Kas Bebas yang Kokoh

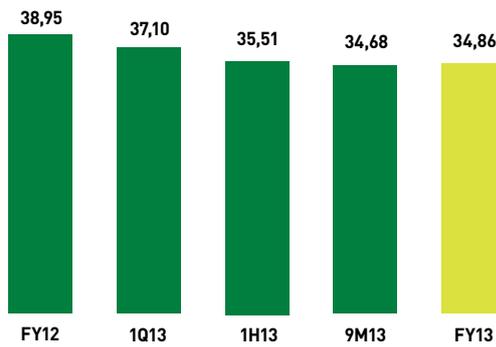
- Adaro mencapai rekor tertinggi produksi tahunan dan mencapai rentang atas dari panduan yang ditetapkan pada rentang 50 juta ton sampai 53 juta ton, atau tumbuh 11% y-o-y menjadi 52,3 juta ton dari 47,2 juta ton. Produksi 4Q13 sebesar 13,59 juta ton merupakan rekor tertinggi kedua untuk produksi kuartalan.
- Belanja modal turun 66% menjadi AS\$165 juta, sejalan dengan target perusahaan yang ditetapkan pada rentang AS\$150 juta sampai AS\$200 juta. Adaro mencapai rekor tertinggi produksi tahunan tanpa adanya pengeluaran untuk alat berat.
- Sebagai hasil dari arus kas yang kuat dari aktivitas operasional dan penurunan belanja modal, arus kas bebas FY13 naik 141% menjadi AS\$568 juta.

### Menjaga Posisi Keuangan yang Kokoh untuk Pertumbuhan Jangka Panjang

- Likuiditas Adaro tetap solid dengan akses kas sekitar AS\$1,1 miliar, yang memungkinkan perusahaan untuk mengatasi siklus penurunan saat ini serta terus menjalankan model bisnisnya.
- Adaro terus menurunkan posisi utang dan mengurangi utang berbunga sebesar 9% menjadi AS\$2.221 juta, sehingga rasio utang bersih terhadap EBITDA menjadi 1,87x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas menjadi sebesar 0,48x per akhir FY13.
- Adaro terus menjaga kas, memperkuat struktur permodalan dan memperpanjang profil masa jatuh tempo pinjamannya.

## Biaya Kas Batubara AE

Tidak termasuk royalti (AS\$/ton)



## Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Beban pendapatan pada FY13 tercatat sebesar AS\$2.546 juta, atau turun 5% y-o-y akibat penurunan output pihak ketiga SIS, yang mengofset kenaikan biaya produksi karena bertambahnya jarak angkut lapisan penutup dan kenaikan volume produksi dari tambang yang berbiaya lebih tinggi, terutama Paringin.

Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) dapat dicapai lebih rendah daripada panduan untuk tahun 2013 yang telah ditetapkan pada rentang AS\$35 sampai AS\$38 per ton, dimana Adaro mencatat biaya tersebut sebesar AS\$34,86 per ton, atau turun 11% y-o-y karena penurunan nisbah kupas, penurunan harga bahan bakar, kenaikan volume kontraktor internal dan langkah-langkah lain yang ditujukan untuk penurunan biaya. Pada tahun 2013, Adaro terus mengutamakan efisiensi serta meningkatkan produktivitas dan keselamatan. Perusahaan juga bernegosiasi dengan para kontraktor untuk mendapatkan biaya penambangan yang lebih kompetitif dalam kontrak yang baru. Adaro bertahan di sisi bawah dari kurva biaya dari para penambang batubara dunia.

### Penambangan dan Perdagangan Batubara.

Total beban pokok pendapatan pada FY13 untuk divisi penambangan dan perdagangan batubara turun 2% y-o-y menjadi AS\$2.369 juta, yang ditopang oleh penurunan nisbah kupas dan penurunan realisasi harga bahan bakar walaupun terjadi peningkatan pada volume produksi dari tambang yang berbiaya lebih tinggi di Paringin dan jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh. Biaya penambangan dan perdagangan batubara meliputi porsi terbesar dari total beban pokok pendapatan, yakni 93%.

• **Bahan Bakar.** Biaya bahan bakar pada FY13 turun 4% menjadi pertengahan AS\$0,80 per liter. Untuk mengantisipasi fluktuasi harga minyak dan mengunci margin, Adaro telah melakukan lindung nilai untuk sekitar 80% kebutuhan bahan bakar tahun 2013 pada kisaran bawah AS\$0,80an per liter. Harga lindung nilai bahan bakar ini masih lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2013, sehingga membantu upaya untuk bertahan di bawah panduan biaya kas batubara.

• **Penanganan Batubara.** Biaya penanganan batubara terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk meremukkan batubara di Terminal Sungai Kelanis

dan biaya-biaya lainnya yang tidak ditanggung oleh kontraktor penambangan, termasuk biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan angkut. Biaya penanganan batubara meningkat 7% pada FY13 menjadi AS\$126 juta karena peningkatan volume produksi. Biaya penanganan batubara meliputi 5% dari total beban pokok pendapatan.

• **Royalti kepada Pemerintah.** Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia turun 9% menjadi AS\$348 juta sebagai akibat penurunan pendapatan. Royalti meliputi 14% dari total beban pokok pendapatan pada FY13.

• **Biaya Pengangkutan dan Penanganan.** Biaya pengangkutan dan penanganan turun 2% y-o-y menjadi AS\$269 juta. Biaya ini meliputi 11% dari total beban pokok pendapatan untuk FY13.

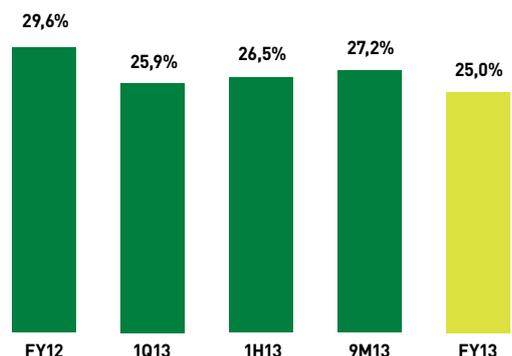
• **Jasa Penambangan.** Biaya jasa penambangan turun 35% y-o-y menjadi AS\$135 juta. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan volume pihak ketiga serta penurunan terkait yang terjadi pada biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya bahan habis pakai (consumables), biaya karyawan, dan biaya subkontraktor. Biaya jasa penambangan terkait dengan anak perusahaan Adaro yang merupakan kontraktor penambangan (SIS) dan meliputi 5% dari total beban pokok pendapatan.

• **Jasa Logistik dan Lainnya.** Biaya yang timbul dari anak-anak perusahaan lainnya, yang sebagian besar terkait dengan beban pokok pendapatan pihak ketiga dari Adaro Logistics, turun 34% y-o-y menjadi AS\$43 juta, seiring penurunan pendapatan usaha segmen ini dari pihak ketiga. Biaya yang timbul dari anak perusahaan lainnya meliputi porsi kurang dari 2% dari total beban pokok pendapatan FY13.

## EBITDA dan EBITDA Operasional

Walaupun harga batubara melemah, Adaro mencatat EBITDA sebesar AS\$822 juta, yang sejalan dengan panduan FY13 yang telah ditetapkan pada rentang AS\$750 juta sampai AS\$900 juta. EBITDA ini, yang mengalami penurunan 25%, termasuk keuntungan satu kali sebesar AS\$146 juta yang diperoleh dari akuisisi Balangan, penurunan nilai goodwill satu kali sebesar AS\$102 juta dari usaha logistik, dan kerugian selisih kurs sebesar AS\$53 juta. Adaro dapat mempertahankan margin EBITDA yang solid pada tingkat 25%, yang merupakan salah satu yang tertinggi di jajaran perusahaan-perusahaan batubara termal Indonesia.

## Marjin EBITDA AE



Langkah-langkah untuk mengutamakan efisiensi, menegosiasikan harga kontrak yang kompetitif, dan upaya pemasaran telah memungkinkan Adaro untuk mempertahankan margin EBITDA yang baik.

EBITDA operasional turun 23% menjadi AS\$860 juta, tidak termasuk komponen akuntansi non operasional yang terdiri dari provisi piutang tak tertagih sebesar AS\$10 juta, provisi untuk piutang lainnya yang terkait dengan investasi diluar batubara sebesar AS\$7,5 juta, biaya dari penilaian pajak tahun sebelumnya sebesar AS\$14,3 juta untuk biaya tahun fiskal 2007 dan 2010, dan AS\$5,9 juta penurunan nilai biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan.

### Beban Usaha dan Beban Lainnya

Beban usaha untuk FY13 tetap stabil pada AS\$173 juta, terutama karena penurunan beban penjualan dan pemasaran yang di-ofset oleh kenaikan pada biaya umum dan administrasi (G&A). Beban penjualan dan pemasaran menurun 17% y-o-y menjadi AS\$42 juta karena perusahaan lebih banyak melakukan upaya pemasaran sendiri (oleh karyawan internal). Biaya karyawan turun 4% menjadi AS\$52 juta sebagai hasil disiplin biaya di seluruh jajaran perusahaan, sementara biaya umum dan administrasi lainnya meningkat 15% y-o-y menjadi AS\$79 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya umum dan administrasi dari anak-anak perusahaan, yang baru memulai aktivitas operasional.

### Laba / (beban) lainnya, bersih

Pada FY13, Adaro mencatat laba / (beban) lainnya sebesar AS\$32 juta dengan rincian sebagai berikut:

- Adaro membukukan keuntungan satu kali yang belum direalisasikan dari akuisisi Balangan sebesar AS\$146 juta. Nilai wajar yang lebih tinggi daripada nilai buku ini merupakan akibat dari harga beli Balangan yang rendah, kedekatan geografis dengan infrastruktur AI, kebutuhan belanja modal yang rendah untuk pengembangan proyek, dan peningkatan tonase yang dapat ditambang.
- Kerugian penurunan nilai goodwill dari segmen logistik Adaro mencapai AS\$102 juta. Nilai wajar dari segmen logistik Adaro lebih rendah daripada nilai tercatatnya karena perubahan pada model bisnis segmen logistik yang mengakibatkan penurunan aktivitas usaha. Penurunan nilai ini memperkuat posisi keuangan (neraca) Adaro dengan mengurangi nilai aset yang tidak berkinerja baik.
- Adaro mengalami kerugian selisih kurs sebesar AS\$53 juta akibat revaluasi aset dan kewajiban dalam mata uang Rupiah karena Rupiah terdepresiasi terhadap AS Dolar sebesar 26% pada FY13. Adaro memiliki aset setara dengan AS\$270 juta dan kewajiban setara dengan AS\$145 juta yang berdenominasi mata uang selain dari AS Dolar, terutama dalam Rupiah.

### Laba Bersih dan Core Earnings

Laba bersih pada FY13 turun 40% menjadi AS\$229 juta. Core earnings turun 36% menjadi AS\$284 juta. Core earnings ini tidak termasuk komponen akuntansi non operasional yang sudah memperhitungkan pajak (net of tax) yang terdiri dari AS\$146 juta dari keuntungan non kas satu kali dari akuisisi Balangan yang belum direalisasikan, penurunan nilai goodwill satu kali dari usaha logistic sebesar AS\$102 juta, amortisasi properti penambangan sebesar AS\$59 juta, provisi untuk piutang

### Laba / (beban) lainnya, bersih (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012	% Chg
Goodwill negatif dari akuisisi bisnis	146	-	
Kerugian penurunan nilai goodwill	(102)	-	
Kerugian kurs	(53)	(12)	332%
Lainnya	(23)	(21)	7%
<b>Total</b>	<b>(32)</b>	<b>(33)</b>	<b>-4%</b>

### Kas (AS\$ juta)

	Kas di Banks	Deposito	Total	%
Rupiah (Rp)	69,4	27,6	97,0	14%
AS Dolar (AS\$)	412,0	170,4	582,4	86%
Mata uang lainnya	1,2	0,3	1,5	0%
<b>Total</b>	<b>482,6</b>	<b>198,3</b>	<b>680,9</b>	<b>100%</b>

tak tertagih dalam piutang usaha sebesar AS\$5,5 juta, provisi untuk piutang lainnya yang terkait dengan investasi diluar batubara sebesar AS\$7,5 juta, dan AS\$20 juta untuk saldo pada penilaian pajak sebelumnya untuk tahun fiskal 2007 dan 2010 ditambah penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan sebesar AS\$5,9 juta. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata dan biaya-biaya lainnya.

### Total Aset

Total aset Adaro cenderung stabil pada AS\$6.734 juta. Aset lancar menurun 3% menjadi AS\$1.371 juta yang sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dan pajak yang dapat dipulihkan. Sementara itu, aset tidak lancar naik 2% menjadi AS\$5.363 juta terutama kenaikan properti penambangan dari akuisisi Balangan.

**Kas.** Kas naik 36% menjadi AS\$681 juta sebagai hasil dari upaya yang bersinambungan untuk menjaga kas dan menghasilkan arus kas yang kuat. Kas meliputi 10% dari total aset, dimana 86% berdenominasi AS Dolar. (lihat tabel di atas).

**Aset Tetap.** Aset tetap pada FY13 menurun 4% menjadi AS\$1.706 juta. Aset tetap meliputi 25% dari total aset.

**Properti Penambangan.** Properti penambangan Adaro naik 13% menjadi AS\$2.187 juta dari AS\$1.927 juta. Kenaikan ini terutama diakibatkan oleh pengkonsolidasian akuisisi Balangan. Penilaian terhadap Balangan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya sebesar 172 juta ton atas batubara dengan kualitas yang baik dan tingkat polusi yang rendah, dengan nilai kalori 4.400 serta belanja modal awal sebesar AS\$15 juta untuk meningkatkan produksi Balangan sampai 8 juta ton di jangka waktu menengah. Aktivitas pengeboran terus dilakukan untuk menentukan cadangan batubara di Balangan dan Adaro berharap supaya cadangan tersebut dapat memperoleh sertifikasi JORC secara bertahap. Produksi pertama direncanakan untuk dilakukan pada tahun 2014.

Keuntungan non kas satu kali dari akuisisi Balangan yang belum direalisasikan mengofset penurunan biaya non operasional satu kali, termasuk penurunan nilai dari

segmen logistik, provisi untuk piutang tak tertagih dalam piutang usaha, provisi untuk piutang tak tertagih untuk investasi diluar batubara, dan penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan.

**Goodwill.** Goodwill Adaro pada FY13 turun 10% menjadi AS\$920 juta karena penurunan nilai goodwill pada segmen logistik. Sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan, Adaro menguji goodwill setiap tahunnya untuk mengevaluasi penurunan nilai. Karena nilai wajar dari segmen logistik Adaro lebih rendah daripada nilai tercatatnya, Adaro mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$102 juta. Kondisi ini dikarenakan oleh perubahan pada model bisnis pada segmen logistik, dimana prospek bisnisnya tidak sebagus yang diharapkan.

**Biaya Pengupasan yang Ditangguhkan.** Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan pada FY13 turun 12% menjadi AS\$38 juta akibat amortisasi saldo tahun sebelumnya dari biaya pengupasan yang ditangguhkan. Adaro dapat menurunkan rata-rata nisbah kupas direncanakan pada tahun 2013 menjadi 5,75x dari 6,40x pada tahun 2012 tanpa membahayakan rencana tambang jangka panjang dengan adanya investasi pada kegiatan pemindahan lapisan penutup pada saat harga batubara lebih tinggi di FY11 dan FY12. Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan dengan tingkat yang lebih rendah ini masih lebih tinggi daripada nisbah kupas umur tambang. Nisbah kupas aktual untuk FY13 adalah sebesar 5,64x, yang lebih rendah daripada nisbah kupas aktual tahun 2012 sebesar 7,02x. Adaro membebaskan biaya pengupasan yang ditangguhkan untuk FY13 karena nisbah kupas aktual tahun 2013 tidak berbeda secara signifikan dari nisbah kupas yang direncanakan.

#### Total Kewajiban

Total kewajiban menurun 4% menjadi AS\$3.539 juta. Kewajiban lancar turun 14% menjadi AS\$774 juta,

terutama karena penurunan porsi lancar dari pinjaman jangka panjang.

Kewajiban non lancar turun 1% menjadi AS\$2.765 juta terutama akibat penurunan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi porsi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, yang sebagian di-ofset oleh kenaikan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan kewajiban pajak tangguhan.

Adaro terus melakukan pembayaran utang sehingga utang berbunga turun 9% pada FY13 menjadi AS\$2.221 juta. Posisi keuangan (neraca) tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 1,87x dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,48x. Dengan demikian, Adaro memiliki lebih banyak pilihan dalam upayanya untuk menciptakan strategi jangka panjang dan memperkuat struktur permodalan.

#### Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.

Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada FY13 turun 37% menjadi AS\$188 juta. Hal ini terutama dikarenakan oleh keberhasilan upaya pembiayaan kembali untuk mengkonversikan pinjaman dengan durasi yang pendek dan pinjaman yang hampir jatuh tempo menjadi kewajiban jangka panjang sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar.

**Pinjaman Jangka Panjang.** Pinjaman jangka panjang pada FY13 turun 5% menjadi AS\$2.033 juta karena Adaro terus melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran utang.

#### Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Adaro memiliki struktur permodalan yang sangat kuat karena ditopang oleh profil jatuh tempo utang yang panjang, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang kokoh sehingga mampu menghadapi masa yang sulit dan terus melaksanakan model bisnisnya. Per akhir Desember 2013, Adaro memiliki akses likuiditas lebih dari AS\$1,1 miliar, yang terdiri dari kas sebesar AS\$681 juta dan

Akuisi properti Balangan Coal pada tahun 2013 mendorong nilai aset pertambangan AE melebihi AS\$2 miliar.



fasilitas kredit dengan komitmen penuh jangka panjang yang belum terpakai sebesar AS\$433,5 juta.

Sebagai upaya untuk membayar utang, Adaro telah mengambil inisiatif untuk mempercepat pembayaran sejumlah AS\$54 juta pada tahun 2013 terhadap beberapa fasilitas, melebihi amortisasi tetap dari jadwal pembayaran utang. Dengan demikian, total pembayaran utang yang dilakukan Adaro pada tahun 2013 adalah sebesar AS\$214 juta. Rata-rata pembayaran utang yang dijadwalkan untuk lima tahun ke depan dari tahun 2014 sampai 2018 berada pada tingkat yang dapat dikelola, dengan nilai sekitar AS\$175 juta per tahun. Lebih lanjut, Adaro berharap anak-anak perusahaan operasionalnya, terutama AI, untuk terus menghasilkan arus kas yang kuat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan baik.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas yang didapatkan dari aktivitas operasional untuk FY13 naik 67% menjadi AS\$722 juta, terutama diakibatkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan pajak penghasilan. Pembayaran pajak penghasilan turun 45% menjadi AS\$247 juta karena penurunan pendapatan usaha. Pembayaran kepada pemasok turun 16% menjadi AS\$2.003 juta, karena Adaro terus menerapkan disiplin biaya di seluruh jajaran organisasinya.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dengan Adaro menurunkan belanja modal, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama FY13 turun 64% menjadi AS\$184 juta. Pembelian aset tetap turun 68% menjadi AS\$136 juta seiring upaya Adaro untuk mengoptimalkan kapasitas armada yang ada dan menikmati manfaat dari kenaikan produktivitas.

**Belanja Modal.** Belanja modal selama FY13 turun signifikan sebesar 66% menjadi AS\$165 juta, yang sejalan dengan panduan tahun 2013 yang telah ditetapkan pada rentang AS\$150 juta sampai AS\$200 juta. Adaro telah merampungkan pengeluaran untuk proyek dan tidak memiliki pengeluaran untuk alat berat di sepanjang tahun 2013. Belanja modal pada tahun 2013 terutama dilakukan untuk pemeliharaan dan akuisisi lahan. Proyek infrastruktur perusahaan telah mencapai tahap akhir dan armada alat berat yang ada memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai target produksi tahun 2014. Tingkat belanja modal yang rendah ini memungkinkan Adaro untuk menyimpan kas dalam jumlah yang lebih besar.

**Arus Kas Bebas.** Arus kas bebas selama FY13 naik signifikan sebesar 141% menjadi AS\$568 juta dengan adanya disiplin modal yang ketat di seluruh jajaran organisasi yang menghasilkan penurunan biaya operasional maupun belanja modal. Bersama dengan arus kas dari aktivitas operasional yang kuat, Adaro berharap untuk meningkatkan nilai dan pengembalian bagi para pemegang saham.

### Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan selama FY13 mencapai AS\$332 juta. Selama setahun penuh tahun 2013, Adaro telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar AS\$594 juta dengan rincian yang ditampilkan pada tabel di atas:

#### Fasilitas Pinjaman

Debitur	Fasilitas (tahun fasilitas diberikan)	Belum Terpakai (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	-
SDM	AS\$15 juta (2009)	-
SIS	AS\$400 juta (2011)	100,0
AI	AS\$750 juta (2011)	278,5
MBP	AS\$160 juta (2012)	15,0
MBP	AS\$40 juta (2012)	40,0
AI	AS\$380 juta (2013)	-
AI	AS\$800 juta Catatan (2009)	-
<b>Total</b>		<b>433,5</b>

#### Jadwal Pembayaran Utang (AS\$ juta)

2014	2015	2016	2017	2018
159,2	210,0	148,8	170,3	188,3

#### Pelunasan Pinjaman Bank

Debitur	Fasilitas (tahun fasilitas diberikan)	Pembayaran pinjaman bank (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	100,0
AI	AS\$500 juta (2009)	380,0
SDM	AS\$15 juta (2009)	3,5
SIS	AS\$400 juta (2011)	53,0
AI	AS\$750 juta (2011)	24,5
AI	AS\$380 juta (2013)	18,0
MBP	AS\$160 juta (2012)	15,0
<b>Total</b>		<b>594,0</b>

Adaro mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$380 juta pada bulan Mei 2013 untuk pembiayaan kembali fasilitas AI tahun 2009 yang masih terutang. Fasilitas baru bertenor tujuh tahun ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2020 dan menunjang upaya Adaro untuk membagi jadwal jatuh tempo pinjamannya. Untuk transaksi ini, AI mendapatkan total komitmen sebesar AS\$2,85 miliar, dengan kelebihan permintaan (oversubscribed) sampai 7,5x lipat, dari satu kelompok yang terdiri dari 12 bank internasional.

### Dividen

Adaro membayar dividen tunai secara berkala setiap tahunnya. Sebagaimana yang disetujui pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2013, rasio pembayaran dividen perusahaan adalah sebesar 30,38% dari laba bersih tahun 2012, atau AS\$117,1 juta atau AS\$0,00366 per saham. Pembayaran ini termasuk dividen interim (sementara) untuk tahun 2012 sebesar AS\$76,8 juta, yang dibayarkan pada bulan Juni 2012 dan Januari 2013.

Pada bulan Juni 2013, Adaro membayar dividen final sebesar AS\$40,3 juta dari laba bersih tahun 2012. Lebih lanjut, sebagaimana yang disetujui oleh Rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2013, dividen interim untuk tahun 2013 sebesar AS\$40,0 juta atau AS\$0,00125 per saham disetujui dan dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014.

# Berinvestasi untuk Masa Depan

## Fokus pada Jangka Panjang

Aldo memiliki tujuan jangka panjang yang ditetapkan dengan jelas, yaitu untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Demi tercapainya tujuan ini, perusahaan menerapkan strategi multi dimensi (lihat halaman 40) yang meliputi upaya pertumbuhan organik dari basis cadangan yang ada, peningkatan efisiensi rantai pasokan batubara, peningkatan dan diversifikasi cadangan, produk dan lokasi, dan integrasi lebih lanjut dengan merambah sektor ketenagalistrikan.

Visi strategis ini, bersama dengan tujuan jangka menengah untuk meningkatkan produksi batubara menjadi 80 juta ton per tahun, mendorong perusahaan untuk berinvestasi pada proyek infrastruktur, mengakuisisi aset batubara yang baru, dan berpartisipasi dalam proyek Independent Power Producer (IPP) di Indonesia. Dari kegiatan operasional di AI, perusahaan akan mengejar pertumbuhan organik dan berfokus pada produksi jangka panjang yang andal dari Tutupan, Paringin, dan Wara.

Investasi perusahaan dalam sejumlah proyek pengembangan infrastruktur berjalan dengan baik. Sampai akhir 2013, konstruksi fisik out-of-pit overburden crusher and conveyer (OPCC) dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW telah rampung dan tahap pengujian akan

Investasi di Kelanis meliputi tambahan hopper dan konveyor pemuatan tongkang.



dimulai dalam waktu dekat. Perusahaan juga telah menyelesaikan tahap pertama dari rencana untuk menambah kapasitas terminal sungai Kelanis. Segera setelah beroperasi, infrastruktur tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta menurunkan biaya.

Pada tahun 2013, perusahaan menambah basis sumber dayanya dengan mengakuisisi proyek Balangan yang merupakan deposit batubara yang belum dikembangkan (greenfield) di Kalimantan Selatan, yang berjarak 11km di sebelah tenggara konsesi AI. Balangan nantinya akan dapat memanfaatkan infrastruktur AI. Pada tahun ini, perusahaan juga melanjutkan pengembangan aset lainnya untuk persiapan tambang dengan belanja modal yang rendah, serta meneruskan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk mengembangkan proyek-proyek IPP.

## Investasi pada Infrastruktur

### Ekspansi Terminal Sungai Kelanis

Fasilitas peremukan, penimbunan (stockpiling) dan pemuatan tongkang perusahaan terletak di Terminal Sungai Kelanis di Sungai Barito. Tahap pertama ekspansi sudah dirampungkan pada tahun 2013, sehingga kapasitas lewatan (throughput capacity)

Kelanis meningkat menjadi 60 juta ton per tahun (dengan kondisi operasional yang normal). Pada tahun 2014, perencanaan yang terperinci akan dibuat untuk tahap kedua, yang akan meningkatkan kapasitas terminal menjadi 70 juta ton per tahun.

Untuk melengkapi tahap pertama, perusahaan mempekerjakan dua kontraktor lokal dan mengeluarkan biaya sekitar AS\$49,3 juta. Proyek ini meliputi pemasangan tambahan satu fasilitas peremukan yang terdiri dari tiga tahap dan sistem konveyor serta jalur produksi Hopper 7 yang baru, untuk memindahkan batubara dari truk pengangkut ke tongkang, yang meningkatkan kapasitas pemuatan tongkang di terminal menjadi 8.500 ton per jam.

Tahap pertama juga meliputi perbaikan dan peningkatan yang signifikan terhadap pembangkit listrik dan sistem kelistrikan di terminal, sehingga total daya terpasang meningkat menjadi 18MW. Upaya peningkatan lainnya meliputi instalasi gedung operasional dan pengawasan bertingkat tiga, penggantian peralatan sampling batubara untuk meningkatkan kendali mutu, dan penggantian dan penambahan terhadap armada bulldozer yang digunakan untuk pengambilan batubara. Setelah proyek ini rampung, kapasitas lewatan yang meningkat menjadi 70 juta ton per tahun akan meningkatkan citra terminal Kelanis menjadi salah satu pelabuhan curah terbesar di dunia untuk perairan sungai.





Pada tahun 2013, konstruksi OPCC dan konveyor di tambang Al (Tutupan) rampung dan diuji. (kiri): batubara diangkut ke fasilitas peremukan dan dimasukkan ke sistem konveyor sepanjang 10 km. (kanan): di ujung konveyor, lengan caterpillar yang dikendalikan dengan komputer mengeluarkan batu yang sudah diremukkan dengan menebarkannya menjadi lapisan yang tipis.

### Out-of-Pit Overburden Crusher and Conveyor

Tambang Tutupan telah dikembangkan menjadi salah satu tambang batubara terbesar di dunia, dengan panjang rata-rata 18km dan lebar rata-rata 2,5km. Tantangan utama terletak dalam penanganan lapisan penutup yang dikupas dan diangkut dari tambang dalam jumlah besar. Selama tahun 2013, perusahaan memindahkan 295 million bank cubic meter (mbcm) batu dan tanah, atau setara dengan 590 juta ton. Karena tambang sudah semakin dalam, jarak angkut juga berangsur-angsur semakin jauh dan karenanya biaya pun meningkat.

Untuk menangani kenaikan biaya angkutan dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar, pada tahun 2010 perusahaan memutuskan untuk melakukan mekanisasi tambang dengan memasang sistem out-of-pit overburden crushing and conveying (OPCC) yang akan meremukkan, mengangkut dan meletakkan lapisan penutup ke area pembuangan yang terletak cukup jauh sehingga tidak praktis untuk dijangkau oleh truk.

Melalui proses tender internasional, perusahaan telah menunjuk perusahaan teknik internasional untuk merancang dan membangun sistem tersebut, yang terdiri dari dua stasiun peremukan berkapasitas 7.000 ton per jam dan sebuah sistem konveyor berkapasitas 12.000 ton per jam dengan panjang mencapai 7,7 km, yang juga meliputi konveyor yang dapat dipindahkan dengan panjang mencapai 2,4 km dan konveyor yang dilengkapi dengan sistem penyusunan dan penyebaran,

yang juga dapat dipindah-pindahkan. Sistem ini akan menjadi salah satu sistem mekanis pertama di dunia untuk jenis ini dan telah dirancang secara khusus untuk parameter operasi perusahaan.

Anak perusahaan AE, yaitu PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) akan memasok daya untuk OPCC dari pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara yang berkapasitas 2x30MW (lihat halaman 76). Penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara ini akan mengurangi konsumsi solar dan berkontribusi pada penghematan biaya dan efisiensi.

Konstruksi fisik OPCC telah dirampungkan pada tahun 2013, dan saat ini sedang menjalani tahap uji keandalan. Jika telah beroperasi penuh, sistem ini akan mengangkut sampai 33mbcm lapisan penutup per tahun, serta menggantikan sampai 100 truk dari armada angkutan dan membantu Al mempertahankan posisinya sebagai salah satu operasi penambangan batubara dengan biaya terendah di dunia. Pada tahun 2013, perusahaan mengeluarkan AS\$15,8 juta, sehingga total investasi untuk proyek ini telah mencapai AS\$221,4 juta.

## Investasi pada Aset Penambangan

Untuk meningkatkan basis cadangan serta mendiversifikasi produk, lokasi, dan perijinan, perusahaan telah menginvestasikan sekitar AS\$752



## Aset Batubara Adaro Energy

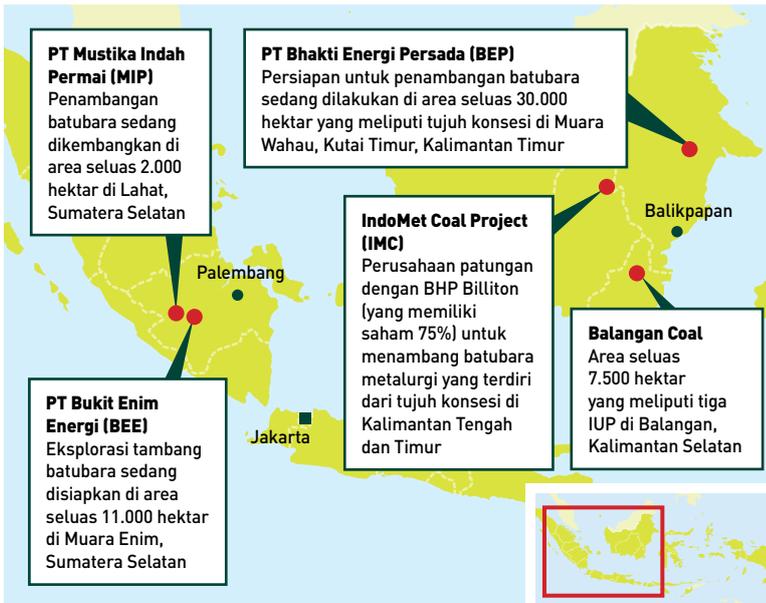
	Kepemilikan	Lokasi	Sumber daya/cadangan	Tipe aset	Perijinan/Jatuh tempo
<b>Adaro Indonesia</b>	100%	Kalimantan Selatan	4,9 miliar ton/900 juta ton	Batubara termal	PKP2B sampai 2022
<b>IndoMet Coal Project (IMC) JV dengan BHP Billiton</b>	25%	Kalimantan Tengah	1,27 miliar ton untuk 5 dari 7 konsesi	Batubara kokas	PKP2B 30 tahun setelah awal penambangan
<b>Mustika Indah Permai (MIP)</b>	75%	Sumatera Selatan	288 juta ton/254 juta ton	Batubara termal	IUP 2030
<b>Bukit Enim Energi (BEE)</b>	61%	Sumatera Selatan	Penelitian geologi ditunda	Batubara termal	IUP 2031
<b>Bhakti Energi Persada (BEP)</b>	10,22% (opsi untuk sd 90%)	Kalimantan Timur	7,9 miliar ton/Tidak ada perkiraancadangan	Batubara termal	IUP 2031-38
<b>Balangan Coal</b>	75%	Kalimantan Selatan	172 juta ton/ Tidak ada perkiraan cadangan	Batubara termal	IUP 2029

juta untuk mengakuisisi lima konsesi batubara di Kalimantan dan Sumatera Selatan. Akuisisi ini meningkatkan sumber daya menjadi 12,8 miliar ton dan cadangan menjadi 1,1 miliar ton. Strategi yang konsisten untuk berinvestasi pada aset yang belum dikembangkan (greenfield), berbiaya rendah dan dapat diperluas, serta diversifikasi dalam hal produk, masa berlaku perijinan dan lokasi, telah menempatkan perusahaan pada posisi yang kuat untuk terus memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan kepada para pemegang saham.

Karena pengembangan lokasi greenfield yang besar dan rumit menghadapi tantangan yang semakin besar, Direksi mengambil pendekatan dengan disiplin yang ketat terhadap alokasi modal. Per akhir tahun 2013,

tidak ada aset batubara perusahaan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini merupakan bukti dari kekuatan strategi investasi perusahaan.

Walaupun semua kesempatan yang datang akan dipertimbangkan, perusahaan lebih menyukai untuk mengakuisisi deposit yang belum dikembangkan daripada tambang operasional, karena strategi ini dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman khusus perusahaan untuk mengambil deposit dan mengubahnya menjadi aset jangka panjang yang menguntungkan. Aset yang diakuisisi perusahaan mewakili kekuatan perusahaan sebagai ahli untuk batubara Indonesia peringkat rendah yang terletak jauh ke dalam wilayah daratan. Tiga kriteria utama yang dipentingkan perusahaan dalam suatu aset



adalah lokasi, ukuran dan kualitas deposit. Walaupun tidak menentukan nilai minimum tertentu untuk sumber daya, perusahaan hanya tertarik dengan deposit yang dapat menghasilkan nilai yang besar. Strategi pengembangan aset perusahaan adalah biaya yang rendah dan belanja modal yang rendah, dan peningkatan yang sesuai dengan pertumbuhan permintaan pasar.

### 1) Kalimantan Selatan: Balangan

Pada tanggal 25 April 2013, perusahaan menandatangani kesepakatan jual beli saham untuk mengakuisisi 75% kepemilikan atas proyek batubara Balangan (Balangan) dengan biaya Rp3,9 miliar (AS\$405.311). Nilai perusahaan (enterprise value) transaksi Balangan adalah AS\$30,4 juta, karena perusahaan juga mengambil alih utang Balangan. Balangan memiliki tiga perijinan batubara, yang Indonesia dikenal sebagai Ijin Usaha Pertambangan (IUP), di kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, dengan total area 7.500 hektar. Balangan memiliki dua ijin operasi dan produksi untuk 20 tahun yang

diperoleh pada tahun 2009, dan satu ijin eksplorasi yang diperoleh pada tahun 2008.

Balangan terletak di lokasi strategis berjarak 11km di sebelah tenggara konsesi AI. Perusahaan akan menginvestasikan sekitar AS\$15 juta, di luar belanja alat berat, untuk meningkatkan produksi Balangan sampai 8 juta ton di jangka menengah.

Selama tahun 2013, perusahaan melanjutkan pembangunan jalan angkutan dan jembatan serta merampungkan pembukaan lahan, pekerjaan tanah dan permukaan awal. Aktivitas pengeboran untuk mendefinisikan cadangan batubara di Balangan juga dilanjutkan dan diperkirakan Balangan akan mulai berproduksi pada tahun 2014. Per akhir tahun 2012, Balangan memiliki perkiraan sumber daya batubara yang dilaporkan menurut JORC sebesar 172,3 juta ton dengan nilai panas 4.400 kkal/kg batubara dan karakteristik yang mirip dengan Envirocoal, yaitu tingkat polusi yang rendah.

Anak perusahaan AE, yaitu SIS, merupakan kontraktor yang dipekerjakan di Balangan. SIS melakukan pekerjaan konstruksi tambang awal pada tahun 2013 dan memulai aktivitas pra pengupasan pada awal tahun 2014. Perusahaan mengenal lingkungan sosial dan operasi fisik dan meyakini kekuatan model geologinya. Karena kondisi penambangan yang menarik, infrastruktur dapat dikembangkan secara cepat dan dengan belanja modal yang rendah.

### 2) Kalimantan Tengah: Proyek IndoMet Coal

Proyek IndoMet Coal (IMC) menandai langkah pertama perusahaan di luar basisnya di Kalimantan Selatan. IMC merupakan perusahaan patungan antara BHP Billiton (75%) dan AE (25%), dengan sumber daya batubara metalurgi yang belum dikembangkan sebanyak 1,27 miliar ton.

IMC meliputi tujuh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang terletak di Kalimantan Timur dan Tengah di Indonesia. Pada tahun 2013, perusahaan melanjutkan pengembangan tujuh PKP2B ini. Pekerjaan awal untuk pembangunan infrastruktur sedang berlangsung, termasuk pengerjaan jalan dan fasilitas muat pelabuhan.



### 3) Sumatera Selatan: MIP & BEE

Adaro memandang Sumatera Selatan sebagai wilayah dengan pertumbuhan strategis karena kedekatan geografis propinsi ini dengan pasar kelistrikan skala besar yaitu Pulau Jawa, serta kandungan sumber daya dan cadangan batubara yang besar. Strategi perusahaan untuk mendiversifikasi operasi batubara, masa berlaku perijinan, dan produk menyebabkan akuisisi dua deposit batubara termal di Sumatera Selatan pada tahun 2011 bersama dengan kepemilikan ekuitas atas perusahaan logistik yang memiliki jalan angkutan batubara dan pelabuhan pemuatan tongkang sendiri.

**PT Mustika Indah Permai (MIP).** Pada bulan Agustus 2011, AE mengakuisisi 75% kepemilikan ekuitas atas MIP dengan biaya AS\$222,5 juta. MIP memegang IUP untuk properti batubara seluas 2.000 hektar di kabupaten Lahat di Sumatera Selatan. Area konsesinya mengandung batubara sub-bituminus yang dapat ditambang di permukaan, memiliki energi sedang dan tingkat polusi yang rendah di dalam tiga lapisan batubara utama dan dua lapisan minor yang ketebalannya berkisar dari 8 meter sampai 17 meter. Struktur, ketebalan dan kelanjutan lapisan tampak konsisten di seluruh properti tanpa adanya patahan.

Pada tahun 2013, Adaro mengeluarkan laporan sumber daya dan cadangan berdasarkan JORC yang menunjukkan adanya batubara bernilai kalori 4.292 kkal/kg [gar] dengan total perkiraan sumber daya sebesar 287,5 juta ton dan cadangan sebesar 254,0 juta ton.

**PT Bukit Enim Energy (BEE).** Pada bulan Oktober 2011, Adaro mengakuisisi 61,04% kepemilikan atas BEE dengan biaya AS\$67 juta. BEE mendapatkan IUP dengan masas 20 tahun pada bulan Maret 2011 untuk area konsesi seluas sekitar 11.130 hektar yang meliputi formasi Muara Enim yang mengandung batubara, terletak kira-kira 50 km di sebelah timur konsesi MIP. BEE dimiliki oleh AE melalui ATA dengan porsi 61,04%, 20% oleh PAMA, 13,92% oleh PT Triputra Utama Selaras dan 5,04% oleh PT Bumi Alam Sejahtera (BAS).

Masih dalam bulan Oktober 2011, AE juga mengakuisisi 35% kepemilikan dengan biaya Rp200

miliar atas PT Servo Meda Sejahtera (SMS), yang telah membangun jalan angkutan umum dan terminal pemuatan tongkang. Pada bulan Februari 2014, AE mendivestasikan seluruh kepemilikannya atas SMS dengan harga AS\$25,13 juta kepada PT Perusahaan Palembang Investama dan PT Energi Karya Persada. Selain itu, pinjaman sebesar AS\$16,67 juta dan Rp499,20 miliar juga telah dibayarkan dan/atau dialihkan ke pihak-pihak yang berafiliasi dengan Titan Group dan Trafigura Pte. Ltd.

Adaro masih memiliki hak alokasi tertentu untuk menggunakan jalan angkutan yang dimiliki oleh PT Servo Lintas Raya dan fasilitas pelabuhan yang dioperasikan oleh PT Swarnadwipa Dermaga Jaya, yang keduanya merupakan anak perusahaan SMS. Hak ini akan dieksekusi di bawah kesepakatan khusus segera setelah jalan dan fasilitas pelabuhan tersebut beroperasi secara komersial dan berlaku sampai ijin aset batubara Adaro di Sumatera Selatan berakhir.

Pada tahun 2013, akuisisi lahan yang diperlukan untuk mengembangkan aset batubara dilanjutkan dan persiapan tambang dilaksanakan di kedua konsesi. Rencana awal untuk Sumatera Selatan adalah untuk mereplikasi keberhasilan model bisnis yang telah dipakai di Kalimantan Selatan selama lebih dari dua dekade, yakni memiliki aset batubara yang berkualitas tinggi, mendapatkan infrastruktur transportasi dan logistik, dan mengembangkan rantai pasokan batubara yang terintegrasi secara vertikal. Namun, perusahaan percaya bahwa strategi integrasi dari tambang sampai ketenagalistrikan (pit-to-power) di Sumatera Selatan akan menciptakan nilai pemegang saham yang terbaik.

### 4) Kalimantan Timur: BEP

Pada tanggal 28 Mei 2012, AE menandatangani kesepakatan opsi untuk menyediakan dana dan kemungkinan akuisisi terhadap PT Bhakti Energi Persada (BEP), yang memiliki salah satu deposit batubara termal peringkat rendah dengan kadar polusi rendah yang terbesar di Kalimantan Timur.

Di bawah kesepakatan pinjaman konvertibel dan pemesanan saham (subscription), ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sampai AS\$500 juta, yang akan dapat dikonversikan menjadi

Dari kiri: Persiapan infrastruktur di Balangan Coal, Kalimantan Selatan; jalan angkutan baru di Balangan; Presiden Direktur AEI Peter Mucalo dan tim sedang mengkaji kondisi di MIP, Sumatera Selatan; pengeboran eksplorasi di BEP, Kalimantan Timur.



Pada tahun 2013, jalur penerbangan yang baru mulai beroperasi dekat BEP, di Lapangan Terbang Uyang Lahai di Kongbeng, Kalimantan Timur. Tampak di sini adalah Presiden Direktur Jeffrey Mulyono (kanan) dan Wakil Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman yang sedang mengikuti penerbangan perdana.



ekuitas sampai 51%. Berdasarkan kesepakatan tersebut, ATA memiliki opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham mayoritasnya dengan menawarkan saham baru AE. AE memiliki kendali penuh atas manajemen, operasi dan pendanaan BEP dari tanggal penandatanganan kedua kesepakatan opsi tersebut.

BEP, yang didirikan pada tahun 2002, terletak di Muara Wahau, kabupaten Kutai Timur, sekitar 250 km di utara kota Balikpapan dan 120 km dari pesisir. BEP memiliki tujuh IUP yang meliputi wilayah seluas hampir 35.000 hektar. Ketujuh IUP tersebut

mengandung deposit batubara termal tak terputus dengan perkiraan sumber daya sebesar 7,96 miliar ton.

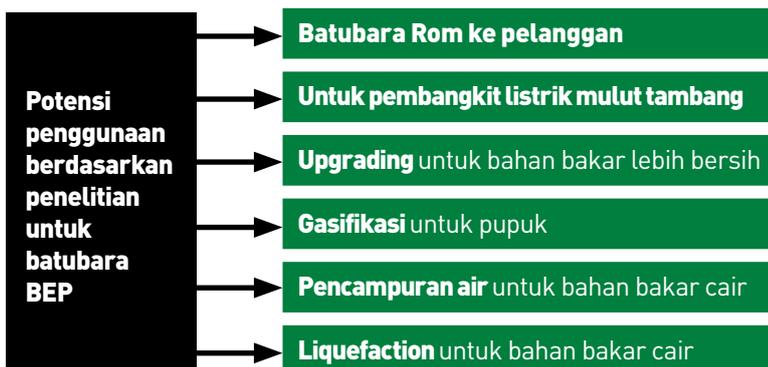
Selama tahun ini, Adaro melanjutkan akuisisi lahan yang dibutuhkan untuk koridor angkutan BEP dan kesiapan tambang.

Dengan sumber daya batubara yang berlimpah, BEP memiliki banyak alternatif untuk pengembangan. Melalui kerja sama dengan divisi-divisi AE, yaitu menangani pengembangan bisnis, pemasaran dan teknologi penambangan, dan dengan perusahaan terkemuka lainnya, Adaro berupaya menciptakan nilai dari batubara BEP dengan melakukan benefisiasi (peningkatan manfaat) batubara, yang di antaranya meliputi teknologi untuk mengupgrade batubara seperti pencairan batubara dan gasifikasi batubara.



### Opsi Nilai Tambah Batubara BEP

BEP bersama dengan AE dan perusahaan lain sedang melakukan studi kelayakan nilai tambah batubaranya melalui proses teknologi beneficiation yang berbasis industri yang berlokasi berdekatan dengan operasi BEP di Kalimantan Timur.



### Investasi pada Sektor Ketenagalistrikan

Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dalam rangka melengkapi aktivitas penambangan batubara grup Adaro, serta juga untuk mendukung upaya pengembangan masyarakat dan pembangunan nasional, perusahaan memandang langkah ekspansi ke hilir sebagai bagian penting dari strategi jangka panjang perusahaan.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan populasi, ekonomi dan kesejahteraan negara, PLN, sebagaimana yang terlihat dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik periode 2012 – 2021, meramalkan bahwa permintaan terhadap listrik di Indonesia akan meningkat 8,65% per tahun sampai mencapai 358 terawatt-jam per tahun pada tahun 2021.

Untuk memenuhi peningkatan kebutuhan ini, PLN memperkirakan IPP akan menyediakan pasokan listrik sebesar 11,3GW di Indonesia bagian barat dan timur. IPP juga diharapkan untuk menyediakan 15,8 GW bagi koridor Jawa-Bali, atau 49% dari total rencana pengembangan sebesar 32,6GW di wilayah ini. Sekitar 24GW dari rencana pengembangan listrik Jawa-Bali akan meliputi pembangkit listrik bertenaga batubara.

Atas pertimbangan ini, perusahaan percaya bahwa bisnis ketenagalistrikan akan dapat menghasilkan pengembalian yang baik dan stabil. Untuk mengembangkan perusahaan ketenagalistrikan, Adaro berencana untuk membuat kemitraan dengan perusahaan listrik terkemuka dan mencari peluang pendanaan yang menarik. Selain memberikan pengembalian yang baik dan stabil dan arus kas yang dapat diandalkan, pembangkit listrik bertenaga batubara Adaro juga akan menciptakan sumber permintaan yang besar untuk batubaranya.

### PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

Anak perusahaan perusahaan, dalam hal ini MSW, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik perdananya yang merupakan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Pembangkit ini merupakan komponen penting bagi upaya perusahaan untuk menyediakan daya bagi operasi AI dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar. Ketika telah beroperasi penuh, pembangkit ini akan menggunakan sampai 300.000 ton batubara E4000 per tahun yang diproduksi tambang Wara yang terletak tidak jauh dari lokasinya. Output yang dihasilkan tidak hanya akan menyediakan daya bagi OPCC, melainkan juga untuk bagian lain dalam operasi penambangan perusahaan, serta masyarakat setempat. Kelebihan daya yang ada akan dijual ke PLN untuk membantu mendukung pemenuhan kebutuhan listrik di jaringan Kalimantan.

Pembangkit ini menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB), yang mengeluarkan sulfur dioksida dari gas buang (flue gas) dengan injeksi kapur dan mengurangi emisi nitrous oksida karena temperatur pembakarannya yang rendah. Presipitator elektrostatik juga dipasang untuk menghilangkan emisi abu. Perusahaan telah merampungkan uji laik operasi untuk unit pertama MSW yang berkapasitas 30MW pada tahun 2013, sedangkan per akhir 2013, unit yang kedua masih berada pada tahap uji laik operasi.

### PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

BPI merupakan konsorsium antara anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh AE yakni Adaro Power (AP) (34%), Japan's Electric Power Development Co (J-Power) (34%) dan Itochu Corporation (32%). Konsorsium ini berencana untuk membangun dan mengoperasikan proyek IPP berkapasitas 2x1000MW di Jawa Tengah, yang juga dikenal sebagai Central Java Power Project (CJPP).

Teknologi baja modern memungkinkan penggunaan boiler besar untuk membakar batubara dengan nilai kalori rendah sebagai bahan bakarnya. Teknologi ini juga menawarkan peningkatan efisiensi yang melebihi rancangan boiler biasa dan mengurangi dampak lingkungan dari seluruh emisi, terutama karbon dioksida. Boiler berkarakteristik ultra super-



critical yang dimiliki pembangkit ini akan menjadi salah satu yang terbesar di Asia. Ketika telah beroperasi penuh, CJPP akan menggunakan sampai 7 juta ton batubara per tahun. AI akan memasok sebagian besar kebutuhan batubara, dan penggunaan Envirocoal yang memiliki tingkat pencemaran yang rendah akan menambah kinerja lingkungan pembangkit listrik yang sangat istimewa.

Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perpanjangan batas waktu penyelesaian pembiayaan CJPP yang seharusnya jatuh pada tanggal 6 Oktober 2013 dengan menerbitkan Perpres No. 66/2013 yang secara resmi menunda batas waktu tersebut.

CJPP yang bernilai AS\$4 miliar berperan penting bagi pemangku kepentingan dan signifikan dalam skala nasional. Proyek ini merupakan proyek infrastruktur Public-Private Partnership (PPP) pertama di Indonesia, dan merupakan bagian dari Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) karena akan menjadi penggerak pertumbuhan di koridor ekonomi Pulau Jawa.

Karena kondisi yang tidak jarang terjadi pada proyek berskala besar untuk jenis dan kaliber proyek ini, CJPP telah mengalami keterlambatan, terutama karena masalah yang terkait dengan pembebasan tanah.

Namun, berkat upaya yang dilakukan oleh Adaro dan mitranya serta dukungan pemangku kepentingan lainnya, CJPP telah membuat kemajuan yang berarti, termasuk pencapaian dengan mengakuisisi lebih dari 85% dari lahan dimana pembangkit akan dipasang serta mendapatkan persetujuan AMDAL. Adaro dan mitranya akan terus bekerja keras dan optimistis bahwa proyek ini akan dapat dilaksanakan dengan baik.

### PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

TPI didirikan pada bulan Agustus 2013 untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x1000MW di Kalimantan Selatan di bawah mekanisme IPP PLN. Perusahaan ini merupakan suatu konsorsium antara AP (65%) dan PT EWP Indonesia yang merupakan anak perusahaan KEPCO (35%) dengan kepemilikan tidak langsung.

Pembangkit yang dibangun akan menggunakan sekitar 1 juta ton batubara per tahun, yang sebagian besar akan dipasok oleh Adaro. Saat ini, kesepakatan yang terkait dengan proyek ini sedang disiapkan.

# Perencanaan Strategis

## Rencana yang Matang = Hasil yang Baik



**Shahzad Chaudari,**  
Strategic Planning  
Department Head (AI)

Shah bergabung dengan Adaro pada tahun 2012 dan memiliki pengalaman di bidang perencanaan tambang untuk deposit batubara skala besar selama 13 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di BHP Billiton dan Anglo Coal. Shah memiliki gelar BE (Pertambangan) dari University of Queensland dan MBA dari Latrobe University, Australia.

**K**ondisi pasar yang sulit dan harga batubara yang merosot di tahun-tahun terakhir ini mengharuskan para penambang meningkatkan upaya mereka untuk memastikan profitabilitas dan keberlanjutan kegiatan operasi melalui perencanaan yang matang.

Departemen Perencanaan Tambang berperan untuk memastikan efisiensi dan meningkatkan margin kas dalam operasi penambangan Adaro dengan membuat perencanaan masa depan. Gabungan faktor-faktor ini akan menunjang pertumbuhan perusahaan.

### Efisiensi melalui Perencanaan

AI terus meningkatkan aset batubaranya yang berkelas dunia melalui perencanaan yang seksama. Selama 12 bulan dalam tahun 2013, nisbah kupas cadangan batubara AI dapat diturunkan lebih dari 15%. Artinya, lapisan penutup yang harus dikupas dan dipindahkan selama umur tambang untuk membuka cadangan batubara dengan jumlah yang sama berkurang 15%. Sejumlah alternatif untuk semakin mengurangi nisbah kupas, mengurangi jarak angkut dan mempertahankan kualitas produknya terus dikaji perusahaan. Alternatif-alternatif ini juga meliputi metode penambangan tradisional dan teknologi penambangan non konvensional.

Untuk menjaga margin kas yang positif pada tahun 2013, banyak perusahaan batubara di dunia mengandalkan operasi “tebang pilih” yang berfokus pada area yang memiliki nisbah kupas yang lebih rendah dan meninggalkan area dengan nisbah kupas yang lebih tinggi. Namun AI dapat mempertahankan margin yang sehat pada seluruh batubara yang ditambang tanpa harus melakukan tebang pilih. Melalui perencanaan dan pelaporan yang kuat,

AI telah memahami faktor penentu biaya yang ada dalam bisnis penambangan dan menanggapi perubahan lingkungan global secara proaktif. Faktanya, AI masih beroperasi dengan nisbah kupas yang jauh di atas rata-rata jangka panjang deposit, yang membuatnya dapat mempertahankan daya saing biaya dalam jangka panjang.

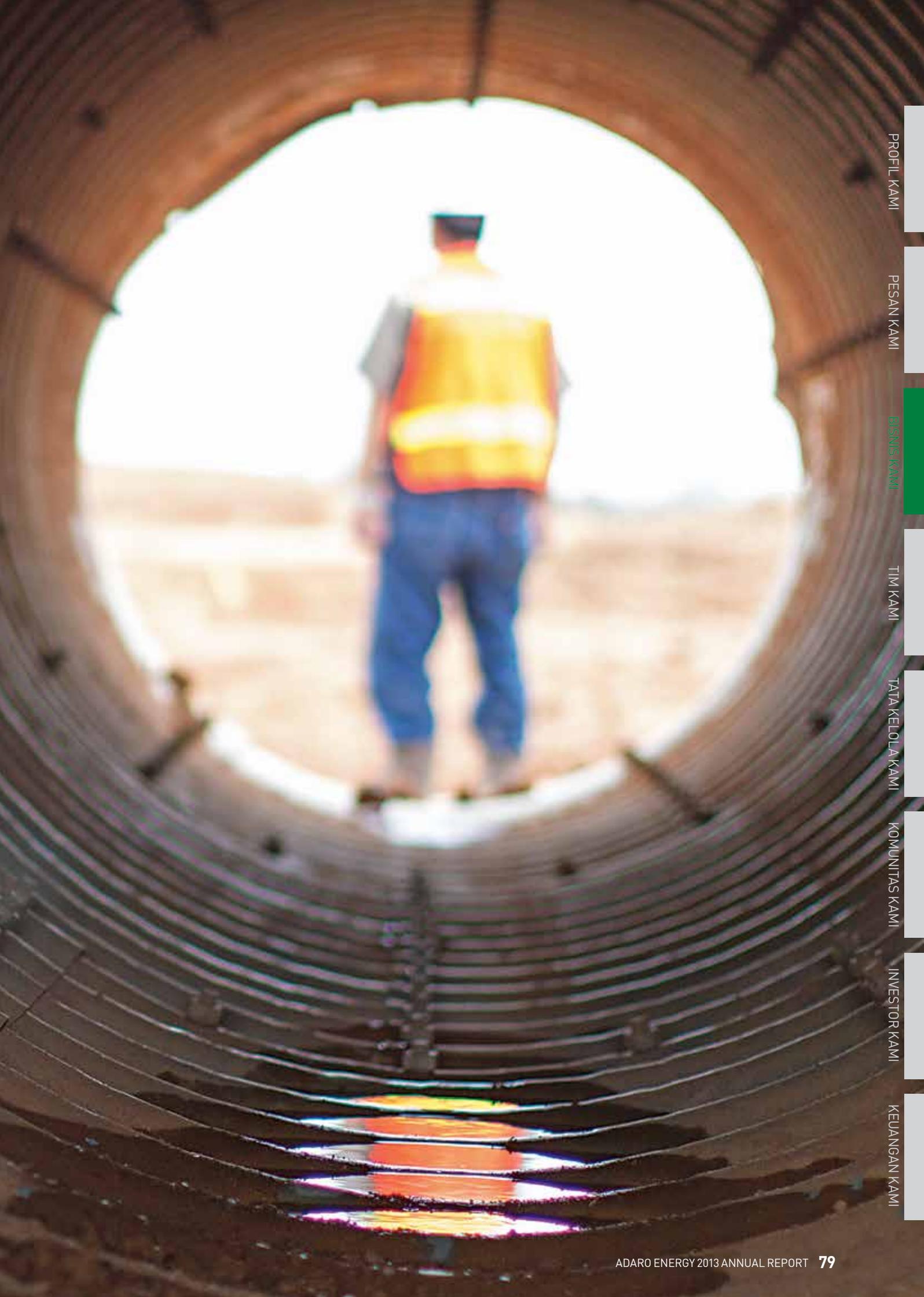
### Ambisi Pertumbuhan

AE memiliki rencana yang terperinci dan berjangka panjang untuk mengakses cadangan batubara MIP, Balangan dan AI. Cadangan ini mendukung pertumbuhan masa depan perusahaan dalam produksi batubara. Perhatian perusahaan terhadap lingkungan tempat beroperasinya telah memungkinkannya untuk membuat rencana tambang jangka panjang yang mengamankan cadangan batubara ini (lihat bagian Eksplorasi dan Cadangan pada halaman 80 untuk penjelasan lebih lanjut).

Untuk operasi AI dan Balangan di Kalimantan Selatan, sejak awal tahun 2013, AE telah memiliki rencana ekspansi lima tahun yang memenuhi target pertumbuhannya. AE telah membuat rencana terperinci yang akan mencapai produksi batubara tahunan sebesar 80 juta ton di jangka waktu menengah.

Perencanaan tambang untuk Sumatera Selatan yang seksama juga berjalan dengan baik, dimana perusahaan sedang mengkaji sejumlah alternatif pengembangan. AE sedang bekerja bersama mitra bisnis terkait untuk mengkaji rencana tambang untuk BEP di Kalimantan Timur dan aset pertambangan Indomet milik BHP Billiton di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dalam rangka menunjang produksi dalam dua dekade ke depan.

Sejumlah alternatif untuk semakin mengurangi nisbah kupas, mengurangi jarak angkut dan mempertahankan kualitas produknya terus dikaji perusahaan. Alternatif-alternatif ini juga meliputi metode penambangan tradisional dan teknologi penambangan non konvensional.



PROFIL KAMI

PESAN KAMI

BISNIS KAMI

TIM KAMI

TATA KELOLA KAMI

KOMUNITAS KAMI

INVESTOR KAMI

KEUANGAN KAMI

# Eksplorasi dan Cadangan

## Menelusuri Kandungan Alam

Dalam bisnisnya sebagai perusahaan pertambangan, Adaro harus terus melakukan kegiatan eksplorasi dan ekspansi pada cadangan dan sumber dayanya. Pertumbuhan organik merupakan salah satu strategi yang penting bagi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan untuk menciptakan nilai dari batubara Indonesia. AEI bertugas untuk menangani kegiatan ini tidak hanya di AI, melainkan juga di wilayah lain yang telah diakuisisi Adaro, yang meliputi Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan yang terbaru adalah Balangan, di Kalimantan Selatan.

Setiap tahun, AEI mengkaji sumber daya dan cadangan batubara Adaro dengan menggunakan data dan asumsi pengeboran terkini yang bertujuan untuk menghasilkan penilaian yang akurat mengenai kandungan batubara di dalam tanah. Pada umumnya, sumber daya dan cadangan Adaro dilaporkan berdasarkan JORC edisi tahun 2012.

Namun ada pengecualian untuk tahun ini, karena sumber daya pada IUP Balangan Coal, PT Semesta Centramas (SCM), PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA) yang baru diakuisisi Adaro diperkirakan pada tahun 2012 menurut JORC edisi tahun 2004. Eksplorasi lebih lanjut dan pengkinian terhadap sumber daya Balangan menurut JORC edisi tahun 2012 telah dilakukan dan diperkirakan akan rampung pada tahun ini atau awal tahun 2015.

### PT Adaro Indonesia (AI)

Competent Person cadangan AI untuk tahun 2013 adalah Shahzad Chaudari (CP) MAusIMM dan Competent Person sumber daya AI untuk tahun 2013 adalah Joseph Crisostomo MAusIMM. Program eksplorasi AI difokuskan untuk mengklarifikasi struktur Tutupan Utara, melanjutkan eksplorasi Paringin Utara and area infil dari sumber daya terkira untuk mengukur dan mengindikasikan status di Tutupan Selatan.

Pengeboran untuk 208 lubang dan 3,550 meter juga dirampungkan di Adaro Indonesia pada tahun 2013. Sebanyak 1,197 sampel telah diambil. Perubahan material yang terkait dengan kenaikan pada cadangan AI di Tutupan terjadi karena pengeboran, dan penurunan pada cadangan di Wara 1 terjadi karena revisi parameter geoteknik. Ada peningkatan pada sumber daya AI yang disebabkan oleh pengeboran.

### Balangan Coal

Competent Person cadangan Balangan Coal untuk tahun 2012 adalah John Devon dari Marston, anak perusahaan Golder. John Devon adalah anggota resmi dari Society for Mining, Metallurgy and Exploration yang juga merupakan ahli geologi bersertifikasi anggota American Institute of Professional Geologists. Kedua asosiasi profesi ini merupakan Recognized Overseas Professional Organizations (ROPO) yang diakui JORC.

Ekspedisi pengeboran Balangan Coal tahun 2013 menghasilkan informasi mengenai struktur, kualitas dan geoteknis yang terperinci dan memadai untuk melakukan perkiraan kembali terhadap sumber daya batubara dan membuat perkiraan awal terhadap sebagian cadangan PT SCM dan PT LSA yang masih

berada pada tahap persiapan ketika saat laporan ini diterbitkan. Kegiatan eksplorasi dalam skala signifikan masih perlu diselesaikan untuk dapat memperkirakan cadangan batubara di tiga wilayah IUP di Balangan Coal secara sepenuhnya dan hal ini diperkirakan akan rampung dalam lima tahun ke depan.

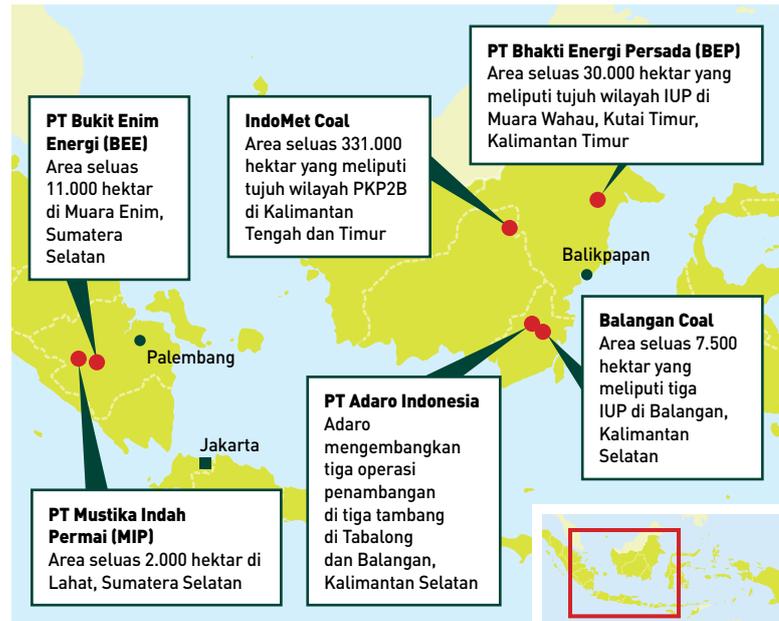
Balangan Coal merampungkan program survei Lidar terhadap tiga wilayah IUP, yang telah menghasilkan informasi topografi, geologi, dan hidrologi yang penting, yang digunakan pada proses perkiraan cadangan.

AEI melakukan pengeboran untuk 155 lubang dengan total kedalaman sekitar 19,116 meter di Balangan Coal. Sebagian besar lubang-lubang ini berposisi mendaki (incline). Sebanyak 1,012 plies batubara diambil sebagai sampel dan dianalisa. Perkiraan eksternal sumber daya Balangan berdasarkan JORC menurut JORC edisi tahun 2004 disajikan pada tabel sumber daya batubara Adaro berikut ini. Revisi berdasarkan JORC edisi tahun 2012 akan dirampungkan pada tahun 2014.

### PT Mustika Indah Permai (MIP)

Pada tahun 2013, perkiraan eksternal untuk sumber daya dan cadangan batubara MIP telah dirampungkan oleh Marston Inc., anak perusahaan Golder. Competent Person (CP) untuk sumber daya batubara MIP adalah John Devon. Competent Person untuk cadangan MIP adalah Leonard Dolby, seorang ahli teknik pertambangan dan anggota resmi the Society for Mining, Metallurgy and Exploration.

Sumber daya MIP sedikit meningkat akibat perubahan model dalam skala kecil. Marston juga memperkirakan kembali cadangan batubara MIP berdasarkan JORC. Cadangan tersebut belum



diperkirakan sejak tambahan aktivitas pengeboran dirampungkan pada tahun 2012. Hasilnya adalah penurunan dalam skala kecil pada tonase cadangan sebagai akibat revisi terhadap biaya pengalihan alur (diversi) sungai dan pengkinian asumsi harga yang didasarkan pada ramalan Wood Mackenzie yang terbaru.

### IndoMet Coal Project

Melalui revisi model geologi dan tambahan aktivitas pengeboran, sumber daya IndoMet Coal Project naik 64% menjadi 1,271 juta ton dari 774 juta ton.



## Ringkasan Sumber Daya dan Cadangan

### Konsolidasi Sumber daya Batubara Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Grup	Perusahaan	Perkiraan per 31 Desember 2013				Perkiraan per 31 Desember 2012				Perkiraan perubahan 2013 vs 2012	
		Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Terukur, terkira & tereka tambahan (juta ton)	Terukur, terkira & tereka % perubahan
<b>Total sub-bituminus Adaro Energy<sup>1</sup></b>	Total Adaro Indonesia plus PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana & PT Laskar Semesta Alam	5.277	1.901	1.840	1.537	4.933	1.476	1.707	1.750	344	7%
<b>Total batubara kokas Adaro Energy<sup>2</sup></b>	IndoMet Coal	318	21	54	243	193	21	8	164	125	65%
<b>Total kalori rendah Adaro Energy<sup>3</sup></b>	PT Bhakti Energi Persada	7.161	3.480	2.885	797	7.161	3.480	2.885	797	-	0%

Catatan: 1) Sumber daya batubara PT Adaro Energy mengacu kepada sumber daya yang pada umumnya cocok untuk menjadi lokasi cadangan batubara yang dapat ditambang dengan penambangan terbuka, kecuali dinyatakan lain. Sumber daya batubara PT Adaro Energy dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012, kecuali untuk PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, yang dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2004.

2) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2012 dan 2013, dengan ijin dari BHP Billiton. Beberapa sumber daya batubara IndoMet dirancang sebagai sumber daya yang dapat menjadi lokasi penambangan bawah tanah.

3) Berdasarkan penggunaan opsi yang dimiliki Adaro Energy untuk meningkatkan saham ekuitas dari 10% menjadi 90%.

### Konsolidasi Cadangan Batubara Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Grup	Perusahaan	Perkiraan per 31 Desember 2013			Perkiraan per 31 Desember 2012			Perkiraan perubahan 2013 vs 2012	
		Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tambahan terhadap terbukti dan terkira (juta ton)	% perubahan terhadap terbukti dan terkira
<b>Total cadangan batubara Adaro Energy</b>	PT Adaro Indonesia <sup>1</sup> & PT Mustika Indah Permai <sup>2</sup>	1.092	853	239	1.125	809	317	-34	-3%

Catatan: 1) Competent Person cadangan batubara AI adalah Shahzad Chaudari MAUSIMM (CP) yang merupakan karyawan PT Alam Tri Abadi.

2) Competent Person cadangan MIP adalah Leonard Dolby dari Marston Inc., anak perusahaan Golder.

## Jumlah Sumber Daya Batubara

### Jumlah Sumber Daya Batubara Adaro Energy Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012 <sup>1</sup>

Perusahaan	Lokasi	Sumber daya batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2013					
		Total terukur, terkira & teraka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Kepemilikan saham Adaro Energy (%)	Total terukur, terkira & teraka porsi Adaro Energy (juta ton)
PT Adaro Indonesia	Tutupan	2.708	893	928	887	100%	2.708
	Paringin Utara	372	104	138	130		372
	Paringin Selatan	117	16	64	37		117
	Wara I	1.362	573	437	352		1.362
	Wara II	374	72	237	65		374
<b>Total Adaro Indonesia</b>		<b>4.932</b>	<b>1.657</b>	<b>1.804</b>	<b>1.471</b>	<b>100%</b>	<b>4.932</b>
Balangan	PT Semesta Centramas (SCM) <sup>2</sup>	62	31	25	6	75%	46
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) <sup>3</sup>	21	-	-	21	75%	16
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) <sup>4</sup>	90	16	14	60	75%	67
<b>Total Kalimantan Selatan</b>		<b>5.105</b>	<b>1.704</b>	<b>1.842</b>	<b>1.558</b>	<b>99%</b>	<b>5.062</b>
PT Bhakti Energi Persada <sup>5</sup>	PT Bumi Kaliman Sejahtera	1.401	526	683	193	90%	1.261
	PT Bumi Murau Coal	1.817	858	808	151		1.635
	PT Birawa Pandu Selaras	186	75	62	48		167
	PT Khazana Bumi Kaliman	745	374	238	133		671
	PT Persada Multi Bara	2.696	1.307	1.186	202		2.426
	PT Telen Eco Coal	1.093	712	223	157		984
	PT Tri Panuntun Persada	19	14	4	1		17
<b>Total Kalimantan Timur</b>		<b>7.957</b>	<b>3.866</b>	<b>3.204</b>	<b>885</b>	<b>90%</b>	<b>7.161</b>
IndoMet Coal <sup>6</sup>	Haju (kokas/termal)	14	11	2	1	25%	4
	Lampunut (kokas)	110	72	31	6,7		28
	Lampunut (termal)	10	-	-	10		3
	Luon (kokas/termal)	80	-	-	80		20
	Luon (kokas) <sup>7</sup>	60	-	-	60		15
	Bumbun (kokas/termal) <sup>8</sup>	187	-	112	75		47
	Juloi Northwest (kokas/termal) <sup>9</sup>	810	-	70	740		203
<b>Total Kalimantan Tengah</b>		<b>1.271</b>	<b>83</b>	<b>215</b>	<b>973</b>	<b>25%</b>	<b>318</b>
PT Mustika Indah Permai <sup>10</sup>	Lahat	287,5	277,7	9,6	0,2	75%	215,6
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>288</b>	<b>278</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>216</b>
<b>Total sumber daya batubara Adaro Energy</b>		<b>14.620</b>	<b>5.931</b>	<b>5.271</b>	<b>3.416</b>	<b>87,3%</b>	<b>12.756</b>

## Jumlah Cadangan Batubara

### Jumlah Cadangan Batubara Adaro Energy Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Perusahaan	Lokasi	Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2013					
		Total terbukti & terkira (Juta Ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Adaro Energy kepemilikan saham (%)	Total terbukti & terkira porsi Adaro Energy (juta ton)	
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan <sup>2</sup>	536	368	169	100%	536	
	Paringin Utara <sup>3</sup>	33	28	5		33	
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				-	
	Wara I <sup>4</sup>	331	272	59		331	
	Wara II	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				-	
<b>Total Adaro Indonesia</b>		<b>900</b>	<b>668</b>	<b>233</b>	<b>100%</b>	<b>900</b>	
Balangan Coal	PT Semesta Centramas (SCM) <sup>5</sup>	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				75%	-
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) <sup>6</sup>	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				75%	-
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) <sup>7</sup>	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				75%	-
<b>Total Kalimantan Selatan</b>		<b>900</b>	<b>668</b>	<b>233</b>	<b>100%</b>	<b>900</b>	
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				90%	-
<b>Total Kalimantan Timur</b>		-	-	-	-	-	
IndoMet Coal	Kalimantan Tengah	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				25%	-
<b>Total Kalimantan Tengah</b>		-	-	-	-	-	
PT Mustika Indah Permai <sup>8</sup>	Lahat	254	246	8	75%	190	
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				61%	-
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>254</b>	<b>246</b>	<b>8</b>	<b>75%</b>	<b>191</b>	
<b>Total cadangan batubara Adaro Energy yang terukur dan terkira</b>		<b>1.154</b>	<b>914</b>	<b>241</b>	<b>95%</b>	<b>1.092</b>	

Sumber daya batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2012					Perhitungan sumber daya batubara Adaro Energy 2013 vs 2012				
Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Kepemilikan saham Adaro Energy (%)	Total terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan total terukur, terkira & tereka perusahaan (juta ton)	Perubahan total terukur, terkira & tereka perusahaan (%)	Perubahan total terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (%)
2.578	650	874	1.054		2.578	130	5%	130	5%
386	95	117	174		386	-14	-4%	-14	-4%
117	16	64	37	100%	117	-	-	-	-
1.267	438	409	420		1.267	95	7%	95	7%
374	72	237	65		374	-	-	-	-
<b>4.722</b>	<b>1.271</b>	<b>1.701</b>	<b>1.750</b>	<b>100%</b>	<b>4.722</b>	<b>211</b>	<b>4%</b>	<b>211</b>	<b>4%</b>
Balangan Coal di akuisisi pada tahun 2013						62	-	46	-
						21	-	16	-
						90	-	67	-
<b>4.722</b>	<b>1.271</b>	<b>1.701</b>	<b>1.750</b>	<b>100%</b>	<b>4.722</b>	<b>383</b>		<b>340</b>	<b>7,2%</b>
1.401	526	683	193		1.261	-	-	-	-
1.817	858	808	151		1.635	-	-	-	-
186	75	62	48		167	-	-	-	-
745	374	238	133	90%	671	-	-	-	-
2.696	1.307	1.186	202		2.426	-	-	-	-
1.093	712	223	157		984	-	-	-	-
19	14	4	1		17	-	-	-	-
<b>7.957</b>	<b>3.866</b>	<b>3.204</b>	<b>885</b>	<b>90%</b>	<b>7.161</b>	-	-	-	-
14	11	2	1		4	-	-	-	-
110	72	31	7		28	-	-	-	-
10	-	-	10		3	-	-	-	-
80	-	-	80	25%	20	-	-	-	-
60	-	-	60		15	-	-	-	-
70	-	-	70		18	117	167%	29,3	167%
430	-	-	430		108	380	88%	95,0	88%
<b>774</b>	<b>83</b>	<b>33</b>	<b>658</b>		<b>194</b>	<b>497</b>	<b>64%</b>	<b>124</b>	<b>64%</b>
281	272,2	8,7	0,1	75%	211	6,5	2%	1,6	1%
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012/13				
<b>281</b>	<b>272,2</b>	<b>8,7</b>	<b>0,1</b>	<b>75%</b>	<b>211</b>	<b>6,5</b>	<b>2%</b>	<b>1,6</b>	<b>1%</b>
<b>13.734</b>	<b>5.492</b>	<b>4.947</b>	<b>3.293</b>	<b>96,3%</b>	<b>12.288</b>	<b>887</b>	<b>6,5%</b>	<b>466</b>	<b>3,8%</b>

Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2012					Perhitungan cadangan Adaro Energy 2013 vs 2012				
Total terbukti & terkira (Juta Ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Adaro Energy kepemilikan saham (%)	Total terbukti & terkira porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan total terbukti dan terkira perusahaan (juta ton)	Perubahan total terbukti dan terkira perusahaan (%)	Perubahan total terbukti dan terkira porsi Adaro (juta ton)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira porsi Adaro (%)	
494	326	168		494	42	8%	42	8%	
37	30	7		37	-4	-12%	-4	-12%	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13				
391	275	116	100%	391	-60	-18%	-60	-18%	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13				
<b>921</b>	<b>631</b>	<b>291</b>	<b>100%</b>	<b>921</b>	<b>-21</b>	<b>-2%</b>	<b>-21</b>	<b>-2%</b>	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13				
			75%	-					
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13				
			75,2%	-					
<b>921</b>	<b>631</b>	<b>291</b>	<b>100%</b>	<b>921</b>	<b>-21</b>	<b>-2%</b>	<b>-21</b>	<b>-2%</b>	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013				
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013				
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
273	238	35	75%	204	-19	-7%	-14	-7%	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013				
<b>273</b>	<b>238</b>	<b>35</b>	<b>75%</b>	<b>204</b>	<b>-19</b>	<b>-7%</b>	<b>-14</b>	<b>-7%</b>	
<b>1.194</b>	<b>869</b>	<b>326</b>	<b>94%</b>	<b>1.125</b>	<b>-40</b>	<b>-3%</b>	<b>-34</b>	<b>-3%</b>	

## Catatan

- 1) Sumber daya batubara PT Adaro Energy mengacu kepada sumber daya yang pada umumnya cocok untuk menjadi lokasi cadangan batubara yang dapat ditambang dengan penambangan terbuka, kecuali dinyatakan lain. Sumber daya batubara PT Adaro Energy dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012, bertindak sebagai Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAUSIMM dari PT Adaro Eksplorasi Indonesia dan sumber daya diperkirakan pada bulan Maret 2014. Setisih minor disebabkan karena pembulatan desimal.
- 2) 3), 4) Perkiraan sumber daya SCM, PCS and LSA dibuat dan dinyatakan pada bulan Juni 2012 berdasarkan JORC edisi 2004 oleh John Devon dari Marston Inc., anak perusahaan Golder.
- 5) Sebagai Competent Person adalah Peter Mucalo MAUSIMM dari PT Adaro Eksplorasi Indonesia, dan sumber daya diperkirakan pada bulan April 2013 berdasarkan JORC edisi 2012.
- 6) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2012 dan 2013, dengan ijin dari BHP Billiton.
- 7) Luon: metalurgi mengindikasikan bahwa sumber daya dianggap memiliki potensi untuk menjadi lokasi penambangan bawah tanah.
- 8) Bumbun: Peningkatan pada sumber daya batubara diakibatkan tambahan pengeboran dan model yang diupdate
- 9) Juloi Northwest: Peningkatan pada sumber daya batubara diakibatkan tambahan pengeboran dan model yang diupdate
- 10) Sumber daya diperkirakan pada bulan November 2013, bertindak sebagai Competent Person adalah John Devon dari Marston, Inc., anak perusahaan Golder.

## Catatan

- 1) Competent Person untuk cadangan batubara PT Adaro Indonesia adalah Shahzad Chaudari MAUSIMM (CP) yang merupakan karyawan PT Alam Tri Abadi.
- 2) Deposit Tutupan naik 42 juta ton karena tambahan pengeboran dan perencanaan tambang.
- 3) Deposit Tutupan Utara terdeplesi akibat aktivitas produksi.
- 4) Cadangan Wara I turun 60 juta ton akibat perubahan asumsi geoteknik yang digunakan.
- 5) 6), 7) PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana dan PT Laskar Semesta Alam merupakan IUP-IUP terpisah yang secara bersama-sama menggunakan "Balangan Coat" sebagai nama tidak resminya.
- 8) Competent Person untuk cadangan batubara PT Mustika Indah Permai adalah Leonard Dolby dari Marston Inc., anak perusahaan Golder.

## Kualitas Sumber Daya Batubara

### Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro Energy (Gross as Received Basis) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2013				
		Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	27,5	2,1	36,1	0,13	4.886
	Paringin Utara	29,3	3,2	33,5	0,22	4.737
	Paringin Selatan	30,8	2,9	32,7	0,21	4.651
	Wara I	39,0	3,1	30,5	0,24	3.975
	Wara II	43,6	3,1	28,9	0,23	3.657
<b>Total Adaro Indonesia (thermal)</b>		<b>32,1</b>	<b>2,6</b>	<b>33,8</b>	<b>0,17</b>	<b>4.524</b>
Balangan Coal	PT Semesta Centramas <sup>2</sup>	32,6	2,2	34,0	0,08	4.370
	PT Paramitha Cipta Sarana <sup>3</sup>	32,1	1,7	33,6	0,06	4.400
	PT Laskar Semesta Alam <sup>4</sup>	31,3	1,8	34,8	0,08	4.490
<b>Total Kalimantan Selatan (thermal)</b>		<b>32,1</b>	<b>2,5</b>	<b>33,8</b>	<b>0,17</b>	<b>4.521</b>
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	47,3	3,6	25,4	0,10	3.272
	PT Bumi Murau Coal	46,3	2,9	26,2	0,09	3.415
	PT Birawa Pandu Selaras	46,0	3,3	26,2	0,09	3.423
	PT Khazana Bumi Kaliman	47,0	3,5	25,7	0,10	3.329
	PT Persada Multi Baraw	47,8	2,8	25,5	0,10	3.297
	PT Telen Eco Coal	45,2	2,9	27,2	0,11	3.497
	PT Tri Panuntun Persada	42,7	2,8	29,4	0,10	3.606
<b>Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>
<b>Total Kalimantan Timur</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>
PT Mustika Indah Permai <sup>5</sup>	Lahat	34,1	5,1	31,2	0,46	4.342
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				
<b>Total Sumatera Selatan (thermal)</b>		<b>34,1</b>	<b>5,1</b>	<b>31,2</b>	<b>0,46</b>	<b>4.342</b>
<b>Total sumber daya batubara sub-bituminus Adaro Energy (i.e. Adaro Indonesia, Balangan &amp; Mustika Indah Permai)</b>		<b>32,2</b>	<b>2,7</b>	<b>33,6</b>	<b>0,19</b>	<b>4.512</b>
<b>Total sumber daya batubara kalori rendah (i.e. PT Bhakti Energi Persada)</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>

### Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro Energy (Air Dried Basis) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2013				
		Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	19,0	2,4	40,4	0,14	5.453
	Paringin Utara	20,2	3,7	37,8	0,25	5.340
	Paringin Selatan	18,9	3,5	38,3	0,25	5.439
	Wara I	23,0	4,0	38,4	0,30	5.004
	Wara II	18,8	4,4	41,6	0,33	5.262
<b>Total Adaro Indonesia (thermal)</b>		<b>20,2</b>	<b>3,1</b>	<b>39,7</b>	<b>0,21</b>	<b>5.306</b>
Balangan Coal	PT Semesta Centramas <sup>2</sup>	24,3	2,5	38,1	0,09	4.906
	PT Paramitha Cipta Sarana <sup>3</sup>	17,4	2,1	40,9	0,07	5.353
	PT Laskar Semesta Alam <sup>4</sup>	22,6	2,0	39,2	0,09	5.058
<b>Total Kalimantan Selatan (thermal)</b>		<b>20,3</b>	<b>3,1</b>	<b>39,7</b>	<b>0,21</b>	<b>5.297</b>
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	14,3	5,9	41,4	0,17	5.328
	PT Bumi Murau Coal	14,0	4,6	41,9	0,15	5.474
	PT Birawa Pandu Selaras	13,5	5,3	41,9	0,15	5.488
	PT Khazana Bumi Kaliman	13,4	5,6	41,9	0,16	5.436
	PT Persada Multi Baraw	14,2	4,6	41,8	0,16	5.418
	PT Telen Eco Coal	13,5	4,6	42,9	0,17	5.517
	PT Tri Panuntun Persada	13,6	4,2	44,4	0,16	5.441
<b>Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)</b>		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>
<b>Total Kalimantan Timur</b>		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>
PT Mustika Indah Permai <sup>5</sup>	Lahat	21,3	6,1	37,3	0,55	5.186
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				
<b>Total Sumatera Selatan (thermal)</b>		<b>21,3</b>	<b>6,1</b>	<b>37,3</b>	<b>0,55</b>	<b>5.186</b>
<b>Total sumber daya batubara sub-bituminus Adaro Energy (i.e. Adaro Indonesia, Balangan &amp; Mustika Indah Permai)</b>		<b>20,3</b>	<b>3,2</b>	<b>39,6</b>	<b>0,22</b>	<b>5.305</b>
<b>Total sumber daya batubara kalori rendah (i.e. PT Bhakti Energi Persada)</b>		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>

### Kualitas Sumber Daya Batubara Kokas Adaro Energy (Air Dried Basis)

Operating company	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2013		
		Abu % (adb)	Zat terbang % (adb)	Total sulfur % (adb)
IndoMet Coal <sup>1</sup>	Haju (kokas/termal)	4,7	39,2	0,98
	Lampunut (kokas)	4,2	28,5	0,55
	Lampunut (termal)	Tidak ada pernyataan kualitas		
	Luon (kokas/termal)	3,6	18,7	0,72
	Luon (kokas) <sup>2</sup>	3,4	18,8	0,56
	Bumbun (kokas/termal)	3,5	17,7	0,76
	Juloi Northwest (kokas/termal)	4,2	26,9	0,5

**Catatan**

1) Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa dengan standar ASTM.

2) 3), 4) Sampel kualitas batubara PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, dan PT Laskar Semesta Alam telah dianalisa dengan standar ASTM.

5) Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisa dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium dalam abu dengan rata-rata 3% dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.

**Catatan**

1) Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa dengan standar ASTM.

2) 3), 4) Sampel kualitas batubara PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, dan PT Laskar Semesta Alam telah dianalisa dengan standar ASTM.

5) Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisa dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium dalam abu dengan rata-rata 3% dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.

**Catatan**

1) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2013 dengan ijin dari BHP Billiton

2) Dianggap sebagai sumber daya penambangan bawah tanah.

Perhitungan per 31 Desember 2012						Perubahan dihitung dengan kualitas 2013 vs 2012				
Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	
28,0	2,0	36,0	0,11	4.843	-0,5	0,1	0,1	0,02	43	
28,7	3,0	33,8	0,28	4.799	0,6	0,2	-0,3	-0,06	-62	
30,8	2,9	32,7	0,21	4.651	-	-	-	0,00	-	
38,9	2,9	30,5	0,22	3.997	0,1	0,2	-0,0	0,02	-22	
43,6	3,1	28,9	0,23	3.657	-	-	-	0,00	-	
<b>32,3</b>	<b>2,4</b>	<b>33,7</b>	<b>0,16</b>	<b>4.510</b>	<b>(0,2)</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,01</b>	<b>14</b>	
Balangan Coal di akuisisi pada tahun 2013						Balangan Coal di akuisisi pada tahun 2013				
<b>32,3</b>	<b>2,4</b>	<b>33,7</b>	<b>0,16</b>	<b>4.510</b>	<b>(0,2)</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,01</b>	<b>11</b>	
47,3	3,6	25,4	0,10	3.272	-	-	-	-	-	
46,3	2,9	26,2	0,09	3.415	-	-	-	-	-	
46,0	3,3	26,2	0,09	3.423	-	-	-	-	-	
47,0	3,5	25,7	0,10	3.329	-	-	-	-	-	
47,8	2,8	25,5	0,10	3.297	-	-	-	-	-	
45,2	2,9	27,2	0,11	3.497	-	-	-	-	-	
42,7	2,8	29,4	0,10	3.606	-	-	-	-	-	
<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-	
<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-	
33,9	5,5	31,1	0,42	4.345	0,3	-0,5	0,2	-0,01	-12	
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012						Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012				
<b>33,9</b>	<b>5,5</b>	<b>31,1</b>	<b>0,42</b>	<b>4.345</b>	<b>0,3</b>	<b>-0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,01</b>	<b>-12</b>	
<b>32,4</b>	<b>2,5</b>	<b>33,6</b>	<b>0,17</b>	<b>4.506</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,2</b>	-	-	<b>6</b>	
<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,10</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-	

Perhitungan per 31 Desember 2012						Perubahan dihitung dengan kualitas 2013 vs 2012				
Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	
19,1	2,2	40,5	0,12	5.436	-0,1	0,2	-0,1	0,02	17	
19,1	3,4	38,4	0,32	5.443	1,1	0,3	-0,6	-0,07	-103	
18,9	3,5	38,3	0,25	5.439	-	-	-	0,00	-	
21,6	3,8	39,1	0,29	5.113	1,4	0,2	-0,7	0,01	-109	
18,8	4,4	41,6	0,33	5.262	-	-	-	-	-	
<b>19,8</b>	<b>2,9</b>	<b>40,0</b>	<b>0,20</b>	<b>5.336</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,3</b>	<b>0,01</b>	<b>-30</b>	
Balangan Coal di akuisisi pada tahun 2013						Balangan Coal di akuisisi pada tahun 2013				
<b>19,8</b>	<b>2,9</b>	<b>40,0</b>	<b>0,20</b>	<b>5.336</b>	<b>0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,3</b>	<b>0,01</b>	<b>-39</b>	
14,3	5,9	41,4	0,17	5.328	-	-	-	-	-	
14,0	4,6	41,9	0,15	5.474	-	-	-	-	-	
13,5	5,3	41,9	0,15	5.488	-	-	-	-	-	
13,4	5,6	41,9	0,16	5.436	-	-	-	-	-	
14,2	4,6	41,8	0,16	5.418	-	-	-	-	-	
13,5	4,6	42,9	0,17	5.517	-	-	-	-	-	
13,6	4,2	44,4	0,16	5.441	-	-	-	-	-	
<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-	
<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-	
21,5	6,0	37,4	0,49	5.167	0,2	0,1	-0,1	0,06	19	
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012						Tidak ada perkiraan sumber daya di 2012				
<b>21,5</b>	<b>6,0</b>	<b>37,4</b>	<b>0,49</b>	<b>5.167</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>-0,1</b>	<b>0,06</b>	<b>19</b>	
<b>19,9</b>	<b>3,0</b>	<b>39,8</b>	<b>0,20</b>	<b>5.340</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,02</b>	<b>-35</b>	
<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-	

Perhitungan per 30 Juni 2012			Perubahan dihitung dengan kualitas 2013 vs 2012		
Abu % (adb)	Zat terbang % (adb)	Total sulfur % (adb)	Abu % (adb)	Zat terbang % (adb)	Total sulfur % (adb)
4,7	39,2	0,98	0	0	0
4,2	28,5	0,55	0	0	0
Tidak ada pernyataan kualitas			Tidak ada pernyataan kualitas		
3,6	18,7	0,72	0	0	0
3,4	18,8	0,56	0	0	0
4,5	17,4	0,8	-1	0,3	-0,04
4,5	27,7	0,49	-0,3	-0,8	0,01

## Kualitas Cadangan Batubara

### Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy (Gross As Received Basis) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2013				
		Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	26,7	1,8	36,7	0,10	5.016
	Paringin Utara	25,7	3,1	35,7	0,17	5.065
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
	Wara I	39,0	2,6	30,6	0,21	4.012
	Wara II	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Adaro Indonesia</b>		<b>31,2</b>	<b>2,1</b>	<b>34,4</b>	<b>0,15</b>	<b>4.648</b>
Balangan Coal	PT Semesta Centramas (SCM) <sup>2</sup>	Menunggu penelitian cadangan JORC				
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) <sup>3</sup>					
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) <sup>4</sup>					
<b>Total Kalimantan Selatan</b>		<b>31,2</b>	<b>2,1</b>	<b>34,4</b>	<b>0,15</b>	<b>4.648</b>
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Kalimantan Timur</b>						
IndoMet Coal	Murung Raya	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Kalimantan Tengah</b>						
PT Mustika Indah Permai <sup>5</sup>	Lahat	34,1	5,7	31,1	0,40	4.292
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>34,1</b>	<b>5,7</b>	<b>31,1</b>	<b>0,40</b>	<b>4.292</b>



### Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy (Air-Dried Basis) Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2013				
		Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	18,0	2,0	41,0	0,11	5.610
	Paringin Utara	17,3	3,4	39,8	0,19	5.638
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
	Wara I	20,0	3,4	40,0	0,27	5.241
	Wara II	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Adaro Indonesia</b>		<b>18,7</b>	<b>2,6</b>	<b>40,6</b>	<b>0,18</b>	<b>5.475</b>
Balangan Coal	PT Semesta Centramas (SCM) <sup>2</sup>	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) <sup>3</sup>					
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) <sup>4</sup>					
<b>Total Kalimantan Selatan</b>						
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Kalimantan Timur</b>						
IndoMet Coal	Murung Raya	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Kalimantan Tengah</b>						
PT Mustika Indah Permai <sup>5</sup>	Lahat	21,1	6,8	37,2	0,48	5.132
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan cadangan di 2013				
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>21,1</b>	<b>6,8</b>	<b>37,2</b>	<b>0,48</b>	<b>5.132</b>

Perhitungan per 31 Desember 2012						Perubahan dihitung dengan kualitas 2013 vs 2012				
Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	Total kelembaban %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	
26,3	2,5	36,6	0,10	4.998	0,4	-0,7	0,1	0,00	18	
25,9	3,0	35,6	0,17	5.050	-0,2	0,1	0,1	0,00	15	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
39,1	3,0	30,4	0,20	3.981	0,1	-0,4	0,2	0,01	31	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
<b>31,7</b>	<b>2,7</b>	<b>33,9</b>	<b>0,14</b>	<b>4.569</b>	<b>-0,5</b>	<b>-0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,01</b>	<b>79</b>	
Menunggu penelitian cadangan JORC					Menunggu penelitian cadangan JORC					
<b>31,7</b>	<b>2,7</b>	<b>33,9</b>	<b>0,14</b>	<b>4.569</b>	<b>-0,5</b>	<b>-0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,01</b>	<b>79</b>	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
34,1	5,9	31,1	0,40	4.281	0,0	-0,2	0,0	0,00	11	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
<b>34,1</b>	<b>5,9</b>	<b>31,1</b>	<b>0,40</b>	<b>4.281</b>	<b>0,0</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,00</b>	<b>11</b>	

**Catatan**

1) Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa dengan standar ASTM.  
 2) 3), 4) Sampel kualitas batubara PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, dan PT Laskar Semesta Alam telah dianalisa dengan standar ASTM.  
 5) Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisa dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium dalam abu dengan rata-rata 3% dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.



Perhitungan per 31 Desember 2012						Perubahan dihitung dengan kualitas 2013 vs 2012				
Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	Kelembaban inheren %	Abu % (gar)	Zat terbang % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kkal/kg (gar)	
17,4	2,8	40,8	0,11	5.601	0,6	-0,8	0,2	0,00	9	
17,6	3,3	39,6	0,19	5.612	-0,3	0,1	0,2	0,00	26	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
22	3,9	39	0,25	5.083	-2,0	-0,5	0,02	0,02	158	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/13					
<b>19,3</b>	<b>3,3</b>	<b>40,0</b>	<b>0,17</b>	<b>5.385</b>	<b>-0,6</b>	<b>-0,7</b>	<b>0,6</b>	<b>0,01</b>	<b>90</b>	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013					
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013					
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012/2013					
22,2	7,0	37,0	0,47	5.104	-1,1	-0,2	0,2	0,01	28	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					
<b>22,2</b>	<b>7,0</b>	<b>37,0</b>	<b>0,47</b>	<b>5.104</b>	<b>-1,1</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,01</b>	<b>28</b>	

**Catatan**

1) Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa dengan standar ASTM.  
 2) 3), 4) Sampel kualitas batubara PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, dan PT Laskar Semesta Alam telah dianalisa dengan standar ASTM.  
 5) Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisa dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium dalam abu dengan rata-rata 3% dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.



Iring-iringan dump truk sedang mengangkut lapisan penutup di lokasi tambang AI. Truk-truk tersebut dilengkapi dengan peralatan GPS sehingga efisiensi harian maupun jangka panjangnya dapat dilacak.



# TIM KAMI

## **PADA BAGIAN INI**

- 90** Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- 94** Struktur Manajemen Adaro Energy
- 96** Struktur Manajemen Anak Perusahaan
- 102** Sumber Daya Manusia
- 106** Buku Tahunan 2013

## Profil Dewan Komisaris

### Edwin Soeryadjaya

#### Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 64 tahun, warga negara Indonesia. Edwin adalah putra dari almarhum William Soeryadjaya yang dikenal sebagai pendiri grup perusahaan otomotif terkemuka PT Astra International Tbk. Beliau memperoleh gelar keserjanaan bidang business administration dari University of Southern California pada tahun 1974 dan kemudian bergabung dengan Astra pada tahun 1978. Kesuksesannya dalam merestrukturisasi keuangan Astra pada tahun 1987 sampai 1990 akhirnya mengantar perusahaan tersebut ke penawaran umum perdana untuk sahamnya pada tahun 1990. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan Astra dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur.

Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, Edwin mendirikan Saratoga Capital, suatu perusahaan investasi yang saat ini telah berkembang dengan kepemilikan yang beragam mulai dari industri batubara, infrastruktur, minyak, gas, jalan tol, perkebunan, sampai pelabuhan pelayaran. Saat ini Edwin menjabat sebagai Presiden Komisaris untuk PT Adaro Energy Tbk dan PT Alam Tri Abadi. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Atas kontribusi korporasinya yang signifikan untuk negara, Edwin Soeryadjaya mendapatkan penghargaan Ernst & Young Indonesia Entrepreneur of the Year tahun 2010, yang merupakan satu-satunya program penghargaan bisnis di Indonesia yang berbasis internasional. Pada tahun 2011, Edwin terpilih untuk masuk ke dalam jajaran Ernst & Young World Entrepreneur of the Year Hall of Fame.

Di tengah-tengah kesibukannya, Edwin juga aktif dalam kegiatan sosial dengan menjabat sebagai Ketua Yayasan Universitas Kristen Indonesia dan menjadi salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya.



### Ir Theodore Permadi Rachmat

#### Wakil Presiden Komisaris

Theodore Permadi Rachmat, 70 tahun, warga negara Indonesia. Pria yang lebih dikenal dengan nama Teddy Rachmat ini memulai karirnya di PT Astra International pada tahun 1968 setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar keserjanaan di bidang teknik mesin.

Pada tahun 1984, beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Astra International, posisi yang dijabatnya sampai tahun 1998. Pada tahun 1994, beliau dianugerahi gelar Best CEO in Asia oleh Majalah Financial World. Beliau kemudian menjabat sebagai komisaris Astra (1998-2000) dan kemudian terpilih kembali menjadi Presiden Direktur Astra (2000-2002). Pada tahun 2002, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai tahun 2005.

Beliau juga berkontribusi dalam pengembangan PT Adira Finance Tbk, suatu perusahaan pembiayaan yang didirikan oleh ayahnya, sampai perusahaan tersebut diakuisisi oleh Bank Danamon pada tahun 2008.

Pada tahun 1998, beliau mendirikan Grup Triputra, yang sudah tumbuh menjadi salah satu grup investasi swasta yang terbesar di Indonesia. Grup Triputra berinvestasi di PT Adaro Energy Tbk, PT Kirana Megatara, dan beberapa perusahaan lainnya, yang meliputi bisnis perkebunan sawit dan karet, distributor sepeda motor dan suku cadangnya, serta manufaktur, pertambangan batubara, dan jasa pertambangan batubara. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk dan Komisaris PT Alam Tri Abadi. Teddy Rachmat juga merupakan salah satu anggota Dewan Ekonomi Nasional tahun 1999 sampai 2000 dan menjabat sebagai Komisaris PT Multi Bintang Tbk tahun 2002 sampai 2007.



## Ir Subianto

### Komisaris

Subianto, 71 tahun, warga negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung yang lebih dikenal dengan nama Benny Subianto ini mendapatkan gelar keserjanaan di bidang teknik mesin pada tahun 1969 ini memulai karir di divisi alat berat PT Astra International. Seiring pertumbuhan Astra, beliau berkesempatan untuk menangani berbagai fungsi manajerial di Astra maupun anak perusahaannya selama lebih dari kurun waktu 30 tahun. Selain itu, beliau juga membantu pendirian United Tractors dan bergabung dengan perusahaan ini sebagai Direktur pada tahun 1972, dan kemudian menjadi Presiden Direktur pada tahun 1984, sebelum ditunjuk menjadi Komisaris dan pada akhirnya sebagai Presiden Komisaris periode 1997-1999.

Pada tahun 2003, Benny Subianto mendirikan PT Persada Capital Investama dan sampai sekarang masih aktif dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur. Melalui perusahaan ini, beliau berinvestasi di berbagai perusahaan misalnya PT Adaro Energy Tbk, PT Astra Agro Lestari, dan PT Kirana Megatara. Saat ini Subianto juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk dan PT Alam Tri Abadi, selain dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris PT Kirana Megatara, PT Triputra Agro Persada dan PT Agro Multi Persada.



## Ir Palgunadi Tatit Setyawan

### Komisaris Independen

Palgunadi Tatit Setyawan, 74 tahun, warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar keserjanaan jurusan teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan diploma bidang teknik balistika dari University of Belgrade, Yugoslavian Military Science and Industry Institute pada tahun 1966. Kemudian beliau mengabdikan diri di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sampai tahun 1981, dengan pangkat terakhir sebagai letnan kolonel.

Pada tahun 1982, Palgunadi bergabung dengan PT United Tractors, awalnya sebagai Manager, sampai diangkat menjadi Direktur dan Komisaris sampai tahun 1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Vice President PT Astra International Tbk tahun 1989-1997, Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura tahun 1992-1997, Direktur GIBB Ltd. untuk wilayah Asia tahun 1997-1999, dan Executive Vice President PT Raja Garuda Mas tahun 2000-2002.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk, beliau juga merupakan anggota Komite Audit PT Mahaka Media Tbk. Jabatan lainnya meliputi Ketua Pusat Pengembangan Kewirausahaan Universitas Al Azhar Indonesia dan konsultan independen untuk bidang tata kelola, audit internal dan budaya perusahaan.



## Dr Ir Raden Pardede

### Komisaris Independen

Raden Pardede, 53 tahun, warga negara Indonesia. Beliau adalah seorang ekonom dan peneliti di Indonesia yang mendapatkan gelar keserjanaan bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar doktor bidang ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Setelah menyelesaikan pendidikannya, Dr. Pardede mendirikan Danareksa Research Institute, yang merupakan pelopor indikator peringatan dini, survei indeks keyakinan konsumen, dan indeks sentimen bisnis. Beliau menjabat sebagai Chief Economist dan Kepala Divisi untuk perusahaan ini pada tahun 1995-2002, dan sebagai Direktur Eksekutif pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2010, Dr. Pardede mendirikan Creco Consulting bersama Chatib Basri, yang merupakan Menteri Keuangan RI saat ini, dan menjabat sebagai Managing Partner sampai sekarang.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk sejak bulan April 2010. Beliau juga telah memegang berbagai jabatan di pemerintahan, misalnya sebagai staf khusus Menteri Keuangan tahun 2007-2010, Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan tahun 2008-2009, Ketua Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur tahun 2004-2005, dan staf khusus Menteri Koordinator bidang Perekonomian tahun 2004-2005. Saat ini, beliau merupakan anggota Komite Ekonomi Nasional, suatu lembaga studi pemerintah yang bertugas memberikan saran-saran kepada Presiden Republik Indonesia.



## Profil Direksi

### Garibaldi Thohir

#### Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Garibaldi Thohir, 48 tahun, warga negara Indonesia. Garibaldi Thohir memulai karir di bisnis batubara segera setelah menyelesaikan pendidikan MBA di Northrop University, California, pada tahun 1989, dan BBA dari University of Southern California, pada tahun 1988. Putra dari Teddy Thohir, salah satu pendiri PT Astra International, ini membeli sejumlah kecil kepemilikan atas PT Allied Indocoal, yang merupakan perusahaan patungan dengan suatu perusahaan Australia. Melalui investasi ini, beliau berkesempatan membangun relasi yang luas di sektor batubara yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, Garibaldi Thohir berinvestasi pada PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan ini sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004.

Pada tahun 2005, bersama dengan Edwin Soeryadjaya, Theodore Permadi Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008. Dengan pengalaman lebih dari dua puluh tahun, beliau telah memimpin PT Adaro Energy Tbk sampai ke posisinya saat ini, yakni sebuah grup pertambangan batubara dan energi yang bernilai lebih dari AS\$3 miliar dan memiliki 12 miliar ton sumber daya batubara. Jabatannya saat ini meliputi Presiden Direktur & Chief Executive Officer PT Adaro Energy Tbk, Presiden Direktur PT Alam Tri Abadi, PT Surya Esa Perkasa Tbk, PT Padangbara Sukses Makmur, dan PT Trinugraha Thohir, serta sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, Balangan Coal, dan PT Bhakti Energi Persada, dan Komisaris IndoMet Coal Project.

### Christian Ariano Rachmat

#### Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer

Christian Ariano Rachmat, 40 tahun, warga negara Indonesia. Christian Ariano Rachmat yang lebih dikenal dengan nama Ario Rachmat ini mendapatkan gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Northwestern University pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2005, beliau telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang di antaranya meliputi jabatan sebagai Business Analyst di A.T. Kearney tahun 1995-1996 dan Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996-1998. Setelah bekerja di Toyota dan kemudian menangani Grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalaman yang telah dipelajarinya ke PT Adaro Energy Tbk.

Saat ini, Ario Rachmat menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer PT Adaro Energy Tbk. Di samping itu, beliau juga merupakan Direktur PT Alam Tri Abadi dan Presiden Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Puradika Bongkar Muat Makmur dan PT Saptaindra Sejati. Jabatan lainnya meliputi Presiden Komisaris PT Adaro Logistics serta Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maritim Barito Perkasa, PT Jasapower Indonesia, Balangan Coal, dan PT Harapan Bahtera Internusa.

### Sandiaga S. Uno

#### Direktur, General Affairs

Sandiaga Uno, 44 tahun, warga negara Indonesia. Sandiaga Uno lulus dengan predikat summa cum-laude dari Wichita State University, Amerika Serikat pada tahun 1990 dengan gelar kesarjanaan bidang Business Administration. Sempat bekerja di Bank Summa sekembalinya ke tanah air, setahun kemudian Sandiaga Uno kembali ke Amerika Serikat setelah mendapatkan beasiswa untuk pendidikan MBA di George Washington University, yang diselesaikannya pada tahun 1992. Kemudian beliau bekerja sebagai Financial Analyst di Seapower Asia Investment Limited pada tahun 1994 dan menjabat sebagai Executive Vice President dan Chief Financial Officer untuk NTI Resources Limited, Kanada, pada tahun 1995.

Pada tahun 1998, beliau mendirikan Saratoga Capital bersama Edwin Soeryadjaya. Saat ini, Saratoga merupakan salah satu perusahaan investasi yang terbesar di Indonesia dan mempekerjakan lebih dari 20,000 orang, dengan fokus bisnis utama di industri batubara, infrastruktur, minyak, gas, jalan tol, perkebunan, dan pelabuhan pelayaran. Selain itu, beliau merupakan salah satu pendiri Recapital Advisors yang didirikan pada tahun 1997. Jabatannya saat ini adalah Direktur, General Affairs untuk PT Adaro Energy Tbk serta Direktur untuk PT Alam Tri Abadi. Beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal, dan PT Jasapower Indonesia dan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Saptaindra Sejati, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Adaro Logistics, PT Makmur Sejahtera Wisesa dan PT Adaro Persada Mandiri.

Di luar aktivitas pekerjaannya, Sandiaga Uno sangat menggemari olah raga lari. Melalui olah raga maraton, beliau telah mengumpulkan dana lebih dari AS\$1 juta, yang digunakan untuk mendukung kewirausahaan mikro dan mendanai pendidikan 12,600 anak.



## David Tendian

### Direktur & Chief Financial Officer

David Tendian, 47 tahun, warga negara Indonesia. David Tendian mendapatkan gelar kesarjanaan di bidang ekonomi dan pemasaran dari University of Illinois, Amerika Serikat, yang diterimanya dengan predikat honors and distinction pada tahun 1989. Beliau kemudian mendapatkan gelar MBA dari universitas yang sama pada tahun 1991. Setelah itu, beliau bekerja di beberapa bank internasional dan perusahaan private equity di Amerika Utara, misalnya Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers, dan Citibank. Setelah tinggal di Amerika Utara selama lebih dari sepuluh tahun, David Tendian kembali ke tanah air dan bekerja di suatu bank dan kemudian di beberapa perusahaan batubara sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2006.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Financial Officer untuk PT Adaro Energy Tbk. dan sebagai Direktur untuk PT Adaro Indonesia dan PT Alam Tri Abadi. Jabatan lainnya meliputi Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Mining Technologies, PT Bhimasena Power Indonesia, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Jasapower Indonesia, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Adaro Logistics, dan Balangan Coal.



## Chia Ah Hoo

### Direktur & Chief Operating Officer

Chia Ah Hoo, 54 tahun, warga negara Malaysia. Chia Ah Hoo mendapat gelar kesarjanaan bidang teknis sipil dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1984. Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager di Tanjung, Kalimantan Selatan. Sebagai pengakuan atas kontribusinya bagi perusahaan, pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkannya Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di lembaga bergengsi INSEAD Business School di Perancis.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam menangani proyek-proyek konstruksi sipil dan penambangan terbuka di Asia Tenggara dan telah berpengalaman menjalankan operasi PT Adaro Indonesia selama lebih dari 20 tahun. Jabatannya saat ini meliputi Direktur & Chief Operating Officer PT Adaro Energy Tbk dan Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Jasapower Indonesia dan PT Mustika Indah Permai. Jabatan lainnya adalah Direktur PT Alam Tri Abadi, PT Bhakti Energi Persada dan IndoMet Coal Project.



## M. Syah Indra Aman

### Direktur & Chief Legal Officer

Syah Indra Aman, 46 tahun, warga negara Indonesia. Syah Indra Aman lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1990 dan kemudian mendapatkan gelar Lex Legibus Magister (LLM) dari University of Washington's School of Law, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Setelah kembali ke tanah air, beliau bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm dan Minang Warman Sofyan SH & Associates sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1996. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Legal Officer untuk PT Adaro Energy Tbk, Presiden Direktur PT Adaro Persada Mandiri, serta Direktur PT Alam Tri Abadi dan Indomet Coal Project. Jabatan lainnya meliputi Presiden Komisaris PT Indonesia Multi Purpose Terminal dan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, Balangan Coal, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Jasapower Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maritim Barito Perkasa dan PT Harapan Bahtera Internusa.



## Julius Aslan

### Direktur & Chief HRGA-IT Officer

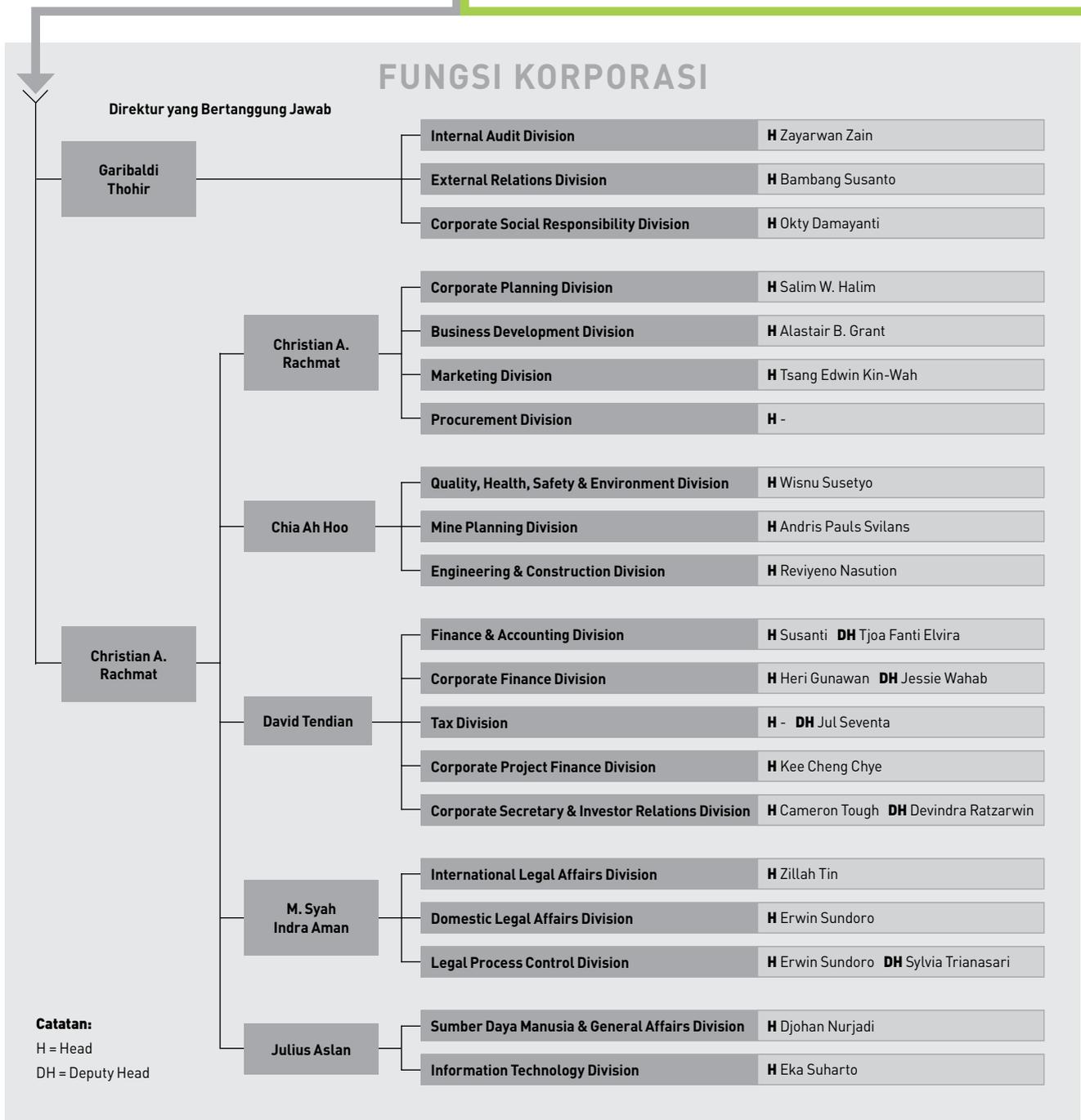
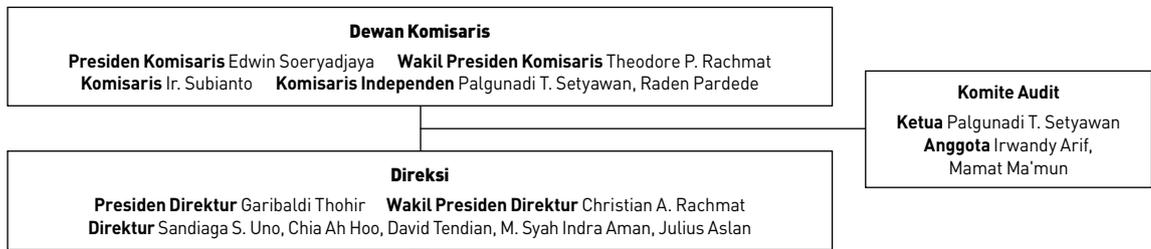
Julius Aslan, 50 tahun, warga negara Indonesia. Anggota terbaru Direksi PT Adaro Energy Tbk ini ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur & Chief Human Resources, General Affairs and Information Technology Officer pada bulan April 2013. Beliau adalah sarjana lulusan teknik elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta.

Julius Aslan telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua puluh tahun, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia serta sebagai Komisaris PT Adaro Logistics, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Saptaindra Sejati, PT Indonesia Bulk Terminal, dan PT Adaro Mining Technologies.



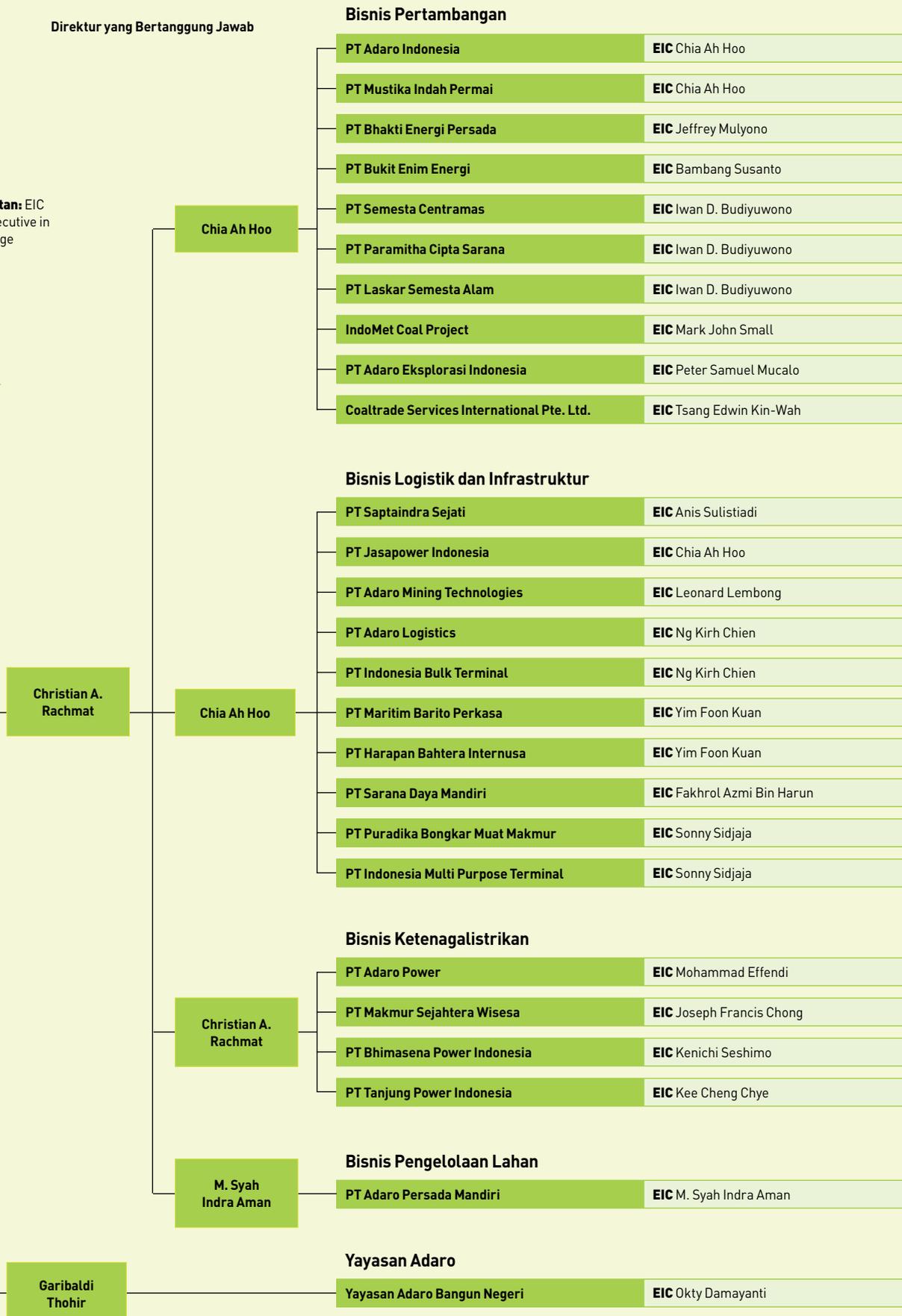
# Struktur Manajemen Adaro Energy



## BISNIS UNIT STRATEGIS

Direktur yang Bertanggung Jawab

Catatan: EIC  
= Executive in  
Charge



# Struktur Manajemen Anak-anak Perusahaan

<b>PT Adaro Energy Tbk (AE)</b>	Edwin Soeryadjaya Theodore Permadi Rachmat Ir. Subianto Ir. Palgunadi T. Setyawan Raden Pardede Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman Julius Aslan	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur	<b>Balangan Coal</b> (PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam)	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat David Tendian M. Syah Indra Aman Jacob Suryanata Iwan D. Budiyo Hengki Priyadi Ruddy Tjanaka	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Alam Tri Abadi (ATA)</b>	Edwin Soeryadjaya Ir. T. Permadi Rachmat Ir. Subianto Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur	<b>IndoMet Coal Project (IMC)</b>	David Lyle Ruddell Gideon Johannes Oberholzer Edwin Gerungan Garibaldi Thohir Mark John Small Indra Diannanjaya Marc Delaney Stuart Wells Dina Durardi Joy Parker Dina Duradi M. Syah Indra Aman Chia Ah Hoo	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Adaro Indonesia (AI)</b>	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno M. Syah Indra Aman Chia Ah Hoo David Tendian Tsang Edwin Kin-Wah Budi Rachman Ir. Leonard Lembong Julius Aslan	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur	<b>PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI)</b>	Christian Ariano Rachmat David Tendian M. Syah Indra Aman Peter Samuel Mucalo Setiawan Caesar Joseph F. Crisostomo	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Mustika Indah Permai (MIP)</b>	Garibaldi Thohir Hasim Sutiono Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno M. Syah Indra Aman Chia Ah Hoo Budi Rachman Andri Wijono Sutiono Freddy Hartono	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur	<b>Coaltrade Services International (CTI)</b>	Tsang Edwin Kin-Wah Yim Foon Kuan Pepen Handianto Danuatmadja	Direktur Direktur Direktur
<b>PT Bhakti Energi Persada (BEP)</b>	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat David Tendian Mayjen Purn. Sutardjo Irawan Indrarta Poerwo Jeffrey Mulyono Chia Ah Hoo Crecento Hermawan	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur	<b>PT Saptaindra Sejati (SIS)</b>	Christian Ariano Rachmat Tjahyono Imawan Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian M. Syah Indra Aman Julius Aslan Ir. Anis Sulistiadi Ateng Kurnia Bimantoro Adisanyoto Christina Hiu	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Bukit Enim Energi (BEE)</b>	Garibaldi Thohir Ir. Ellyus Achiruddin Ir. Dadi Sukarso Yuwono Ir. Bambang Susanto Ruli Tanio Eldy Ellyus	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur	<b>PT Jasapower Indonesia (JPI)</b>	Sandiaga Salahuddin Uno Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman David Tendian Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman Chia Ah Hoo Barry Jones Priyadi Luckman	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur

<b>PT Adaro Mining Technologies (AMT)</b>	Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman David Tendian Julius Aslan Ir. Leonard Lembong Andris Paul Svilans Peter Samuel Mucalo Adrian Lembong Reviyeno Nasution	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Adaro Logistics (AL)</b>	Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian M. Syah Indra Aman Julius Aslan Ng Kirh Chien Chin Sik Cheon Sonny Sidjaja Fakhrol Azmi Bin Harun Susanti	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)</b>	Sandiaga Salahuddin Uno Christian Ariano Rachmat David Tendian M. Syah Indra Aman Julius Aslan Ng Kirh Chien Susanti Sonny Sidjaja	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Maritim Barito Perkasa (MBP)</b>	Pepen Handianto Danuatmadja Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman Yim Foon Kuan Susanti Chin Sik Cheon	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)</b>	Pepen Handianto Danuatmadja Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman Yim Foon Kuan Susanti Chin Sik Cheon	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Sarana Daya Mandiri (SDM)</b>	Max Markus Tamaela Wiranata Halim Fakhrol Azmi Bin Harun Ceri Wibisono Ade Mohammad Yusuf Ng Kirh Chien	Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)</b>	Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian M. Syah Indra Aman Julius Aslan Ng Kirh Chien Chin Sik Cheon Sonny Sidjaja Fakhrol Azmi Bin Harun Susanti	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)</b>	M. Syah Indra Aman Suprihat Sonny Sidjaja Liana Chandra Wan Yazid Robert Hasiholan Sianipar	Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur

<b>PT Adaro Power (AP)</b>	Garibaldi Thohir Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman David Tendian Ir. Mohammad Effendi Adrian Lembong Joseph Francis Chong Kee Cheng Chye	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)</b>	Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian M. Syah Indra Aman Ir. Mohammad Effendi Erry Firmansyah Joseph Francis Chong Fakhrol Azmi Bin Harun Richard Willem Tampi	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)</b>	Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman Chiharu Doi Shinichi Aburaya Hiroyusa Sugiyama Seigo Mizunuma Bambang Widaryatmo Eko Budihardjo Takuji Motooka Masahiro Imai Kenichi Seshimo Kee Cheng Chye Takayuki Saito Ryuta Sato Ir. Mohammad Effendi Yukihiro Hirabayashi Joseph Francis Chong Hiroyuki Otomo Tsuyoshi Okada	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>PT Tanjung Power Indonesia (TPI)</b>	Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman Ir. Raden Sri Djoko Mulyohadi Kuntjoro Kim Dong Hyun Kee Cheng Chye Richard Willem Tampi You Ki Sang	Presiden Komisaris Komisaris  Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
<b>PT Adaro Persada Mandiri (APM)</b>	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian M. Syah Indra Aman Ari Hariadi Luckman Ir. Anis Sulistiadi	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
<b>Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)</b>	Mohammad Effendi Ir. Abdurrahman Dr. Ing. Ignatius Iryanto	Chairman Vice Chairman Secretary

## FUNGSI PERUSAHAAN



### **Zayarwan Zain, Internal Audit Division Head (AE)**

Zayarwan memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di bidang audit internal, manajemen risiko, peningkatan kinerja dan tata kelola. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur untuk PT PricewaterhouseCoopers Advisory Indonesia. Lulusan jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung ini juga memiliki kualifikasi sebagai Certified Internal Auditor, Certified Fraud Examiner, dan Certified Risk Management Assurance.



### **Bambang Susanto, External Relations Division Head (AE), President Director (BEE)**

Bambang Susanto mulai menjabat di Adaro pada tahun 2010. Bambang memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di sektor pertambangan Indonesia dari jabatannya di

PT Inco Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Freeport Indonesia. Beliau merupakan Direktur Eksekutif pertama untuk Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia. Bambang adalah lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Pertambangan.



### **Okty Damayanti, Corporate Social Responsibility Division Head (AE)**

Okty bergabung dengan Adaro pada tahun 2012 setelah bekerja di perusahaan multi-nasional yang bergerak di bidang barang konsumen dengan perputaran cepat (fast moving consumer goods) selama 20 tahun. Lulusan Institut Pertanian Bogor jurusan Agribisnis ini telah menjalankan berbagai penugasan yang berfokus pada bidang pemasaran, penjualan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).



### **Salim Wibowo Halim, Corporate Planning Division Head (AE)**

Salim memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau bergabung kembali dengan Adaro pada tahun 2008 dan sebelumnya pernah menjabat di kantor akuntan publik Prasetio, Utomo, dan rekan. Selain menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Salim juga merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada dengan gelar Magister Manajemen.



### **Alastair Grant, Senior Advisor, Business Development Division Head (AE)**

Alastair bergabung dengan Adaro pada tahun 1990 sebagai General Manager dan kemudian diangkat menjadi Direktur setelah Adaro melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2008. Saat ini beliau menangani bidang pengembangan bisnis. Alastair memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun di sektor energi dan mineral. Beliau memiliki gelar pendidikan BE (Pertambangan) dan ME (Teknik Mineral) dari Otago University, Selandia Baru dan BA (Ekonomi) dari University of New England, Australia.



### **Edwin Tsang, Marketing Director (AI), Director (Coaltrade)**

Edwin bergabung dengan Adaro pada tahun 2006 dan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam industri batubara, termasuk jabatannya di China Light and Power, perusahaan konsultan mineral dan energi Barlow Jonker, dan yang terakhir di Total Energy Hong Kong. Beliau menyandang gelar kesarjanaan jurusan Teknik Mesin dan MBA dari Chinese University of Hong Kong.



### **Wisnu Susetyo, Quality Health Safety & Environment Division Head (AE)**

Wisnu Susetyo bergabung dengan Adaro pada tahun 2011, dan memiliki pengalaman kerja selama 35 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di PT Freeport Indonesia dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Wisnu mendapatkan gelar PhD in Chemistry dari University of Georgia dan MSc dan Drs. dari Universitas Gadjah Mada.



### **Andris Pauls Svilans, Strategic Planning Division Head (AI)**

Andris bergabung dengan Adaro pada tahun 2004 dan telah memegang berbagai jabatan senior di bidang operasional. Sarjana lulusan University of Melbourne, Australia jurusan

Teknik Pertambangan ini berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang penambangan terbuka.



### **Reviyeno Nasution, Engineering & Construction Division Head (AE), Chief Technical Officer (ATA)**

Reviyeno Nasution bergabung dengan Adaro pada tahun 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Teknik

(engineering), manajemen proyek, dan pengembangan bisnis, yang diperolehnya dari berbagai perusahaan di Indonesia dan Australia. Latar belakang pendidikannya meliputi gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan MBA dari Monash University. Selain itu, beliau juga telah mengikuti program kepemimpinan dan manajemen yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga internasional, termasuk Melbourne Business School, Cape Town University, dan Tilburg University.



### **Kee Cheng Chye, Finance Director (AP)**

Ernest mulai bekerja di Adaro pada tahun 2011 setelah menimba pengalaman kerja selama lebih dari 16 tahun di berbagai bank internasional untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek energi dan infrastruktur di Asia

Tenggara. Beliau memiliki kualifikasi MBA dan Engineering dari National University of Singapore.



### **Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head (AE)**

Cameron memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun di bidang hubungan investor dan keuangan di sektor pertambangan di

Indonesia dan bergabung dengan Adaro pada tahun 2008. Beliau memiliki gelar kesarjanaan di bidang Pacific and Asian Studies dan Ekonomi dari University of Victoria dan gelar master di bidang International Management dari APMCP di McRae Institute di Capilano University.



### **Devindra Ratarwin, Corporate Secretary & Investor Relations Deputy Division Head (AE)**

Devindra memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di sektor keuangan sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2008. Sebelumnya,

beliau menjabat di PT Darma Henwa Tbk, di Perusahaan Pengelola Aset (Persero), di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan di PT Bank Bali Tbk. Devindra menyandang gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Louisiana at Lafayette dan MBA dari McNeese State University.



**Zillah Tin, International Legal Affairs Division Head (Coaltrade)**

Zillah memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dalam profesi hukum. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2008, beliau menjalankan profesi hukum di Hong Kong SAR dengan pengalaman yang luas di berbagai bidang hukum, meliputi litigasi, hukum ekonomi, dan kekayaan intelektual. Beliau memiliki gelar kesarjanaan LLB Law dan memiliki ijin untuk berpraktek hukum di dalam yurisdiksi Hong Kong SAR maupun yurisdiksi England & Wales.



**Erwin Sundoro, Domestic Legal Affairs Division Head (AE)**

Sebelum bergabung dengan Adaro pada awal tahun 2013, Erwin bekerja sebagai Strategist di IndoMet Coal yang merupakan perusahaan patungan antara BHP Billiton dan Adaro. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun, termasuk Country Legal Head di Banpu, dan juga sebagai pengacara untuk beberapa firma hukum seperti Hendra Soenardi dan Ernst & Young. Erwin adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan Universiteit Utrecht.



**Sylvia Trianasari, Legal Process Control Deputy Division Head (AE)**

Sylvia mempunyai lebih dari 11 tahun pengalaman di profesi hukum. Sylvia bergabung Adaro sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Senior Legal Officer di tahun 2005. Beliau menyandang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.



**Djohan Nurjadi, Human Resources & General Affairs Division Head (AE)**

Djohan memiliki pengalaman di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia selama 17 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro Energy pada tahun 2008, beliau menjabat posisi senior di PT Era Indonesia dan PT Hero Supermarket Tbk. Djohan adalah lulusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti.



**Eka Suharto, Information Technology Division Head (AE)**

Eka bergabung dengan Adaro pada bulan Agustus 2013 dan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi dan sistem manajemen informasi di berbagai industri. Sebelumnya, Eka bekerja di Anugerah Pharmindo Lestari (Zuellig Pharma) sebagai Vice President IT. Beliau adalah lulusan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya jurusan Teknik Elektro / komputer dan menyandang gelar master di bidang Strategic Management dari Prasetya Mulya Business School (PMBS), Jakarta. Beliau juga sedang menjalani program doktoral di bidang strategic management di Universitas Indonesia, Jakarta.

## UNIT BISNIS STRATEGIS



**Budi Rachman, Operations Director (AI), Operations Director (MIP)**

Budi memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang operasi pertambangan di Indonesia. Sebelum bergabung dengan anak perusahaan Adaro, SIS, pada tahun 2000, beliau telah memegang beberapa jabatan senior di manajemen PAMA dan Freeport Indonesia. Beliau merupakan lulusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung.



**Iswan Sujarwo, Deputy COO (AI)**

Iswan menyandang gelar sarjana di bidang Pertambangan dari UPN Yogyakarta dan memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan batubara dan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di PT Kaltim Prima Coal.



**Priyadi, Chief External Affairs Officer (AI), External Relations Director (Balangan), Director (JPI)**

Priyadi memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di berbagai jabatan senior di Teknik pertambangan, operasional, dan hubungan eksternal di industri pertambangan batubara. Sebelum bergabung dengan Adaro di tahun 1991, beliau bekerja di PT Tanito Harum. Beliau adalah sarjana lulusan UPN Yogyakarta jurusan Teknik Pertambangan.



**Suhermono, Coal Processing and Barge Loading Division Head (AI)**

Suhermono memiliki pengalaman selama 23 tahun di bidang operasional penambangan batubara dan telah bergabung dengan Adaro sejak tahun 1997. Sebelumnya, beliau bekerja di beberapa perusahaan dan kontraktor pertambangan batubara di Sumatera dan Kalimantan Selatan. Suhermono menyandang gelar kesarjanaan di bidang Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta dan magister dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.



**Agus Subandrio, Quality, Health, Safety & Environment Division Head (AI)**

Agus memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang pertambangan batubara dan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. Beliau adalah lulusan Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Adaro pada 1997, beliau telah menjabat di bidang operasi dan produksi pada beberapa perusahaan pertambangan.



**Rommel Cruz, Production Division Head (AI)**

Rommel bergabung dengan Adaro pada bulan Juni 1991. Beliau menangani perencanaan tambang jangka pendek dan panjang, pekerjaan sipil tambang, pengolahan air limbah, reklamasi tanah dan operasi penambangan di tambang Tutupan, Wara & Parangin. Rommel adalah lulusan Geodetic Engineering dari University of the Philippines.

Catatan: Urutan berikut mengikuti Struktur Organisasi dari Divisi HRD



**Geoff Palmer, Operating Marketing Division Head (AI)**

Geoff memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang operasi dan pemasaran batubara. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1997, beliau bekerja di PT Kaltim Prima Coal dan

Westar Mining untuk operasi batubara di Kanada. Beliau memiliki gelar kesarjanaan di bidang Physical Metallurgy dari British Columbia Institute of Technology.



**Reynard Hanoppo, Domestic Marketing Division Head (AI)**

Reynard Hanoppo bergabung kembali dengan Adaro setelah meninggalkan jabatannya di OML pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman selama 15 tahun di bidang pemasaran batubara

dengan jabatan sebelumnya di Peabody Coaltrade Indonesia, Peabody Energy dan Kideco. Beliau adalah lulusan dari London School of Economics dan Political Science, Inggris.



**Luckman Lie, Finance and Accounting Division Head (AI), Director (JPI), Director (APM), Director (SRM)**

Luckman bergabung dengan Adaro pada bulan Januari 2003 dan memiliki pengalaman 10 tahun di industri batubara. Sebelum bergabung dengan

Adaro, beliau bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo dan Rekan. Luckman lulus dari Unika Atma Jaya jurusan Akuntansi pada bulan Oktober 1994.



**Jeffrey Mulyono, President Director (BEP)**

Jeffrey Mulyono memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan batubara dan bisnis terkait. Sebelum bergabung dengan BEP pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai

Direktur di PT Pamapersada Nusantara dan Presiden Direktur di PT Berau Coal. Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia dan sebagai Ketua Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia periode 2003 – 2009 dan Ketua Asosiasi Pertambangan Indonesia periode 2005 – 2006. Jeffrey adalah lulusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung.



**Iwan Dewono Budiuyuwono, President Director (Balangan)**

Iwan memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dari berbagai posisi senior di bidang pertambangan, layanan kesehatan dan otomotif. Beliau bergabung dengan Balangan Coal Group pada tahun 2012

dengan jabatan COO, dan kemudian ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya (ATA), Adaro mengakuisisi 75% kepemilikan atas Balangan pada bulan April 2013. Beliau menyandang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan gelar MBA dari Institut Prasetya Mulya, Jakarta.



**Peter Mucalo, President Director (AEI)**

Peter bergabung dengan Adaro pada tahun 2011, dan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang geologi eksplorasi batubara. Sebelum bergabung dengan Adaro, Peter menjabat di

Marston Inc., yang merupakan perusahaan konsultan pertambangan Amerika, dimana beliau menangani program-program eksplorasi internasional. Peter merupakan lulusan University of Auckland, Selandia Baru, jurusan Teknik Geologi. Sebagian besar pengalaman eksplorasi batubara didapatkannya di bumi Indonesia.



**Setiawan, Director (AEI)**

Setiawan adalah seorang ahli geologi lulusan Institut Teknologi Bandung. Beliau memiliki pengalaman hampir 20 tahun di bidang eksplorasi batubara di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2011, beliau menjabat

sebagai Manajer Eksplorasi dan Direktur untuk perusahaan-perusahaan di bawah IndoMet Coal Project yang merupakan perusahaan patungan Adaro dan BHP Biliton, untuk menangani eksplorasi batubara di Kalimantan Tengah.



**Joseph A. Crisostomo, Technical Service Director (AEI)**

Joseph bergabung dengan Adaro pada tahun 1994 dan berpengalaman lebih dari 27 tahun di bidang geologi dan eksplorasi batubara. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau menjabat di

Semirara Coal Corporation. Lulusan University of the Philippines, National Institute of Geological Sciences dengan gelar kesarjanaan S1 jurusan Teknik Geologi ini juga merupakan anggota AUSIMM sejak 2002.



**Anis Sulistiadi, President Director (SIS)**

Anis Sulistiadi bergabung dengan SIS pada bulan Januari 2008 dan menjabat sebagai CEO sejak bulan Oktober 2008. Sebelumnya, beliau bekerja di PT United Tractors selama 26 tahun dan memegang berbagai posisi eksekutif senior.

Anis memiliki gelar kesarjanaan bidang Mekanisasi dan Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.



**A Kurnia, Vice President Director (SIS)**

Kurnia memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di industri kontrak pertambangan. Sebelum bergabung dengan SIS pada tahun 2007, beliau menjabat sebagai Director of Plant, Human Resources Development and IT di PT

Pamapersada Nusantara. Kurnia memiliki latar belakang pendidikan di bidang Teknik.



**Bimantoro Adisanyoto, Human Capital & General Affairs Director (SIS)**

Bimantoro memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan dan administrasi.

Beliau bergabung dengan SIS pada tahun 2002 sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sebelum ditunjuk menjadi Direktur Human Capital & General Affairs pada tahun 2005, jabatan yang dipegangnya sampai saat ini. Beliau adalah lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, jurusan Pertanian.



**Christina Hiu, Finance Director (SIS)**

Christina memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dalam industri pertambangan batubara. Sebelum bergabung dengan SIS pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Pamapersada Nusantara.

Christina adalah Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Trisakti, Jakarta, dan MBA lulusan University of Texas, Amerika Serikat.


**Barry Jones, Operations Director (JPI)**

Barry bergabung dengan Adaro pada tahun 1996 untuk mengepalai aktivitas pemeliharaan di fasilitas pemuatan tongkang Kelanis sebelum diangkat menjadi Superintendent Kelanis, Kepala Divisi Coal Processing & Shipping, GM IBT dan kemudian sebagai Projects Technical Advisor. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau telah memiliki pengalaman yang luas di industri batubara Australia. Beliau memiliki kualifikasi pendidikan di bidang Teknik Elektro, Graduate Certificate di bidang Manajemen Pemeliharaan dan Graduate Certificate di bidang Manajemen.


**Leonard Lembong, Services & Strategic Director (AI), Director (AMT)**

Leonard telah meniti karir yang cemerlang di Grup Astra selama lebih dari 20 tahun, termasuk menjabat sebagai Executive Vice President di PT Astra Otoparts Tbk. Beliau bergabung dengan perusahaan kontraktor penambangan batubara Adaro pada bulan Mei 2010, dan telah mengepalai Adaro Mining Technology (AMT) sejak tahun 2011. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Services & Strategic untuk Adaro Indonesia sejak 2013. Leonard merupakan lulusan Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB).


**Terry Ng, President Director (AL), President Director (PBMM), President Director (IBT), Director (SDM)**

Terry bertanggung jawab atas logistik batubara Adaro dan telah bergabung dengan Adaro sejak tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di Schlumberger selama lima tahun dengan posisi terakhir sebagai Regional Marketing Engineer. Beliau adalah lulusan McGill University, Kanada jurusan Teknik Elektro dan Executive MBA dari IMD, Lausanne, Switzerland.


**Alan Yim, President Director (MBP)**

Alan bergabung dengan MBP pada tahun 2010 setelah sebelumnya bekerja di perusahaan-perusahaan di bawah Grup Chuan Hup selama 27 tahun dengan menjabat berbagai posisi senior dan jabatan terakhirnya adalah CEO of CH Logistics dari 2002-2008. Beliau memiliki sertifikasi Chief Engineer.


**Fakhrol Azmi Harun, President Director (SDM), Director (MSW), Director (PBMM), Director (AL)**

Fakhrol Azmi menyandang gelar BA (Hons) jurusan Akuntansi dari Northern University Malaysia. Sebelum bergabung dengan Adaro beliau bekerja di Tenaga Nasional Berhad selama 12 tahun, dan menjabat sebagai Presiden Direktur TNB's di Indonesia.


**Sonny Sidjaja, President Director (IMPT), Director (IBT), Director (AL), Director (PBMM)**

Sonny bergabung dengan Adaro tahun 2008. Sebelumnya, beliau mengepalai Logistics Business untuk wilayah Surabaya di Grup AKR Corporindo, dan kemudian menjabat sebagai General Manager HRD dan Production Improvement Project di PT Aiwa Indonesia. Sonny menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti.


**Mohammad Effendi, President Director (AP), Director (BPI), Commissioner (MSW)**

Effendi bergabung dengan Adaro Energy pada bulan Januari 2010 dengan jabatan sebagai Chief CDR. Pada tahun 2011, beliau mulai melayani kegiatan bisnis Adaro Power dan kemudian diangkat menjadi Presiden Direktur Adaro Power pada tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di Unilever Indonesia selama 31 tahun dan menangani berbagai tanggung jawab misalnya proyek-proyek engineering, manufaktur, dan penjualan dengan posisi terakhir sebagai Vice President Supply Chain. Effendi merupakan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung.


**Adrian Lembong, Business Development Director (AP)**

Adrian memiliki pengalaman bidang process engineering selama delapan tahun dari pengalamannya bekerja di Jerman, Perancis, dan Meksiko, sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2006. Beliau sebelumnya bekerja di Sudchemie AG, dimana pada jabatan terakhirnya mendapatkan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi Marketing & Technical Application di Asia-Pasifik. Adrian mendapatkan gelar kesarjanaan bidang Teknik Kimia dari Karlsruhe University.


**Joseph Chong, President Director (MSW), Operations Director (AP), Director (BPI)**

Joseph memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dari bekerja di Tenaga Nasional Berhad sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2008. Joseph menyandang gelar sarjana jurusan Teknik Mesin dari Liverpool University, Inggris, dan MBA dari Oregon State University, Amerika Serikat.


**Richard Tampi, Business Development Division Head (AP), Director (MSW), Director (TPI)**

Richard memiliki pengalaman kerja selama 15 tahun di berbagai bidang dalam sektor pertambangan. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2007, beliau bekerja di PT Freeport Indonesia dan Sinarmas Mining and Energy, dengan jabatan terakhir untuk mengepalai pemasaran dan perdagangan. Richard adalah lulusan University of Minnesota jurusan Ekonomi Keuangan.


**Ari Hariadi, Project Division Head (ATA), Director (APM)**

Ari bergabung dengan Adaro pada tahun 2008 setelah bekerja lebih dari 10 tahun di berbagai posisi manajemen senior pada proyek-proyek peningkatan kinerja dalam industri otomotif. Peran utamanya saat ini termasuk manajemen proyek dan manajemen aset pertanahan untuk mendukung operasi grup Adaro. Beliau adalah lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, jurusan Teknik Mesin.

# Sumber Daya Manusia

## Meningkatkan Kompetensi dan Karakter

Adaro meyakini bahwa karyawan adalah landasan penting untuk memposisikan perusahaan sebagai grup perusahaan energi yang andal, kokoh, dan efisien demi mencapai tujuannya yakni menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Supaya target produksi 80 juta ton dalam jangka waktu menengah dapat tercapai, perusahaan perlu merekrut tenaga kerja berbakat serta mendukung dan mengembangkan karyawan yang ada.

Strategi yang diterapkan pada sumber daya manusia dalam perusahaan didasarkan pada tiga tujuan utama. Yang pertama adalah tujuan untuk memperkuat nilai dan budaya perusahaan demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Yang kedua adalah tujuan untuk membangun infrastruktur dan sistem sumber daya manusia yang solid melalui penyusunan dan sosialisasi kebijakan dan prosedur yang baik. Yang terakhir adalah tujuan untuk menciptakan organisasi yang efektif dengan mendirikan Adaro Recruitment Center, dengan maksud untuk menstandarisasi kualifikasi sumber daya manusia di seluruh jajaran grup.

Pada bulan April 2013, Julius Aslan bergabung dengan AE untuk menjabat sebagai Direktur & Chief HRGA-IT Officer. Pengalaman selama lebih dari dua dekade di bidang ini mendukung keberhasilannya dalam membuat beberapa peningkatan pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan. Salah satu fokus utama pada tahun 2013 adalah untuk memperkuat nilai dan budaya perusahaan, yang dimulai dengan mendefinisikan kembali nilai-nilai perusahaan yang telah ada sebelumnya, dan kemudian menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku utama (key behavior) untuk diserap dan diadopsi oleh para karyawan.

Proses mendefinisikan nilai-nilai perusahaan dimulai pada bulan Mei 2013 dengan meminta masukan dari anggota direksi dan dewan komisaris. Nilai-nilai ini diyakini sebagai esensi dari identitas perusahaan, yaitu prinsip, keyakinan atau filosofi yang akan membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan cara yang terencana dan berkelanjutan.

Perusahaan secara resmi mengumumkan dan memperkenalkan nilai-nilai tersebut kepada para karyawan pada perayaan ulang tahun Adaro ke 21 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2013. Serangkaian aktivitas sosialisasi dan implementasi program telah dilakukan terhadap seluruh karyawan.

Demi mendukung internalisasi dari nilai-nilai korporasi, mulai tahun 2013, Adaro merevisi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators - KPI) untuk memasukkan unsur demerit yang akan diterapkan terhadap sikap yang berlawanan dengan nilai-nilai perusahaan. Perusahaan ingin menciptakan



### Nilai-nilai Adaro

#### Integrity

- Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian dan penggunaan yang tidak sah
- Memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
- Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta

#### Meritocracy

- Bersaing dengan adil dan beretika dengan membangun kompetensi dan memberikan kinerja yang terbaik
- Mendukung pengembangan bawahan dengan memberikan peluang yang sama
- Menilai kinerja bawahan secara objektif

#### Openness

- Berani menyampaikan pendapat yang berbeda demi kepentingan perusahaan
- Berani mengakui kesalahan
- Terbuka terhadap masukan yang membangun dari orang lain

#### Respect

- Berperilaku baik terhadap orang lain dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar
- Memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dengan menghargai perbedaan yang ada
- Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian

#### Excellence

- Melaksanakan PDCA secara konsisten demi mencapai tujuan perusahaan
- Memberikan upaya yang terbaik untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kualitas dan efisiensi
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan pelanggan

Upacara rutin di kantor lokasi tambang AI, Kalimantan Selatan.



## Tingkat Pendidikan Karyawan dan Kontraktor AE dan Anak-anak Perusahaan

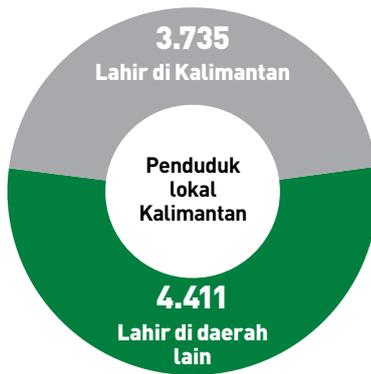
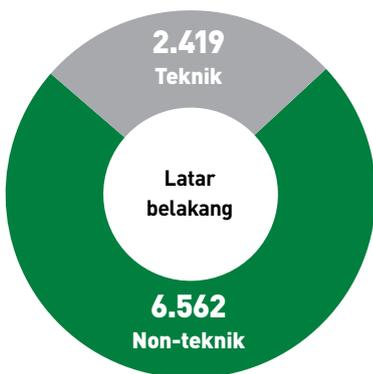
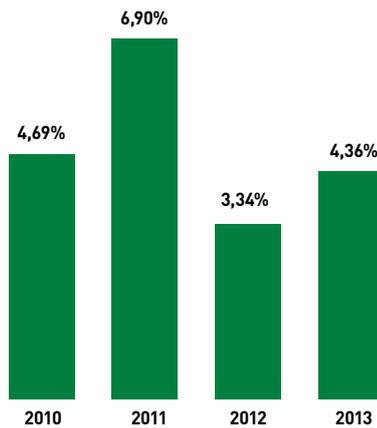
	Doktor	Pasca Sarjana	Sarjana	Diploma	SMA	Lainnya	Total
PT Adaro Eksplorasi Indonesia		2	17		3	2	24
PT Adaro Energy	1	43	114	19	10	1	188
PT Adaro Indonesia	1	29	428	96	399	94	1.047
PT Adaro Mining Technologies		1	1	1			3
PT Adaro Persada Mandiri		3	7	1			11
PT Adaro Power		15	22	2			39
PT Alam Tri Abadi		4	19	2			25
Coaltrade Services International Pte Ltd			10				10
PT Harapan Bahtera Internusa			2	16		1	19
PT Indonesia Bulk Terminal		2	46	14	123	29	214
PT Indonesia Multi Purpose Terminal		2	4	1	2		9
PT Jasapower Indonesia			54	10	78	4	146
PT Makmur Sejahtera Wisesa		5	42	34	45	2	128
PT Maritim Barito Perkasa		3	46	54	60	629	792
PT Mustika Indah Permai		5	15	4	8		32
PT Paramitha Cipta Sarana					2	6	8
PT Puradika Bongkar Muat Makmur			9	6	43	1	59
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd		5	7	1	1		14
PT Sarana Daya Mandiri		1	22		8	4	35
PT Saptaindra Sejati		17	570	440	4.546	559	6.132
PT Semesta Centramas		1	19	1	10	4	35
Yayasan Adaro Bangun Negeri			10		1		11
<b>Grand Total</b>	<b>2</b>	<b>138</b>	<b>1.464</b>	<b>702</b>	<b>5.339</b>	<b>1.336</b>	<b>8.981</b>

### Profil Karyawan Adaro

Atas: Adaro Energy memiliki tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah di sektor pertambangan.

Bawah, kiri: Hampir 75% karyawan dan kontraktor Adaro merupakan sarjana teknik dan teknisi.

Bawah, kanan: Banyak dari karyawan yang bekerja di Adaro Indonesia, para kontraktor maupun anak perusahaan Adaro lainnya di Kalimantan Selatan merupakan putra daerah.



suatu budaya dimana kinerja selalu mengacu kepada nilai-nilai ini. Selain itu, pendefinisian kembali nilai-nilai perusahaan diharapkan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih baik, terbuka, dan mendukung untuk menjunjung kesempurnaan di lingkungan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi.

#### Orang yang Tepat di Tempat yang Tepat

Di tengah perkembangan pesat industri batubara Indonesia, Adaro harus bersaing dengan perusahaan pertambangan dan energi terkemuka lainnya dalam merekrut dan mempertahankan tenaga kerja terbaik untuk mendukung pencapaiannya, yaitu menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Pada tahun 2013, perusahaan meningkatkan dan menyempurnakan sistem grading (pemeringkatan) perusahaan dan jabatan demi memastikan bahwa karyawan berbakat ditempatkan di tempat yang paling tepat dan dengan insentif yang tepat pula, serta menerapkan sistem penghargaan yang lebih kompetitif serta kualifikasi sumber daya manusia yang terstandar dalam grup Adaro. Grading jabatan yang efektif akan membantu perusahaan untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kepribadian, keahlian dan kemampuan mereka. Untuk menyelaraskan sistem grading perusahaan di seluruh jajaran anak perusahaan, Adaro mengklasifikasikan perusahaan-perusahaannya dengan menerapkan metode Mercer berdasarkan kompleksitas bisnis, skala keuangan dan jumlah tenaga kerja. Hasil dari proses ini telah disosialisasikan kepada para anak perusahaan sejak pertengahan tahun 2013.

### Adaro Recruitment Center: Merekrut yang Terbaik

Dalam antisipasi kebutuhan bisnis masa depan seiring pertumbuhan perusahaan, Adaro menyadari bahwa rekrutmen dan pengembangan individu akan terus berperan penting dalam menunjang rencana pertumbuhan di berbagai jajaran operasi.

Dengan tujuan untuk memastikan kualifikasi sumber daya manusia yang terstandar di seluruh grup, Adaro telah memutuskan untuk mensentralisasi proses rekrutmen dengan mendirikan Adaro Recruitment Center pada bulan Oktober 2013.

Adaro Recruitment Center, dalam rangka memenuhi kebutuhan unit bisnisnya, akan mencari kandidat yang tidak hanya memiliki kompetensi yang diperlukan bisnis perusahaan, melainkan juga memiliki karakteristik yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Seiring pertumbuhan perusahaan, jumlah karyawan yang berkarya di Adaro juga semakin bertambah. Pada tahun 2013, Adaro merekrut 410 tenaga kerja baru, sehingga secara total terdapat 8.981 orang yang bekerja bersama dalam organisasi AE untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

### Adaro Institute: Memperkuat Sumber Daya Manusia

Adaro berupaya sebaik mungkin untuk memformulasikan berbagai program yang efektif dalam menciptakan tempat kerja yang lebih baik, menarik serta mempertahankan tenaga kerja berbakat, dan mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kesetiaan mereka.

Untuk mendukung bisnis Adaro yang terus berkembang dan memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi bagi para karyawan, Adaro secara rutin mengadakan program pelatihan dan pendidikan di Adaro Institute untuk bidang kemampuan yang berorientasi pada nilai perusahaan, kemampuan berbahasa Inggris, dan keahlian menggunakan komputer. Pada tahun 2013, lembaga ini melaksanakan program berbasis kompetensi untuk 490 peserta dan pelatihan eksternal yang diberikan oleh sejumlah pengajar yang berpengalaman di bidangnya untuk 829 karyawan.

Saat ini Adaro sedang menyempurnakan Graduate Development Program, dan bermaksud untuk mensentralisasi seluruh program trainee di bawah AE. Mining Professional Development Program yang diselenggarakan perusahaan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mempelajari berbagai aspek industri pertambangan batubara melalui suatu kurikulum yang menggabungkan teori dan praktek. Sebagai upaya mempersiapkan pemimpin masa depan, perusahaan juga memberikan pelatihan kepemimpinan dan manajerial untuk meningkatkan keahlian non teknis untuk menangani manusia dan situasi bisnis. Peserta yang telah menyelesaikan program ini kemudian dipekerjakan di dalam perusahaan berdasarkan kebutuhan kerja yang ada.

Adaro menyadari bahwa mempertahankan karyawan yang berbakat tak kalah penting daripada menarik karyawan baru. Tingkat perputaran karyawan yang rendah merupakan ukuran keberhasilan dalam mempertahankan karyawan yang ada. Dari tahun 2010 hingga 2013, rata-rata tingkat perputaran karyawan dengan yang bersifat fakultatif (keinginan sendiri) tercatat sebesar 4,82%, atau lebih rendah daripada rata-rata industri yang berada pada level 5%.

## Drs. Soetaryo Sigit dalam Kenangan

Drs. Soetaryo Sigit, yang wafat di usia 84 tahun pada tanggal 23 Januari 2014 lalu, dalam perjalanan hidupnya meniti karir yang cemerlang di pemerintahan, dan kemudian melanjutkan karyanya di sektor swasta. Beliau membentuk sektor mineral Indonesia dan merupakan sosok yang baik dan terpelajar di masa hidupnya.

Pak Sigit lahir di Blitar, Jawa Timur, pada tahun 1929, di tengah keluarga besar yang banyak di antaranya kemudian menjabat posisi senior di sektor publik maupun swasta.

Setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan gelar kesarjanaan di bidang geologi pada tahun 1956, beliau bergabung dengan Departemen Pertambangan. Di awal karirnya, Pak Sigit merupakan seorang ahli geologi lapangan yang mencakup bidang yang luas sampai tembaga / emas di Papua dan batubara di Kalimantan. Pada masa ini, beliau mengembangkan dan mengasah salah satu hal yang paling digemarinya, yaitu membuat sketsa dan lukisan, terutama dengan pemandangan alam sebagai obyeknya.

Pak Sigit meniti karir yang terus menanjak melalui berbagai posisi di Departemen ESDM, dengan jabatan terakhir sebagai direktur jenderal sampai saat pensiun pada tahun 1989. Selama masa jabatannya, beliau juga berkontribusi dalam membuat kebijakan mineral Indonesia dan implementasinya. Pak Sigit juga memegang peran penting dalam pengembangan sistem Kontrak Kerja, yang sangat signifikan dalam mendapatkan investasi untuk deposit mineral Indonesia beserta infrastruktur terkait.

Satu hal yang tak kalah penting, Pak Sigit selalu ada bagi perusahaan-perusahaan pertambangan untuk mendapatkan panduan dan arahan berupa nasihat yang arif, bijaksana, dan hanya diberikan untuk membuat masyarakat Indonesia lebih baik, yang merupakan motivasinya dalam karir. Atas wawasan dan kepemimpinannya, pada tahun 1996, beliau mendapatkan gelar kehormatan dari almamaternya, ITB.

Setelah pensiun dari jabatannya, Pak Sigit menjadi direktur di sejumlah perusahaan. Al beruntung karena dari begitu banyak tawaran dari perusahaan batubara, beliau memilih untuk bergabung dengan Al ketika perusahaan masih dalam fase pendirian. Masukan-masukannya memiliki kontribusi yang besar dalam membangun landasan dari perusahaan yang telah berkembang menjadi Adaro saat ini. Beliau menekankan aspek pengembangan manusia, kebutuhan untuk menciptakan masyarakat yang maju melalui program Tanggung Jawab Sosial Korporasi dan pentingnya perlindungan terhadap lingkungan hidup. Setelah mengundurkan diri dari jabatan sebagai direktur untuk memiliki lebih banyak waktu bersama dengan keluarga dan kehidupan pribadinya, Pak Sigit tetap menjadi penasihat bagi Adaro dan terus membantu membentuk perusahaan ini. Kemudian beliau sering dibutuhkan, dan beliau pun rela memberikannya kepada seluruh jajaran perusahaan.

Pak Sigit sangat menikmati kegemaran berkebun,



menanam buah, memancing, melukis, dan berolah raga. Namun cintanya yang terbesar adalah untuk keluarga. Kondisi kesehatan yang kurang baik di tahun-tahun terakhir hidupnya memang cukup mengganggu, namun Pak Sigit menikmati dukungan tak kenal lelah dari keluarga yang mencintainya. Kami menyampaikan rasa belasungkawa yang dalam kepada istri, anak, dan seluruh keluarga beliau.

Selamat jalan, Pak Sigit. Jasamu tidak akan kami lupakan.

# Buku Tahunan Adaro

## Peristiwa yang Mewarnai Tahun 2013



Perayaan ulang tahun Adaro ke-21 di Jakarta  
1 Okt





TIM KAMI



Acara Buka Puasa  
dengan 1000 Anak  
Yatim di Jakarta  
19 Juli

*Dengan Semangat Iqadilhaq, Ehin Jalla Bilaturrahmi Dan  
Kebersamaan Untuk Meraih Kemungkinan*

GOR Soemantri Brodjonegoro - Jakarta





**Perayaan Natal:  
Kunjungan ke Rumah Jompo  
Sasana Tresna Werdha Karya Kasih  
Kwitang dan pesta natal di Jakarta**

**7 & 13 Des.**

TIM KAMI





Temu  
Karyawan,  
Ancol Ecopark,  
Jakarta  
1 Juni





TIM KAM





Presiden Direktur  
AE Garibaldi Thohir  
membahas operasional  
Adaro. Tampak di kejauhan  
adalah tambang Tutupan  
AI di Kalimantan Selatan.



# TATA KELOLA KAMI

## PADA BAGIAN INI

114 Tata Kelola Perusahaan

119 Manajemen Risiko

124 Catatan Mengenai Peraturan di Indonesia

# Tata Kelola Perusahaan

## Kepemimpinan yang Berkomitmen

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance — GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesuksesan perusahaan dari awal beroperasi hingga saat ini, dan berperan penting dalam mempertahankan kesuksesan tersebut dalam jangka panjang. Adaro ingin memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diterapkan dan dijunjung tinggi dalam perusahaan untuk menjamin perlindungan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pemegang saham mayoritas Adaro terdiri dari lima keluarga yang bereputasi baik di Indonesia, dengan keberhasilan dalam menjalin hubungan bisnis yang dapat ditelusuri sampai awal berdirinya PT Astra International Tbk., salah satu perusahaan yang paling dihormati dengan penerapan tata kelola terbaik di Indonesia. Secara kolektif, kelima keluarga ini memegang kepemilikan sekitar 65% atas AE. Namun tidak satu pun dari mereka memegang kendali lebih besar daripada yang lainnya atas perusahaan, sehingga secara alami pengaturan ini menciptakan sistem checks and balances yang menjamin bahwa keputusan-keputusan dibuat hanya untuk kepentingan AE dan berbagai pemangku kepentingan yang terkait.

AE dipimpin oleh tujuh direktur dan lima komisaris, dimana tiga dari pendiri perusahaan menjabat sebagai Komisaris dan dua lainnya sebagai Direktur. Mereka saling melengkapi dan membawa kekayaan pengalaman yang berharga bagi AE, dimana beberapa dari pimpinan ini telah melayani perusahaan sejak produksi ton pertama Envirocoal sedangkan yang lainnya telah menimba pengalaman global dari jabatan mereka di lembaga-lembaga internasional di luar negeri.

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah dipisahkan dengan jelas. Direksi akuntabel dalam penerapan kebijakan manajemen risiko di seluruh grup perusahaan, serta pengelolaan dan pemantauan profil risiko grup. Dewan Komisaris bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dengan memberikan panduan risiko yang dapat diterima

Penawaran umum perdana yang dilakukan perusahaan pada tahun 2008 merupakan tonggak bersejarah yang menandai langkah nyata untuk semakin memperkuat struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam hal keterbukaan informasi dan akuntabilitas.

dan memonitor profil risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menangani peran yang penting dan seimbang dalam implementasi GCG yang efektif dengan cara menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab mereka secara independen di dalam perusahaan.

Penawaran umum perdana yang dilakukan perusahaan pada tahun 2008 merupakan tonggak bersejarah yang menandai langkah nyata untuk semakin memperkuat struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam hal keterbukaan informasi dan akuntabilitas. Hubungan dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dijalin dengan cara yang menjunjung rasa saling percaya, saling pengertian, dan saling beritikad baik. Adaro juga menerapkan kebijakan untuk menyampaikan informasi material secara akurat dan tepat waktu sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pasar modal.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST memungkinkan para pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan masa depan perusahaan yang mereka miliki. RUPST juga berfungsi sebagai tempat bagi manajemen untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk masalah-masalah yang strategis.

Pada tanggal 19 April 2013, AE menyelenggarakan RUPST untuk tahun fiskal 2012 bertempat di Balai Kartini, Kuningan, Jakarta. Dengan dihadiri pemegang saham dengan jumlah yang memenuhi kuorum kehadiran sesuai ketentuan yang berlaku, RUPST membuat keputusan-keputusan berikut:

**1)** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan laporan keuangan konsolidasian AE untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan tertanggal 18 Maret 2013, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota jaringan global PriceWaterhouseCoopers) telah mengaudit laporan keuangan tersebut.

**2)** Membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas segala tindakan kepemimpinan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal 2012.

**3)** Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan AE pada tahun fiskal 2012 yang setelah dikurangi laba yang diatribusikan kepada pemegang saham

minoritas tersisa sebesar AS\$385.347.573 dengan perincian sebagai berikut: Sebesar AS\$3.853.475,73 akan digunakan sebagai penyesuaian dana cadangan umum, sebesar AS\$117.068.620,92 (atau 30,38% dari laba bersih AE) digunakan untuk pembayaran dividen tunai yang terdiri dari dividen interim sebesar AS\$76.766.308,80 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013 and sisanya sebesar AS\$40.302.312,12 yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final, dan sebesar AS\$264.425.476,35 akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

4) Memberhentikan dengan hormat dan membebaskan sepenuhnya seluruh anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) yang telah berkontribusi kepada AE selama lima tahun. Perusahaan juga mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut dengan hormat serta menunjuk Julius Aslan untuk menjadi anggota Direksi yang baru.

5) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta menyetujui dan menetapkan jumlah kompensasi beserta ketentuan lainnya dari peraturan yang berlaku.

6) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perusahaan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Adaro telah mempublikasikan hasil keputusan RUPST ini di dua media nasional (IFT dan Republika), serta di situs AE dan BEI.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan usaha dan pengelolaan AE sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2013, Dewan Komisaris terdiri dari lima orang anggota, dimana tiga di antaranya merupakan perwakilan pemegang saham utama dan dua lainnya merupakan komisaris independen. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menentukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

**Tugas dan Wewenang.** Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengevaluasi tindakan-tindakan tertentu menurut permintaan Direksi, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku dan persetujuan pemegang saham. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menjalankan tugas mereka dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab serta memprioritaskan kepentingan AE di atas kepentingan lainnya. Anggota Dewan Komisaris juga harus mengawasi efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh AE dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris melaksanakan tiga rapat resmi untuk mengevaluasi kinerja operasional grup AE, perkembangan pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Data di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris:

### 3 Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2013

Nama	Kehadiran
Edwin Soeryadaya	3
Ir Theodore Permadi Rachmat	3
Ir Subianto	3
Ir Palgunadi Tatit Setyawan	3
Dr Ir Raden Pardede	3

**Program Pelatihan.** Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan selama tahun 2013. Namun, secara berkala mereka berbagi pengalaman dengan karyawan di kantor pusat Adaro di Jakarta.

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada tahun 2009 untuk membantu melaksanakan tugas-tugasnya. Beberapa tugas Komite Audit termasuk memilih, menunjuk, dan memonitor kinerja dari Auditor Independen, melakukan kajian atas laporan keuangan AE, memonitor profil risiko, serta memastikan fungsi audit internal berjalan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

**Ir Palgunadi Tatit Setyawan, ketua.** Untuk informasi lebih lanjut mengenai kualifikasi beliau, lihat halaman 91.

**Dr Irwandy Arif, MSc, anggota.** Seorang pakar terkemuka di bidang pertambangan Indonesia, Irwandy mendapatkan gelar Doktor dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis dan kesarjanaan bidang pertambangan dan industri dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau menyediakan jasa konsultasi bagi beberapa perusahaan tambang skala besar seperti PT Berau Coal, PT Freeport Indonesia dan PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, beliau



Komite Audit AE: dari kiri, Dr. Irwandy Arif, Ir. Palgunadi Tatit Setyawan dan Mamat Ma'mun.

juga menjabat sebagai ketua Komite Audit untuk PT Antam Tbk. Irwandy telah mempublikasikan berbagai makalah ilmiah dan buku pegangan pelajar yang dipakai di bidang teknik pertambangan, geologi, dan geoteknik.

**Mamat Ma'mun, SE., anggota.** Mamat memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau telah bekerja di grup Astra selama lebih dari 30 tahun dan pernah menjabat sebagai wali amanat pada Dana Pensiun Astra. Pengalaman beliau sebagai anggota Komite Audit dimulai sejak tahun 2001 dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Anugrah Power Mandiri dan PT Dharma Group.

Selama tahun 2013, Komite Audit melaksanakan 24 rapat resmi. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit mendiskusikan beberapa hal seperti rencana kerja

Komite Audit bersama Divisi Internal Audit tahun 2013, rencana kerja Komite Audit bersama Divisi Corporate Planning dan Divisi Internal Audit tahun 2013, Pesan Presiden Direktur tahun 2013 dengan Presiden Direktur & CEO, struktur organisasi dan sumber daya manusia dengan Divisi Human Resources & General Affairs, laporan keuangan FY12 dan 1H13 dengan PwC dan Divisi Finance & Accounting, kinerja anak perusahaan dengan Direksi SIS, AP, SDM, dan MBP, serta kepatuhan hukum dengan Divisi Legal Services.

#### 24 Rapat Komite Audit pada Tahun 2013

Nama	Kehadiran
Ir Palgunadi Tatit Setyawan	20
Dr Irwandy Arif, MSc.	24
Mamat Ma'mun, SE.	24



## Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia 2013

Keterbukaan Informasi	Tanggal	Keterbukaan Informasi	Tanggal
Pengumuman Kurs Konversi Pembagian Dividen Interim	2 Jan	Keterbukaan Informasi atas Pembiayaan Kembali AI senilai AS\$380 juta	3 Jun
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember	9 Jan	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	3 Jun
Tanggapan atas Pemberitaan di Media – JPN Menuntut PT Adaro Indonesia	11 Jan	Pengumuman Kurs Konversi Pembagian Dividen Final	3 Jun
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Desember 2012	14 Jan	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	3 Jun
Laporan Aktivitas Kuartalan Kuartal Keempat 2012	6 Feb	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	3 Jun
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode January 2013	8 Feb	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	3 Jun
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Januari 2013	12 Feb	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	10 Jun
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2013	13 Mar	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Mei 2013	11 Jun
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Februari 2013	13 Mar	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2013	11 Jun
Pemberitahuan RUPS untuk tahun Fiskal 2012	13 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	17 Jun
Penjelasan atas Pemberitaan di Media - Pembiayaan Kembali Senilai AS\$400 juta	14 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	17 Jun
Bukti Iklan di Media untuk Pemberitahuan RUPS	20 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	17 Jun
Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2013 dan Press Releases Keuangan	20 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	17 Jun
Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan	21 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	18 Jun
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	27 Mar	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	18 Jun
Panggilan RUPS untuk Tahun Fiskal 2012	4 Apr	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	18 Jun
Penyampaian Laporan Tahunan 2012	4 Apr	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	24 Jun
Bukti Iklan di Media untuk Panggilan RUPS	5 Apr	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	24 Jun
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Maret 2013	12 Apr	Pemberitahuan Limited Review terhadap Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	10 Jul
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2013	15 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juni 2013	11 Jul
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose	18 Apr	Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Kedua 2013	31 Jul
Press Release dan Hasil RUPS Adaro Energy AGM 2012	19 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juli 2013	12 Agu
Resume Notaris Hasil Keputusan RUPS	19 Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2013	13 Agu
Bukti Iklan di Media untuk Hasil RUPS 2012	23 Apr	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang ditelaah secara Terbatas	29 Agu
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	24 Apr	Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang ditelaah secara Terbatas	30 Agu
Pengumuman Pembagian Dividen	25 Apr	Tanggapan terhadap Pemberitaan di Media — Majalah Tempo	9 Sep
Penyampaian Materi Public Expose	25 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Agustus 2013	10 Sep
Bukti Iklan untuk Pengumuman Pembagian Dividen	29 Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2013	10 Sep
Keterbukaan Informasi atas Transaksi Balangan	29 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode September 2013	11 Okt
Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Pertama 2013	30 Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2013	11 Okt
Laporan Keuangan Interim dan News Release Kuartal 1 tahun 2013	30 Apr	Press Releases dan Laporan Keuangan Interim Kuartal Ketiga	31 Okt
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	30 Apr	Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Ketiga 2013	1 Nov
Laporan Hasil Public Expose	7 Mei	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Oktober 2013	11 Nov
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode April 2013	10 Mei	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2013	15 Nov
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2013	14 Mei	Pengumuman Pembagian Dividen Interim	4 Des
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	14 Mei	Bukti Iklan untuk Pengumuman Pembagian Dividen Interim	9 Des
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	16 Mei	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode November 2013	12 Des
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	30 Mei	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2013	12 Des

## Direksi

Direksi terdiri dari para eksekutif yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari sesuai dengan sasaran, tujuan, dan aktifitas usaha yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diawasi dan memperoleh saran dari Dewan Komisaris. Untuk kebijakan-kebijakan tertentu, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPST. Seluruh anggota Direksi harus melaksanakan tugas mereka dengan itikad baik, hati-hati, dan profesional sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya.

Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan pengalaman dan kompetensi mereka masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan memitigasi risiko dalam rangka mencapai target. Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional maupun keuangan, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek-proyek, dan masalah-masalah lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan. Selama tahun 2013, Direksi mengadakan sembilan rapat resmi dan tiga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

### 9 Rapat Direksi pada Tahun 2013

Nama	Kehadiran
Garibaldi Thohir	8
Christian Ariano Rachmat	9
Sandiaga S. Uno	7
Chia Ah Hoo	7
David Tendian	8
M. Syah Indra Aman	6
Julius Aslan	6

## Organ Pendukung Direksi

### Divisi Corporate Secretary & Investor Relations

Tanggung jawab utama divisi Corporate Secretary dan Investor Relations adalah untuk memastikan Adaro Energy memiliki komunikasi yang baik dengan otoritas bursa dan sepenuhnya mematuhi sesuai dengan ketentuan pasar modal. Corporate Secretary juga mengepalai departemen komunikasi perusahaan (corporate communications department).

Pada tahun 2013, Corporate Secretary department and Investor Relations department bergabung menjadi divisi Corporate Secretary dan Investor Relations. Kepala Divisi Investor Relations ditunjuk sebagai kepala divisi gabungan kedua department tersebut dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur & Chief Financial Officer. Kepala Corporate Secretary department kini berperan sebagai wakil kepala divisi gabungan divisi tersebut dan masih menjalankan fungsi Corporate Secretary.

### Komite Keterbukaan Informasi

Kami membentuk Komite Keterbukaan Informasi untuk menyediakan pedoman yang jelas mengenai keterbukaan informasi atas informasi yang material maupun aktivitas keterbukaan informasi yang bersifat rutin. Pada tahun 2008, perusahaan menyusun Kebijakan Keterbukaan Informasi dan kemudian membentuk Tim Keterbukaan Informasi yang terdiri dari manajer senior dari divisi-divisi Investor Relations, Corporate Secretary, Legal, Operasional dan Pemasaran. Komite Keterbukaan Informasi menegaskan kembali komitmen perusahaan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu, tertib, konsisten dan terpercaya dalam pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi yang disampaikan dalam lingkup yang luas.

Selaras dengan perhatian perusahaan terhadap transparansi, Komite Keterbukaan Informasi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada pihak regulator maupun publik sesuai dengan ketentuan-ketentuan OJK. Aktivitas keterbukaan informasi tersebut berkaitan dengan aksi korporasi yang signifikan dan strategis, yang dianggap berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para pemegang saham. Komite Keterbukaan Informasi AE terdiri dari Presiden Direktur & CEO, Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO, Direktur & CFO, Direktur & CLO, Direktur & COO.

### Divisi Corporate Planning

AE memandang Divisi Perencanaan Perusahaan (Corporate Planning Division) sebagai pendukung manajemen yang andal, yang berfokus pada perencanaan strategis. Divisi ini mendukung manajemen dengan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen yang unggul, memastikan efektivitas bisnis, dan membuat mekanisme "Plan, Do, Check, Action" (PDCA) dan menerapkannya menjadi bagian budaya perusahaan.

### Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit menjalankan misi untuk menyediakan asurans bagi Direksi dalam hal tata kelola, manajemen dan pengendalian risiko, serta nasihat untuk perbaikan yang berkelanjutan untuk proses bisnis yang diterapkan. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan opini yang profesional dan independen kepada Direksi mengenai risiko-risiko yang utama demi pencapaian target, rencana mitigasi, dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan. Untuk menjalankan misinya, Divisi Internal Audit telah membuat struktur organisasi, standar dan praktek kerja, program komunikasi dan program asurans mutu.

**Piagam Internal Audit.** Divisi Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit yang dipakai sebagai mandat untuk melaksanakan dan mengeksekusi wewenang, tugas, dan tanggung jawab di bidang audit internal dengan kompetensi, independensi, dan dapat diandalkan sehingga dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan. Piagam Internal Audit telah disetujui oleh Presiden Direktur & Chief Executive Officer maupun Dewan Komisaris.

**Standar dan Praktek Kerja.** Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Divisi Internal Audit mengacu kepada International Standards for the Professional Practice

of Internal Auditing (ISPPIA) dan mengadopsi Internal Audit Code of Ethic issued by the Institute of Internal Audit (IIA). Standar kerja Divisi Internal Audit telah direvisi dalam bentuk Manual Audit Internal.

#### Struktur dan Karyawan Divisi Internal Audit.

Divisi Internal Audit terdiri dari para auditor internal yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang saling melengkapi. Divisi ini dipimpin oleh Chief Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & Chief Executive Officer. Per akhir tahun 2013, Divisi Internal Audit didukung oleh lima orang karyawan, yang direncanakan akan ditambah menjadi sepuluh orang pada tahun 2014.

Divisi Internal Audit juga memiliki program pelatihan untuk memastikan bahwa secara kolektif para karyawan di bawah Divisi Internal Audit memiliki pengetahuan yang memadai untuk menjalankan tugas-tugas audit. Masing-masing karyawan ini diminta untuk mengikuti pelatihan yang berjumlah 10 hari selama tahun 2013. Dalam tahun ini juga, rata-rata jumlah hari pelatihan yang dihadiri oleh para karyawan Divisi Internal Audit berjumlah 8 hari.

Setiap karyawan Divisi Internal Audit telah menandatangani Pernyataan Pertentangan Kepentingan (Conflict of Interest Statement) yang dibuat untuk memastikan bahwa tidak ada pertentangan antara kepentingan pribadi mereka dengan pelaksanaan tugas sebagai auditor di

dalam Grup AE, dan apabila pertentangan tersebut terjadi (atau berpotensi untuk terjadi), mereka tidak diperbolehkan untuk terlibat dalam tugas audit di bidang yang mengandung pertentangan kepentingan.

**Rencana Audit Tahunan.** Untuk memberikan manfaat yang maksimum dengan sumber daya yang ada, Divisi Internal Audit menyeleksi obyek audit yang akan disertakan dalam rencana audit tahunan berdasarkan penilaian prioritas risiko untuk masing-masing obyek audit. Pada tahun 2013, rencana audit tahunan terdiri dari delapan obyek audit, dimana hampir 90% di antaranya terkait dengan Al. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah rencana audit tahunan menjadi 16 obyek audit pada tahun 2014.

**Laporan Audit.** Laporan Audit dibagikan kepada Direksi, Komite Audit, dan manajemen terkait dengan memberikan tingkat asurans yang dilengkapi dengan peringkat kecukupan pengendalian oleh manajemen untuk memitigasi risiko proses bisnis. Laporan Audit ini terdiri dari rekomendasi mengenai tindakan perbaikan yang telah disepakati antara manajemen dan Divisi Internal Audit. Implementasi tindakan perbaikan diawasi secara terus-menerus dan perkembangannya dilaporkan ke Direksi dan Komite Audit setiap kuartal. Selama tahun 2013, Divisi Internal Audit menerbitkan enam laporan audit yang terdiri dari 36 rekomendasi untuk tindakan perbaikan. Saat ini, persentase penyelesaian rekomendasi tindakan perbaikan telah mencapai 80%. Dua laporan audit lainnya telah diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2014.

**Program Kepastian Mutu (Quality Assurance Program).** Untuk menjamin kualitas kinerja Internal Audit, Divisi Internal Audit menerapkan Quality Assurance Program secara berkelanjutan, yang dilaksanakan secara internal oleh Divisi Internal Audit maupun pihak ketiga. Hasil penilaian internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Divisi Internal Audit "secara umum telah mematuhi" Standar IIA.

#### Kode Etik

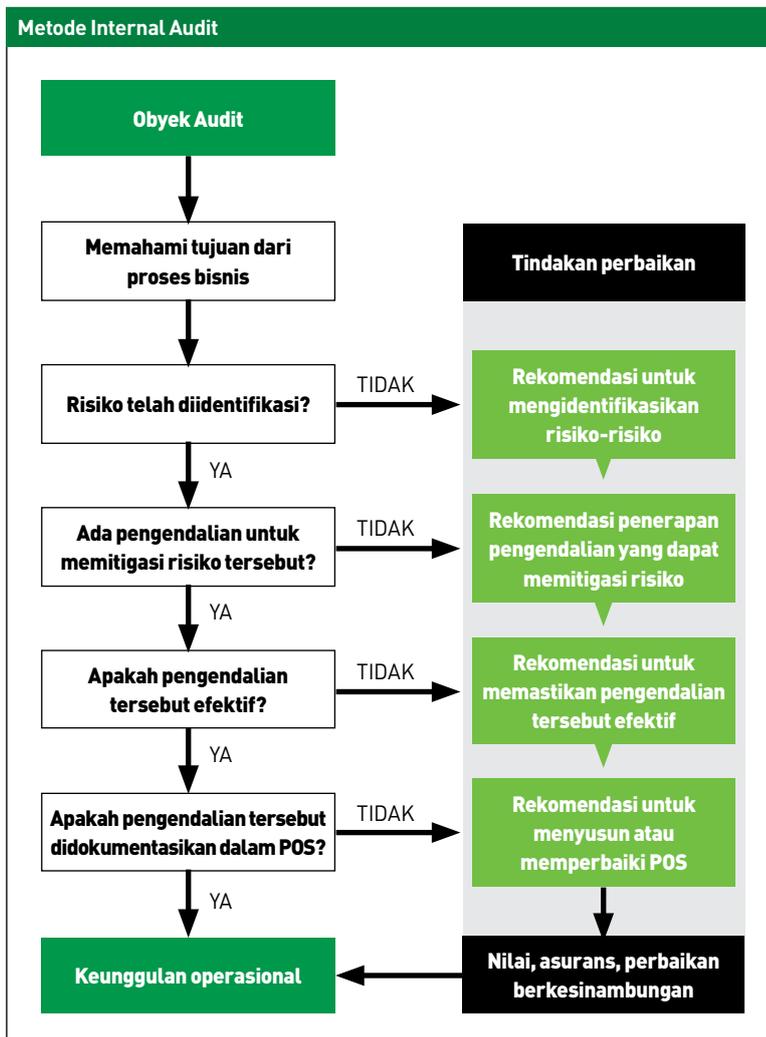
Pada tahun 2013, perusahaan membuat peraturan berdasarkan nilai korporasi grup AE yang baru serta kebijakan gratifikasi. Kode etik perusahaan direncanakan akan diterbitkan pada tahun 2014 untuk mengatur para karyawan berdasarkan nilai-nilai AE, yaitu Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence.

#### Remunerasi

Perusahaan menerapkan sistem yang berdasarkan kinerja untuk remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2013, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup Adaro mencapai AS\$19,1 juta, atau naik 14% dari AS\$16,7 juta pada tahun 2012.

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Adaro belum memiliki prosedur standar yang resmi terkait sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Namun, para karyawan dapat melaporkan kepada atasan langsung mereka apabila menemukan kecurangan atau pun pelanggaran terhadap etika





Laboratorium pengujian batubara di Kelanis. Kualitas batubara sangat penting bagi kesuksesan perusahaan dan terus diawasi sebagai bagian dari aktivitas manajemen risiko.

bisnis, ketentuan dan peraturan perusahaan, anggaran dasar, undang-undang, informasi rahasia, serta pelanggaran lainnya.

Adaro memiliki komitmen dengan standar yang tinggi dalam hal etika dan perilaku dalam beraktivitas usaha, dan mengedepankan dan mendukung budaya jujur dan beretika, kepatuhan korporasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Adaro mempertimbangkan untuk membuat sistem pelaporan pelanggaran pada tahun 2014.

#### **Skorsing Administratif**

Pada tahun 2013, tidak ada skorsing ataupun sanksi administratif yang dijatuhkan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris AE.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Perusahaan meyakini bahwa keterlibatan dalam masyarakat merupakan salah satu investasi yang utama menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Keterangan lebih lanjut mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan disajikan pada halaman 134.

### **Manajemen Risiko**

AE meyakini bahwa penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem dan prosedur manajemen risiko

untuk memitigasi risiko bisnis utama dan membantu pencapaian tujuan strategisnya. Sistem manajemen risiko yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menangani peristiwa-peristiwa yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian dengan cara yang efektif. Perusahaan ingin menanggapi peristiwa-peristiwa tersebut dengan pendekatan yang meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan hasil yang positif supaya program penciptaan nilai dan tujuan perusahaan dapat dikomunikasikan dengan para pemangku kepentingan secara lebih pasti.

Unit manajemen risiko AE yang dipimpin oleh Direktur & CFO dibentuk pada tahun 2010. Unit ini bekerja bersama para anggota manajemen senior untuk mengimplementasikan program manajemen risiko di seluruh jajaran AE Grup .

AE menerapkan model yang disebut sebagai Three Lines of Defense (3LD), atau Pertahanan Tiga Lapis dalam program manajemen risikonya. Model ini meliputi pengelolaan risiko (pemilik risiko), pengawasan risiko (unit manajemen risiko, legal, QHSE, dan finance) dan penyediaan jaminan independen (audit internal dan audit eksternal). Seluruh fungsi ini berperan penting dalam aktivitas tata kelola perusahaan AE.

Tabel di halaman berikut ini menyajikan ringkasan risiko yang diawasi dengan ketat oleh Direksi dan manajemen senior.

## Tiga Lini Tanggung Jawab Manajemen Risiko

### RISIKO-RISIKO

Pemilik Risiko = Direksi, GM, Manajer

Pertahanan lini pertama

Tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko terletak pada manajemen lini dan stafnya.

Unit Manajemen Risiko, Divisi QHSE, Divisi Legal

Pertahanan lini kedua

Unit Manajemen Risiko berperan untuk mendukung Risk Owner dengan memberikan panduan, koordinasi, bantuan, dan saran yang diperlukan.

Audit Eksternal / Audit Internal

Pertahanan lini ketiga

Internal Audit dan fungsi asuransi lainnya melakukan tinjauan dan evaluasi secara independen terhadap efektivitas manajemen risiko.

## Peta Risiko Adaro Energy

Risiko: ■ Kritis ■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah

Tren risiko: ▲ Naik ▼ Turun ◀▶ Stabil

<b>Lingkungan Eksternal</b>	<b>Ekonomi Makro</b> • Penurunan ekonomi global, penurunan ekonomi sektoral	▲
	<b>Industri</b> • Produk pengganti, energi yang dapat diperbaharui, penurunan permintaan terhadap batubara	◀▶
	<b>Harga Komoditas</b> • Penurunan harga batubara	▲
	<b>Biaya Produksi</b> • Peningkatan yang signifikan pada biaya produksi	◀▶
	<b>Regulasi</b> • Regulasi kuota ekspor, regulasi perijinan yang tumpang tindih	▲
	<b>Hubungan Pemerintah &amp; Pihak Luar</b> • Masalah sosial dengan masyarakat setempat	◀▶
	<b>Ancaman Manusia</b> • Ancaman keamanan, gangguan ketertiban umum, pembajakan, pemerasan	◀▶
	<b>Cuaca</b> • Hujan yang berkepanjangan, perubahan iklim, keringnya sungai di area dermaga	▲
<b>Bencana Alam</b> • Banjir, gempa bumi, tsunami	◀▶	
<b>Operasional</b> <small>Aktivitas yang Menghasilkan Nilai Tambah</small>	<b>HSE</b> • Kecelakaan di tempat kerja, pembuangan limbah yang tidak benar, kontaminasi bahan bakar	▼
	<b>Komponen produksi yang penting</b> • Ketidakterediaan bahan, peralatan dan perlengkapan utama	◀▶
	<b>Gangguan produksi</b> • Banjir di area tambang, jalan yang licin, tabrakan tongkang	◀▶
	<b>Kualitas Produk</b> • Kualitas batubara yang buruk, kontaminasi pada produk yang diterima konsumen	▼
	<b>Fasilitas &amp; Infrastruktur</b> • Jalan & jembatan yang tidak memadai, sungai yang dangkal	◀▶
	<b>Kontraktor</b> • Kinerja buruk dari kontraktor utama, berhentinya kontraktor utama	◀▶
	<b>Kapasitas</b> • Kekurangan atau kelebihan kapasitas	◀▶
	<b>Rencana Operasi</b> • Penggunaan asumsi yang salah, perencanaan yang tidak akurat	◀▶
	<b>Gangguan Bisnis</b> • Gangguan pada rantai pasokan batubara	◀▶
	<b>Ketersediaan Lahan</b> • Kegagalan mengakuisisi dan menggunakan lahan, kepemilikan yang tumpang tindih	◀▶
<b>Manajemen Proyek</b> • Kualitas proyek yang buruk, keterlambatan proyek, biaya proyek yang melebihi anggaran	▼	
<b>Fungsi Pendukung</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> • Kekurangan tenaga terampil, ketergantungan yang tinggi terhadap karyawan kunci, perputaran karyawan yang tinggi	◀▶
	<b>Tata Kelola</b> • Manajemen risiko yang buruk, penipuan, pertentangan kepentingan, kerusakan reputasi, komunikasi yang tidak memadai	◀▶
	<b>Proses Bisnis</b> • Kegagalan proses bisnis, ketidakpatuhan terhadap Prosedur Operasi Standar	▼
	<b>Keuangan</b> • Ketidakterediaan modal kerja, suku bunga tinggi, rugi selisih kurs, likuiditas yang buruk	◀▶
	<b>Teknologi Informasi</b> • Bencana teknologi informasi, kerusakan perangkat keras	◀▶
	<b>Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan</b> • Ketidakpatuhan, gugatan hukum, pelanggaran terhadap ketentuan kontrak	◀▶
	<b>Pelaporan Keuangan</b> • Ketidakwaiban laporan keuangan	◀▶
<b>Penjualan &amp; Pemasaran</b> • Ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen dalam kontrak, kekurangan tenaga penjual yang berkualitas	◀▶	

## Risiko Lingkungan Eksternal

### Ekonomi makro

**Risiko:** Perubahan kondisi ekonomi dalam lingkup yang luas membawa ancaman terhadap kemampuan AE dalam menjalankan bisnisnya secara efektif dan berdampak terhadap skala dan pertumbuhan pasar perusahaan secara keseluruhan, sehingga dapat mengurangi volume penjualan, harga dan profitabilitas.

Operasi AE terpapar kepada peristiwa-peristiwa risiko berikut ini:

- Penurunan ekonomi
- Kelemahan ekonomi global
- Kebijakan China untuk membatasi impor batubara peringkat rendah

**Mitigasi:** Diversifikasi geografis penjualan produk perusahaan membantu untuk mengurangi risiko ini. Pada tahun 2013, perusahaan menjual produk Envirocoal ke lebih dari 50 pelanggan yang tersebar di 12 negara. Perusahaan berfokus pada pasar Asia dan mendiversifikasi jenis pelanggan sehingga tidak bergantung kepada produsen listrik, melainkan dapat mengandalkan industri lainnya seperti semen, kimia, serta pulp dan kertas.

### Harga komoditas

**Risiko:** Fluktuasi harga komoditas memaparkan perusahaan kepada penurunan margin. Peristiwa risiko:

- Penurunan harga batubara

**Mitigasi:** Perusahaan membuat kesepakatan penjualan jangka panjang dengan menggunakan kombinasi antara harga tetap dan harga index-linked. Sebagian besar harga indeks AE ditetapkan berdasarkan indeks harga batubara Newcastle, sedangkan yang sebagian lagi ditetapkan berdasarkan Harga Patokan Batubara (HPB). Kontrak harga ditetapkan secara kuartalan atau tahunan.

Perusahaan juga mempercepat rencana untuk menjadi IPP dalam rangka mengurangi dampak volatilitas harga batubara.

### Regulasi

**Risiko:** Perubahan pada undang-undang dan peraturan yang mengancam kemampuan AE untuk melaksanakan transaksi yang signifikan, kesepakatan kontrak, serta strategi dan aktivitas tertentu. Peristiwa risiko:

- Regulasi kuota ekspor
- Regulasi pembatasan produksi
- Ketidakjelasan regulasi untuk perijinan / regulasi yang tumpang tindih

**Mitigasi:** Divisi Legal AE secara proaktif memantau semua peraturan baru untuk meminimalkan dampak operasional. AE percaya telah mengerahkan upaya terbaik untuk memastikan bahwa tujuan strategis AE sejalan dengan kebijakan energi dari Pemerintah Republik Indonesia.

### Industri

**Risiko:** Perubahan pada peluang yang ada di dalam industrinya mempengaruhi daya tarik perusahaan dan kelangsungan industri dalam jangka panjang. Peristiwa risiko:

- Produk alternatif
- Energi yang dapat diperbaharui
- Kelebihan pasokan batubara di pasar global
- Penurunan permintaan untuk batubara (yaitu penurunan industri pembangkit listrik dan/atau industri semen)

**Mitigasi:** Adaro mempromosikan produknya yang berkarakteristik biaya rendah dan ramah lingkungan kepada semua jenis mitra dan konsumen potensial.

Adaro mengoptimalkan portofolio produk untuk memenuhi permintaan dengan memperkenalkan produk baru E4900 selama kuartal keempat tahun 2013. AE akan mulai menghentikan penjualan produk E4700 pada tahun 2014.

### Pemerintah & Hubungan Eksternal

**Risiko:** Kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat dapat mengancam keberlangsungan operasi perusahaan. Peristiwa risiko:

- Masalah sosial dengan masyarakat setempat yang tidak terselesaikan

**Mitigasi:** Adaro menempatkan masyarakat sekitar sebagai mitranya dan menangani kebutuhan orang-orang yang terkena dampak operasinya melalui beberapa program pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. AE juga menyelenggarakan Global Reporting Initiative (GRI), pelatihan bersertifikat berdasarkan panduan pelaporan G4. AE bekerja bersama pemerintah setempat untuk menyederhanakan program-program yang dilaksanakan dalam lingkup Tanggung Jawab Sosial.

## Risiko Operasional

### Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

**Risiko:** Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk para pekerja serta aktivitas yang berbahaya bagi lingkungan memaparkan AE kepada kelebihan biaya yang terkait dengan kewajiban untuk memberikan kompensasi, kehilangan citra baik AE, atau peningkatan premi asuransi. Peristiwa risiko:

- Lingkungan kerja yang tidak aman
- Debu di jalan angkutan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan masalah kesehatan
- Peledakan yang terjadi sebelum waktunya
- Ledakan di gudang bahan peledak
- Pembuangan limbah padat dan air limbah yang tidak benar
- Kecelakaan kendaraan yang berpotensi mengakibatkan kontaminasi air
- Kebocoran bahan bakar pada aktivitas bongkar muat

**Mitigasi:** Adaro terus berupaya meningkatkan standar keselamatan untuk mengikuti praktek terbaik internasional, dan pada tahun 2013 telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001, 14001 dan OSHAS 18001 untuk kegiatan pemrosesan batubara dan pemuatan tongkang di Terminal Sungai Kelanis, yang akan diikuti oleh bidang-bidang lain dalam rantai pasokan batubaranya dalam waktu dekat.

Adaro menerapkan program keamanan yang ketat, termasuk pembicaraan keamanan rutin.

Langkah-langkah untuk mengurangi debu dilakukan di antaranya dengan menggunakan truk air pada operasi penambangan, melapisi jalan angkutan dengan aspal chipseal, dan menggunakan area penimbunan yang tertutup untuk fasilitas hopper peremukan. AE juga menggunakan sistem penyemprotan air yang mengandung kimia pengurang debu untuk stockpile batubara dan titik transfer konveyor di Terminal Sungai Kelanis.

Adaro memastikan bahwa air yang berasal dari aktivitas pengeringan tambang dan aliran di permukaan diolah di dalam kolam pengendapan sebelum dilepaskan ke saluran perairan umum. Selain itu, telah dikembangkan suatu model area reklamasi yang dilakukan dengan menanamkan kembali tumbuh-tumbuhan di area bekas tambang segera setelah lahannya siap. Para kontraktor juga diwajibkan untuk menerapkan sistem penanganan bahan bakar yang diberlakukan perusahaan dimana ketidakpatuhan pada ketentuan ini menimbulkan risiko pemutusan kontrak kerja.

### Gangguan bisnis

**Risiko:** Ketidaktersediaan fasilitas dan infrastruktur utama merupakan ancaman terhadap kemampuan AE untuk melanjutkan operasinya. Peristiwa risiko:

- Rubuhnya jembatan
- Kerusakan pada fasilitas pelabuhan
- Penutupan alur
- Kebakaran besar di pembangkit listrik di Kelanis

**Mitigasi:** Adaro menerapkan prosedur operasi standar (SOP) yang baik untuk mengantisipasi gangguan dan meningkatkan koordinasi di sepanjang rantai pasokan. Selain itu, telah disusun Rencana Pengelolaan Kelangsungan Bisnis (Business Continuity Management Plan) yang memungkinkan perusahaan untuk menanggapi peristiwa yang signifikan dan mengembalikan kegiatan bisnis ke kondisi yang normal dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Perusahaan juga memiliki perlindungan asuransi yang menyeluruh untuk semua risiko dan gangguan bisnis, properti, alat berat, kargo laut dan kerangka kapal.

### Ketersediaan Lahan

**Risiko:** Masalah hukum yang semakin bertambah terkait dengan lahan, ketidakmampuan untuk mengelola risiko hukum, dan ketidakmampuan untuk membebaskan tanah dapat menimbulkan kerugian, keterlambatan dalam eksekusi tujuan dan sasaran strategis, dan penurunan profitabilitas. Peristiwa risiko:

- Ketidakmampuan untuk membebaskan dan menggunakan lahan
- Kepemilikan atas lahan yang tumpang tindih
- Kesalahan administrasi dalam kompensasi lahan

**Mitigasi:** Adaro menggunakan teknologi GPS untuk pemetaan lahan dan menerapkan pengelolaan data lahan. AE mengembangkan pengelolaan sistem informasi lahan yang mencakup perkembangan terakhir dari akuisisi lahan, lokasi lahan, status hukum, dan sertifikat lahan. APM juga membuat panduan untuk akuisisi lahan dan proses registrasi lahan AE.

Adaro bernegosiasi langsung dengan pemilik lahan untuk mengakuisisi pada harga pasar. Adaro juga bekerja sama dengan pimpinan masyarakat sekitar untuk menyebarluaskan keuntungan-keuntungan yang akan di dapat oleh masyarakat sekitar dari rencana bisnis AE.

### Gangguan produksi

**Risiko:** Peningkatan waktu siklus untuk penambangan, pengangkutan, dan transportasi tongkang karena kelemahan operasional dapat menyebabkan kegagalan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dengan pelanggan. Peristiwa risiko:

- Banjir di area tambang
- Jalan yang licin
- Tabrakan tongkang

**Mitigasi:** Adaro secara rutin melakukan langkah-langkah untuk menangani kelemahan dengan meningkatkan proses bisnis. Adaro memasang pompa submersible tambahan dan sistem pengerukan untuk meminimalisasi banjir di area tambang. Adaro melapisi jalan angkutan dengan aspal chipseal dan memelihara secara berkala.

Adaro membentuk AL untuk meningkatkan pengelolaan dan koordinasi aktifitas transportasi tongkang.

## Fasilitas & Infrastruktur

**Risiko:** Fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung operasi dengan cara yang efektif, efisien, hemat, dan terkendali. Peristiwa risiko:

- Jalan dan jembatan yang di bawah standar
- Kolam pengendapan yang tidak memadai
- Penyempitan dan pendangkalan Sungai Barito
- Ketidakterdediaan peralatan / mesin utama

**Mitigasi:** Adaro merencanakan pembangunan jembatan-jembatan tambahan untuk mempersingkat waktu dan memperbaiki bisnis sepanjang jalur pengangkutan.

Anak perusahaan AE, SDM, terus melakukan aktifitas pengerukan di Sungai Barito untuk mempertahankan kedalaman yang cukup untuk kapal-kapal tongkang AE.

## Kontraktor

**Risiko:** Kontraktor yang tidak berkinerja baik dapat menurunkan produktivitas dan kualitas, menaikkan biaya dan mengganggu citra / reputasi perusahaan.

Peristiwa risiko:

- Layanan kontraktor utama yang tidak mencapai standar
- Kehilangan kontraktor utama

**Mitigasi:** AI mempekerjakan beberapa kontraktor untuk operasi rantai pasokan dari tambang ke pelabuhan. Beberapa kontraktor utama ini merupakan anak perusahaan sendiri, misalnya SIS (untuk aktivitas penambangan, pemindahan dan pengangkutan lapisan penutup), MBP dan HBI (untuk aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar).

AI membuat kontrak dengan biaya tetap dan berjangka panjang dan menetapkan target yang spesifik dengan semua kontraktornya setiap tahun, serta memberikan apresiasi untuk kontraktor yang mencapai targetnya.

## Tingkat Risiko yang Dapat Diterima

**Uraian berikut ini menyajikan ringkasan risiko yang telah dikelola perusahaan dengan baik dan terus ditangani melalui program manajemen risiko pada tahun 2013. Namun, perusahaan melakukan penilaian terhadap risiko-risiko ini untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terkait.**

**Biaya Produksi.** AI selalu mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya, di antaranya dengan bekerja sama dengan para kontraktor untuk menciptakan operasi penambangan yang efektif, efisien, dan aman. AI telah membuat kesepakatan jangka panjang untuk pasokan dan fasilitas bahan bakar dengan PT Shell Indonesia untuk menjamin pemenuhan kebutuhan bahan bakarnya. Selain itu, perusahaan juga menandatangani kontrak lindung nilai bahan bakar secara selektif untuk menunjang pengadaan bahan bakar bagi semua kontraktor yang dipusatkan di AE.

Lebih lanjut, perusahaan juga bermaksud untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan biaya terkait melalui operasi OPCC dan pembangkit listrik mulut tambang yang berkapasitas 2x30MW. Konstruksi fisik OPCC telah dirampungkan pada tahun 2013, dan saat ini sedang menjalani tahap uji keandalan. Perusahaan juga telah merampungkan uji laik operasi untuk unit pertama MSW yang berkapasitas 30MW pada tahun 2013, sedangkan per akhir 2013, unit yang kedua masih berada pada tahap uji laik operasi.

**Cuaca.** Kondisi cuaca yang tidak normal dapat mengganggu operasi AI. Beberapa langkah untuk meminimalkan gangguan ini meliputi penambahan fasilitas pengerukan untuk meningkatkan pengeringan tambang dan kinerja pompa, melindungi jalan angkutan tambang dari dampak cuaca dalam rangka mengurangi waktu penghentian operasi, dan mempekerjakan ahli hidrologi untuk memperkirakan pola curah hujan secara lebih akurat.

**Bencana Alam.** Aset dan kerugian bisnis AE diberikan perlindungan asuransi yang memadai terhadap bencana dan peristiwa alam dalam program asuransi AE grup.

**Bahan-bahan Kritis.** Perusahaan membuat kesepakatan dengan para vendornya untuk menjamin ketersediaan bahan-bahan kritis, termasuk bahan bakar dan bahan peledak, untuk mendukung operasi penambangan pada harga yang optimal.

**Kualitas Produk.** AE meningkatkan dan melengkapi fasilitas di Kelanis dengan detektor logam dan alat pemisah mineral baru. Pada tahun 2013, AI membentuk divisi Quality Assurance yang bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas batubaranya memenuhi spesifikasi yang ditentukan dalam kontrak. AE juga meningkatkan rencana penambangan agar sejalan dengan rencana penjualan.

**Kapasitas.** Kapasitas armada dan infrastruktur yang dimiliki AE saat ini sudah memadai untuk mendukung pertumbuhannya ke depan. Rencana satu tahunan dan lima tahunan disusun untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang memadai di tengah upaya untuk memaksimalkan marjin setiap tahunnya.

**Rencana Operasi.** Perusahaan membentuk Divisi Strategic Planning untuk membangun rencana tambang jangka panjang yang kokoh dalam rangka mengidentifikasi, mengantisipasi, dan menanggapi potensi-potensi perubahan yang timbul dari faktor internal maupun eksternal untuk mempertahankan pertumbuhan yang kuat.

**Pengelolaan Proyek.** Divisi Engineering bertanggung jawab untuk mengawasi proyek-proyek yang dilakukan perusahaan demi mendeteksi dan mengatasi potensi biaya proyek yang melebihi anggaran, keterlambatan dan kualitas yang buruk sedini mungkin.

### Sumber Daya Manusia

Kekurangan tenaga yang berketrampilan sebagai engineer, operator penambangan, operator alat berat

dan tenaga jasa teknis lainnya dapat mengganggu operasi AE dan menunda proyek ekspansi. Pada tahun 2010, perusahaan mendirikan Adaro Institute sebagai pusat pelatihan untuk memenuhi kebutuhan personalia. Salah satu program yang dilaksanakan oleh unit ini adalah Mining Professional Development Program (MPDP) yang mengidentifikasi para lulusan disiplin teknik yang berbakat dan melatih mereka dalam kegiatan-kegiatan penambangan, misalnya eksplorasi, eksploitasi, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan, dan analisa statistik produksi. Selain itu, SIS yang merupakan anak perusahaan AE juga menyelenggarakan Operation Preparation Program (OPP) dan Mechanics Preparation Program (MPP) untuk memenuhi kebutuhan akan operator dan mekanik yang memenuhi syarat, sebagai bagian dari komitmen perusahaan kepada pemerintah dalam penanganan tingkat pengangguran di wilayah setempat.

**Tata Kelola.** Perusahaan telah membentuk Komite Audit, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang andal, serta menyusun strategi dan Prosedur Operasi Standar (SOP) yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam operasinya.

**Proses Bisnis.** Perusahaan terus meningkatkan proses bisnisnya dengan menyelaraskan proses tersebut dengan risiko yang telah diidentifikasi. SOP perusahaan terus ditingkatkan dan proses bisnis didokumentasikan secara resmi.

**Keuangan.** Perusahaan memiliki mekanisme lindung nilai yang alami untuk mengurangi risiko mata uang. Seluruh penjualan untuk ekspor dan sebagian besar penjualan domestik dilakukan dengan harga yang ditagih dan diterima perusahaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Beban pokok penjualan dan beban operasi sebagian besar dibebankan dan dibayarkan dalam dolar Amerika Serikat. Lebih lanjut, kinerja keuangan, baik untuk konsumsi internal maupun eksternal, dilaporkan dalam mata uang dolar

Amerika Serikat. Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, perusahaan hanya bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat. Perusahaan juga memiliki keuntungan pada sisi skema pembayaran. Para pelanggan menerapkan periode pembayaran berjangka waktu 30 hari, sementara pembayaran perusahaan kepada para pemasok, vendor dan kontraktor ditetapkan untuk jangka waktu 55 hari.

**Hukum dan Peraturan.** AE memiliki tim legal yang kuat dengan wawasan yang luas mengenai industri pertambangan. Semua perjanjian, kontrak dengan pihak ketiga, laporan yang dipublikasikan dan semua dokumen lainnya yang berpotensi menimbulkan implikasi hukum terhadap kepentingan AE harus terlebih dahulu dikonsultasikan dengan divisi legal grup. Tim legal harus memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan perlindungan terhadap kepentingan AE secara sepenuhnya.

**Pelaporan Keuangan.** AE memiliki tim keuangan dan akuntansi yang kuat dan mendapat dukungan dari oleh PricewaterhouseCoopers yang merupakan auditor independennya, untuk menghindari potensi ketidakpatuhan, memastikan pemenuhan standar pelaporan yang berlaku, dan membantu menyusun laporan keuangan.

**Ancaman Manusia.** Perusahaan selalu meningkatkan tingkat keselamatan di lokasi pekerjaan dengan mempekerjakan kontraktor bidang keselamatan dan memperbaiki program pelatihan keselamatan.

**Teknologi Informasi.** Risiko terkait pengelolaan integritas dan keamanan data telah dikelola dengan baik. Tim IT AE sedang menerapkan sistem manajemen data untuk menjamin integritas data. Data juga dilindungi dengan melakukan backup secara rutin. Selain itu, AE sedang membuat pusat pemulihan bencana (disaster recovery center).



## Catatan Mengenai Peraturan di Indonesia

UU 1945 menyatakan bahwa seluruh sumber daya alam yang terkandung di dalam wilayah Indonesia harus dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Pemerintah Indonesia telah mengesahkan beberapa peraturan yang mempengaruhi industri batubara, dimana yang terakhir adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 perihal Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009), yang juga dikenal dengan nama Undang-Undang Pertambangan yang Baru untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 11/1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan. Pengesahan Undang-Undang Pertambangan yang Baru mencerminkan perubahan signifikan terhadap peraturan pertambangan Indonesia sebelumnya. Beberapa peraturan pelaksana dari UU No. 4/2009 adalah:

1) Pada bulan September 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini menyediakan persyaratan khusus dalam penggunaan dan penunjukan kontraktor jasa penambangan. Pada tanggal 8 Oktober 2012, peraturan ini telah diubah sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24 tahun 2012, yang mengatur bahwa pemilik ijin kegiatan penambangan dapat menyewa peralatan dari perusahaan penunjang pertambangan yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati menurut kewenangannya. Adaro Energy meyakini bahwa perusahaan telah mematuhi Permen No. 28/2009 yang mewajibkan AI untuk melaksanakan aktivitas penambangan batubara sendiri serta Permen No. 24/2012 perihal penyewaan alat berat. Kedua peraturan ini tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap struktur operasi perusahaan.

**2)** Pada bulan Desember 2009, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO). Peraturan ini mewajibkan perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian dari hasil produksinya untuk kepentingan nasional dan berlaku untuk semua jenis batubara dan mineral. Besaran DMO ditentukan setiap tahun. Pada tanggal 8 Oktober 2012, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri (Kepmen) No. 2934.K/30/MEM/2012 yang menyatakan bahwa batas minimum DMO tahun 2013 adalah sebesar 20,30%. Pada tanggal 24 Desember 2013, Kementerian ESDM mengeluarkan Kepmen No. 4023.K/30/MEM/2013 yang merevisi batas minimum DMO tahun 2013 menjadi 20,10%. Adaro Energy berkomitmen untuk mendukung peningkatan permintaan batubara dari Indonesia dan akan mengawasi kuantitas DMO dengan seksama untuk memastikan pemenuhan perusahaan terhadap kewajiban tersebut.

**3)** Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan dua peraturan pelaksana untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2010. PP No. 22/2010 mengatur mengenai pembentukan wilayah pertambangan di bawah Ijin Usaha Pertambangan (IUP), sementara PP No. 23/2010 mengatur mengenai prosedur untuk memperoleh IUP baru, pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan. Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah mengubah PP No. 23/2010 dengan PP No. 24/2012, yang mengatur lebih lanjut mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan. Adaro mengawasi perkembangan peraturan-peraturan pelaksana untuk undang-undang tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi perusahaan, jika ada, segera setelah disahkannya peraturan-peraturan tersebut. Walaupun PKP2B-nya baru akan berakhir pada tahun 2022, perusahaan telah memulai diskusi dan negosiasi dengan pihak Pemerintah untuk membuat kesepakatan mengenai perpanjangan PKP2B tersebut.

**4)** Pada bulan September 2010, Kementerian ESDM mengeluarkan Permen No. 17 Tahun 2010 yang menyediakan rincian dan mekanisme untuk menetapkan harga patokan minimum untuk penjualan mineral dan batubara. Peraturan ini mengatur harga minimum untuk berbagai jenis batubara berdasarkan indeks internasional dan domestik dan dipublikasikan setiap bulan. Penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu kepada harga patokan (Harga Batubara Acuan atau HBA) yang ditentukan oleh Pemerintah dan penentuan harga tidak boleh dilakukan untuk jangka waktu yang melebihi dua belas bulan. Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai prosedur untuk menentukan penyesuaian terhadap harga patokan batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013, peraturan ini digantikan dengan Peraturan Dirjen No. 644.K/30/DJB/2013. Adaro Energy meyakini bahwa perusahaan telah mematuhi kewajiban yang dijelaskan di atas.

**5)** Pada bulan Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksana untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang, yang melengkapi Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2008 mengenai Reklamasi dan Penutupan Tambang yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM pada tanggal 29 Mei 2008. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan diwajibkan untuk memberikan jaminan reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat diberikan dalam bentuk deposito, garansi bank, asuransi, atau cadangan akuntansi. Adaro telah menyampaikan sembilan rencana penutupan tambang yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM pada tanggal 14 Februari 2013. Per 31 Desember 2013, AI memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan (performance bond) sebesar Rp29,5 miliar (Rp 63,3 miliar pada tahun 2012), dan cadangan akuntansi sebesar Rp22,9 miliar.

**6)** Pada bulan Agustus 2013, Kementerian ESDM mengeluarkan Permen No.25 Tahun 2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Adaro percaya bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan ini. Adaro membeli bahan bakar yang telah dicampur dengan bahan bakar nabati untuk kegiatan operasinya. Selain itu, bersama dengan Komatsu, Adaro juga telah mengembangkan pilot plant bahan bakar nabati, yang menggunakan minyak sawit mentah atau minyak jarak mentah untuk memproduksi bahan bakar nabati.

**7)** Pada bulan September 2013, Kementerian ESDM mengeluarkan Permen No. 27 Tahun 2013 mengenai tata cara dan penetapan harga divestasi saham, serta perubahan penanaman modal di bidang usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan asing harus mendivestasikan secara bertahap atas sebagian sahamnya kepada perusahaan Indonesia, sehingga porsi yang sudah dilakukan divestasi mencapai minimum 51% pada tahun kesepuluh. Peraturan ini juga mengatur perubahan pada penanaman modal dan sumber pembiayaan, perubahan status perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri atau sebaliknya, perubahan anggaran dasar, perubahan direksi dan dewan komisaris, dan perubahan komposisi pemegang saham. Adaro meyakini bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan yang dijelaskan di atas.

**8)** Pada bulan September 2013, Kementerian ESDM mengeluarkan Permen No. 28 Tahun 2013 mengenai tata cara lelang wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) dan wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menjelaskan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk berpartisipasi dalam lelang WIUP dan WIUPK usaha pertambangan batubara dan mineral.



Kesehatan dan pendidikan anak-anak menjadi fokus dari program sosial Adaro.



# KOMUNITAS KAMI

## **PADA BAGIAN INI**

- 128** Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan
- 134** Keterlibatan Sosial

# Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

## 5 Pilar untuk Pendukung Keunggulan

Untuk mencapai visi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, Adaro memiliki komitmen yang kuat terhadap upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan, demi memastikan pencegahan risiko keselamatan dan lingkungan dalam operasinya. Karenanya, Adaro menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat dan pemerintah setempat dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan selama masa operasi penambangan dilakukan maupun setelah kegiatan operasi berakhir. Mulai tahun 2013, perusahaan menerapkan lima pilar berikut dalam pengelolaan Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan, atau yang dikenal dengan istilah Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE).

### 1) Komitmen Kepemimpinan

Komitmen Adaro terhadap QHSE dimulai dari Direksi dan kemudian berlanjut ke seluruh jajaran organisasi. Walaupun target, batas waktu dan biaya merupakan hal yang penting, Adaro tidak akan pernah mengorbankan kesehatan dan keselamatan para karyawannya maupun lingkungan hidup. Departemen QHSE yang dibentuk di setiap anak perusahaan memiliki wewenang untuk melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang efektif.

### 2) Fokus terhadap Pengendalian Risiko Utama

Operasi penambangan dengan skala sebesar dan serumit bisnis Adaro mengandung ribuan risiko QHSE, dan dengan sumber daya yang ada, perusahaan berfokus pada mitigasi risiko-risiko utama. Tim QHSE menelusuri setiap area kerja dan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkandung dalam setiap tugas pekerjaan. Tim QHSE harus memastikan adanya pengendalian yang memadai dalam prosedur kerja dan pengawasan supaya upaya pencegahan kecelakaan dapat dimulai dari sumbernya.

Pada titik ini, perusahaan menerapkan Adaro Fatality Prevention Program (AFPP), dimana risiko-risiko utama yang terkandung dalam setiap aktivitas beserta pengendaliannya diidentifikasi dan dikaji. Hasilnya akan dipakai sebagai panduan untuk inspeksi dan evaluasi lapangan serta untuk memastikan bahwa tim sudah membuat rencana mitigasi risiko dengan benar. Sejak program ini dimulai pada tahun 2013, perusahaan telah mengidentifikasi berbagai risiko QHSE dan ditemukan bahwa sepuluh risiko yang paling utama adalah: kesalahan pengoperasian peralatan bergerak, ledakan, isolasi energi (listrik, mekanik, dan termal), terjatuh, tenggelam dan kecelakaan pada saat mengangkat dan menarik beban yang besar dan berat.

### 3) Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan

Karyawan AE dan anak-anak perusahaannya mencapai ribuan orang. Dalam menjalankan pekerjaan sehari-

hari, mereka semua terpapar terhadap risiko kesehatan dan keselamatan. Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan mereka, satu-satunya cara adalah mengajarkan dan melatih masing-masing dari mereka tentang cara kerja yang aman dan benar.

Sejak awal bergabung dengan perusahaan, para karyawan baru harus mengikuti program pengenalan keselamatan yang meliputi empat hari sesi kelas dan tiga hari orientasi lapangan, sebelum mereka diberikan ijin untuk bekerja di dalam area proyek perusahaan. Saat ini perusahaan sedang menyempurnakan program induksi QHSE yang rencananya akan diimplementasikan mulai tahun 2014.

### 4) Implementasi Sistem Manajemen yang Sesuai dengan Standar Internasional

Tanpa kebijakan dan prosedur yang didokumentasikan dan dipublikasikan dengan baik, aktivitas QHSE di perusahaan tidak akan dapat dikelola secara efektif. Kebijakan dan prosedur tersebut disusun ke dalam suatu sistem manajemen terpadu sesuai dengan standar internasional seperti ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Implementasi sistem manajemen berfungsi untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan pada seluruh operasional Adaro dilakukan secara konsisten menurut prosedur standar yang sejalan dengan kebijakan perusahaan dan sesuai standar internasional. Hal-hal ini akan ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk perbaikan yang berkesinambungan.

Langkah yang pertama adalah mendapatkan sertifikasi dari SGS untuk sistem manajemen QHSE terpadu yang diterapkan di divisi penanganan batubara dan pemuatan tongkang Kelanis, yang telah diperoleh pada tahun 2013. Sistem terpadu ini pada dasarnya merupakan database dari berbagai macam data historis dan terkini QHSE.

Terminal Sungai Kelanis dipilih sebagai bagian yang pertama untuk menjalani program sertifikasi mengingat peran strategisnya terhadap distribusi batubara Adaro Indonesia (AI). Berikut ini adalah beberapa sertifikasi yang telah didapatkan Terminal Sungai Kelanis: 1) Sertifikasi ISO 9001:2008 dari International Standard Organization untuk Sistem Manajemen Mutu ; 2) Sertifikasi ISO 14001: 2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan; 3) Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Rangkaian Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### 5) Penegakan Aturan

Masing-masing karyawan AE dan anak perusahaannya harus menghormati dan mematuhi peraturan dan ketentuan QHSE. Para karyawan yang berkontribusi terhadap QHSE melebihi dari kewajibannya akan mendapat pengakuan dari perusahaan sedangkan karyawan yang melanggar peraturan QHSE akan diberikan sanksi.

Papan pengumuman kinerja keselamatan seperti yang dipasang di tambang Tutupan ini terlihat dengan jelas di area operasi.

PAPAN INFORMASI KESELAMATAN			
STATISTIK KECELAKAAN			
KLASIFIKASI LAPORAN	BULAN LALU	BULAN INI	TOTAL TAHUN BERJALAN
MAN POWER	15   9   9,4	15   8   9   0	15   8   9   0
MAN HOURS	15   6   8   0   8   8	15   0   0   4   0   1	15   0   4   0   1
FIRST AID	12	12	12
LOST TIME INJURY (LTI)	10	10	10
FATALITY	0	10	10
PROPERTY DAMAGE	17	15	15
DAYS LOST	10	10	10
LTI TIER	100	10	10

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

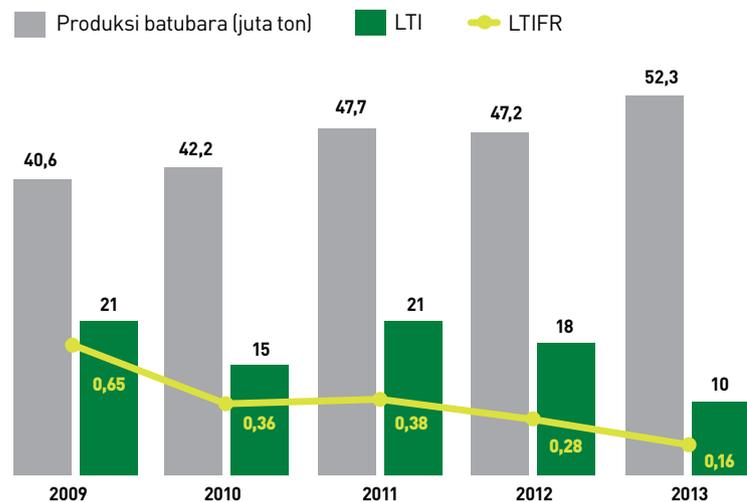
Pada tahun 2013, akumulasi jam kerja AE adalah 80.046.733 jam yang dihitung dari tiga anak perusahaan AE, yaitu AI, SIS dan IBT. Dari total jam kerja tersebut terjadi 12 lost time injuries (LTI) atau sebesar 0,17 lost time injury frequency rate (LTIFR). Pada saat laporan ini disusun, perhitungan untuk anak perusahaan lainnya belum dilakukan.

Kegiatan operasional inti di AI mencatat total jam kerja orang sebanyak 62.060.850 jam dengan LTIFR sebesar 0,16, yang artinya hanya terdapat satu kecelakaan untuk setiap 6,3 juta jam kerja. Namun sangat disayangkan, AI mengalami dua kejadian kematian dan delapan LTI pada tahun 2013.

Angka LTIFR dan LTI ini lebih baik dibandingkan angka masing-masing 0,28 dan 18 pada tahun 2012. Walaupun produksi di AI naik 11%, perusahaan masih dapat meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja dan menghasilkan angka LTIFR yang

## Statistik Kinerja Keselamatan AI

LTIFR dan LTI terus menurun walaupun produksi meningkat dan mencatat rekor baru pada tahun 2013





Anggota tim tanggap darurat Adaro beraksi dalam salah satu latihan rutin mereka.



lebih baik daripada target yang telah ditetapkan sebesar 0,25.

Sebagai bagian dari inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja, Adaro membentuk tim yang disebut Emergency Response and Preparedness Team untuk meningkatkan kemampuan para karyawan dalam menangani situasi darurat, terutama di dalam operasi AI. Selama tahun ini, Adaro membangun Pusat Emergency Response Team (ERT) dengan masing-masing 20 personel di dua lokasi, yaitu di kantor Wara 73 dan di Kelanis. Masing-masing tim dilatih untuk tanggap bantuan hidup dasar (basic life support - BLS), tanggap pertolongan pertama dan tanggap kebakaran dan penyelamatan. Mereka juga dilengkapi dengan dua unit ambulans dan kendaraan ERT di masing-masing posko. Tim tanggap darurat Adaro berperan serta dalam Indonesia Fire Rescue Challenge 2013 dan berhasil menjadi salah satu peserta terbaik, dengan menduduki peringkat lima besar dari 22 peserta.

SIS, yang merupakan anak perusahaan Adaro untuk bidang jasa penambangan dan kontraktor, juga memenangkan peringkat perak penghargaan Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk kinerja keselamatan. Penilaiannya meliputi bidang-bidang seperti regulasi jasa penambangan, identifikasi dan penilaian risiko bahaya, serta pengendaliannya, program kesehatan dan keselamatan kerja, peringatan darurat dan sistem audit.

## Lingkungan

Adaro menyadari perlunya aspek 3P (Profit, Planet and People) yang seimbang dalam operasinya. Pendekatan ini memerlukan pengelolaan lingkungan yang baik, yang selalu menjadi bagian penting dari praktek penambangan yang baik. Kesadaran ini menginspirasi Adaro untuk selalu berupaya memitigasi dan merehabilitasi dampak lingkungan dari operasinya.

Serangkaian program telah disusun dan diimplementasikan dengan seksama demi pengawasan dan pengelolaan dampak lingkungan serta untuk menjaga kelestarian sumber daya alam, dengan prioritas utama untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dengan cara yang paling efisien.

Pada tahun 2013, pemerintah mengakui upaya-upaya lingkungan yang dilakukan Adaro dengan memberikan sejumlah penghargaan. Adaro telah mendapatkan peringkat emas penghargaan Aditama untuk bidang pengelolaan lingkungan dalam pertambangan batubara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan nilai keseluruhan tertinggi selama empat tahun berturut-turut. Adaro juga memenangkan peringkat Hijau penghargaan PROPER untuk kelima kalinya yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Peringkat hijau mencerminkan bahwa Adaro bukan hanya patuh sepenuhnya terhadap ketentuan peraturan lingkungan, melainkan juga unggul dalam hal sistem pengelolaan lingkungan, pelestarian sumber daya alam dan pengembangan masyarakat.

Pencapaian yang diungkapkan melalui penghargaan ini merupakan buah dari kontribusi dan dukungan dari para pemangku kepentingan, anggota masyarakat, mitra perusahaan, dan pemerintah.

## Pengelolaan Drainase Asam Tambang (Acid Mine Drainage — AMD)

Pengelolaan lapisan penutup dengan jumlah yang besar merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Adaro dan harus ditangani dengan seksama. Adaro memindahkan dan mengangkat lapisan penutup dalam jumlah besar. Bagian tertentu dari lapisan penutup mengandung bahan sulfida misalnya pirit ( $\text{Fe}_2\text{S}_3$ ). Senyawa ini stabil ketika berada di bawah permukaan tanah, namun ketika lapisan penutup dikupas dan terpapar udara terbuka, bahan sulfida segera bereaksi dengan oksigen dan air sehingga membentuk asam.

Langkah pertama dalam pengelolaan AMD adalah membedakan dan memisahkan bahan PAF (Potentially Acid Forming) dari bahan NAF (Non Acid Forming). Proses identifikasi ini dilakukan pertama kali pada tahap eksplorasi dari sampel inti pengeboran geologi dan akan dikonfirmasi lagi kemudian pada operasi penambangan dengan menggunakan sampel dari lubang ledak. Pada tahun 2013, Adaro berhasil mengembangkan dan mengoperasikan laboratorium AMD sendiri yang akan digunakan untuk mengidentifikasi materi PAF dan NAF. Segera setelah diidentifikasi dan dipisahkan, bahan PAF dan NAF di Al secara selektif diletakkan dengan cara dimana pada akhirnya bahan PAF akan sepenuhnya dibungkus oleh bahan NAF di area penampungan lapisan penutup. Bahan NAF digunakan untuk membangun dinding sel besar dan bahan PAF disimpan di dalam sel tersebut. Ketika sel ini telah penuh, bagian atasnya akan ditutup dengan bahan NAF yang dipadatkan. Lalu lapisan tanah permukaan akan diletakkan di atas penutup berbahan NAF ini untuk keperluan reklamasi. Pembungkusan ini bertujuan untuk mencegah bahan PAF bereaksi dengan oksigen dari udara dan air hujan dan aliran air tambang. Di antara tiga tambang Al, hanya tambang Wara yang memiliki bahan PAF, namun dengan

potensi yang rendah untuk menghasilkan asam. Aliran air dari area penampungan lapisan penutup diarahkan ke sistem drainase menuju kolam pengendapan yang ada di dekatnya. Air yang memasuki kolam pengendapan akan diolah untuk memastikan bahwa kualitasnya sudah memenuhi standar air limbah yang diijinkan oleh pemerintah.

## Reklamasi Tanah

Adaro melakukan reklamasi secara progresif terhadap lahan yang terkena dampak operasi sebelum, pada saat, dan setelah aktivitas penambangan dengan menanam beberapa jenis tumbuhan sebagai upaya untuk mengembalikan kondisi lahan menjadi seperti kondisi awal sebelum dilakukan penambangan. Selama tahun 2013, kegiatan rehabilitasi meliputi sekitar 19 hektar lahan bekas tambang dan 207 hektar lahan yang tidak terganggu operasi penambangan. Per akhir tahun, lahan yang direhabilitasi mencapai 148 hektar sementara rehabilitasi di area di luar tambang mencapai 1.231,4 hektar. Selain itu, Adaro juga melakukan budidaya ikan air tawar, unggas, dan sapi di area reklamasi.

## Pengelolaan Air Tambang

Air tambang yang timbul di area penambangan Al berasal dari aliran air pada kegiatan pembukaan lahan, ekskavasi, transportasi, maupun air hujan. Adaro melakukan penanganan yang seksama dalam mengelola air tambang dengan menerapkan sistem pengolahan air limbah (SISPAL) yang efektif untuk memastikan bahwa air yang dilepaskan ke lingkungan telah memenuhi standar lingkungan yang diwajibkan oleh pemerintah. Dalam proses pengolahan ini, air yang dipompa dari tambang diarahkan ke kolam pengendapan yang terdiri dari empat bagian (kolam) — Kolam sedimentasi, kolam pengaman, kolam pengolahan dan kolam lumpur —



Kolam pengendapan untuk mengolah air limbah di ujung selatan tambang Tutupan Al di Kalimantan Selatan. Kolam-kolam ini dipantau secara terus menerus.

untuk mengendapkan partikel padat yang terkandung dalamnya. Selama tahun 2013, SISPAL Adaro mengolah air tambang sebanyak 366.039.283 m<sup>3</sup>.

### WTP T-300

Sebagian air yang telah diolah di kolam pengendapan dilepaskan ke lingkungan, sedangkan sisanya diolah kembali menjadi air berkualitas air minum di Water Treatment Plant (WTP) T-300, fasilitas pengolahan air yang dibangun AI pada tahun 2008. Fasilitas ini merupakan inovasi yang mencerminkan komitmen Adaro terhadap upaya pelestarian lingkungan yang melampaui peraturan pemerintah karena menciptakan nilai dengan menghasilkan air bersih yang aman untuk dikonsumsi manusia.

Untuk memastikan konsistensi mutunya dalam memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, WTP T-300 hanya dioperasikan 14-15 jam per hari sehingga kapasitas produksinya adalah 1.100 m<sup>3</sup> per hari. Mutu air ini diperiksa setiap hari, dan secara rutin sampelnya dikirim ke laboratorium untuk dianalisa.

Air bersih hasil pengolahan WTP T-300 tidak hanya dikonsumsi oleh Adaro dan kontraktornya, melainkan juga dibagikan ke masyarakat sekitar yang karena kondisi geografisnya seringkali sulit mendapatkan pasokan air bersih.

### Program Pengurangan Debu

Adaro memonitor kualitas udara di area tambang maupun di sepanjang jalan angkutan sepanjang 80 km dan secara rutin melakukan penyemprotan air di daerah di tambang yang memiliki kadar debu yang tinggi.

Permukaan jalan angkutan juga dilapisi dengan chipseal (sejenis aspal) untuk meminimalkan debu dan mempercepat perjalanan trailer sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar. Upaya lainnya adalah menanami kedua sisi jalan tersebut dengan pohon-pohon dan semak-semak untuk menghalangi debu supaya tidak beterbangan ke desa di sekitarnya.

Pohon-pohon seperti eukaliptus, sengon, dan bambu kemudian ditambahkan dengan interval 10 meter di antara pohon-pohon di sepanjang jalan angkutan, karena daun-daunnya efektif untuk menghalangi debu.



Fasilitas Pengolahan Air WTP T-300 yang dibangun AI pada tahun 2008.

Pohon-pohon dan semak-semak yang ditanam di area reklamasi Parangin.

### Pelestarian Energi

Perusahaan mematuhi peraturan pemerintah mengenai penggunaan biodiesel dalam kegiatan operasinya. Pada tahun 2011, AE, di bawah kerja sama dengan Komatsu Ltd dan PT United Tractors Tbk, meresmikan pilot plant untuk memproduksi bahan bakar biodiesel. Penghara (feedstock) yang dapat digunakan untuk pada fasilitas ini adalah minyak sawit mentah atau minyak jarak mentah. dan memiliki kapasitas produksi maksimum 2 ton biodiesel per hari. Tujuan pembangunannya adalah untuk memperoleh know-how terkait produksi biodiesel serta biaya produksinya, sebagai persiapan operasi dengan skala yang lebih besar. Adaro menjadi pemrakarsa inisiatif ini, karena fasilitas ini merupakan fasilitas biodiesel pertama yang dimiliki dan dioperasikan oleh perusahaan pertambangan. Produk biodiesel sedang digunakan untuk peralatan berat dalam rangka menguji kinerjanya.

Keputusan untuk mengembangkan dan mengoperasikan pilot plant biodiesel sejalan dengan arahan pemerintah yang tercermin dalam Peraturan Menteri ESDM No 25 tahun 2013 tentang penggunaan bahan bakar hayati. Peraturan ini mewajibkan industri pertambangan, bersama dengan industri dan kegiatan komersial lainnya untuk menggunakan 5% biodiesel mulai September 2013 dan meningkatkannya sampai 10% pada tahun 2014, 20% pada tahun 2016 dan 25% pada tahun 2025. Akibatnya, AI akan menggunakan bahan bakar biodiesel dalam jumlah yang signifikan (untuk menggantikan sebagian bahan bakar fosil) dan dengan demikian akan menggantikan bahan bakar fosil dengan bahan bakar non fosil secara signifikan, sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini:



### Pengelolaan Keragaman Hayati

Operasi penambangan terbuka memerlukan pengupasan lapisan penutup, yang menyebabkan perubahan bentang alam, sehingga mempengaruhi ekosistem dan keragaman hayati.

Adaro telah melakukan upaya yang menyeluruh untuk menjaga atau mengurangi dampak operasi penambangannya terhadap keragaman hayati di lahan sekitarnya dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

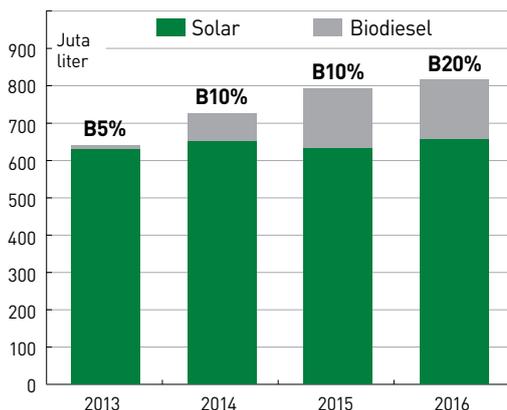
Salah satu dari upaya tersebut adalah reklamasi terhadap lahan bekas tambang di Paringin Selatan untuk mengembalikan kondisinya sampai sedekat mungkin dengan kondisi awal sebelum aktivitas penambangan dilakukan.

Pada saat pertama kali melakukan reklamasi

pada awal tahun 1990an, penanaman kembali di lahan tersebut merupakan tantangan yang sulit, terutama karena belum adanya teknologi reklamasi yang lebih canggih. Tim reklamasi Adaro harus menanam pohon dengan melubangi tanah secara manual, untuk masing-masing pohon.

Sekitar 15 tahun kemudian, lahan sudah dipulihkan. Sekarang hampir tak ada indikasi bahwa lahan itu dulunya merupakan tambang batubara. Lahan yang dulunya merupakan area tambang telah berubah menjadi hutan yang rimbun lengkap dengan ekosistem alaminya. Dengan keberhasilan reklamasi bekas tambang Paringin, upaya Adaro untuk merehabilitasi lahan dan mengembalikan keragaman hayati telah membuahkan hasil yang baik. Satwa liar telah kembali ke lahan reklamasi.

### Proyeksi Konsumsi Bahan Bakar AI



### Proyeksi Emisi Karbon AI



# Keterlibatan Sosial

## Bermitra dengan Masyarakat

Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di bidang pertambangan dan energi, Adaro meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility - CSR). Perusahaan mengakui signifikansi dari upaya untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam seluruh aktivitasnya.

Kondisi dimana industri batubara mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini tidak membuat perusahaan meninggalkan komitmennya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan aktif melaksanakan aktivitas pengembangan masyarakat. Bagi Adaro, program pengembangan masyarakat dan lingkungan yang patut diteladani ditambah dengan sikap sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab merupakan aktivitas yang utama dan salah satu faktor yang menghasilkan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat, Adaro menciptakan hubungan yang erat antara penduduk setempat dan perusahaan, dengan mekanisme yang saling menguntungkan dan selaras dengan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Perusahaan melakukan investasi sosial baik dalam skala nasional maupun regional. Aktivitas investasi sosial untuk seluruh jajaran grup dipusatkan di bawah pengelolaan Yayasan Adaro Bangun Negeri. Pada tahun 2013, sejalan dengan tujuan grup Adaro untuk menjadi perusahaan yang lebih efisien, Adaro melakukan

konsolidasi dan memprioritaskan kegiatan investasi sosial yang menekankan struktur yang lebih efisien. Program-program yang ada dievaluasi kembali dan diurutkan berdasarkan dampak yang dihasilkan bagi masyarakat dan kemandirian, dengan mengutamakan program-program yang lebih independen, yaitu yang tidak memerlukan terlalu banyak panduan dari Adaro. Selain itu, Adaro juga menjadikan Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals - MDGs) sebagai panduan dalam implementasi program pengembangan masyarakat.

Konsolidasi ini terbukti berhasil menciptakan sinergi yang lebih baik. Perusahaan memilih program lintas sektoral yang signifikan dan menghasilkan manfaat ekonomi, sosial dan kesehatan sekaligus. Jumlah program yang lebih sedikit membantu karyawan dalam mengelola dan mengawasi implementasinya dengan lebih baik. Perusahaan telah membentuk Tim Pengawasan Implementasi untuk memastikan bahwa hasil program investasi sosial sesuai dengan rencana serta untuk membuat rekomendasi langkah-langkah perbaikan. Adaro merekrut lulusan universitas setempat untuk menjadi anggota tim ini dan memberikan pelatihan kepada mereka dalam hal pengawasan dan evaluasi.

Perusahaan berinvestasi pada lima program sosial yang paling utama: pengembangan ekonomi, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, perlindungan terhadap lingkungan, dan peningkatan sosial budaya. Di sepanjang tahun 2013, investasi yang dikeluarkan untuk program-program tersebut mencapai Rp107 miliar (AS\$9 juta). Angka ini 22% lebih rendah daripada pada tahun 2012, terutama karena proyek skala besar Adaro yaitu Tabalong Islamic Center telah rampung. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan non finansial berupa peralatan, pengelolaan, dan pelatihan atau ceramah.

Kecamatan Tanjung di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, telah berkembang menjadi kota yang ramai berkat operasi pertambangan AI.



## Program Tanggung Jawab Perusahaan Oleh Adaro

### Pengembangan Ekonomi

Pengembangan kemampuan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat pasca tambang yang mandiri. Pada tahun 2013, program pengembangan ekonomi yang dilakukan perusahaan berfokus pada pembangunan kapasitas, peningkatan partisipasi dan keterlibatan penerima manfaat, dan peningkatan peluang ekonomi di antara masyarakat setempat. Salah satu program yang diselenggarakan Adaro pada tahun 2013 adalah Gerakan Pengembangan Adaro Mandiri, yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan wirausaha di desa-desa setempat. Sampai saat ini, sebanyak 106 desa di sekitar wilayah operasi AI telah ambil bagian dalam program ini.

Memancing bersama di danau buatan yang dibangun di area bekas tambang di Paringin, Kalimantan Selatan. Para penangkap ikan diundang ke sini dan Adaro membantu usaha budidaya ikan.



Perusahaan juga membudidayakan ikan nila di dalam kolam yang terletak di bekas area tambang Paringin, suatu program yang diprakarsai oleh Tim Lingkungan Adaro untuk membuktikan bahwa air di dalam kolam yang terletak di area bekas tambang aman untuk pengembangan budi daya ikan. Pada tahun 2013, sebanyak 137.250 bibit ikan dibudidayakan di dalam kolam dan dibagikan kepada 97 penambak di kabupaten Tabalong untuk membantu pengembangan ekonomi di sana.

### Peningkatan Pendidikan

Investasi di bidang pendidikan dipercaya efektif untuk menciptakan masyarakat yang lebih kokoh, dan perusahaan mendukung beberapa program di bidang ini misalnya dengan memberikan beasiswa kepada para guru dan siswa serta menyumbangkan infrastruktur sekolah.

Pada tahun 2013, perusahaan berfokus pada pengembangan program sains di sekolah dasar. Penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan sains merupakan disiplin yang penting bagi pertumbuhan kemampuan anak dalam hal berpikir

Bagi Adaro, program pengembangan masyarakat dan lingkungan yang patut diteladani ditambah dengan sikap sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab merupakan aktivitas yang utama dan salah satu faktor yang menghasilkan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan.



Salah satu acara sosial AE yang berfokus untuk mendukung acara-acara budaya di masyarakat sekitar daerah operasi.

kritis, penyelesaian masalah, inovasi dan kreativitas. Sayangnya, masih banyak siswa di daerah setempat yang memandang sains sebagai hal yang menakutkan dan karenanya menghindari mata pelajaran yang berhubungan dengan disiplin ini. Berangkat dari hal tersebut, pada tahun 2010, Adaro memulai suatu program untuk memperkuat pendidikan sains di sekolah dengan mempromosikan bahwa sains adalah hal yang menyenangkan. Sebagai hasilnya, lebih dari 800 siswa setempat mengikuti Olimpiade Sains Kuarik (OSK), dimana tiga di antara mereka berhasil masuk ke babak final. Sampai akhir tahun 2013, sebanyak 500 guru dan 1.250 siswa sekolah dasar dan menengah (dari 54 sekolah) telah berpartisipasi dalam program ini. Sekelompok guru yang dilatih Adaro juga merampungkan penulisan buku sains yang menyajikan beberapa ide untuk menggunakan konteks daerah setempat dalam mengajar sains. Buku ini telah direkomendasikan oleh pemerintah daerah sebagai sumber pembelajaran di bidang sains yang dapat digunakan oleh para guru maupun siswa di Kalimantan.

### Peningkatan Kesehatan

Upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat diwujudkan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan MDGs yang telah dicanangkan oleh Bank Dunia serta target lainnya yang ditetapkan pemerintah.

Pada tahun 2013, fokus bidang peningkatan kesehatan adalah perbaikan sanitasi. Penelitian yang dilakukan oleh suatu organisasi di bawah Kementerian Kesehatan pada tahun 2012 menunjukkan bahwa 64% dari populasi di kabupaten Tabalong tidak memiliki akses sanitasi yang baik, sehingga terdapat 9.492 kasus diare pada tahun tersebut. Perusahaan lalu melaksanakan program sanitasi menyeluruh berbasis masyarakat yang berfokus untuk mengkampanyekan kegiatan cuci tangan dengan sabun dan mengedukasi penduduk mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh sanitasi yang tidak baik. Program ini selaras dengan upaya Kementerian Kesehatan untuk mempercepat peningkatan kebersihan dan akses sanitasi.

Sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mengkonsolidasikan kegiatan CSR, kelompok pemuda setempat difasilitasi untuk menjual WC standar kepada penduduk desa, suatu kegiatan yang juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong aktivitas ekonomi. Adaro akan terus memperkuat program ini pada tahun 2014 dan menargetkan untuk meningkatkan kualitas sanitasi di kabupaten Tabalong dan Balangan.

### Tanggung Jawab Lingkungan

Pada tahun 2013, tanggung jawab lingkungan ditambahkan sebagai salah satu pilar investasi sosial. Kegiatan difokuskan pada pelestarian kandungan air melalui penanaman pohon bambu, yang efektif untuk mengelola kandungan air karena tanaman bambu dapat mengatur kuantitas dan kualitas air serta berperan sebagai sistem pengendali sedimen yang menahan air untuk langsung mengalir di sungai. Selain itu, batang bambu juga dapat dijual sebagai karya kerajinan, sehingga program ini tidak hanya mengandung nilai lingkungan, melainkan juga nilai ekonomi.

### Peningkatan Sosial Budaya

Aspek budaya diakui sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Adaro percaya bahwa rasa hormat terhadap budaya dan kearifan lokal akan menumbuhkan rasa saling percaya dan saling menghormati di antara perusahaan dan masyarakat, yang dalam jangka panjang akan memperkuat landasan operasionalnya. Pada tahun 2013, Adaro menyelenggarakan Gelar Budaya Dayak Deah Kampung Sepuluh, yang merupakan suku asli kabupaten Tabalong. Dalam mempersiapkan acara ini, anggota masyarakat setempat dan para relawan membuat penelitian yang mendalam mengenai budaya suku Dayak Deah, dan kemudian merencanakan acara dengan panduan dari Adaro. Acara ini direncanakan untuk diselenggarakan secara rutin dan dikembangkan menjadi acara yang akan menarik wisatawan supaya dapat menumbuhkan industri pariwisata dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah setempat.

## Mengobarkan Energi Positif

Pada jalur yang tepat menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia

Setiap kali kami mengirim Envirocoal, batubara termal paling bersih yang ada di pasar ekspor, kepada para konsumen secara tepat waktu dan sesuai pesanan, kami mengobarkan energi positif. Dalam pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan kami, dalam perilaku kami, dalam dampak yang kami bawa kepada orang-orang di sekitar kami, dan dalam kontribusi yang kami persembahkan kepada masyarakat, kami mengobarkan energi positif. Seiring langkah kami beralih dari sumber daya yang tidak dapat diperbarui menuju sumber daya yang dapat diperbarui, seiring upaya kami menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, kami mengobarkan energi positif.

Kami memproduksi 52 juta ton Envirocoal pada tahun 2013. Dan di era pertumbuhan yang menggembirakan di Indonesia pada khususnya dan wilayah Asia Pasifik pada umumnya, adalah suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk membawa dampak positif ini.

Kami berbeda dari yang lain dalam hal apa yang kami produksi dan bagaimana kami bertindak. Kami melakukan lebih dari sekedar membangun perusahaan batubara dan energi yang sangat besar.

**Kami Mengobarkan Energi Positif.**

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Cameron Tough, Head of IR & Corporate Secretary

[www.adaro.com](http://www.adaro.com) | [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)



Di Adaro Energy, kami terus melakukan efisiensi — termasuk meningkatkan Terminal Khusus Batubara Kelanis — untuk membantu mengurangi biaya kas batubara dan membuat perusahaan lebih menarik bagi investor jangka panjang.



# INVESTOR KAMI

## **PADA BAGIAN INI**

- 140** Hubungan Investor 2013
- 142** Survei Persepsi Analis
- 145** Survei [www.adaro.com](http://www.adaro.com)
- 146** Data Pemegang Saham

# Hubungan Investor 2013

## Melibatkan Komunitas Pasar Modal

Adaro memiliki program hubungan investor (Hubungan Investor – IR) yang aktif dalam skala global, yang didukung oleh enam professional IR dengan tujuan utama untuk berkontribusi pada upaya menurunkan biaya modal perusahaan melalui aktivitas keterbukaan informasi yang tepat waktu, simetris dan seimbang. Adaro meyakini bahwa komunikasi yang baik, jelas dan dapat dipercaya akan membangun suatu kepercayaan dan pemahaman yang pada akhirnya menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal.

Dengan landasan ini, Adaro menjaga interaksi yang aktif dan hubungan yang erat dengan pelaku utama pasar modal, yang terdiri dari para investor institusional, analis, calon investor dan media keuangan. Adaro juga menekankan terciptanya dialog yang aktif, terutama dengan investor institusional yang berorientasi jangka panjang, untuk membahas perkembangan terkini dan visi strategis perusahaan, serta langkah-langkah yang diterapkan demi menciptakan nilai maksimum batubara Indonesia sebagai tujuan perusahaan.

Tim IR melihat bahwa dalam membangun perusahaan yang baik, terkadang penjelasan yang naratif lebih efektif daripada pernyataan misi korporasi yang formal. Bila perusahaan dapat mengkomunikasikan latar belakang kegiatan yang dilakukannya beserta arah tujuan dengan jelas, semua pihak akan memahaminya dan ikut bersemangat, bahkan ingin menjadi bagian dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Supaya informasi publik selalu disampaikan dengan akurat dan tepat waktu dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya secara konsisten mencapai seluruh jajaran perusahaan, IR memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh berbagai sumber informasi dan pimpinan di dalam perusahaan, yang meliputi divisi-divisi Finance, Legal, Marketing, Operations, Project Development dan Business Development.

Perusahaan percaya bahwa budaya keterbukaan internal yang kuat berperan sangat penting bagi

terciptanya keterbukaan informasi eksternal yang baik. Maka dari itu, pada tahun 2013, Departemen IR digabungkan dengan Departemen Corporate Secretary & Corporate Communications, demi membentuk suatu upaya kolektif yang lebih kuat dan menghasilkan dukungan yang lebih besar untuk fungsi IR. Divisi ini bertanggung jawab kepada Cameron Tough, yang kini menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relations.

Divisi Corporate Secretary & Investor Relations bertanggung jawab kepada Direktur dan Chief Financial Officer. Namun, karena perannya sebagai penghubung utama antara perusahaan dan pasar modal, IR berkordinasi dengan semua anggota Direksi maupun bagian-bagian lainnya dalam organisasi perusahaan. Dukungan Direksi dan seluruh bagian perusahaan dapat dilihat pada kehadiran mereka di beberapa konferensi dan rapat yang diselenggarakan pada tahun 2013.

Presiden Direktur dan CEO Adaro Garibaldi Thohir memberikan partisipasinya dengan menghadiri pertemuan dengan salah satu pemegang saham publik Adaro yang terbesar. Selain itu, Direktur dan CFO David Tendian menghadiri berbagai pertemuan pemegang saham dan memberikan presentasi pada acara paparan publik yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia. Ketika tim IR menghadiri konferensi atau roadshow tanpa didampingi Direktur, para pejabat senior perusahaan seringkali ikut serta dalam kegiatan tersebut untuk memberikan para pemegang saham suatu sudut pandang yang unik dari dalam perusahaan. Para pejabat senior dari divisi-divisi seperti Marketing, Business Development, Exploration, dan Operations juga sering bergabung dengan tim IR dalam pertemuan dengan para investor.

### Aktivitas pada Tahun 2013

Selama tahun 2013, tim IR mengadakan presentasi dan pertemuan rutin dengan pelaku utama pasar keuangan dan menghadiri dua puluh konferensi dan enam roadshow, termasuk roadshow di dalam negeri yang diselenggarakan untuk kedua kalinya. Selain itu, tim IR juga menyelenggarakan tujuh kunjungan lapangan



bagi para analis, investor institusional, media keuangan, dan bahkan dua universitas terkemuka dari Amerika Serikat. Menurut Adaro, tidak ada program yang dapat disebut sebagai "non-deal event", atau kegiatan yang tidak terkait dengan kepentingan transaksi apapun. Setiap roadshow, konferensi dan kunjungan lapangan harus dilaksanakan dengan kesungguhan, dan masing-masing dari kegiatan tersebut adalah bagian dari upaya pendanaan yang akan dilakukan di kemudian hari, walaupun pendanaan tersebut belum ditentukan pada saat kegiatan ini dilaksanakan.

Dalam menjalankan roadshow, tim IR tidak membatasi tujuannya pada usaha untuk mencari investor. Tetapi, roadshow juga dipandang sebagai kesempatan yang baik untuk mencari mitra. Pertambahan merupakan investasi jangka panjang, jadi sama halnya dengan pendekatan Adaro terhadap para pemangku kepentingan lainnya, misalnya konsumen atau kontraktor, Adaro juga ingin mencari mitra yang baik di pasar modal, yaitu mitra yang akan bekerja sama dengan perusahaan dalam proyek jangka panjang demi penciptaan nilai. Tim IR terus menjaga hubungan baik dan saling percaya dengan para investor dengan cara yang proaktif, sehingga pada saat diperlukan, hal ini akan membantu perusahaan untuk mendapatkan pendanaan yang optimal dan investor yang terbaik dalam waktu yang singkat.

Selain mengadakan roadshow dan konferensi, tim IR juga berpartisipasi dalam mempromosikan pengakuan bagi perusahaan melalui media keuangan internasional seperti Bloomberg, Institutional Investor, Finance Asia, Euromoney dan Asia Money. Pada tahun 2013, tim IR melanjutkan kegiatan promosinya yang inovatif, yaitu dengan memasang iklan di dalam kereta cepat bandara Hong Kong pada saat penyelenggaraan konferensi investor yang berskala besar.

Di samping menerbitkan siaran pers secara rutin, tim IR juga mengumumkan Laporan Operasional Kuartalan yang komprehensif, dengan tingkat keterbukaan yang melampaui persyaratan kepatuhan. Setelah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, informasi tersebut lalu diunggah ke situs Adaro dan kemudian dikirimkan melalui email ke nama-nama yang tercantum dalam daftar penerima informasi. Adaro melembagakan tugas-tugas IR secara konsisten, supaya dapat terus menyampaikan informasi yang seimbang secara tepat waktu kepada masyarakat pasar modal.

Sebagai upaya lebih lanjut untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan mudah diakses bagi pelaku pasar modal, pada kuartal ketiga 2013, tim IR dengan bangga meluncurkan situs perusahaan yang baru. Publik dapat mengunjungi [www.adaro.com](http://www.adaro.com) untuk mendapatkan situs korporasi yang telah disusun dengan sepenuh hati untuk menyajikan kualitas yang prima.

Pada tahun 2014, di samping masih akan mempertahankan program standar untuk membangun pemahaman, pengakuan dan kredibilitas Adaro Energy di pasar modal, serta menyamakan atau bahkan melampaui perusahaan-perusahaan sejenis dalam hal standar kinerja IR, tim IR juga akan melakukan upaya yang terbaik untuk semakin memperbaiki fokus dan proses internal, membangun dan memperbaiki jaringan internal dan keterbukaan informasi internal, menghemat biaya, menyempurnakan kebijakan dan strategi, mendefinisikan uraian pekerjaan dengan lebih

## Analisis yang Mengulas Adaro Energy

Perusahaan	Analisis	Rekomendasi	Target Harga	Tanggal
Macquarie	Riaz Hyder	outperform	1280	03/27/14
Deutsche Bank	Albert Saputro	buy	1130	03/20/14
RHB Research Institute Sdn Bhd	Shekhar Jaiswal	neutral	1020	03/17/14
Samuel Sekuritas Indonesia	Yualdo T Yudoprawiro	hold	1050	03/12/14
Panin Sekuritas	Fajar Indra	hold	1000	03/12/14
Kresna Graha Sekurindo Tbk PT	Devinna Kristanto	buy	1250	03/12/14
Bank of America Merrill Lynch	Daisy Suryo	underperform	1050	03/12/14
Credit Suisse	Ami Tantri	outperform	1300	03/11/14
Citi	Ferry Wong	buy	960	03/11/14
DBS Vickers	June Ng	hold	1000	03/11/14
CIMB	Erindra Krisnawan	add	1420	03/11/14
Bahana Securities	Jennifer Frederika Yaply	reduce	850	03/11/14
Mandiri Sekuritas PT/Indonesia	Ariyanto Kurniawan	neutral	1050	03/11/14
PT ONIX Capital Tbk	Bagus Hananto	hold	1000	03/11/14
Barclays	Ephrem Ravi	equalweight	1100	03/11/14
Morgan Stanley	Wee Kiat-Tan	overweight	-	2/26/14
Maybank Kim Eng	Isnoputra Iskandar	buy	1150	02/13/14
Sucorinvest Central Gani	Andy Wibowo Gunawan	buy	1180	02/05/14
Goldman Sachs	Nikhil Bhandari	sell/neutral	850	01/23/14
JPMorgan	Daniel Kang	neutral	1100	01/22/14
UBS	James C Stewart	buy	1300	01/15/14
Standard Chartered	Chen Yan	in-line	1141	12/17/13
AmCapital Indonesia	Viviet S Putri	buy	1300	11/25/13
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	Arandi Nugraha	hold	1040	09/03/13
Trimegah Securities Tbk PT	Frederick Daniel Tanggela	buy	1050	08/30/13
BNI Securities	Yasmin Soutisa	hold	1400	04/18/13
PT Sinarmas Sekuritas	James Wahyudi	buy	1670	03/21/13
Indo Premier Securities	Stephan Hasjim	-	-	-
BNP Paribas	Kunal Agrawal	-	-	-
Ciptadana	Andre Varian	-	-	-

baik, dan membangun tim IR melalui organisasi dan pelatihan yang lebih baik.

Per akhir tahun 2013, Adaro Energy bertahan sebagai salah satu perusahaan di sektor batubara Indonesia yang memiliki jumlah ulasan tertinggi, dengan ulasan dari setidaknya 30 analis yang mewakili perusahaan sekuritas domestik dan internasional. Pada skala 5, peringkat konsensus Bloomberg untuk Adaro Energy adalah 3.63 yang terdiri dari 13 rekomendasi beli, 16 tahan dan 3 jual.

Nilai perdagangan rata-rata harian untuk Adaro Energy pada tahun 2013 mencapai AS\$5.28 juta, yang tercatat sebagai nilai tertinggi di sektor batubara Indonesia dan di atas rata-rata sektor batubara Indonesia yang tercatat sebesar AS\$3.54 juta. Pada akhir tahun 2013, sepuluh besar pemegang saham publik Adaro Energy terdiri dari lembaga terkemuka yang kesemuanya mengambil posisi beli dan bersama-sama memiliki 10.5% dari saham Adaro Energy.



# Survei Persepsi Analis

## Bagaimana Pasar Melihat AE

Setiap tahun kami mengadakan survei untuk lebih mengetahui apa yang benar-benar pahami dan persepsikan mengenai Adaro Energy. Komunikasi merupakan hal yang harus dilakukan dua arah, dan tanpa masukan seperti ini, kami tidak akan mengetahui apakah aktifitas pasar berjalan berdasarkan pemahaman yang baik mengenai perusahaan. Selain untuk membantu menentukan strategi korporasi, survei ini juga dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah berhasil mengedukasi pasar dan membangun pemahaman mengenai bisnis dan kondisinya.

Hasil survei persepsi di sini menunjukkan bahwa pasar modal melihat bahwa manajemen, perencanaan dan fundamental yang kokoh sebagai kriteria yang terpenting dalam berinvestasi di Adaro. Kami memperkenalkan Operational EBITDA dan Core Earnings pada laporan keuangan tahun fiskal 2013 untuk lebih menunjukkan kualitas pendapatan kami dan 85% responden berpendapat ini berguna.

Juga menarik untuk diperhatikan bahwa walaupun kami masih dipandang sebagai penambang batubara, lebih banyak responden yang melihat Adaro sebagai perusahaan energi terintegrasi; sebesar 36% pada tahun 2013 vs 30% pada tahun 2012. Karena pasar batubara masih berada di siklus yang melemah, ekspansi ke hilir yang kami lakukan dengan memasuki sektor ketenagalistrikan yang lebih dapat diandalkan dan lebih rendah risiko dapat lebih diterima, yang didukung oleh 79% responden yang berpendapat Adaro harus menambah bisnis IPP dan 68% yang berpendapat bahwa ekspansi ke sektor ketenagalistrikan sangat baik. Pada tahun 2013, lebih banyak responden yang setuju dengan strategi inti kami saat ini untuk berfokus pada Indonesia; namun, hampir 42% responden berpendapat bahwa AE harus lebih berfokus untuk upaya menghasilkan kas dalam jangka pendek, dibandingkan dengan 29% pada tahun 2012.

Akuisisi batubara baru-baru ini tetap menjadi salah satu aspek dari bisnis perusahaan yang dinilai rata-rata; namun, sebagian besar peringkat yang diberikan para responden terhadap seluruh bisnis lainnya adalah sangat baik. Menariknya, 56% responden berpendapat Adaro harus mengakuisisi aset batubara lagi.

Pada tahun yang didominasi oleh pembahasan mengenai masalah makro, yang menjadi pertanyaan bagi semua pihak adalah kapanakah kelebihan pasokan di pasar batubara akan berakhir dan pasar kembali seimbang? Jawaban yang paling dominan, atau 40% responden, yaitu dalam jangka waktu 12 hingga 18 bulan, sedangkan 29% responden menjawab 6 hingga 12 bulan dan 27% responden menjawab lebih dari 18 bulan. Penting diketahui bahwa lebih dari 80% responden yakin dengan fundamental jangka panjang dari bisnis batubara.

Kami mendapatkan banyak informasi yang berharga dari survei ini, yang dapat kami bagikan dengan para mitra. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi.

### Pada tahun 2013, kami mendapatkan 77 respon atas survei persepsi kami:

#### Pilih predikat yang paling tepat mengenai Anda:

Pemegang saham .....	9%
Investor ekuitas - hedge fund .....	3%
<b>Investor ekuitas - long only .....</b>	<b>22%</b>
Investor obligasi .....	11%
Institutional Sales .....	4%
Sell Side Analyst .....	16%
Wartawan .....	3%
Karyawan .....	14%
<b>Lainnya .....</b>	<b>18%</b>

#### Apa media yang paling Anda sukai untuk menerima informasi dari korporasi?

Situs perusahaan .....	18%
Media sosial .....	0%
BBM/SMS .....	0%
Telepon .....	1%
Conference call .....	7%
<b>Email .....</b>	<b>57%</b>
Temu muka .....	17%

#### Apa sumber data yang Anda sukai untuk menganalisa suatu investasi?

Situs-situs internet .....	12%
Media sosial, blog di internet .....	1%
Media cetak .....	3%
Analisis/pialang .....	13%
<b>Laporan-laporan perusahaan .....</b>	<b>51%</b>
Perwakilan perusahaan/IR .....	20%

#### Apa dua pertimbangan terpenting yang Anda gunakan dalam membuat keputusan investasi?

Pengembalian dividen .....	13%
Laba per saham .....	7%
Arus kas bebas .....	25%
Proyeksi pendapatan .....	12%
Keunggulan saing dan tren sektoral .....	36%
Apresiasi modal .....	8%
<b>Pengelolaan dan perencanaan .....</b>	<b>39%</b>
Prospek .....	21%
<b>Aspek fundamental .....</b>	<b>39%</b>

#### Pilih predikat yang paling tepat menggambarkan Adaro:

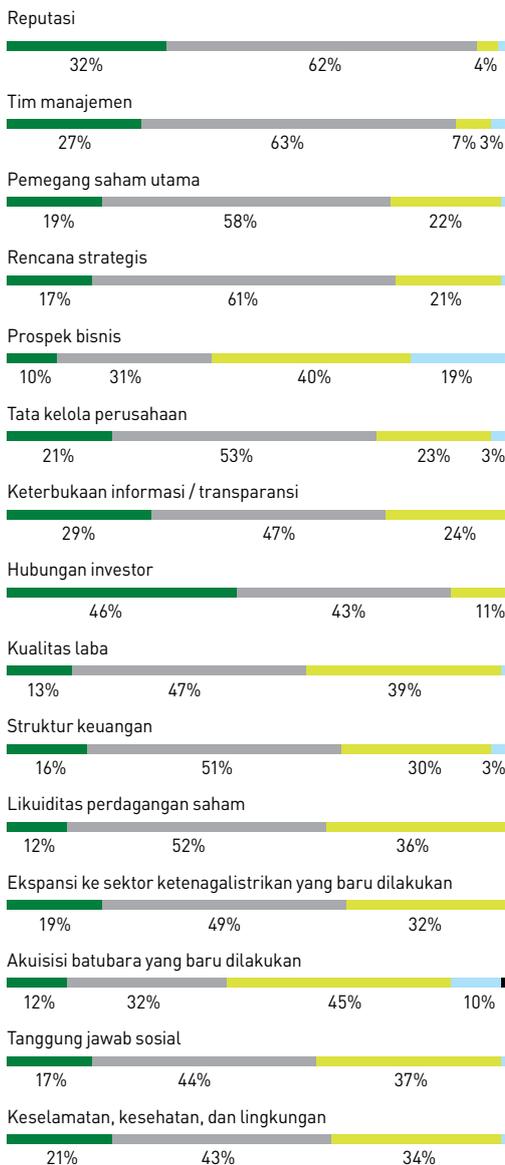
Indonesia .....	9%
Perusahaan keluarga .....	1%
Perusahaan energi yang terpadu .....	36%
<b>Perusahaan pertambangan batubara .....</b>	<b>43%</b>
Perusahaan pertambangan internasional .....	11%

#### Pilih dua hal yang menggambarkan alasan berinvestasi pada Adaro:

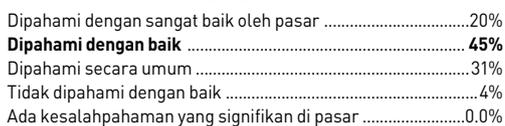
Pasar berkembang .....	10%
Indonesia .....	14%
Asia .....	1%
ASEAN .....	4%
Dividen .....	4%
Jangka panjang .....	18%
Nilai .....	14%
Apresiasi modal .....	3%
Pertumbuhan .....	17%
Pertambangan .....	8%
Komoditas .....	13%
Energi .....	18%
<b>Aspek fundamental yang kokoh .....</b>	<b>36%</b>
<b>Pengelolaan dan perencanaan .....</b>	<b>36%</b>
Tata kelola korporasi .....	8.4%
Transparansi .....	7.7%



**Pilih salah satu peringkat yang menggambarkan aspek-aspek Adaro berikut ini:**



**Apakah menurut Anda pasar memiliki pemahaman yang baik mengenai bisnis Adaro ataukah ada kesalahpahaman yang signifikan?**



**Bagaimana peringkat Adaro dibandingkan perusahaan sejawat?**



**Kapan, menurut Anda, kelebihan pasokan di pasar batubara internasional akan berakhir dan pasar akan kembali seimbang?**



Pada tahun yang didominasi oleh pembahasan mengenai masalah makro, yang menjadi pertanyaan bagi semua pihak adalah kapankah kelebihan pasokan di pasar batubara akan berakhir dan pasar kembali seimbang? Jawaban yang paling dominan, atau 40% responden, yaitu dalam jangka waktu 12 hingga 18 bulan, sedangkan 29% responden menjawab 6 hingga 12 bulan dan 27% responden menjawab lebih dari 18 bulan.



**Apakah menurut Anda peraturan pemerintah serta penurunan harga batubara akan mengurangi volume penambangan batubara yang tidak tercatat dan ilegal pada tahun 2014?**



**Apakah menurut Anda China pada akhirnya akan melarang atau membatasi impor batubara peringkat rendah dari Indonesia?**



**Apakah menurut Anda kekuatiran China mengenai masalah polusi akan membuatnya mengurangi konsumsi terhadap batubara secara signifikan?**



**Apakah Anda yakin dengan prospek ekonomi dan stabilitas politik di Indonesia?**



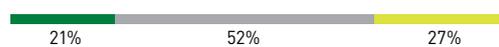
**Apakah menurut Anda ASEAN akan menjadi wilayah berikutnya yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat?**



**Apakah menurut Anda "QE Tapering" atau pengurangan pasokan uang beredar akan berdampak negatif terhadap pasar modal di negara-negara berkembang dalam wilayah Asia Pasifik?**



**Apakah menurut Anda citra batubara telah membaik, tetap sama atau memburuk selama tahun 2013?**



**Apakah Anda mempercayai fundamental jangka panjang dari bisnis batubara?**



**Apakah menurut Anda batubara memberikan manfaat kepada masyarakat melebihi biaya lingkungan yang ditimbulkannya?**



■ Ya ■ Tidak ■ Tidak tahu

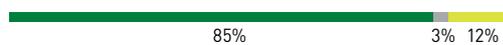
**Apakah menurut Anda Adaro harus:**



**Pertambangan batubara merupakan bisnis yang berjangka panjang, padat modal, dan dipengaruhi siklus, yang dapat mengalami masa dimana arus kas dan tingkat pengembalian menurun untuk sementara waktu. Apakah menurut Anda Adaro harus melakukan upaya lebih besar untuk lebih “melancarkan” arus kas dan tingkat pengembalian jangka panjang dengan memasuki bidang bisnis yang berjangka waktu lebih pendek?**



**Apakah menurut Anda EBITDA operasi dan laba inti Adaro dapat mencerminkan kualitas labanya?**



**Apakah menurut Anda...**



**Seberapa sering Anda mengunjungi situs Adaro?**

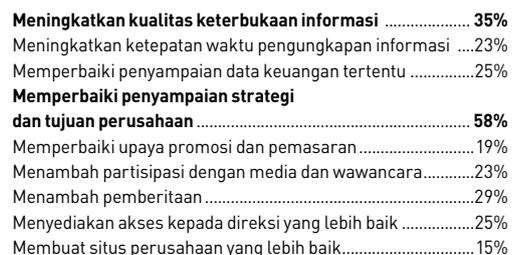


■ Istimewa ■ Sangat baik ■ Rata-rata ■ Buruk ■ Sangat buruk

**Apa pendapat Anda mengenai...**



**Upaya apa yang harus difokuskan Adaro dalam meningkatkan hubungan investor:**



# Survei www.adaro.com

## Pendapat mengenai Situs Adaro yang Baru

S ejalan dengan komitmen Adaro terhadap transparansi dan untuk menyediakan informasi yang tepat waktu bagi para investor dan pemangku kepentingan, pada tahun 2013, kami meningkatkan kualitas situs www.adaro.com dengan desain yang lebih menarik dan isi yang lebih informatif.

Pada bulan September, kami menampilkan wajah baru situs tersebut, beserta hal-hal baru yang disiapkan secara khusus untuk menyajikan wawasan yang lebih jelas dan lengkap mengenai perusahaan serta fitur-fitur yang akan membantu para pengguna yang berfokus pada investasi untuk mencari informasi dengan cepat.

Kami telah mengumpulkan masukan Anda pada suatu survei mengenai situs ini. Berikut ini adalah hasil yang mengembirakan serta menunjukkan penerimaan dan penghargaan yang tinggi secara keseluruhan. Terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam survei ini.

### Apa yang membuat Anda mengunjungi situs www.adaro.com hari ini?

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai operasi Adaro.....	7%
Untuk membaca publikasi Adaro yang terbaru (laporan, news release, keterbukaan informasi ke BEI dan presentasi) .....	5%
Untuk mencari informasi mengenai orang yang dapat dihubungi.....	2%
<b>Untuk mencari lowongan pekerjaan.....</b>	<b>84%</b>
Untuk mengetahui lebih banyak mengenai informasi terkini dalam industri Adaro.....	2%
Untuk mencari informasi mengenai anak-anak perusahaan Adaro .....	0%

### Apakah hari ini Anda menemukan apa yang Anda butuhkan di situs Adaro?

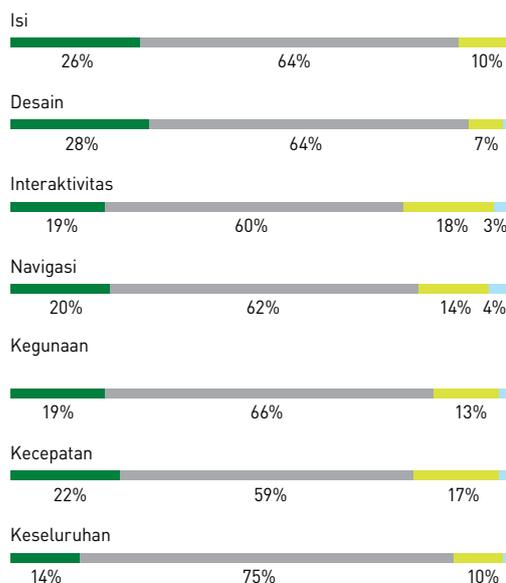
Ya .....	73%
Tidak.....	27%

### Sesering apa Anda mengunjungi situs Adaro?

Setiap hari .....	15%
<b>Setiap minggu.....</b>	<b>35%</b>
Setiap bulan .....	16%
Setiap kuartal .....	5%
Setiap tahun .....	3%
Jarang.....	23%

■ Istimewa ■ Sangat Baik ■ Rata-rata ■ Buruk

### Apa pendapat Anda mengenai situs Adaro pada aspek-aspek di bawah ini:

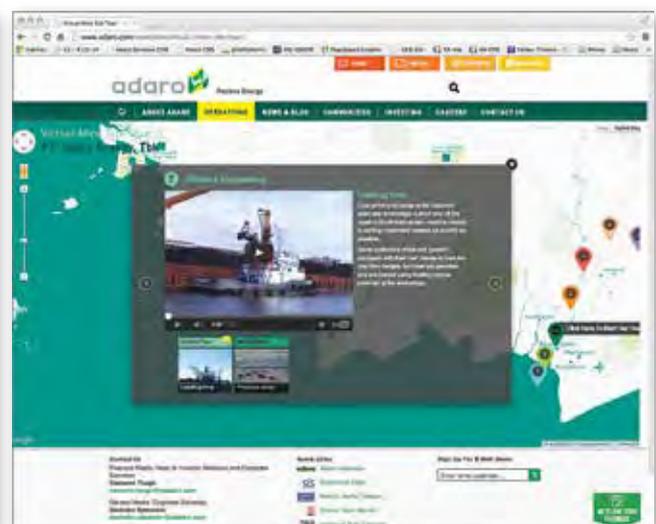


### Bagaimana kemungkinan bahwa Anda akan merekomendasikan situs Adaro kepada orang lain?

Sangat mungkin .....	16%
Mungkin.....	35%
<b>Lumayan mungkin .....</b>	<b>40%</b>
Ada kemungkinan .....	7%
Tidak mungkin sama sekali .....	2%

### Sesering apa Anda mengunjungi situs jaringan sosial?

Sangat sering.....	13%
<b>Sering.....</b>	<b>36%</b>
Lumayan sering .....	35%
Kadang-kadang.....	11%
Jarang.....	5%



# Data Pemegang Saham

## Bertahan di Tengah Tekanan

**P**T Adaro Energy Tbk mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008, setelah dilakukan penawaran umum perdana (IPO) yang mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun (AS\$1,3 miliar).

Perolehan bersih penawaran umum perdana sebesar Rp11.846.595.741.289 telah dipakai seluruhnya per tanggal 29 Mei 2009.

Pihak Manajemen telah melaporkan hal ini kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2009. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan menjadi satu induk perusahaan untuk dapat mengendalikan dan memperkuat rantai pasokan batubaranya dengan lebih baik.

### Saham Indonesia pada Tahun 2013

Ekonomi Indonesia pada tahun 2013 mengalami beberapa tekanan yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan, misalnya kenaikan tingkat inflasi, peningkatan defisit transaksi berjalan (current account) dan depresiasi mata uang rupiah. Kondisi pasar yang lemah dan ketidakpastian seputar pemilu tahun 2014 menyebabkan kegiatan investasi di Indonesia menurun karena investor mengambil posisi tunggu atau "wait-and-see". Akibatnya, IHSG sedikit melemah dari 4.317 poin pada tanggal 28 Desember 2012 menjadi 4.274 poin pada akhir tahun 2013. Angka indeks ini merupakan kinerja tahunan terburuk ketiga dalam sejarah IHSG selama 13 tahun terakhir. Namun, total kapitalisasi pasar saham per akhir Desember 2013 mencapai Rp4.219 triliun, atau naik 0,02% dari Rp4.127 triliun per akhir 2012. Titik puncak IHSG di 5.215 tercapai pada tanggal 30 Mei 2013, terutama dipicu oleh sektor-sektor infrastruktur, barang konsumsi dan manufaktur, sedangkan titik terendah Rp3.968 tercapai pada tanggal 27 Agustus 2013.

### Kinerja ADRO

Pada tanggal 31 Desember 2013, saham AE (ADRO) ditutup pada Rp1.090, turun 31,45% dari Rp1.590 per akhir 2012, terutama disebabkan oleh harga batubara yang masih rendah akibat kelebihan pasokan. Harga

batubara anjlok pada kuartal kedua dan ketiga menyusul depresiasi rupee dan dolar Australia, penurunan harga domestik di China, dan siklus musim hujan di India.

Walaupun demikian, Adaro tetap dapat mempertahankan operasi yang solid dengan dukungan bisnis model yang kokoh, sehingga perusahaan tetap bertahan sebagai salah satu produsen batubara berbiaya terendah dengan margin EBITDA sebesar 25% pada tahun 2013. Tetapi, harga batubara global yang lemah berpengaruh besar terhadap seluruh perusahaan pertambangan batubara Indonesia, tak terkecuali Adaro.

Dengan penurunan harga ADRO, kapitalisasi pasarnya juga menurun dan mencapai level terendah di Rp20,80 triliun pada tahun 2013. Tetapi, pada akhir tahun 2013, ADRO ditutup pada level Rp34,86 triliun. Walaupun angka ini mencerminkan penurunan 31,45% dibandingkan Rp50,86 triliun pada akhir 2012, AE tetap bertahan sebagai salah satu perusahaan pertambangan publik yang terbesar di Indonesia.

ADRO mencapai titik tertingginya untuk tahun 2013 di harga Rp1.770 pada tanggal 2 dan 3 Januari, serta mencapai titik terendahnya di tahun 2013 di harga Rp640 pada tanggal 2 Agustus.

ADRO termasuk dalam berbagai indeks selain IHSG di BEI, misalnya Indeks Papan Utama, Indeks Pertambangan, Jakarta Islamic Index, LQ45, Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis-27, dan Indeks SRI-KEHATI. Per akhir tahun 2013, Indeks Saham Pertambangan ditutup pada Rp1.429, atau turun 23% dari Rp1.864 pada tanggal 31 Desember 2012. Indeks LQ45 berkinerja lebih baik daripada ADRO dan Indeks Pertambangan pada tahun 2013. Indeks ini hanya turun 3,2% dari Rp735 per akhir 2012 menjadi Rp711 per akhir 2013. Indeks Pertambangan mencapai titik tertinggi Rp2.005 pada tanggal 14 Februari 2013, sementara LQ45 mencapai titik tertinggi Rp884 pada tanggal 20 Mei 2013.

Likuiditas ADRO pada tahun 2013 adalah AS\$5,3 juta, sedikit menurun dari AS\$6,7 juta pada tahun 2012.

ADRO menduduki posisi ke-19 pada urutan saham yang paling likuid dalam indeks LQ45 dan saham yang paling likuid di antara saham perusahaan pertambangan batubara di Indonesia, sehingga ADRO memiliki tingkat volatilitas harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis.



## Ringkasan Penawaran Umum Perdana

Harga saham IPO	Rp 1.100
Jumlah saham yang diterbitkan pada saat IPO	11.139.331.000
Saham IPO dalam persentase	31.985.962.000
Dana hasil IPO	34,83%
Biaya IPO	Rp 12.253.264.100.000
Dana hasil IPO bersih	Rp 406.668.358.711
Dana hasil IPO bersih	Rp 11.846.595.741.289

## Realisasi Perolehan Penawaran Umum Perdana

Tujuan	Proyeksi	Realisasi	%
Investasi baru di ATA	Rp10.852.298.400.000	Rp10.852.298.400.000	91,61
Pembelian saham di ATA	356.000.124.700	356.000.124.700	3,01
Investasi baru di SIS	365.940.000.000	365.940.000.000	3,09
Pembelian saham di SIS	158.775.676.000	158.775.676.000	1,34
Modal kerja	113.581.540.589	113.581.540.589	0,96
Jumlah	<b>Rp11.846.595.741.289</b>	<b>Rp11.846.595.741.289</b>	<b>100%</b>

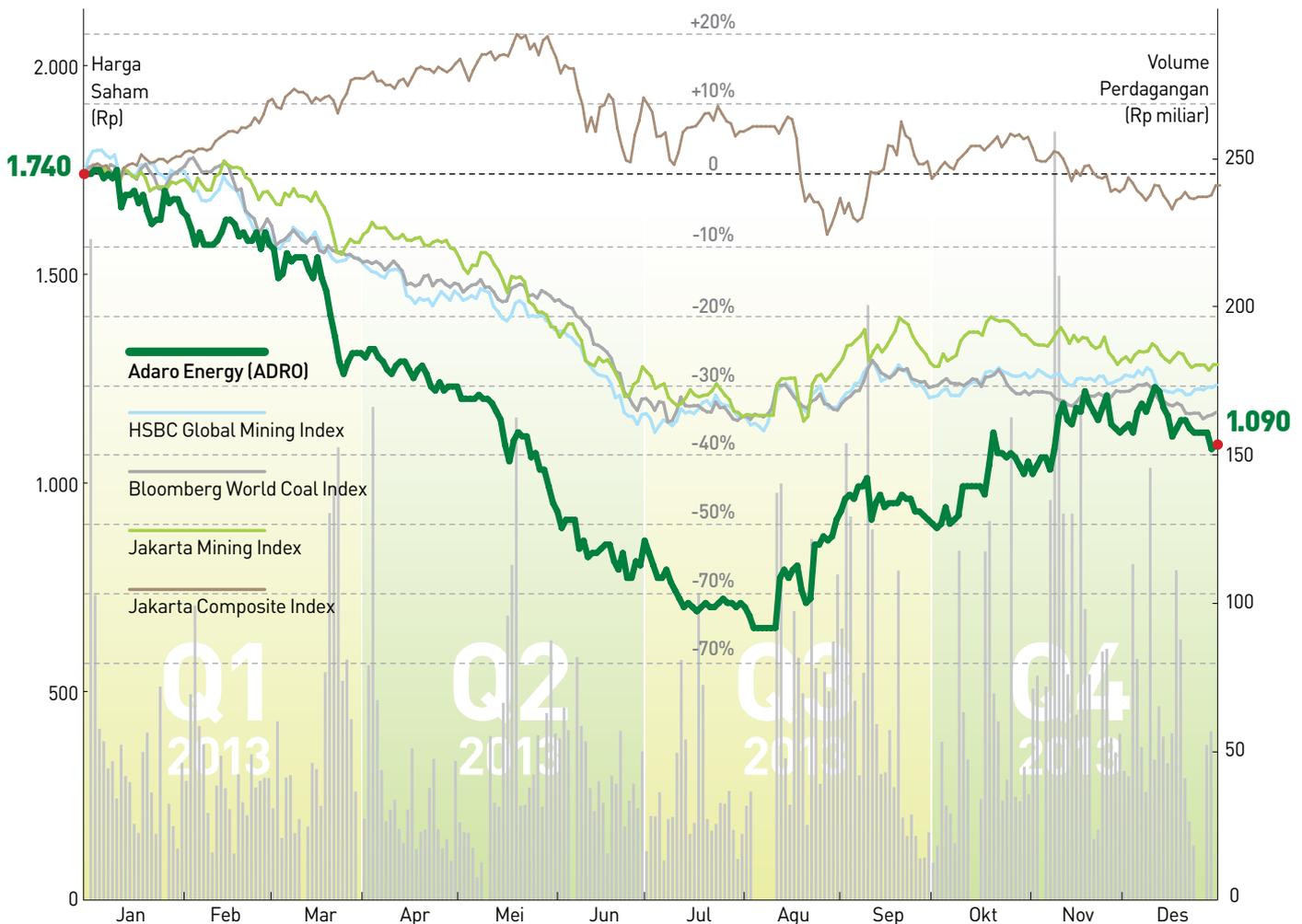
## ADRO vs Indeks Internasional

	Buka 16 Juli 2008	Buka 2 Jan 2013	Tutup 31 Des 2013	% Perubahan Jan-Des 2013
<b>ADRO</b>	<b>1.100</b>	<b>1.740</b>	<b>1.090</b>	<b>-37%</b>
JCI	2.215	4.346,48	4.274,18	-2%
DJIA	10.963	13.412,55	16.576,66	24%
S&P 500	1.245	1.462,42	1.848,36	26%
FTSE 100	5.172	6.027,37	6.749,09	12%
NIKKEI	12.755	10.688,11	16.291,31	52%
JAKMINE	2.215	1.969,01	1.429,31	-27%
Bloomberg Mining	405	315,41	225,77	-28%
Bloomberg Coal	903	367,28	238,83	-35%
HSBC Mining	5.172	1.194,63	873,71	-27%
HSBC Coal	12.755	991,25	675,87	-32%

## Kapitalisasi Pasar

	Harga Saham		Kapitalisasi Pasar
	2013	2012	
Buka	1.590	1.770	55.655.573.880.000
Tertinggi	1.770	2.025	55.975.433.500.000
Terendah	640	1.180	20.790.875.300.000
Akhir Tahun	1.090	1.590	34.864.698.580.000

## Harga Saham ADRO 2013 vs Indeks Tertentu



## Harga Saham Kuartalan ADRO (2012-13)

	2012				2013			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Buka	1.770	1.930	1.450	1.500	1.590	1.310	860	900
Tertinggi	2.025	1.970	1.630	1.160	1.770	1.370	1.030	1.250
Terendah	1.750	1.180	1.320	1.320	1.250	750	640	890
Tutup	1.930	1.450	1.500	1.590	1.310	860	900	1.090

### Pemegang Saham

Pemegang Saham (31 Des. 2013)	% share	
<b>Domestik</b>		
Ritel	14.850	18,97
Korporasi	352	55,81
Dana pension	159	0,89
Yayasan	16	0,06
Koperasi	5	0,01
<b>Sub jumlah</b>	<b>15.384</b>	<b>78,85</b>
<b>Asing</b>		
Ritel	118	0,06
Korporasi	641	21,10
<b>Sub jumlah</b>	<b>759</b>	<b>21,15</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.143</b>	<b>100,00</b>

#### Perubahan Kepemilikan Saham Publik

Dua pemegang saham menambah kepemilikan mereka: The Avrist – Link Aggressive (EQ) IDR Fund yang membeli lebih dari 90 juta saham, sehingga kepemilikannya meningkat sebesar 0,28%; dan Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus yang membeli lebih dari 79 juta saham yang meningkatkan kepemilikannya sebesar 0,24%. Per akhir Desember 2013, 20 pemegang saham terbesar meliputi 39% dari total saham publik AE. Investor domestik meliputi 42% dari total saham beredar, sementara sisanya dimiliki

### Pemegang Saham Utama

Pemegang Saham (31 Des. 2013)	Saham	%
<b>Perusahaan</b>		
Adaro Strategic Investment	14.045.425.500	43,91
Saratoga Investama Sedaya	1.560.274.770	4,88
Trinugraha Thohir	184.644.470	0,58
Triputra Investindo Arya	55.085.197	0,17
Persada Capital Investama	13.737.000	0,04
<b>Sub-Total</b>	<b>15.859.166.937</b>	<b>49,58</b>
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>		
Edwin Soeryadjaya	1.051.738.544	3,29
Theodore Permadi Rachmat	724.420.430	2,26
Ir. Subianto	435.000.120	1,36
<b>Sub-Total</b>	<b>2.211.159.094</b>	<b>6,91</b>
<b>Anggota Direksi</b>		
Garibaldi Thohir	1.986.032.654	6,21
Sandiaga S. Uno	640.838.202	2,00
Chia Ah Hoo	8.113.500	0,03
<b>Sub-Total</b>	<b>2.634.984.356</b>	<b>8,24</b>
<b>Total</b>	<b>20.705.310.387</b>	<b>64,73</b>

investor asing. Jamsostek dan GIC tetap bertahan sebagai pemegang saham publik terbesar Adaro dengan kepemilikan masing-masing sebesar 3,11% dan 1,91%.

#### Kebijakan Dividen

Menurut Anggaran Dasar AE, jika perusahaan menghasilkan laba bersih yang positif, AE dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi setelah mendapatkan persetujuan RUPST.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan AE untuk mengumumkan dividen meliputi: 1) Laba operasional, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan AE dan anak-anak perusahaannya yang terkait dengan pencapaian pertumbuhan optimum di masa

depan; 2) Pemenuhan persyaratan dana cadangan; 3) Kewajiban AE dan anak-anak perusahaan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); dan 4) Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dan persetujuan RUPST.

Ketentuan perjanjian pinjaman anak-anak perusahaan AE mengizinkan AE untuk mendistribusikan dividen setinggi-tingginya 50% dari keseluruhan laba bersih anak-anak perusahaan tersebut dan keseluruhan laba bersih dari anak-anak perusahaan yang tidak memiliki pinjaman. Dividen interim dapat

### Pembagian Dividen sejak Penawaran Umum Perdana

Tahun fiskal	2008	2009	2009	2010
Tipe dividen	Final	Interim	Final	Interim
<b>Laba bersih</b>	Rp887.198.605.378		Rp4.367.251.806.020	
<b>Tanggal pengumuman</b>	5 Aug 09	23 Nov 09	12 May 10	8 Nov 10
<b>Penempatan media</b>	BI, Republika	BI, Republika	IDI, Republika	BI, Republika
<b>Tanggal cum dividen (pasar reguler &amp; negosiasi)</b>	25 Aug 09	11 Dec 09	2 Jun 10	26 Nov 10
<b>Tanggal cum dividen (pasar tunai)</b>	28 Aug 09	16 Dec 09	7 Jun 10	1 Dec 10
<b>Tanggal ex dividen (pasar reguler &amp; negosiasi)</b>	26 Aug 09	14 Dec 09	3 Jun 10	29 Nov 10
<b>Tanggal ex dividen (pasar tunai)</b>	31 Aug 09	17 Dec 09	8 Jun 10	2 Dec 10
<b>Tanggal pencatatan</b>	28 Aug 09	16 Dec 09	7 Jun 10	1 Dec 10
<b>Tanggal distribusi</b>	11 Sep 09	30 Dec 09	18 Jun 10	10 Dec 10
<b>Dividen per saham</b>	Rp11,80	Rp12,00	Rp17,00	Rp9,85
<b>Jumlah saham</b>	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
<b>Jumlah dividen</b>	Rp377.434.351.600	Rp383.831.544.000	Rp543.761.354.000	Rp315.061.725.700
<b>Rasio pembayaran dividen</b>	42,54%		21,24%	

## Pemegang Saham Publik Terbesar

No.	Pemegang Saham	Saham per 31 Des. 2013	%	Saham per 31 Des. 2012	Perubahan y-o-y
1	PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)-JHT.	994.948.000	3,11	875.783.000	119.165.000
2	GIC s/a Government of Singapore	613.437.444	1,91	884.875.435	(271.437.991)
3	Korea Electric Power Corporation	384.000.000	1,20	384.000.000	-
4	BBH Boston s/a Vangrd Emg Mkts Stk Infd	269.476.780	0,84	288.150.280	(18.673.500)
5	GSCO-Adcorp Holdings	258.767.573	0,81	258.767.573	-
6	Credit Suisse AG Singapore Trust a/c Clients - 2023904000	200.221.000	0,63	176.784.000	23.437.000
7	JP Morgan Chase Bank re Abu Dhabi Investment Authority - 2157804030	199.642.318	0,62	144.485.500	55.156.818
8	PT Taspen (Persero) - THT	171.409.000	0,54	171.409.000	-
9	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	144.757.000	0,45	109.386.500	35.370.500
10	SSB 0BIH s/a iShares MSCI Emerging Markets Index Fund - 2144609616	125.804.500	0,39	135.376.500	(9.572.000)
11	PT Prudential Life Assurance - REF	116.894.000	0,37	200.753.000	(83.859.000)
12	JP Morgan Chase Bank NA re Non-Treaty Clients - 2157804006	116.823.962	0,37	130.370.862	(13.546.900)
13	SSB 1BA9 ACF MSCI Equity Index Fund B - Indonesia - 2144609619	105.913.000	0,33	99.443.000	6.470.000
14	AVRIST - Link Aggressive (Eq) IDR Fund	103.326.500	0,32	12.580.000	90.746.500
15	Citibank New York s/a Dimensional Emerging Markets Value Fund	102.008.500	0,32	67.823.000	34.185.500
16	Deutsche Bank AG (Private Banking) Singapore a/c 214601-4000	101.414.500	0,32	100.360.500	1.054.000
17	Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus	100.272.500	0,31	21.272.000	79.000.500
18	Credit Suisse AG Singapore Trust Acc. Client 131988 United Harmony Investments Ltd	100.000.000	0,31	100.000.000	-
19	Korea South-East Power Corporation	96.000.000	0,30	96.000.000	-
20	Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd.	89.633.056	0,28	82.033.056	7.600.000



dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pembayaran Dividen

RUPST AE tahun 2013 menyetujui total pembayaran dividen sebesar AS\$117,07 juta, atau setara dengan 30,38% dari laba bersih tahun fiskal 2012, yang dikurangi dengan laba bersih untuk kepemilikan minoritas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2012.

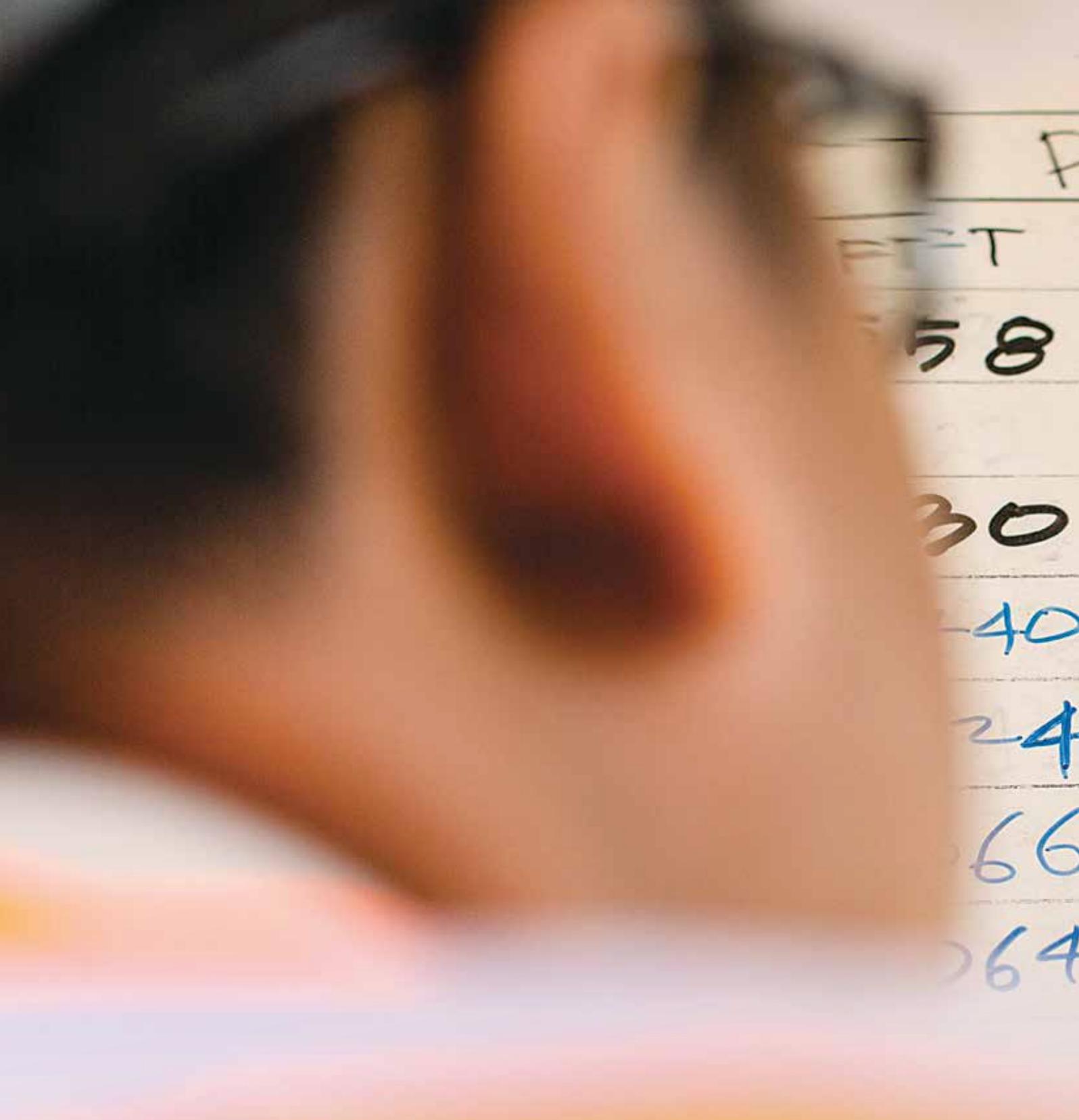
Jumlah ini terdiri dari pembayaran dividen tunai interim sejumlah AS\$41,58 juta yang dilakukan pada

tanggal 12 Juni 2012, dan pembayaran dividen tunai kedua sejumlah AS\$35,19 juta yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2013. Pembayaran dividen final sebesar AS\$40,30 juta dilakukan dalam rupiah pada tanggal 12 Juni 2013, dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp9.811/AS\$1.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Direksi dan Dewan Komisaris AE menyetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun fiskal 2013 sebanyak AS\$39,98 juta.

Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Januari 2014.

2010	2011	2011	2012	2012	2012	2013
Final	Interim	Final	Interim	Interim	Final	Interim
Rp2.207.312.362.331		AS\$550.354.261			USD 383.306.700	USD 183.700.483
27 Apr 11	9 Nov 11	7 May 12	7 May 12	5 Dec 12	26 Apr 13	5 Dec 13
IDI, Republika	IDI, Republika	IDI, Republika	IDI, Republika	IFT, Republika	IFT, Republika	IFT, Republika
27 May 11	28 Nov 11	29 May 12	29 May 12	26 Dec 12	29 May 13	24 Dec 13
1 Jun 11	1 Dec 11	1 Jun 12	1 Jun 12	2 Jan 13	3 Jun 13	2 Jan 14
30 May 11	29 Nov 11	30 May 12	30 May 12	27 Dec 12	30 May 13	27 Dec 13
3 Jun 11	2 Dec 11	4 Jun 12	4 Jun 12	3 Jan 13	4 Jun 13	3 Jan 14
1 Jun 11	1 Dec 11	1 Jun 12	1 Jun 12	2 Jan 13	3 Jun 13	2 Jan 14
9 Jun 11	9 Dec 11	12 Jun 12	12 Jun 12	15 Jan 13	12 Jun 13	16 Jan 14
Rp20,50	Rp 21,35 / AS\$0,00235	AS\$0,00575	AS\$0,00130	\$0,0011	USD 0,00126	USD 0,00125
31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
Rp655.712.221.000	Rp 682.900.288.700 / AS\$75.167.010,70	AS\$183.919.281,50	AS\$41.581.750,60	\$35.184.558	USD 40.302.312,12	USD 39.982.452,50
43,98%		47,08%			30,38%	



Pemantauan grafik prestasi harian di lokasi tambang AI, Kalimantan Selatan. Tahun 2013 merupakan tahun rekor untuk produksi batubara.

BLN

≈

15

PENCAPAIAN

1	SHIFT 2	SHIFT
55.174		45.992
12.158		30.800
1.232		14.700
55.422		48.500
71.012		—
54.658		40.

# KEUANGAN KAMI

## PADA BAGIAN INI

153 Pernyataan Direktur

154 Laporan Auditor Independen

156 Laporan Keuangan Perusahaan

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Garibaldi Thohir  
 Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
 Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139, Tebet, Jakarta Selatan  
 Telepon : +62 21 5211265  
 Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : David Tendian  
 Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
 Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15, Lebak Bulus, Jakarta  
 Telepon : +62 21 5211265  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur

**David Tendian**  
Direktur

JAKARTA  
28 Februari 2014



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

### PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

### Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Adaro Indonesia, entitas anak yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung, mempunyai saldo piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) masing-masing sebesar AS\$172 ribu dan AS\$9,7 juta. Lebih lanjut, sampai 31 Desember 2013, PT Adaro Indonesia telah mengkompensasikan piutang PPN Masukan dan PBBKB kumulatif masing-masing sebesar AS\$752,3 juta dan AS\$127,6 juta terhadap pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Pemerintah Indonesia belum membuat keputusan atas perlakuan ini. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia sehubungan dengan permasalahan ini. Opini kami bukan merupakan opini wajar dengan pengecualian sehubungan dengan hal ini.

JAKARTA  
28 Februari 2014



**Drs. Haryanto Sahari, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0223

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2013	2012
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	680.904	500.368
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	389	-
Piutang usaha - pihak ketiga	7	309.565	474.013
Persediaan	9	102.747	64.487
Pajak dibayar dimuka	34a	186.716	142.906
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	34b	9.866	89.266
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.980	11.205
Pinjaman ke pihak ketiga	16	16.670	36.670
Pinjaman ke pihak berelasi	35b	40.233	44.562
Instrumen keuangan derivatif		1.379	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	18.469	46.062
Aset lancar lain-lain		<u>1.961</u>	<u>4.336</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>1.370.879</u>	<u>1.413.875</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	601	801
Investasi pada entitas asosiasi	13	402.021	393.647
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	68.170	88.157
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	34b	12.301	15.451
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10	37.836	42.808
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	111	570
Properti pertambangan	14	2.186.801	1.927.467
Aset tetap	12	1.705.799	1.769.016
Goodwill	15	920.296	1.022.173
Aset pajak tangguhan	34e	8.694	8.340
Aset tidak lancar lain-lain		<u>20.278</u>	<u>9.951</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>5.362.908</u>	<u>5.278.381</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>6.733.787</u>	<u>6.692.256</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	17	326.987	352.675
Utang dividen	28	39.983	35.185
Beban akrual	19	44.836	35.539
Utang pajak	34c	37.468	40.637
Utang royalti	18	117.022	128.392
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			
- Utang sewa pembiayaan	20	32.289	31.643
- Utang bank	21	155.577	268.408
Instrumen keuangan derivatif		-	1.979
Utang lain-lain		<u>19.517</u>	<u>4.765</u>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<u>773.679</u>	<u>899.223</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang sewa pembiayaan	20	47.511	58.819
- Utang bank	21	1.195.541	1.298.082
<i>Senior Notes</i>	22	789.870	788.530
Instrumen keuangan derivatif		-	467
Liabilitas pajak tangguhan	34e	648.760	601.089
Utang pihak berelasi non-usaha	35b	-	500
Liabilitas imbalan kerja	23	43.068	34.281
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	24	<u>40.355</u>	<u>16.211</u>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<u>2.765.105</u>	<u>2.797.979</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342.940	342.940
Tambahan modal disetor, neto	26	1.154.494	1.154.494
Laba ditahan	27	1.217.607	1.066.661
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	<u>(10.256)</u>	<u>(5.125)</u>
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>2.704.785</u>	<u>2.558.970</u>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	29	<u>490.218</u>	<u>436.084</u>
<b>Total ekuitas</b>		<u>3.195.003</u>	<u>2.995.054</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>6.733.787</u>	<u>6.692.256</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pendapatan usaha</b>	30	3.285.142	3.722.489
<b>Beban pokok pendapatan</b>	31	<u>(2.545.956)</u>	<u>(2.679.867)</u>
<b>Laba bruto</b>		739.186	1.042.622
Beban usaha	32	(173.089)	(173.067)
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	<u>(31.812)</u>	<u>(33.171)</u>
<b>Laba usaha</b>		<u>534.285</u>	<u>836.384</u>
Biaya keuangan		(116.582)	(118.347)
Pendapatan keuangan		16.139	11.119
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13	<u>(14.558)</u>	<u>(15.432)</u>
		<u>(115.001)</u>	<u>(122.660)</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		419.284	713.724
Beban pajak penghasilan	34d	<u>(190.021)</u>	<u>(330.417)</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>229.263</u>	<u>383.307</u>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(7.006)	(2.143)
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		597	(166)
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		4.066	1.324
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	34d	<u>(1.509)</u>	<u>(577)</u>
<b>Total pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak</b>		<u>(3.852)</u>	<u>(1.562)</u>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<u>225.411</u>	<u>381.745</u>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		231.231	385.347
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(1.968)</u>	<u>(2.040)</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>229.263</u>	<u>383.307</u>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		226.100	383.785
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(689)</u>	<u>(2.040)</u>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>		<u>225.411</u>	<u>381.745</u>
<b>Laba bersih per saham</b>	36		
- dasar		0,00723	0,01205
- dilusian		0,00673	0,01155

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk										
	Modal saham		Tambahkan modal disetor, neto		Laba ditahan		Belum dicadangkan		Pendapatan komprehensif lainnya		Jumlah ekuitas
Catatan											
<b>Saldo pada 1 Januari 2012</b>		342.940	1.154.494	37.731	904.269	(845)	(121)	(2.597)	2.435.871	6.352	2.442.223
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	385.347	(2.143)	(166)	747	383.785	(2.040)	381.745
Pencadangan Laba ditahan	27	-	-	5.504	(5.504)	-	-	-	-	-	-
Dividen	28.29	-	-	-	(260.686)	-	-	-	(260.686)	(487)	(261.173)
Akuisasi dan pengurangan atas entitas anak tahun berjalan	29	-	-	-	-	-	-	-	-	432.259	432.259
<b>Saldo pada 31 Desember 2012</b>		342.940	1.154.494	43.235	1.023.426	(2.988)	(287)	(1.850)	2.558.970	436.084	2.995.054
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	231.231	(8.285)	597	2.557	226.100	(489)	225.411
Pencadangan Laba ditahan	27	-	-	3.853	(3.853)	-	-	-	-	-	-
Dividen	28.29	-	-	-	(80.285)	-	-	-	(80.285)	(705)	(80.990)
Akuisasi, penambahan dan pengurangan atas entitas anak tahun berjalan	29	-	-	-	-	-	-	-	-	55.528	55.528
<b>Saldo pada 31 Desember 2013</b>		342.940	1.154.494	47.088	1.170.519	(11.273)	310	707	2.704.785	490.218	3.195.003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK Lampiran

## Lampiran 4

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelanggan	3.439.590	3.709.818
Pembayaran kepada pemasok	(2.002.640)	(2.371.050)
Pembayaran kepada karyawan	(131.974)	(131.694)
Penerimaan pendapatan bunga	10.377	7.173
Pembayaran royalti	(235.267)	(201.759)
Pembayaran pajak penghasilan	(247.260)	(445.866)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(104.597)	(114.879)
Pembayaran lain-lain, neto	<u>(6.484)</u>	<u>(19.026)</u>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>721.745</u>	<u>432.717</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(136.397)	(424.431)
Hasil penjualan aset tetap	15.087	5.723
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(17.426)	-
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	20.000	-
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	-	(26.474)
Arus kas (keluar)/masuk bersih dari akuisisi entitas anak	(20.949)	1.345
Pembayaran atas penambahan property pertambangan	(43.805)	(65.603)
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(37)</u>	<u>(340)</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(183.527)</u>	<u>(509.780)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembelian kepentingan non-pengendali	-	(231)
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10.556)	(5.451)
Penerimaan utang bank	380.000	495.000
Pembayaran utang bank	(594.000)	(162.500)
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	-	(35.745)
Transfer (untuk)/dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(189)	140
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75.487)	(225.501)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(705)	(487)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	444	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(31.007)</u>	<u>(40.560)</u>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(331.500)</u>	<u>24.665</u>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u>206.718</u>	<u>(52.398)</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	500.368	558.872
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>	<u>(26.182)</u>	<u>(6.106)</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun (lihat Catatan 5)</b>	<u><u>680.904</u></u>	<u><u>500.368</u></u>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	:	Ir. Subianto
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman Julius Aslan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	:	Ir. Subianto Lim Soon Huat
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya** (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan  
 Anggota : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc  
 Mamat Ma'mun, SE.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.986 karyawan tetap (2012: 8.681 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**b. Struktur grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2013	2012	2013	2012
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") <sup>a)</sup>	Perdagangan dan jasa	Indonesia	2007	100%	100%	7.201.240	6.925.787
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan	Indonesia	2002	100%	100%	533.912	617.869
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung</u>							
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan	Indonesia	1992	100%	100%	2.912.292	2.927.407
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	39.728	38.971
PT Jasapower Indonesia ("JPI") <sup>a)</sup>	Jasa pertambangan	Indonesia	-	100%	100%	278.436	260.745
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	33.568	97.202
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	1997	100%	100%	91.625	94.724
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	2006	100%	100%	37.151	41.644
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") <sup>d)</sup>	Investasi	Singapura	-	-	100%	-	7.175
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") <sup>a)</sup>	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	436.657	415.009

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2013	2012	2013	2012
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>							
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") <sup>a)</sup>	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	342.615	151.163
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara	Singapura	2001	100%	100%	139.611	151.079
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	277.403	236.520
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta") <sup>d)</sup>	Investasi	Malta	-	-	100%	-	6.709
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa	Indonesia	2009	51%	51%	42.111	44.348
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi	Singapura	-	86%	86%	773	1.429
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") <sup>a)</sup>	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Singapura	2006	95%	95%	4.843	6.573
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi	Belanda	-	95%	95%	407	336
PT Adaro Logistics ("AL") <sup>a)</sup>	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	342.228	224.946
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	244.277	221.387
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	7.567	6.193
PT Maritim Indonesia ("Marindo")	Investasi	Indonesia	-	72%	72%	629	653
PT Adaro Power ("Adaro Power") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	187.159	166.503
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik	Indonesia	2013	100%	100%	177.025	152.615

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2013	2012	2013	2012
				<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>			
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa	Indonesia	2013	100%	100%	1.816	-
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	1.039	1.381
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2013	85%	85%	3.311	2.644
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan	Indonesia	-	75%	75%	33.063	31.148
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan	Indonesia	-	61%	61%	143	101
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	39.022	1.433
PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")	Jasa	Indonesia	2007	100%	51%	3.854	941
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") <sup>a) b)</sup>	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	52.091	44.958
PT Persada Multi Bara ("PMB") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	11.883	10.720
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	4.580	3.571
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	6.564	5.110
PT Telen Eco Coal ("TEC") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	11.288	10.804
PT Bumi Murau Coal ("BMC") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	3.676	3.326
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	396	310
PT Tri Panuntun Persada ("TPP") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	342	289
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI") <sup>b)</sup>	Perdagangan dan jasa konstruksi	Indonesia	-	10%	10%	6.274	8.751

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2013	2012	2013	2012
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>							
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT") <sup>a)</sup>	Transportasi	Indonesia	-	6%	6%	5	1.699
PT Bukit Bara Alampersada ("BBA") <sup>a)</sup>	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	4.734	4.150
PT Bhakti Kumala Sakti ("BK") <sup>b)</sup>	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	1	1
PT Wahau Sumber Alam ("WSA") <sup>b)</sup>	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	81	102
PT Sarana Rekreasi Mandiri ("SRM")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	8	10
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS") <sup>c)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	75%	-	34.995	-
PT Semesta Centramas ("SCM") <sup>c)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	75%	-	21.410	-
PT Laskar Semesta Alam ("LSA") <sup>d)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	75%	-	324	-
PT Tanjung Power Indonesia ("TPI")	Pembangkitan dan transmisi tenaga listrik	Indonesia	-	65%	-	1.005	-

<sup>a)</sup> dan entitas anak<sup>b)</sup> untuk akuisisi atas BEP dan entitas anak, lihat Catatan 4a<sup>c)</sup> untuk akuisisi atas PCS, SCM dan LSA, lihat Catatan 4b<sup>d)</sup> telah dilikuidasi

## c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, bagian produksi Pemerintah, dalam praktiknya, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terutang yang dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (lihat Catatan 31).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama**

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III telah menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif tetap tersebut efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 20 Agustus 2012, yang kemudian diperpanjang hingga 20 Agustus 2017.

**e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal penganan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

**f. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	Surat Keputusan			Izin		Periode (Tahun)	Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Jenis	Pemegang		
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret 2011	Bupati Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**f. Izin Usaha Pertambangan** (lanjutan)

No	Surat Keputusan			Izin		Periode (Tahun)	Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Jenis	Pemegang		
5	No. 540.1/K.490/ HK/V/2010	21 Mei 2010	Bupati Kutai Timur	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
6	No. 540.1/K.665/ HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
7	No. 540.1/K.666/ HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
8	No. 540.1/K.545/HK/VI/ 2013	11 Juni 2013	Bupati Kutai Timur	IUPOP	TPP	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
9	No. 540.1/K.546/HK/VI/ 2013	11 Juni 2013	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BPS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
10	No. 188.45/83/Kum Tahun 2009	8 April 2009	Bupati Balangan	IUPOP	PCS	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
11	No. 188.45/131/Kum Tahun 2009	21 Juli 2009	Bupati Balangan	IUPOP	SCM	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
12	No. 188.45/215/Kum Tahun 2009	16 Desember 2009	Bupati Balangan	IUPE	LSA	6	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi  
IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi**

Revisi PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan penarikan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" dengan tanggal efektif 1 Januari 2013 tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau sebelumnya.

Pelaksanaan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan penarikan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang sebelumnya telah wajib diterapkan dan ditarik pada tanggal 1 Januari tahun 2013, telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan dan penarikan Interpretasi dan Standar tersebut tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi (lanjutan)**

Tidak terdapat pernyataan standar akuntansi keuangan atau interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang efektif untuk pertama kalinya untuk tahun keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2014 yang akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk hal berikut:

- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini mengubah praktik penggunaan pendekatan "rata-rata umur tambang" yang diterapkan sesuai dengan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Interpretasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
2. Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat diatribusikan pada komponen badan bijih yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Grup sedang mengevaluasi dampak atas interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, interpretasi beserta revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah ulang, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Entitas asosiasi (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.82	1.03
Pound Sterling Inggris ("£")	1.65	1.61
Dolar Singapura ("S\$")	0.79	0.82
Dolar Australia ("A\$")	0.89	1.04
Euro ("€")	1.38	1.32
Yen Jepang 100 ("¥")	0.95	1.28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek diskonto signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata. Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan**

**h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**h.2. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**h.3. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h.4. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan (lanjutan)**

**h.4. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Grup dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Grup.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak akan diperoleh.

Bila kasusnya demikian, hak atas tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang dan masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi atau jangka waktu penggunaan aset tanah.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Pembangkit listrik	25
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	9 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremuk dan pengolahan	9 – 30
Jalan dan jembatan	9 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	9 – 20

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

**l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak boleh dibalik.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**n. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2L.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Biaya pengupasan tanah penutup**

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah lanjutan pada dasarnya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan nisbah kupas tahunan yang direncanakan. Nisbah kupas tahunan yang direncanakan tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari nisbah kupas yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari nisbah kupas rata-rata yang direncanakan. Selain itu, saldo awal dari biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

Perubahan nisbah kupas yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**p. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Sewa**

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan *lessor*, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi**

**(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**(ii) Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan legal hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan, dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

**(ii) Provisi lain-lain (lanjutan)**

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**s. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**u. Imbalan kerja karyawan**

**(i) Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tahun, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

**v. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**x. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

**y. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai terbawa setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk penjualan batubara, penjualan listrik dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

**i. Penjualan batubara**

Pendapatan penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara maupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik**

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**iii. Pendapatan penjualan listrik**

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

**iv. Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman dan piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**v. Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessor*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 45% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam penghitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro adalah sebesar, sesuai dengan PKP2B, 45%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pajak yang lain yang dihitung menggunakan produksi (royalti). Royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan royalti tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

**bb. Laporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan tanah terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain (termasuk Grup) menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau pit, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap tahun pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari tahun ke tahun.

Nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau pit sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau pit meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau pit. Perubahan nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau pit diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Perusahaan lain dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dari investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B Adaro. Peraturan perpajakan dalam PKP2B hanya spesifik Adaro sehingga mungkin tidak mengatur semua transaksi-transaksi yang terjadi di Grup.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan PPN masukan dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (lihat Catatan 34b).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Provisi pembongkaran dan pelepasan aset terkait pertambangan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Adaro menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terulihkannya manfaat pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi bisnis

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi bisnis PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), PT Semesta Centramas ("SCM") dan PT Laskar Semesta Alam ("LSA") (bersama-sama disebut "Balangan") ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi (lihat Catatan 4b).

**4. KOMBINASI BISNIS**

**a. Akuisisi pengendalian atas BEP**

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk menyelesaikan transaksi ini.

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 dalam jangka waktu maksimal 3 tahun. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP sejak tanggal 28 Mei 2012.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto sebesar 79,8% dalam waktu 3 tahun sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham (nilai penuh).

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua Perjanjian diatas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**a. Akuisisi pengendalian atas BEP** (lanjutan)

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BEP, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**Imbalan yang dialihkan**

Nilai wajar kepemilikan saham BEP yang dimiliki sebelum kombinasi bisnis	65.708
Total imbalan yang dialihkan	<u>65.708</u>

**Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Kas dan setara kas	1.345
Piutang lain-lain-pihak ketiga	965
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	236
Aset tetap	5.101
Properti pertambangan	675.480
<i>Goodwill</i>	83
Aset eksplorasi dan evaluasi	230
Aset tidak lancar lain-lain	126
Utang usaha	(29)
Utang pajak	(200)
Beban akrual	(2)
Pinjaman dari pemegang saham	(3.015)
Pinjaman dari pihak ketiga	(35.745)
Kewajiban imbalan pasca kerja	(466)
Liabilitas pajak tangguhan	(162.461)
Kepentingan non-pengendali	<u>(767)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	480.881
Kepentingan non-pengendali	(431.757)
<i>Goodwill</i>	<u>16.584</u>
Harga perolehan	<u>65.708</u>

*Goodwill* sebesar AS\$16.584 diakui, dari akuisisi BEP, sebagai akibat dari selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali atas BEP dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi.

Nilai wajar kepentingan non-pengendali diestimasi menggunakan harga beli yang dibayar untuk mengakuisisi 10,22% kepentingan di BEP.

Perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi telah selesai pada tahun berjalan dan tidak terdapat penyesuaian atas nilai wajar aset dan liabilitas BEP.

**b. Akuisisi pengendalian atas Balangan**

Pada tanggal 25 April 2013, ATA membeli 75% saham PCS dari PT Terminal Batubara Indah ("TBI"), 75% saham SCM dari PT Industri Terminal Batubara ("ITB") dan 75,2% saham LSA dari PT Hampanan Insani Milenia ("HIM") masing-masing dengan harga Rp 1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193, Rp 1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193 dan Rp 188 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$19.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**b. Akuisisi pengendalian atas Balangan** (lanjutan)

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Balangan, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>2013</u>
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	
- Pembayaran kas	405
- Liabilitas yang diperoleh	<u>22.235</u>
Total imbalan yang dialihkan	<u>22.640</u>
<b>Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih</b>	
Kas dan setara kas	1.691
Piutang lain-lain	700
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.523
Aset tetap	14.690
Properti pertambangan	294.165
Aset eksplorasi dan evaluasi	74
Utang usaha	(792)
Utang pajak	(21)
Beban akrual	(16)
Utang lain-lain	(19.313)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(68.410)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	224.291
Kepentingan non-pengendali	(56.073)
Harga perolehan	<u>(22.640)</u>
<i>Goodwill</i> negatif	<u>145.578</u>
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	
- Pembayaran kas	405
- Liabilitas yang diperoleh	22.235
Kas dan setara kas pada Balangan	<u>(1.691)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi Balangan	<u>20.949</u>

Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi.

Jumlah rugi dari Balangan sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi adalah sebesar AS\$1.120.

Jumlah rugi dari Balangan untuk tahun berjalan seolah-olah Balangan telah diakuisisi sejak awal tahun adalah sebesar AS\$1.145.

*Goodwill* negatif yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh sinergi yang dihasilkan dari akuisisi Balangan dengan bisnis pertambangan batubara yang dimiliki oleh Grup. *Goodwill* negatif telah diakui dalam laba rugi tahun berjalan sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain, neto (Catatan 33).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup untuk tujuan diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Kas</b>	195	181
<b>Bank - Rupiah</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.460	54.795
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>16.961</u>	<u>31.397</u>
Jumlah rekening Rupiah	<u>69.421</u>	<u>86.192</u>
<b>Bank - Dolar AS</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	265.995	155.411
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	100.458	86.853
PT Bank DBS Indonesia	841	61.581
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>44.715</u>	<u>18.768</u>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>412.009</u>	<u>322.613</u>
<b>Bank - Mata uang lain</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>944</u>	<u>1.271</u>
Jumlah rekening mata uang lain	<u>944</u>	<u>1.271</u>
Jumlah rekening di bank	<u>482.374</u>	<u>410.076</u>
<b>Deposito - Rupiah</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>27.632</u>	<u>47.347</u>
Jumlah deposito Rupiah	<u>27.632</u>	<u>47.347</u>
<b>Deposito - Dolar AS</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	143.147	34.515
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>27.214</u>	<u>8.249</u>
Jumlah deposito Dolar AS	<u>170.361</u>	<u>42.764</u>
<b>Deposito - Mata uang lain</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>342</u>	-
Jumlah deposito mata uang lain	<u>342</u>	-
Jumlah deposito	<u>198.335</u>	<u>90.111</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>680.904</u>	<u>500.368</u>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	3,10% - 10,25%	3,50% - 6,75%
Dolar AS	0,13% - 4,00%	0,13% - 2,75%

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Bank - Dolar AS</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	389	-
<b>Deposito - Dolar AS</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	601	601
PT Bank DBS Indonesia	-	200
	<u>601</u>	<u>801</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>990</u>	<u>801</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(389)</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u>601</u>	<u>801</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS	0,38% - 0,85%	0,50% - 0,80%

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40d.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman SDM (lihat Catatan 21g).

## 7. PIUTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	329.565	484.013
Provisi penurunan nilai	<u>(20.000)</u>	<u>(10.000)</u>
	<u>309.565</u>	<u>474.013</u>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS	240.990	325.488
Rupiah	<u>88.575</u>	<u>158.525</u>
	<u>329.565</u>	<u>484.013</u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	283.852	401.181
Jatuh tempo 1 - 30 hari	14.726	33.694
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.437	6.898
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1.210	4.851
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>28.340</u>	<u>37.389</u>
	<u>329.565</u>	<u>484.013</u>

Mutasi provisi penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	10.000	-
Penambahan	<u>10.000</u>	<u>10.000</u>
	<u>20.000</u>	<u>10.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai provisi dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

Piutang usaha SDM pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$2.676 (2012: AS\$3.724) telah dijamin untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21g.

## 8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka pembelian asset tetap dan proyek	56.621	69.367
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	10.142	11.536
Uang muka kepada pemasok	8.545	8.864
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2.942	4.106
Uang muka pembelian bahan bakar	2.718	21.020
Lain-lain	<u>5.671</u>	<u>19.326</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>86.639</u>	<u>134.219</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(18.469)</u>	<u>(46.062)</u>
Bagian tidak lancar	<u>68.170</u>	<u>88.157</u>

## 9. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Persediaan batubara	44.298	32.251
Perlengkapan dan bahan pendukung	26.580	21.677
Suku cadang	19.104	7.631
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>12.765</u>	<u>2.928</u>
Jumlah persediaan	<u>102.747</u>	<u>64.487</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$54.586 (2012: AS\$46.099). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

**10. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai tercatat - saldo awal	42.808	47.911
Amortisasi	<u>(4.972)</u>	<u>(5.103)</u>
	<u>37.836</u>	<u>42.808</u>

Nilai rata-rata nisbah kupas aktual di tahun 2013 tidak berbeda jauh dari nilai nisbah kupas yang direncanakan. Dengan demikian, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi.

**11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	<u>2013</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dari akuisisi</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Mutasi ke pertambangan yang sedang dikembangkan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Muara Wahau	570	-	-	(570)	-
Balangan	<u>-</u>	<u>74</u>	<u>37</u>	<u>-</u>	<u>111</u>
	<u>570</u>	<u>74</u>	<u>37</u>	<u>(570)</u>	<u>111</u>
	<u>2012</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dari akuisisi</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Mutasi ke pertambangan yang sedang dikembangkan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Muara Wahau	<u>-</u>	<u>230</u>	<u>340</u>	<u>-</u>	<u>570</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP

	2013					Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
<b>Harga perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	65.066	5.445	4.518	1.468	(1.348)	75.149
Bangunan	48.826	27	10.137	8.474	(1.051)	66.413
Infrastruktur	89.590	-	48	(13.026)	-	76.612
Pembangkit listrik	-	-	2.153	112.235	-	114.388
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	957.193	46	14.261	(7.025)	(9)	964.466
Kapal	171.325	-	505	67.034	-	238.864
Peralatan tambang	2.125	-	1.023	33	-	3.181
Peralatan proyek	9.678	-	1.152	(169)	-	10.661
Peralatan kantor	23.344	66	1.331	(722)	(579)	23.440
Fasilitas peremukan dan pengolahan	244.419	-	30	8.180	-	252.629
Jalan dan jembatan	146.044	-	26	19.014	-	165.084
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	-	-	-	6.101
Fasilitas labuhan	2.459	-	-	49	-	2.508
	<u>1.766.170</u>	<u>5.584</u>	<u>35.184</u>	<u>195.545</u>	<u>(2.987)</u>	<u>1.999.496</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>507.145</u>	<u>9.183</u>	<u>104.417</u>	<u>(231.390)</u>	<u>(2.265)</u>	<u>387.090</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>160.696</u>	<u>-</u>	<u>20.345</u>	<u>(37.298)</u>	<u>-</u>	<u>143.743</u>
	<u>2.434.011</u>	<u>14.767</u>	<u>159.946</u>	<u>(73.143)</u>	<u>(5.252)</u>	<u>2.530.329</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(8.878)	(18)	(3.314)	162	256	(11.792)
Infrastruktur	(24.274)	-	(4.244)	663	-	(27.855)
Pembangkit listrik	-	-	(3.532)	(673)	-	(4.205)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(408.454)	(25)	(133.171)	29.386	-	(512.264)
Kapal	(27.054)	-	(10.436)	587	-	(36.903)
Peralatan tambang	(1.025)	-	(635)	(33)	-	(1.693)
Peralatan proyek	(4.688)	-	(1.893)	136	-	(6.445)
Peralatan kantor	(10.867)	(34)	(3.748)	702	164	(13.783)
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(71.498)	-	(18.775)	-	-	(90.273)
Jalan dan jembatan	(57.455)	-	(9.427)	-	-	(66.882)
Fasilitas penampungan batubara	(4.829)	-	(250)	-	-	(5.079)
Fasilitas labuhan	(2.152)	-	(68)	-	-	(2.220)
	<u>(621.174)</u>	<u>(77)</u>	<u>(189.493)</u>	<u>30.930</u>	<u>420</u>	<u>(779.394)</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>(43.821)</u>	<u>-</u>	<u>(19.607)</u>	<u>18.292</u>	<u>-</u>	<u>(45.136)</u>
	<u>(664.995)</u>	<u>(77)</u>	<u>(209.100)</u>	<u>49.222</u>	<u>420</u>	<u>(824.530)</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<u>1.769.016</u>					<u>1.705.799</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

	2012					Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
<b>Harga perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	64.946	146	132	-	(158)	65.066
Bangunan	33.580	200	13.656	1.577	(187)	48.826
Infrastruktur	81.466	-	8.124	-	-	89.590
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	732.951	131	166.870	57.254	(13)	957.193
Kapal	155.412	-	14.524	1.389	-	171.325
Peralatan tambang	1.525	-	629	(29)	-	2.125
Peralatan proyek	6.454	-	3.290	(66)	-	9.678
Peralatan kantor	11.452	853	9.659	1.473	(93)	23.344
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	242.747	-	203	1.469	-	244.419
Jalan dan jembatan	131.928	-	145	13.971	-	146.044
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	-	-	-	6.101
Fasilitas labuhan	2.459	-	-	-	-	2.459
	<u>1.471.021</u>	<u>1.330</u>	<u>217.232</u>	<u>77.038</u>	<u>(451)</u>	<u>1.766.170</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>268.588</u>	<u>4.315</u>	<u>261.811</u>	<u>(26.436)</u>	<u>(1.133)</u>	<u>507.145</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>180.120</u>	<u>-</u>	<u>55.776</u>	<u>(75.200)</u>	<u>-</u>	<u>160.696</u>
	<u>1.919.729</u>	<u>5.645</u>	<u>534.819</u>	<u>(24.598)</u>	<u>(1.584)</u>	<u>2.434.011</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(6.644)	(30)	(2.298)	35	59	(8.878)
Infrastruktur	(19.641)	-	(4.633)	-	-	(24.274)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(263.974)	(49)	(120.858)	(23.599)	26	(408.454)
Kapal	(17.934)	-	(9.472)	352	-	(27.054)
Peralatan tambang	(627)	-	(427)	29	-	(1.025)
Peralatan proyek	(3.080)	-	(1.668)	60	-	(4.688)
Peralatan kantor	(7.304)	(465)	(3.277)	177	2	(10.867)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(52.792)	-	(18.706)	-	-	(71.498)
Jalan dan jembatan	(49.503)	-	(7.952)	-	-	(57.455)
Fasilitas penampungan batubara	(4.556)	-	(273)	-	-	(4.829)
Fasilitas labuhan	(2.058)	-	(94)	-	-	(2.152)
	<u>(428.113)</u>	<u>(544)</u>	<u>(169.658)</u>	<u>(22.946)</u>	<u>87</u>	<u>(621.174)</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>(59.317)</u>	<u>-</u>	<u>(24.494)</u>	<u>39.990</u>	<u>-</u>	<u>(43.821)</u>
	<u>(487.430)</u>	<u>(544)</u>	<u>(194.152)</u>	<u>17.044</u>	<u>87</u>	<u>(664.995)</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<u>1.432.299</u>					<u>1.769.016</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pokok pendapatan	205.472	189.068
Beban usaha	2.838	5.084
Kapitalisasi sebagai aset tetap dan properti pertambangan	<u>790</u>	<u>-</u>
	<u>209.100</u>	<u>194.152</u>

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Harga perolehan	73.143	24.598
Akumulasi penyusutan	<u>(49.222)</u>	<u>(17.044)</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	23.921	7.554
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>15.087</u>	<u>5.723</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>(8.834)</u>	<u>(1.831)</u>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu Adaro yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 29 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 7 sampai 28 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membeli lahan sebesar AS\$60.000 dari PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.803.873 (2012: AS\$1.699.354), termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$109.108 (2012: AS\$83.636).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset sewa pembiayaan dijamin terhadap utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 20) dan tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

<b>2013</b>			
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Persentase penyelesaian</b>	<b>Akumulasi biaya</b>	<b>Estimasi penyelesaian</b>
<i>Overburden crushing dan conveying system</i>	99%	228.756	Juni 2014
Pembangkit listrik	98%	49.843	Maret 2014
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	38% - 98%	62.912	Januari - Maret 2014
Jalan dan jembatan	20% - 98%	15.254	Januari - Desember 2014
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	0% - 99%	<u>30.325</u>	Bervariasi
		<u><u>387.090</u></u>	
<b>2012</b>			
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Persentase penyelesaian</b>	<b>Akumulasi biaya</b>	<b>Estimasi penyelesaian</b>
<i>Overburden crushing dan conveying system</i>	97%	213.093	Mei 2013
Pembangkit listrik	95%	137.597	Juni 2013
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	24%-98%	60.904	Januari - Desember 2013
Kapal	26%-89%	36.014	April-Juni 2013
Jalan dan jembatan	30%-99%	18.187	Januari - Juni 2013
<i>Conveyor belt</i>	10%	16.741	Ditunda
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1%-99%	<u>24.609</u>	Bervariasi
		<u><u>507.145</u></u>	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$17.904 (2012: AS\$16.955).

Proyek Conveyor belt ditunda karena Grup memprioritaskan proyek lainnya yang merupakan kebutuhan operasional yang lebih mendesak. Karena ketidakpastian atas proyek terkait, Grup telah menghapus saldo yang tidak dapat dipulihkan.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan asosiasi	2013				
	Saldo awal	Penambahan atau pengurangan	Bagian atas laba/(rugi) neto	Pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
PT Juloi Coal	141.512	2.200	(2.542)	-	141.170
PT Kalteng Coal	74.363	263	(394)	-	74.232
PT Maruwai Coal	57.450	1.525	171	-	59.146
PT Lahai Coal	55.416	18.408	(6.031)	-	67.793
PT Sumber Barito Coal	27.856	200	(272)	-	27.784
PT Servo Meda Sejahtera	18.785	-	(5.688)	597	13.694
PT Ratah Coal	7.057	105	(131)	-	7.031
PT Pari Coal	7.043	138	(167)	-	7.014
PT Bhimasena Power Indonesia	3.661	-	496	-	4.157
PT Rachindo Investment*	504	(504)	-	-	-
	<u>393.647</u>	<u>22.335</u>	<u>(14.558)</u>	<u>597</u>	<u>402.021</u>

\* Telah dilepas pada tahun berjalan

Perusahaan asosiasi	2012				
	Saldo awal	Penambahan atau pengurangan	Bagian atas laba/(rugi) neto	Pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
PT Juloi Coal	144.739	3.013	(6.240)	-	141.512
PT Kalteng Coal	74.545	70	(252)	-	74.363
PT Maruwai Coal	55.369	2.250	(169)	-	57.450
PT Lahai Coal	53.320	8.000	(5.904)	-	55.416
PT Sumber Barito Coal	28.049	-	(193)	-	27.856
PT Servo Meda Sejahtera	21.787	-	(2.836)	(166)	18.785
PT Ratah Coal	7.080	42	(65)	-	7.057
PT Pari Coal	7.027	87	(71)	-	7.043
PT Bhimasena Power Indonesia	3.363	-	298	-	3.661
PT Rachindo Investment	504	-	-	-	504
	<u>395.783</u>	<u>13.462</u>	<u>(15.432)</u>	<u>(166)</u>	<u>393.647</u>

Penambahan selama tahun berjalan merupakan setoran modal yang dilakukan secara proporsional oleh seluruh pemodal tanpa mengubah persentase kepemilikan entitas asosiasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

	<b>Negara domisili</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Laba/(rugi)</b>	<b>Kepemilikan (%)</b>
<b>2013</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	8.722	8.914	-	(10.167)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.281	1.171	-	(1.577)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	152.718	2.692	-	682	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	146.440	33.655	-	(24.125)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.034	716	-	(1.088)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	55.515	68.492	356	(16.249)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	374	414	-	(524)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	443	64	-	(668)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	170.188	157.962	38.587	1.459	34.00
<b>2012</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	13.710	8.634	-	(24.961)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.308	33	-	(1.006)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	144.875	731	-	(676)	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	93.047	5.144	-	(23.616)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.157	326	-	(772)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	71.298	71.047	1.627	(8.102)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	213	149	-	(262)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	589	16	-	(284)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	104.073	93.221	67.899	863	34.00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1.010	-	-	-	50.00

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2013</b>		
	<b>Pertambangan yang sedang dikembangkan</b>	<b>Pertambangan yang berproduksi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Harga perolehan</b>			
Nilai tercatat - saldo awal	987.325	1.229.569	2.216.894
Akuisisi	294.165	-	294.165
Penambahan	23.991	20.169	44.160
Saldo akhir	1.305.481	1.249.738	2.555.219
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Nilai tercatat - saldo awal	-	(289.427)	(289.427)
Amortisasi	-	(78.991)	(78.991)
Saldo akhir	-	(368.418)	(368.418)
	1.305.481	881.320	2.186.801

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Pertambangan yang sedang dikembangkan</b>	<b>Pertambangan yang berproduksi</b>	
<b>Harga perolehan</b>			
Nilai tercatat - saldo awal	302.110	1.173.701	1.475.811
Akuisisi	675.480	-	675.480
Penambahan	<u>9.735</u>	<u>55.868</u>	<u>65.603</u>
Saldo akhir	<u>987.325</u>	<u>1.229.569</u>	<u>2.216.894</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Nilai tercatat - saldo awal	-	(220.839)	(220.839)
Amortisasi	<u>-</u>	<u>(68.588)</u>	<u>(68.588)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(289.427)</u>	<u>(289.427)</u>
	<u>987.325</u>	<u>940.142</u>	<u>1.927.467</u>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

**15. GOODWILL**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Nilai tercatat - saldo awal	1.022.173	1.005.506
Penambahan	-	16.667
Penurunan nilai (Catatan 33)	<u>(101.877)</u>	<u>-</u>
	<u>920.296</u>	<u>1.022.173</u>

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

	<b>Penambangan dan perdagangan batubara</b>	<b>Jasa penambangan</b>	<b>Logistik</b>	<b>Jumlah</b>
31 Desember 2013	750.377	39.665	130.254	920.296
31 Desember 2012	750.377	39.665	232.131	1.022.173

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, Grup manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**15. GOODWILL** (lanjutan)

Pada 31 Desember 2013, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas melebihi nilai tercatatnya, kecuali untuk lini bisnis logistik. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$101.877 pada laba rugi tahun berjalan karena perubahan model bisnis di salah satu perusahaan logistik yang menyebabkan penurunan bisnis di perusahaan tersebut.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai *goodwill*. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Penambangan dan Perdagangan batubara</u>	<u>Jasa Penambangan</u>	<u>Logistik</u>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	10%-14%	10.5%	10%-12%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada 31 Desember 2013, salah satu perusahaan penambangan batubara yang masih dalam tahap pengembangan adalah unit penghasil kas Grup dengan tingkat sensitivitas terendah. Unit penghasil kas tersebut memiliki kelebihan jumlah yang dapat dipulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat sebesar AS\$27.196. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,96% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari unit penghasil kas tersebut.

**16. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Servo Infrastruktur	16.670	16.670
PT Agrarizki Media	-	20.000
	<u>16.670</u>	<u>36.670</u>

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS	1,3%	1,3% - 9,0%

**PT Agrarizki Media**

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media. Pada tanggal 31 Desember 2013, ATA telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**PT Servo Infrastruktur**

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670. ATA juga memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.440 berdasarkan permintaan tertulis dan atas diskresi ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 9 Oktober 2013. Tidak terdapat perpanjangan pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. ATA telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman ini di bulan Februari 2014.

**17. UTANG USAHA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	316.762	328.590
Pihak berelasi:		
- PT Pulau Seroja Jaya	6.003	10.224
- PT Rahman Abdijaya	<u>4.222</u>	<u>13.861</u>
	<u>10.225</u>	<u>24.085</u>
	<u><u>326.987</u></u>	<u><u>352.675</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS	282.175	297.571
Rupiah	43.582	46.661
Dolar Australia	605	4.651
Euro	541	2.868
Dolar Singapura	51	668
Pound Sterling Inggris	30	230
Yen Jepang	<u>3</u>	<u>26</u>
	<u><u>326.987</u></u>	<u><u>352.675</u></u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

Lihat Catatan 35 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**18. UTANG ROYALTI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u><u>117.022</u></u>	<u><u>128.392</u></u>

Utang royalti kepada pemerintah subjek diaudit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dengan pembayaran royalti (lihat Catatan 34b).

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 19. BEBAN AKRUAL

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	16.936	16.869
Biaya angkut	9.775	3.757
Lain-lain	<u>18.125</u>	<u>14.913</u>
	<u>44.836</u>	<u>35.539</u>

## 20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Komatsu Astra Finance	57.541	58.973
PT Orix Indonesia Finance	18.678	22.091
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance)	3.581	8.701
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>-</u>	<u>697</u>
	<u>79.800</u>	<u>90.462</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(32.289)</u>	<u>(31.643)</u>
Bagian jangka panjang	<u>47.511</u>	<u>58.819</u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	34.363	33.276
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>49.794</u>	<u>60.241</u>
	<u>84.157</u>	<u>93.517</u>
Dikurangi:		
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(4.357)</u>	<u>(3.055)</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>79.800</u>	<u>90.462</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	32.289	31.643
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>47.511</u>	<u>58.819</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>79.800</u>	<u>90.462</u>

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$503 (2012: AS\$794)	186.997	286.706
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$8.921 (2012: AS\$11.052)	258.079	308.948
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$13.916 (2012: AS\$15.771)	407.084	429.729
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> AS\$500.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nilai (2012: AS\$3.404)	-	376.596
Perjanjian Fasilitas AS\$380.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$9.676 (2012: AS\$nilai)	352.324	-
Perjanjian Fasilitas AS\$160.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.365 (2012: AS\$3.988)	141.635	156.012
PT Bank OCBC NISP Tbk, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nilai (2012: AS\$nilai)	<u>4.999</u>	<u>8.499</u>
	<u>1.351.118</u>	<u>1.566.490</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(155.577)</u>	<u>(268.408)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.195.541</u></u>	<u><u>1.298.082</u></u>

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS	1,8% - 4,6%	1,8% - 4,8%

## a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* menjadi jumlah terutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Marjin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**a. Pinjaman Sindikasi** (lanjutan)

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Adaro</u>	<u>Coaltrade</u>	<u>Jumlah</u>
2014	AS\$73.079	AS\$26.921	AS\$100.000
2015	<u>AS\$65.864</u>	<u>AS\$21.636</u>	<u>AS\$87.500</u>
	<u>AS\$138.943</u>	<u>AS\$48.557</u>	<u>AS\$187.500</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 31 Desember 2013. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan Operasi Utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**b. Pinjaman Sindikasi Bank**

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Ltd Co, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT Bank DBS Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal sejak tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali *Senior Credit Facility*, membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *Revolving* adalah sebesar AS\$ nihil (2012: AS\$20.000) dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$267.000 (2012: AS\$300.000) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2014	AS\$750
2015	AS\$45.000
2016	AS\$56.250
2017	AS\$71.250
2018	<u>AS\$93.750</u>
	<u>AS\$267.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**
**b. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Senior Credit* ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 31 Desember 2013. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000**

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura dan Jakarta), dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

Fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi</u>	<u>Maksimum fasilitas tersedia</u>
5 Juli 2012 - 4 Juli 2013	AS\$400.000
5 Juli 2013 - 4 Juli 2014	AS\$378.500
5 Juli 2014 - 4 Juli 2015	AS\$352.000
5 Juli 2015 - 4 Juli 2016	AS\$317.500
5 Juli 2016 - 4 Juli 2017	AS\$275.000
5 Juli 2017 - 4 Juli 2018	AS\$227.000
5 Juli 2018 - 4 Juli 2020	AS\$218.500
5 Juli 2020 - 4 April 2021	AS\$149.500
5 April 2021 - 4 Juli 2021	AS\$0

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar AS\$321.000 (2012: AS\$345.500) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2014	AS\$18.500
2015	AS\$31.500
2016	AS\$37.500
2017	AS\$43.000
2018	AS\$34.500
2019	AS\$15.000
2020	AS\$67.750
2021	AS\$73.250
	<u>AS\$321.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**c. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000** (lanjutan)

Pada tahun 2012, Adaro melakukan penarikan fasilitas *amortising revolving* sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$100.000 (2012: AS\$100.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2013. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**d. Fasilitas Kredit *Amortising Revolving* AS\$500.000**

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit *Amortising Revolving* dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai *facility agent*, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Pada bulan Juni 2013, Adaro membiayai kembali seluruh pinjaman yang terutang pada fasilitas ini sebesar AS\$380.000, dengan fasilitas pinjaman yang baru sebesar AS\$380.000 (lihat Catatan 21e).

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000**

Pada tanggal 29 Mei 2013, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$380.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd, DBS Bank Ltd, Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and United Overseas Bank Ltd sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai *facility agent*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman *Amortising Revolving* AS\$500.000 tertanggal 2 Oktober 2009.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2020 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar AS\$362.000 yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2014	AS\$35.000
2015	AS\$34.000
2016	AS\$31.000
2017	AS\$28.000
2018	AS\$24.000
2019	AS\$24.000
2020	AS\$186.000
	<u>AS\$362.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000** (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2013. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000**

Pada tanggal 29 Mei 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arranger*), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman intra grup dari Perusahaan, belanja modal, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 19 Agustus 2015. Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun ketujuh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$5.000 dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2015	AS\$12.000
2016	AS\$24.000
2017	AS\$28.000
2018	AS\$36.000
2019	AS\$40.000
	<u>AS\$140.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2013. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk** (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$4.999 (2012: AS\$8.499) yang akan dibayarkan pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 31 Desember 2013. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SDM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**h. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000**

Pada tanggal 6 Juli 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*) dengan institusi keuangan tertentu sebagai Pemberi Pinjaman, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$40.000, yang dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, biaya transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2013. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, MBP belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**22. SENIOR NOTES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai muka	800.000	800.000
Diskonto dan biaya penerbitan	(15.161)	(15.161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>5.031</u>	<u>3.691</u>
	<u><u>789.870</u></u>	<u><u>788.530</u></u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Senior Notes*") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Senior Notes* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

[Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain]

**22. SENIOR NOTES** (lanjutan)

*Senior Notes* tersebut saat ini mendapatkan peringkat "Ba1" dari Moody's dan "BB+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

*Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

*Senior Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, Adaro dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Entitas anak sebagai Penjamin, *merger*, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Tingkat diskonto	8,8% - 9% (Rp), 2,4% (AS\$)	6% - 6,5% (Rp), 1,5% (AS\$)
Kenaikan gaji di masa depan	5% - 15%	5% - 15%
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	7%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3	100% TMI3 dan TMI2

Jumlah provisi imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	11.731	16.978
Nilai wajar dari aset program	<u>(1.225)</u>	<u>(1.482)</u>
Defisit program yang didanai	10.506	15.496
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	<u>27.135</u>	<u>24.860</u>
Jumlah	37.641	40.356
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui	5.457	(6.073)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(30)</u>	<u>(2)</u>
Liabilitas bersih	<u>43.068</u>	<u>34.281</u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	1.482	1.538
Hasil yang diharapkan dari aset program	79	83
Kerugian aktuarial	(26)	(37)
Efek selisih kurs	<u>(310)</u>	<u>(102)</u>
Pada akhir tahun	<u>1.225</u>	<u>1.482</u>

Mutasi nilai kini dari kewajiban Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	41.838	24.974
Biaya jasa kini	13.574	8.085
Biaya bunga	2.724	1.747
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(13.971)	5.049
Biaya jasa lalu	960	4.424
Imbalan yang dibayar	(842)	(2.445)
Efek selisih kurs	(5.417)	(462)
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	<u>-</u>	<u>466</u>
Pada akhir tahun	<u>38.866</u>	<u>41.838</u>

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	13.574	8.085
Biaya bunga	2.724	1.747
Hasil yang diharapkan dari aset program	(79)	(83)
(Keuntungan)/kerugian neto aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(460)	1.531
Efek selisih kurs	(5.107)	(360)
Biaya jasa lalu	<u>960</u>	<u>4.425</u>
	<u>11.612</u>	<u>15.345</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah AS\$53 (2012: AS\$21).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset program ditempatkan pada surat berharga.

Hasil yang diharapkan dari surat berharga berdasarkan pada ekspektasi nilai wajar di masa mendatang pada tanggal pelaporan.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$1.476.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(3.656)</u>	<u>1.538</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(26)</u>	<u>(37)</u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 24. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	16.211	12.720
Penambahan	27.166	10.497
Realisasi	(3.341)	(7.014)
Akresi	401	695
Efek selisih kurs	<u>(82)</u>	<u>(687)</u>
Saldo akhir	<u>40.355</u>	<u>16.211</u>

## 25. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
<b>31 Desember 2013</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43,91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.986.032.654	6,21	21.293
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.051.738.544	3,29	11.276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	724.420.430	2,26	7.767
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	640.838.202	2,00	6.871
Ir. Subianto (Komisaris)	435.000.120	1,36	4.664
Chia Ah Hoo (Direktur)	8.113.500	0,03	87
Masyarakat	<u>13.094.393.050</u>	<u>40,94</u>	<u>140.393</u>
	<u>31.985.962.000</u>	<u>100,00</u>	<u>342.940</u>
<b>31 Desember 2012</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43,91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.975.832.654	6,18	21.184
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.359.777.646	4,25	14.579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	707.420.430	2,21	7.585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	640.838.202	2,00	6.871
Ir. Subianto (Komisaris)	416.932.620	1,30	4.470
Chia Ah Hoo (Direktur)	4.815.500	0,02	52
Lim Soon Huat (Komisaris)	1.300.000	0,00	14
Masyarakat	<u>12.833.619.448</u>	<u>40,13</u>	<u>137.596</u>
	<u>31.985.962.000</u>	<u>100,00</u>	<u>342.940</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.219.813	1.219.813
Biaya emisi saham	(44.532)	(44.532)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20.787)</u>	<u>(20.787)</u>
Tambahan modal disetor, neto	<u>1.154.494</u>	<u>1.154.494</u>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

**27. LABA DITAHAN**

	<u>Dicadangkan</u>	<u>Belum dicadangkan</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2012	37.731	904.269	942.000
Laba tahun berjalan	-	385.347	385.347
Pencadangan laba ditahan	5.504	(5.504)	-
Dividen	<u>-</u>	<u>(260.686)</u>	<u>(260.686)</u>
Saldo 31 Desember 2012	<u>43.235</u>	<u>1.023.426</u>	<u>1.066.661</u>
Laba tahun berjalan	-	231.231	231.231
Pencadangan laba ditahan	3.853	(3.853)	-
Dividen	<u>-</u>	<u>(80.285)</u>	<u>(80.285)</u>
Saldo 31 Desember 2013	<u>47.088</u>	<u>1.170.519</u>	<u>1.217.607</u>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**28. DIVIDEN**

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$259.086 (AS\$0,0081/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011. Sisanya sejumlah AS\$183.919 untuk dividen tunai final tahun 2011 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 April 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$41.582 (AS\$0,0013/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 November 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$35.185 (AS\$0,0011/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2013.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 April 2013, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$117.069 (AS\$0,00366/saham – nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$76.767 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013. Sisanya sejumlah AS\$40.302 untuk dividen tunai final tahun 2012 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2013.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2013, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2013 sejumlah AS\$39.983 (AS\$0,00125/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2013							Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Bagian Atas laba/(rugi) neto	Dividen	Pendapatan komprehensif lain	
PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak	429.016	-	-	(989)	(4.742)	-	899	424.184
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	7.068	56.073	444	-	2.774	(705)	380	66.034
	<u>436.084</u>	<u>56.073</u>	<u>444</u>	<u>(989)</u>	<u>(1.968)</u>	<u>(705)</u>	<u>1.279</u>	<u>490.218</u>
	2012							Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Pengurangan	Bagian atas laba/(rugi) neto	Dividen	Pendapatan komprehensif lain		
PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak	-	432.524	-	(3.497)	-	(11)	429.016	
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	6.352	-	(265)	1.457	(487)	11	7.068	
	<u>6.352</u>	<u>432.524</u>	<u>(265)</u>	<u>(2.040)</u>	<u>(487)</u>	<u>-</u>	<u>436.084</u>	

## 30. PENDAPATAN USAHA

	2013	2012
<b>Penjualan batubara</b>		
Ekspor	2.452.832	2.574.064
Domestik	<u>616.471</u>	<u>864.564</u>
	<u>3.069.303</u>	<u>3.438.628</u>
<b>Jasa penambangan</b>		
Domestik	<u>147.748</u>	<u>210.317</u>
<b>Lain-lain</b>		
Ekspor	600	600
Domestik	<u>67.491</u>	<u>72.944</u>
	<u>68.091</u>	<u>73.544</u>
	<u>3.285.142</u>	<u>3.722.489</u>

Seluruh pendapatan konsolidasian dihasilkan dari transaksi dengan pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2013, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (2012: 1 pelanggan dengan jumlah nilai AS\$377.516).

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Penjualan batubara</b>		
Penambangan	1.286.438	1.314.775
Pemrosesan batubara	<u>126.201</u>	<u>118.339</u>
Jumlah biaya produksi	<u>1.412.639</u>	<u>1.433.114</u>
Royalti kepada Pemerintah	348.014	383.700
Pengangkutan dan bongkar muat	268.794	275.659
Biaya penyusutan dan amortisasi	170.228	151.246
Biaya amortisasi property pertambangan	78.991	68.588
Biaya pembelian batubara	74.949	90.421
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	27.166	10.497
Persediaan batubara:		
Saldo awal	32.251	27.556
Saldo akhir	<u>(44.298)</u>	<u>(32.251)</u>
Kenaikan persediaan batubara	<u>(12.047)</u>	<u>(4.695)</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>2.368.734</u>	<u>2.408.530</u>
<b>Jasa penambangan</b>		
Perbaikan dan pemeliharaan	37.074	51.905
Biaya penyusutan dan amortisasi	31.726	36.062
Biaya pemakaian bahan	29.787	44.719
Biaya karyawan	18.957	48.875
Subkontraktor	6.976	11.748
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>10.165</u>	<u>13.915</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>134.685</u>	<u>207.224</u>
<b>Lain-lain</b>		
Biaya pemakaian bahan	10.918	32.121
Biaya penyusutan dan amortisasi	8.490	6.894
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>23.129</u>	<u>25.098</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>42.537</u>	<u>64.113</u>
	<u>2.545.956</u>	<u>2.679.867</u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga:		
PT Pamapersada Nusantara	422.709	357.779
PT Shell Indonesia	<u>469.864</u>	<u>400.710</u>
	<u>892.573</u>	<u>758.489</u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 32. BEBAN USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Penjualan dan pemasaran</b>		
Komisi penjualan	41.330	48.258
Lain-lain	<u>937</u>	<u>2.524</u>
	<u>42.267</u>	<u>50.782</u>
<b>Umum dan administrasi</b>		
Biaya karyawan	51.793	53.806
Lain-lain	<u>79.029</u>	<u>68.479</u>
	<u>130.822</u>	<u>122.285</u>
	<u>173.089</u>	<u>173.067</u>

## 33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN. NETO

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<i>Goodwill</i> negatif dari akuisisi bisnis (Catatan 4b)	145.578	-
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 15)	(101.877)	-
Kerugian selisih kurs. neto	(53.198)	(12.315)
Lain-lain	<u>(22.315)</u>	<u>(20.856)</u>
	<u>(31.812)</u>	<u>(33.171)</u>

## 34. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan badan	144.229	113.967
PPN	<u>42.487</u>	<u>28.939</u>
	<u>186.716</u>	<u>142.906</u>

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	9.694	51.308
PPN masukan	172	37.958
Titipan kepada Pemerintah	<u>12.301</u>	<u>15.451</u>
	<u>22.167</u>	<u>104.717</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(9.866)</u>	<u>(89.266)</u>
Bagian tidak lancar	<u>12.301</u>	<u>15.451</u>

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali** (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Adaro telah mengkompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$44.466 (2012: AS\$157.121) terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Dari 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2013, Adaro telah mengkompensasikan kumulatif klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$752.266.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 40c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar (setara dengan AS\$12.301) kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini. Lihat Catatan 40c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194"), yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPNBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Adaro and berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan Pajak Penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPN BM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor. Grup telah mematuhi PMK 194 sejak 1 Januari 2013.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$80.264 (2012: AS\$29.803). Sampai dengan 31 Desember 2013, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$127.562.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 34. PERPAJAKAN (lanjutan)

## c. Utang pajak

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan badan	27.712	32.087
Pajak lain-lain:		
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	5.600	3.591
- Pajak penghasilan pasal 21	2.442	2.092
- Pajak bumi dan bangunan	921	1.616
- PPN	628	1.041
- Lain-lain	<u>165</u>	<u>210</u>
	<u>37.468</u>	<u>40.637</u>

## d. Beban pajak penghasilan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak kini	212.623	330.856
Pajak tangguhan	<u>(22.602)</u>	<u>(439)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>190.021</u>	<u>330.417</u>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>419.284</u>	<u>713.724</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	182.103	325.709
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(39.933)	(53.298)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	56.273	68.799
Fasilitas pajak	(15.907)	(15.276)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>7.485</u>	<u>4.483</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>190.021</u>	<u>330.417</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	419.284	713.724
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(465.638)	(732.056)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>32.560</u>	<u>(2.132)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(13.794)</u>	<u>(20.464)</u>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Provisi imbalan kerja	1.440	4.604

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(417)	(321)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>28.753</u>	<u>22.586</u>
	<u>28.336</u>	<u>22.265</u>
	<u>15.982</u>	<u>6.405</u>
Realisasi rugi fiskal	<u>(714)</u>	<u>(6.405)</u>
Pendapatan kena pajak - Perusahaan	<u>15.268</u>	<u>-</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	3.817	-
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>208.806</u>	<u>330.856</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u><u>212.623</u></u>	<u><u>330.856</u></u>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak penghasilan yang dibebankan/ (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>			<u>2012</u>		
	<u>Sebelum pajak</u>	<u>(Beban)/ kredit pajak</u>	<u>Setelah pajak</u>	<u>Sebelum pajak</u>	<u>(Beban)/ kredit pajak</u>	<u>Setelah pajak</u>
Lindung nilai arus kas	<u>4.066</u>	<u>(1.509)</u>	<u>2.557</u>	<u>1.324</u>	<u>(577)</u>	<u>747</u>

**e. Aset/liabilitas pajak tangguhan**

	<u>1/1/2013</u>	<u>Dicatat pada laba rugi</u>	<u>Ditransfer ke aset/liabilitas pajak tangguhan</u>	<u>Akuisisi entitas anak</u>	<u>Dicatat pada ekuitas</u>	<u>31/12/2013</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	21.256	8.910	-	-	-	30.166
Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	1.750	-	-	-	1.750
Liabilitas imbalan kerja	2.412	412	(530)	-	-	2.294
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	<u>(468)</u>	<u>-</u>	<u>468</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	23.200	11.072	(62)	-	-	34.210
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(14.860)</u>	<u>(10.656)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(25.516)</u>
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u><u>8.340</u></u>	<u><u>416</u></u>	<u><u>(62)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>8.694</u></u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 34. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1/1/2013	Dicatat pada laba rugi	Ditransfer ke aset/liabilitas pajak tangguhan	Akuisisi entitas anak	Dicatat pada ekuitas	31/12/2013
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	14.667	5.760	-	-	-	20.427
Liabilitas imbalan kerja	(2.079)	(456)	(530)	-	-	(3.065)
Properti pertambangan	462.227	(16.939)	-	68.410	-	513.698
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1.050)	117	-	-	1.509	576
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	120.580	(5.595)	468	-	-	115.453
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(4.500)	(4.500)	-	-	-	(9.000)
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	6.719	(1.919)	-	-	-	4.800
Laba dari entitas anak	4.525	1.346	-	-	-	5.871
	<u>601.089</u>	<u>(22.186)</u>	<u>(62)</u>	<u>68.410</u>	<u>1.509</u>	<u>648.760</u>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun						
	1/1/2012	Dicatat pada laba rugi	Ditransfer ke aset/liabilitas pajak tangguhan	Akuisisi entitas anak	Dicatat pada ekuitas	31/12/2012
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18.676	400	-	2.180	-	21.256
Liabilitas imbalan kerja	1.143	1.269	-	-	-	2.412
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	5	-	-	-	(468)
Rugi atas perubahan nilai wajar instrument keuangan derivatif	183	-	-	-	(183)	-
	19.529	1.674	-	2.180	(183)	23.200
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13.985)	1.305	-	(2.180)	-	(14.860)
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u>5.544</u>	<u>2.979</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(183)</u>	<u>8.340</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8.532	6.135	-	-	-	14.667
Liabilitas imbalan kerja	(1.552)	(527)	-	-	-	(2.079)
Properti pertambangan	314.401	(14.635)	-	162.461	-	462.227
Rugi atas perubahan nilai wajar instrument keuangan derivatif	(1.638)	194	-	-	394	(1.050)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102.975	17.605	-	-	-	120.580
Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	(4.500)	-	-	-	(4.500)
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12.976	(6.257)	-	-	-	6.719
Laba dari entitas anak	-	4.525	-	-	-	4.525
	<u>435.694</u>	<u>2.540</u>	<u>-</u>	<u>162.461</u>	<u>394</u>	<u>601.089</u>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun						

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Aset/liabilitas pajak tangguhan** (lanjutan)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	22.628	25.036
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>626.132</u>	<u>576.053</u>
	<u>648.760</u>	<u>601.089</u>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta. Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta. Pada tanggal 8 Desember 2011, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil dari peninjauan kembali tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2012, Adaro berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012, SIS berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2009, 2010 dan 2012, Viscaya berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2009, AEI berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2012, ATA berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2012, DSM berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2012, JPI berkaitan dengan PPN untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 dan IBT berkaitan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2012. Perusahaan, Adaro, SIS, Viscaya, AEI, ATA, DSM, JPI dan IBT belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas konsolidasian Grup secara material.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>
PT Rachindo Investments	Entitas asosiasi
PT Servo Meda Sejahtera	Entitas asosiasi
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi

**b. Rincian transaksi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 dan 13 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pinjaman ke pihak berelasi:		
- PT Servo Meda Sejahtera ("SMS")	40.233	44.562
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,60%</u>	<u>0,67%</u>
Utang usaha (lihat Catatan 17)	10.225	24.085
Utang pihak berelasi non-usaha:		
- PT Rachindo Investments	-	500
	<u>10.225</u>	<u>24.585</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,29%</u>	<u>0,66%</u>
Beban pokok pendapatan		
Jasa penambangan:		
- PT Rahman Abdijaya	74.197	69.620
Jasa pengangkutan batubara:		
- PT Pulau Seroja Jaya	38.350	32.952
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	-	393
	<u>112.547</u>	<u>102.965</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4,42%</u>	<u>3,84%</u>

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA menandatangani perjanjian piutang pinjaman ("Perjanjian I") dengan SMS dan SI dimana ATA memberikan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$10.000 kepada SMS. Perjanjian I telah diubah pada tanggal 25 November 2011, dimana ATA telah memberikan tambahan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$5.000 kepada SMS. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan. Perjanjian I ini jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Pada tanggal 16 Maret 2012 ATA, SMS, dan SI memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini dari 1 Desember 2011 menjadi 1 Juni 2012 dan ATA memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 50 miliar kepada SMS. Piutang pinjaman ini dijamin dengan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**b. Rincian transaksi** (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, ATA menandatangani perjanjian pinjaman ("Perjanjian II") dengan SMS dan SI. Berdasarkan Perjanjian II, diakui dan disetujui (i) ATA memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 166 miliar; (ii) bahwa pada tanggal Perjanjian II, saldo piutang pinjaman terutang berdasarkan Perjanjian I adalah sebesar (a) AS\$16.220, yang pada tanggal Perjanjian II telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 148,8 miliar, dan (b) Rp 51,3 miliar (termasuk bunga terutang pada fasilitas Perjanjian II), sehingga total saldo piutang pinjaman berdasarkan Perjanjian I adalah Rp 200,1 miliar, jumlah total mana telah diakui sebagai bagian dari jumlah terhutang dalam Perjanjian II; dan (iii) Perjanjian I berakhir. Fasilitas Perjanjian II dikenakan bunga tetap per tahun, dimana bunga akan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 21 September 2012, ATA menandatangani Amandemen I atas Perjanjian II dengan SMS dan SI, dimana ATA setuju memberikan pinjaman tambahan kepada SMS sebesar Rp 30 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan menggadaikan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

ATA telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman ini di bulan Februari 2014.

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Remunerasi	19.145	16.748
Imbalan pasca kerja	<u>2.941</u>	<u>1.134</u>
	<u>22.086</u>	<u>17.882</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.

**36. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	231.231	385.347
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31.985.962</u>	<u>31.985.962</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0,00723</u>	<u>0,01205</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31.985.962	31.985.962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham):		
- Opsi saham	<u>2.381.730</u>	<u>1.389.342</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>34.367.692</u>	<u>33.375.304</u>
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	<u>0,00673</u>	<u>0,01155</u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/65

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		<u>2013</u>	
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)</u>	<u>Setara AS\$</u>
<b>Aset moneter</b>			
Kas dan setara kas	Rp	1.185.314.954.642	97.245
	S\$	1.146.340	905
	€	276.571	382
Piutang usaha	Rp	1.079.678.287.899	88.575
Pajak dibayar dimuka	Rp	518.118.643.168	42.507
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	490.397.746.859	<u>40.233</u>
Jumlah aset moneter			<u>269.847</u>
<b>Liabilitas moneter</b>			
Utang usaha	Rp	531.221.141.553	43.582
	S\$	64.243	51
	€	391.794	541
	¥	365.721	3
	A\$	678.503	605
	£	18.210	30
Beban akrual	Rp	61.108.587.521	5.013
	€	4.655.472	6.425
	A\$	42.264	38
Utang pajak	Rp	118.928.821.158	9.757
Liabilitas imbalan kerja	Rp	470.520.147.349	38.602
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	491.885.087.740	<u>40.355</u>
Jumlah liabilitas moneter			<u>145.002</u>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			<u><b>124.845</b></u>
		<u>2012</u>	
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)</u>	<u>Setara AS\$</u>
<b>Aset moneter</b>			
Kas dan setara kas	Rp	1.293.006.517.056	133.714
	S\$	1.091.335	892
	€	286.896	371
Piutang usaha	Rp	1.532.902.723.886	158.525
Pajak dibayar dimuka	Rp	312.104.859.212	32.276
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	430.915.756.100	<u>44.562</u>
Jumlah aset moneter			<u>370.340</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

		<u>2012</u>	
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)</u>	<u>Setara AS\$</u>
<b>Liabilitas moneter</b>			
Utang usaha	Rp	451.208.720.384	46.661
	S\$	817.320	668
	€	2.164.886	2.868
	¥	2.260.034	26
	A\$	4.486.254	4.651
	£	142.984	230
Beban akrual	Rp	30.991.685.195	3.205
	S\$	748	1
	€	2.597.079	3.440
Utang pajak	Rp	83.802.579.304	8.666
Liabilitas imbalan kerja	Rp	297.255.616.270	30.740
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	156.764.895.181	<u>16.211</u>
Jumlah liabilitas moneter			<u>117.367</u>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			<u><u>252.973</u></u>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$5.829.

**38. TRANSAKSI NON-KAS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	20.345	55.776
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	5.413	13.462
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya depresiasi	435	-
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi biaya depresiasi	355	-

**39. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/67

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<b>Penambangan dan perdagangan batubara</b>	<b>Jasa penambangan</b>	<b>Logistik</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013</b>					
Pendapatan di luar segmen	3.069.303	147.748	38.202	29.889	-	3.285.142
Pendapatan antar segmen	<u>3.562</u>	<u>261.273</u>	<u>125.275</u>	<u>55.997</u>	<u>(446.107)</u>	<u>-</u>
Pendapatan usaha	<u><u>3.072.865</u></u>	<u><u>409.021</u></u>	<u><u>163.477</u></u>	<u><u>85.886</u></u>	<u><u>(446.107)</u></u>	<u><u>3.285.142</u></u>
Beban pokok pendapatan	(2.425.998)	(361.331)	(93.550)	(32.458)	367.381	(2.545.956)
Beban penjualan dan pemasaran	(42.267)	-	-	-	-	(42.267)
Beban umum dan administrasi	(50.180)	(36.886)	(8.380)	(39.887)	4.511	(130.822)
Biaya keuangan	(113.479)	(15.605)	(7.607)	(24.224)	44.333	(116.582)
Pendapatan keuangan	31.984	975	743	14.315	(31.878)	16.139
Beban pajak penghasilan	(194.693)	4.884	(5.115)	(8.230)	13.133	(190.021)
Laba tahun berjalan	246.266	(17.029)	47.127	(25.267)	(21.834)	229.263
Depresiasi dan amortisasi	(110.238)	(85.918)	(16.347)	(6.354)	(74.205)	(293.063)
Aset segmen	3.173.278	794.379	384.178	500.023	1.881.929	6.733.787
Liabilitas segmen	2.589.448	408.511	183.904	1.426.002	(1.069.081)	3.538.784

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

	<b>Penambangan dan perdagangan batubara</b>	<b>Jasa penambangan</b>	<b>Logistik</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012</b>					
Pendapatan di luar segmen	3.438.627	210.317	40.023	33.522	-	3.722.489
Pendapatan antar segmen	-	286.840	135.662	63.519	(486.021)	-
Pendapatan usaha	<u>3.438.627</u>	<u>497.157</u>	<u>175.685</u>	<u>97.041</u>	<u>(486.021)</u>	<u>3.722.489</u>
Beban pokok pendapatan	(2.486.866)	(436.987)	(114.071)	(58.298)	416.355	(2.679.867)
Beban penjualan dan pemasaran	(50.782)	-	-	-	-	(50.782)
Beban umum dan administrasi	(38.185)	(30.839)	(9.040)	(45.952)	1.731	(122.285)
Biaya keuangan	(115.224)	(17.508)	(7.264)	(20.041)	41.690	(118.347)
Pendapatan keuangan	28.440	562	564	10.453	(28.900)	11.119
Beban pajak penghasilan	(330.782)	1.182	(2.436)	(9.329)	10.948	(330.417)
Laba tahun berjalan	413.759	14.776	41.922	(24.980)	(62.170)	383.307
Depresiasi dan dan amortisasi	(95.868)	(87.402)	(15.385)	(2.571)	(66.122)	267.348
Aset segmen	3.142.385	866.321	366.329	393.870	1.923.351	6.692.256
Liabilitas segmen	2.672.187	491.869	229.999	1.280.760	(977.613)	3.697.202

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Domestik	831.710	1.147.825
Ekspor		
- India	519.657	477.089
- Jepang	384.682	386.885
- Korea	350.078	402.250
- Lain-lain	<u>1.199.015</u>	<u>1.308.440</u>
	<u>3.285.142</u>	<u>3.722.489</u>

Penjualan antara segmen operasi dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya**

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Akhir periode perjanjian
PT Pamapersada Nusantara	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	7 September 2009	28 Februari 2014 <sup>*)</sup>
PT Pamapersada Nusantara	Transportasi batubara	7 September 2009	28 Februari 2014 <sup>*)</sup>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	1 Januari 2009	31 Maret 2014 <sup>*)</sup>
PT Rahman Abdijaya	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	1 Januari 2009	31 Maret 2014 <sup>*)</sup>
PT Rahman Abdijaya	Transportasi batubara	1 Desember 2009	31 Maret 2014 <sup>*)</sup>
PT Rante Mutiara Insani	Transportasi batubara	1 Oktober 2009	Tingkat kontrak tertentu
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara	1 Desember 2010	31 Oktober 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak	8 Desember 2009	1 Oktober 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Maret 2014 <sup>*)</sup>
PT Rahman Abdijaya	Sewa peralatan berat	1 Oktober 2012	31 Maret 2014 <sup>*)</sup>
PT Pamapersada Nusantara	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Desember 2013 <sup>*)</sup>

<sup>\*)</sup> Adaro sedang dalam proses perpanjangan perjanjian tersebut

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pembuangan dan pengangkutan *overburden*, serta pengangkutan batubara. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

<u>Produsen batubara</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)</u>
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember 2004 – 21 September 2012	31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret 2007 – 21 September 2012	31 Desember 2015
PT Berau Coal (Samarata Blok B-1)	21 September 2012	30 September 2012 – 31 Desember 2015
PT Borneo Indobara	17 Oktober 2006 – 31 Juli 2012	1 Juli 2012 – 31 Agustus 2014 atau tingkat produksi tertentu
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari 2012	1 Januari 2012 – 31 Desember 2016 atau tingkat produksi tertentu

<sup>\*)</sup> SIS sedang dalam proses perpanjangan perjanjian tersebut

**b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah**

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Abu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt ("MW") untuk penerangan jalan umum.

**c. Klaim atas royalti**

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Klaim atas royalti (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Lebih lanjut, PMK 194 yang berlaku efektif 1 Januari 2013, pada bagian pertimbangannya menyebutkan bahwa berdasarkan PKP2B generasi pertama yang telah ditandatangani sebelum 1 April 1985, Kontraktor diwajibkan membayar pajak-pajak yang disebutkan dalam perjanjian, antara lain, pajak penjualan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan dan PBBKB terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 34b).

**d. Fasilitas bank**

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian dimana terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2014. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$30.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 11 November 2011, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank) untuk penerbitan garansi bank. Limit gabungan fasilitas ini sebesar AS\$10.000, berupa garansi bank untuk mendukung jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pembayaran sebesar AS\$10.000 atau fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 13 September 2013, perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 11 November 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$14.268 (2012: AS\$33.616). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 6).

**e. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 172,6 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2014 sampai tahun 2022.

**f. Iuran penggunaan area hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tertanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**g. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan Konstruksi**

Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Lloyd Indonesia ("Punj Lloyd Indonesia") dan Punj Lloyd Pte Ltd ("Punj Lloyd") dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan €18.068 ribu dan €34.174 ribu, masing-masing. Sesuai perjanjian ini, Punj Lloyd Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi, sementara Punj Lloyd akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, satu unit pembangkit listrik telah beroperasi.

**h. Tuntutan hukum**

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan konsolidasian atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**i. Kontrak Pembangunan *Overland Conveyor***

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2013, tidak terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda (Catatan 12).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar**

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak *diesel* di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak *diesel*. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, IBT dan Shell merubah dan menyatakan kembali Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dimana Shell setuju untuk membangun dermaga tambahan dan memasang meter aliran di dalam terminal untuk memuat bahan bakar *diesel* dengan pertimbangan meningkatnya permintaan bahan bakar *diesel*. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar, dermaga tambahan, meter aliran bersama dengan pengalihan operasi kepada IBT. Berdasarkan perubahan perjanjian ini, IBT setuju untuk mengubah biaya pengelolaan untuk fasilitas bersama. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang diubah dan dinyatakan kembali ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014.

**k. Peraturan Menteri No. 18/2009**

Pada bulan Agustus 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2009 mengenai prosedur perubahan investasi dalam rangka implementasi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dan kontrak kerja batubara, yang mengatur apabila Adaro mengubah rencana investasi, Adaro harus mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

**l. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**l. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**m. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Peraturan Menteri No. 28/2009 digantikan sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24/2012 yang mengatur bahwa Adaro dapat menyewa peralatan dari perusahaan jasa pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Kementerian, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi Peraturan Menteri No. 28/2009 yang mengharuskan Adaro untuk melakukan aktivitas penggalian batubara sendiri maupun Peraturan Menteri No. 24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan menteri tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi Adaro.

**n. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

Setelah itu, pada tanggal 11 Oktober 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1991.K/30/MEM/2011 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 sebesar 24,72%. Pada tanggal 31 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 909.K/30/DJB/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2012 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 menjadi sebesar 20,47%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri No. 34/2009 (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2934 K/30/MEM/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2013 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah sebesar 20,30%. Pada tanggal 24 Desember 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 4023K/30/MEM/2013 tentang perubahan batas minimal DMO tahun 2013 menjadi 20,10%.

Pada tanggal 30 Juli 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2901 K/30/MEM/2013 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2014 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2014 adalah sebesar 25,90%. Grup terus memonitor jumlah DMO dan memastikan bahwa Grup memenuhi ketentuan DMO.

**o. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013 Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.

**p. Peraturan Menteri No. 27/2013**

Pada tanggal 13 September 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 27/2013 tentang Tata Cara dan Penetapan Harga Divestasi Saham, serta Perubahan Penanaman Modal di Bidang Usaha Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban divestasi saham asing secara bertahap sehingga pada tahun kesepuluh paling sedikit 51% kepemilikan saham dimiliki oleh Peserta Indonesia. Peraturan ini juga mengatur mengenai perubahan penanaman modal yang terdiri atas (a) perubahan investasi dan sumber pembiayaan, (b) perubahan status perusahaan PMA menjadi PMDN atau PMDN menjadi PMA, (c) perubahan anggaran dasar, (d) perubahan Direksi dan Komisaris dan (e) perubahan kepemilikan saham.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut terkait dengan perubahan penanaman modal sebagaimana dimaksud diatas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40 PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian sehubungan dengan *overburden crushing dan conveying system***

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa *offshore* untuk *overburden crushing dan conveying system* ("Perjanjian FLSmidth Spokane"), dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian FLSmidth Spokane, kepada JPI.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan *overburden crushing dan conveying system* ("Perjanjian WIKA"), dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian WIKA, kepada JPI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, proyek ini masih dalam tahap pengujian.

**r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Jawa Tengah**

Grup, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") pada bulan Juli 2011, dimana Grup melalui entitas anaknya, PT Adaro Power, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant/ "CJPP"*) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL. Saat ini proyek masih dalam tahap awal pelaksanaan.

**s. Letter of Intent untuk Pembangkit Listrik Bertenaga batubara Swasta di Kalimantan Selatan**

Grup, melalui entitas anaknya PT Adaro Power, bersama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%, menerima *Letter of Intent* dari PLN pada tanggal 21 Maret 2012. PLN bermaksud untuk mengadakan kontrak (perjanjian pembelian tenaga listrik) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Bertenaga batubara di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan PT Tanjung Power Indonesia. TPI akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan dan akan menjual daya listrik kepada PLN dibawah kontrak pembelian listrik selama 25 tahun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Perjanjian *Guaranteed Bridge Facility* AS\$270.000**

Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, entitas asosiasi, mengadakan Perjanjian AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* dengan beberapa institusi keuangan. AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini telah mengalami perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi tanggal 4 November 2014. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$91.800, yang merupakan 34% dari total fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$150.000 atas fasilitas ini.

**u. Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak**

PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("BEP Grup") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Sebagian dari area konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak ("Perusahaan Perkebunan") ("Area Tumpang Tindih"). Per tanggal 31 Desember 2013, BEP Grup dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari Area Tumpang Tindih dan BEP Grup telah membayar angsuran pertama terkait dengan penyelesaian, sisa angsuran lainnya akan dibayarkan ketika kondisi-kondisi tertentu telah terpenuhi. Sisa Area Tumpang Tindih masih dalam proses diskusi.

**41. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No.1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, No. 3431/37.07/DJB/2012 tertanggal 10 Oktober 2012, dan No. 629/30/DJB/2013 tertanggal 12 April 2013, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 31 Desember 2013, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp29,5 miliar (2012: Rp63.3 miliar).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 467/30/DJB/2013 tertanggal 19 Maret 2013, permohonan Adaro untuk penetapan jaminan reklamasi untuk periode 2013 dalam bentuk *Accounting Reserve* telah disetujui oleh DJMB dengan jumlah sebesar Rp22,9 miliar. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013, Adaro telah menyetujui sejumlah tersebut ditempatkan dalam bentuk *Accounting Reserve* untuk kepentingan DJMB.

Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya yang telah disetujui KESDM pada tanggal 14 Februari 2013.

Grup, selain Adaro, juga telah menerima surat penetapan jaminan reklamasi untuk wilayah kegiatan IUP pertambangan sebagai berikut:

No	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan oleh	Perusahaan	Periode reklamasi
1	No.540/992/Pertamb/2009	18 Juli 2009	Bupati Lahat	PT Mustika Indah Permai	2009-2013
2	No. 540/351/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Telen Eco Coal	2014-2018
3	No 540/349/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Bumi Murau Coal	2014-2018
4	No 540/350/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Persada Multi Bara	2014-2018
5	No 540/1053/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli 2012	Bupati Kutai Timur	PT Khazana Bumi Kalimantan	2014-2018
6	No 540/1054/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli 2012	Bupati Kutai Timur	PT Bumi Kaliman Sejahtera	2014-2018
7	No 540/492/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur	PT Birawa Pandu Selaras	2015-2019
8	No 540/490/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur	PT Tri Panuntun Persada	2015-2019

Pada tanggal 31 Desember 2013, MIP telah menempatkan jaminan reklamasi dalam rekening bersama pada bank pemerintah sejumlah Rp1,8 miliar (2012: Rp1,2 miliar).

**42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.058.227 (2012: AS\$1.077.585) sebagai pinjaman dan piutang, dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$1.379 (2012: AS\$nil) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan *senior notes* sebesar AS\$2.652.111 (2012: AS\$2.874.146) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$nil (2012: AS\$2.446) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Risiko pasar**

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$2.103 atau menjadi lebih tinggi AS\$2.233 (2012: lebih rendah AS\$8.858 atau lebih tinggi AS\$9.406), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, dan utang pajak.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro ("Envirocoal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

Pada tanggal 31 Desember 2013 selain instrumen keuangan derivatif, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga tetap yang tersedia apabila Grup meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Grup setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki swap tingkat bunga.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**a. Risiko pasar (lanjutan)**

## (iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$961 (2012: AS\$1.115).

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.058.032 (2012: AS\$1.067.438). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta aset lancar dan tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi. Selain itu, Grup juga hanya melakukan transaksi lindung nilai dengan bank asing dan lokal yang memiliki reputasi termasuk pemberi pinjaman Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terhutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai</b>	
Piutang usaha	283.852	25.713	20.000	329.565
Piutang lain-lain	1.673	307	7.000	8.980
Pinjaman ke pihak ketiga	-	16.670	-	16.670
Pinjaman ke pihak berelasi	-	40.233	-	40.233
<b>Jumlah</b>	<b>285.525</b>	<b>82.923</b>	<b>27.000</b>	<b>395.448</b>

	<b>31 Desember 2012</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai</b>	
Piutang usaha	401.181	72.832	10.000	484.013
Piutang lain-lain	4.322	6.883	-	11.205
Pinjaman ke pihak ketiga	36.670	-	-	36.670
Pinjaman ke pihak berelasi	44.562	-	-	44.562
<b>Jumlah</b>	<b>486.735</b>	<b>79.715</b>	<b>10.000</b>	<b>576.450</b>

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga dan pinjaman ke pihak berelasi di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

[Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain]

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Risiko kredit** (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi risiko kredit karena hanya terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo sebesar 10,9% dari seluruh nilai piutang dan pinjaman.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	31 Desember 2013				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	326.987	-	-	-	326.987
Utang dividen	39.983	-	-	-	39.983
Akrual	44.836	-	-	-	44.836
Utang lain-lain	19.517	-	-	-	19.517
Utang sewa pembiayaan	11.100	23.263	49.794	-	84.157
Utang bank	38.103	154.516	812.477	537.254	1.542.350
<i>Senior Notes</i>	-	61.000	244.000	861.000	1.166.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<u>480.526</u>	<u>238.779</u>	<u>1.106.271</u>	<u>1.398.254</u>	<u>3.223.830</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Risiko likuiditas** (lanjutan)

	31 Desember 2012				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	352.675	-	-	-	352.675
Utang dividen	35.185	-	-	-	35.185
Akrual	35.539	-	-	-	35.539
Instrumen keuangan derivatif	1.979	-	467	-	2.446
Utang lain-lain	4.765	-	-	-	4.765
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan	9.110	24.166	60.241	-	93.517
Utang bank	40.161	274.060	928.706	522.164	1.765.091
Senior Notes	-	61.000	244.000	922.000	1.227.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>479.414</b>	<b>359.226</b>	<b>1.233.914</b>	<b>1.444.164</b>	<b>3.516.718</b>

**d. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	79.800	77.921
Utang bank jangka panjang	1.351.118	1.396.069
Senior Notes	789.870	848.240
	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	90.462	87.874
Utang bank jangka panjang	1.566.490	1.593.559
Senior Notes	788.530	893.928

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada 31 Desember 2013.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar Grup hanya berupa instrumen derivatif. Untuk tahun 2013 dan 2012, instrumen derivatif ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

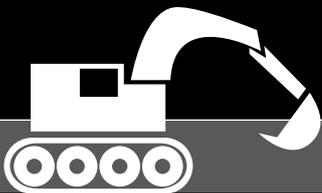
**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 21 Februari 2014, ATA, PT Energi Karya Persada (EKP) dan PT Perusahaan Palembang Investama (PPI) menandatangani akta jual beli dimana ATA menjual kepemilikan saham pada SMS kepada EKP dan PPI masing-masing sejumlah 144.200 lembar saham dan 216.300 lembar saham dengan harga AS\$10.052 dan AS\$15.078.

**45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 28 Februari 2014.

# Daftar Istilah



**Adaro** > Grup Adaro.

**AE** > PT Adaro Energy.

**AI** > PT Adaro Indonesia.

**Abu** > Bahan yang mengandung silica, besi, aluminium oksida, dan unsur lainnya yang tidak terbakar yang terkandung didalam batubara. Kandungan abu diukur dalam persentase berdasarkan berat batubara dalam kondisi kering (dry basis).

**Alat Muat Tongkang (barge loader)** > Fasilitas untuk pemuatan batubara ke tongkang.

**ASP** > Average Selling Price (Harga Jual Rata-rata).

**ATA** > PT Alam Tri Abadi.

**Backfill** > Proses penimbunan kembali lubang bekas tambang dengan menggunakan material sisa (contoh: pasir, batu, tanah).

**Backlog of coal** > Pengiriman batubara yang tidak tuntas yang dapat menimbulkan demmurage (kompensasi akibat kelebihan waktu sandar).

**Barge/barging** > Kapal dengan bagian dasar mendarat/rata yang digunakan untuk mengangkut batubara melalui sungai.

**Belt conveyor** > Lihat bagian ban berjalan .

**Baltic Dry Index** > Sebuah indeks yang mencerminkan biaya pengiriman untuk gabungan beberapa route, dikeluarkan berbasis harian.

**Batubara bituminus** > Jenis batubara yang memiliki kandungan karbon tinggi, seringkali dengan alur materi yang terang dan kusam, dan memiliki zat yang mudah menguap sebesar 15-50%. Ini adalah batubara peringkat menengah (antara sub-bituminus dan antrasit) yang terbentuk dari tekanan dan panas tambahan di lapisan lignit. Kandungan kelembapan biasanya kurang dari 20%. Nilai panas berada di antara 5,500 sampai 7,000 kkal/kg.

**Batubara hitam** > Terminologi umum batubara baik untuk jenis sub-bituminus, bituminous maupun antrasit.

**Biaya kas** > Biaya kas meliputi biaya di lokasi tambang untuk semua pertambangan (tidak termasuk biaya pengembangan tanggungan ), pemrosesan dan administrasi, tetapi tidak termasuk royalti, pajak produksi, amortisasi dan rehabilitasi dan juga administrasi perusahaan, modal dan biaya eksplorasi.

**Bor** > Alat pemotong atau peralatan yang menggunakan energi untuk membuat lubang melingkar pada batu, besi, kayu, atau bahan lainnya.

**Borehole** > Lubang hasil pengeboran, biasanya diasosiasikan dengan kegiatan eksplorasi tambang atau pengeboran sumur minyak.

**Ban berjalan (belt conveyor)** > Alat pengangkut yang terdiri dari sabuk ban tanpa ujung/berputar balik yang berjalan diatas roda yang berputar yang mana batubara atau material lain diangkut. Dalam pertambangan batubara, conveyors biasanya digunakan ketika jarak untuk mengangkut material terlalu jauh dan tidak ekonomis untuk diangkut dengan dump truck.

**Briket** > Remukan batubara yang dipadatkan dan dibentuk kotak, yang digunakan untuk bahan bakar; juga batu buatan berbentuk lempengan atau balok.

**Batubara** > Batu hitam atau hitam kecoklatan yang siap dibakar, dimana komposisinya, termasuk kadar air, lebih dari 50% berat dan lebih dari 70% volume material karbon. Batubara terbentuk dari tumbuhan mati yang mengeras, berubah susunan kimia dan bentuknya karena tekanan dan panas selama waktu geologis.

**Batubara berperingkat rendah** > Batubara yang berkadar karbon 70%-80%, dengan kandungan kelembapan yang tinggi (>35%), dan nilai kalori yang rendah (<5100 kkal/kg adb).

**Batubara coklat** > Jenis batubara rendah kalori yang berwarna coklat, coklat tua, tapi jarang mendekati hitam. Biasanya masih meninggalkan struktur kayu. Batubara ini memiliki kelembapan yang tinggi, nilai panasnya rendah dan mudah pecah atau bahkan hancur ketika dikeringkan.

**Batubara kering** > Batubara yang tidak mengandung kadar air yang terkait dengan sampel.

**Batubara kokas keras (hard coking coal)** > Batubara yang berubah menjadi kokas keras ketika dilakukan proses karbonisasi di dalam oven batubara.

**Batubara kokas lunak (soft coking coal)** > Batubara yang menjadi batubara kokas lunak atau lemah ketika dipanaskan dengan oven tanpa dicampur. Steam coal – batubara yang digunakan untuk memberikan panas untuk menghasilkan uap sebagai bagian dari proses pembangkit listrik.

**Batubara metalurgi (metallurgical coal)** > Batubara kokas dan batubara pulverisasi yang dipakai dalam proses pembuatan baja.

**Batubara semi-lunak (semi-soft coal)** > Tipe batubara kokas yang dapat dicampur dengan batubara kokas keras untuk memproduksi batubara kokas keras yang dapat diterima.

**Batubara sub-bituminus** > Disebut juga sebagai batubara hitam, berperingkat di antara lignit dan batubara bituminous dengan kandungan kelembaban antara 20% dan 30% dari beratnya, dan kandungan panasnya berkisar antara 7.800 dan 9.500 Btu per pon batubara.

**Batubara termal (thermal coal)** > Batubara yang digunakan untuk menghasilkan panas untuk membuat uap dan aplikasi industri umum lainnya. Batubara jenis ini adalah lawan dari batubara metalurgi atau batubara kokas.

**Brownfield** > Kegiatan eksplorasi atau proyek pengembangan di suatu lokasi wilayah/propinsi yang mengandung mineral, dengan berbagi infrastruktur dan pengelolaan bersama dengan kegiatan operasional yang sudah ada sebelumnya.

**Bulldozer** > Sebuah alat yang digunakan untuk menggali dan memindahkan tanah, khususnya digunakan untuk pekerjaan pembersihan dan perataan lahan, pengupasan lapisan tanah, pembangunan jalan dan pembangunan tanjakan.

**Cadangan** > Porsi sumber daya batubara yang teridentifikasi, yang dapat ditambang secara ekonomis dengan teknologi yang ada pada saat penentuannya. Cadangan dapat dibagi menjadi Cadangan Terbukti dan Cadangan Terkira.

**Cadangan terbukti** > Sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code, merupakan bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral yang terkonfirmasi dan terkadang juga terukur yang setidaknya diperoleh dari uji kelayakan persiapan. Uji kelayakan ini harus memasukkan informasi yang memadai mengenai penambangan, pemrosesan, metalurgi, ekonomi, dan faktor relevan lainnya yang pada waktu laporan menunjukkan bahwa ekstraksi ekonomis dapat dibenarkan.

**Cadangan terkonfirmasi** > Mirip dengan cadangan terbukti, tetapi dengan tingkat keyakinan yang lebih rendah, karena jumlah persimpangan dari lapisan batubara berdasarkan saluran pit dengan lubang bor dalam sampling kurang dari jumlah yang didapatkan pada cadangan terbukti (menurut JORC Code).

**Calorific Value (CV)** > Jumlah energy yang dihasilkan dari sampel batubara, diukur dari panas yang dilepaskan dari hasil pembakaran batubara. Biasanya dinyatakan dalam kilocalori per kilogram (kcal/kg). Juga dikenal sebagai nilai panas. Basis nilai tersebut berbeda-beda bergantung negaranya, biasanya gar (gross as received, dengan kelembaban yang terkandung didalam batubara) atau "gad" (gross air dried, yang berarti semua kelembaban dan sejenisnya yang dihilangkan). Basis "nar" (net as received) juga digunakan sebagai ukuran yang lebih nyata dari nilai panas aktual batubara dan secara matematika dihitung dengan menurunkan nilai gar untuk menghitung panas laten dari penguapan air dalam batubara dan kelembaban yang dihasilkan dari pembakaran hidrogen dalam batubara.

**Capesize vessel** > Kapal yang mampu membawa 120.000 ton sampai 180.000 ton dalam kondisi penuh (sebuah kapal yang terlalu besar untuk melewati terusan panama dan karenanya harus berlayar melewati Cape of Good Hope dari lautan Pasifik ke Atlantik, dan sebaliknya).

**C&F (cost and freight)** > Salah satu cara untuk menjual kargo dimana penjual akan membayar untuk biaya muatan dan angkutan melalui laut.

**CIF (cost, insurance, freight)** > Penjualan dimana pembeli setuju untuk membayar harga per unit yang sudah termasuk nilai F.O.B. produk di titik asal ditambah dengan semua biaya asuransi dan transportasi.

**Charterer** > Orang atau korporasi yang menyewa kapal untuk membawa kargo (bisa berdasarkan jangka waktu atau tujuan perjalanan, atau menyewa kapal untuk dikelola dan dikendalikan sendiri).

**Coalbed methane (CBM)** > Istilah umum untuk metan yang berasal dari lapisan batubara yang dikeringkan dari permukaan bor sebelum ditambang. Juga dikenal sebagai metan lapisan batubara atau metan tambang batubara.

**Coal liquefaction** > Proses untuk mengubah batubara menjadi bahan bakar cair.

**Coking coal (batubara kokas)** > Batubara yang cocok untuk pembuatan kokas dan digunakan untuk memproduksi kokas metalurgi.

**Crusher** > Mesin peremuk-mesin untuk meremukkan batu atau bahan lainnya.

**CV** > Lihat Calorific Value.

**Demurrage** > Kompensasi keuangan yang dibayarkan oleh penyewa kepada kapal pada pelabuhan bongkar muat karena penundaan yang melampaui laytime.

**Derek apung** > Alat yang berfungsi khusus untuk mengangkat muatan berat. Alat ini membongkar muatan batubara dari tongkang ke kapal, yang kemudian mengangkut batubara ke konsumen.

**Despatch** > Kompensasi keuangan yang dibayarkan oleh pemilik kepada penyewa kapal bila operasi bongkar muat diselesaikan sebelum laytime berakhir (jangka waktu yang diperjanjikan dalam voyage charter untuk memuat dan membongkar kargo). Biasanya dibayarkan sebesar setengah dari biaya demurrage.

**Desulfurisasi gas buang** > Teknologi yang digunakan untuk memindahkan sulfida (SO<sub>2</sub>) dari exhaust flue gases di pembangkit listrik yang membakar batubara atau minyak supaya menghasilkan uap untuk turbin uap yang menjalankan generator listriknya.

**Dip** > Tingkat lapisan batubara. Biasanya dinyatakan dalam I dalam X dengan arah tertentu.

**dwt** > Deadweight tonnage (berat kapal dalam kondisi kosong + semua muatan yang bisa dipindahkan dari dalam kapal seperti kargo, air tawar, bahan bakar, perbekalan, dll).

**Ekskavator/sekop/wheel loader** > Peralatan yang digunakan untuk memuat tanah/batubara ke atas alat pengangkutan.

**Eksplorasi** > Proses untuk menghasilkan nilai ekonomis dengan memindahkan deposit mineral yang telah diselidiki dan dipersiapkan.

**Eksplorasi** > Pencarian deposit mineral dan pekerjaan yang dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui kandungan deposit mineral.

**Envirocoal** > Merek dagang batubara Adaro yang ramah lingkungan dengan kadar belerang 0,1%, kadar abu antara 1-2,5%, dan tingkat nitrogen 0,9%. Oleh karena tingkat polusi yang sangat rendah, Envirocoal dapat dibakar di pembangkit listrik tanpa peralatan pengendalian emisi dan masih memenuhi standar emisi internasional yang ketat.

**EPC** > Engineering, procurement and construction.

**Floating loading facility (FLF)** > Juga dikenal sebagai fasilitas alih muatan apung. Fasilitas ini terdiri dari dua derek dan satu set ban berjalan untuk mengerjakan jumlah muatan yang tinggi.

**Floating Transfer Unit (FTU)** > Fasilitas ini memiliki rancangan kapasitas muat 60.000 ton per hari, yang akan memungkinkan untuk memuat kapal jenis Capesize dalam 2,5 hari. FTU memiliki kapasitas tahunan 21 juta ton.

**Formasi** > Rangkaian batu yang besar yang diklasifikasikan menurut homogenitas komposisi dan teksturnya.

**Free on Board (FOB)** > Harga yang dibayarkan untuk batubara di lokasi penambangan, tidak termasuk biaya pengangkutan atau pengapalan dan asuransi.

**gad** > Singkatan dari gross air-dried yang berarti nilai kalori sampel batubara yang dianalisa di laboratorium setelah dikeringkan dalam suhu ruang kemudian diperhitungkan kembali dengan asumsi sampel tersebut berada dalam keadaan sebagaimana saat berada di tempat pengambilan di tempat penumpukan atau di ban berjalan ataupun di tempat pengambilan sampel lainnya.

**Gambut** > Gambut merupakan deposit coklat tua atau hitam, terbentuk di daerah rawa dan paya, sebagian dari pembusukan tanaman paya yang sudah mati. Gambut adalah salah satu tahap paling awal dari formasi batubara.

**gar** > Singkatan dari gross as received, yang berarti nilai kalori sampel batubara yang dianalisa di laboratorium kemudian nilai tersebut diperhitungkan kembali dengan asumsi mengandung kandungan kelembaban sebagaimana sampel pada saat diambil ditempat penumpukan atau di ban berjalan atau ditempat pengambilan sampel lainnya.

**Gearless** > Kapal angkutan batubara atau jenis kargo lainnya yang tidak mempunyai sistem/peralatan pemuatan dan pembongkaran muatan.

**Geologi** > Ilmu mengenai struktur fisik dan zat bumi, sejarahnya, dan proses yang terjadi pada bumi.

**Geoteknik** > Bagian dari teknik sipil yang berkaitan dengan studi dan modifikasi tanah dan batuan.

**Geothermal energy/Energi panas bumi** > Energi yang dihasilkan dengan mengkonversikan air panas atau uap dari lapisan yang jauh di bawah permukaan bumi menjadi listrik.

**GlobalCOAL** > Fasilitator untuk perdagangan batubara dan jasa, informasi, dan instrumen yang terkait dengan batubara. GlobalCOAL menentukan serangkaian spesifikasi kualitas batubara standar, yang dimuat dalam Perjanjian Perdagangan Batubara Standar (Standard Coal Trading Agreement). GlobalCOAL mengembangkan platform perdagangan secara online yang memungkinkan para pemain pasar untuk memperdagangkan kontrak batubara standar. GlobalCOAL juga membuat metodologi untuk perhitungan indeks harga batubara, yang menyebabkan terbentuknya Indeks NEWC sebagai acuan utama untuk harga batubara di Asia Pasifik.

**Grabs** > Alat berupa singkup baja yang digerakkan dengan katrol untuk mengeruk, menggenggam, dan memindahkan material curah.

**Greenfield** > Pengembangan atau eksplorasi yang terletak di luar wilayah yang dikuasai oleh operasional/infrastruktur tambang yang ada.

**Handymax** > Kapal pengangkut batubara atau kargo/muatan lainnya yang berukuran sekitar 40.000-60.000 dwt.

**Handysize** > Kapal pengangkut batubara atau kargo/muatan lainnya yang berukuran sekitar 10.000-40.000 dwt.

**Harga Batubara Newcastle** > Harga batubara spot di Pelabuhan Newcastle, Australia Timur, merupakan harga acuan regional.

**HBI** > PT Harapan Bahtera Internusa.

**Heat Value** > Lihat nilai kalori (caloric value).

**Hidrologi** > Cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sifat air bumi, terutama dalam hal pergerakannya terhadap tanah.

**IBT** > PT Indonesia Bulk Terminal.

**IFC** > International Finance Corporation.

**In-Pit Crusher-Conveyor (IPCC) system** > Sistem ban berjalan dan peremuk di dalam pit yang mengangkut batubara dari area operasi tambang menuju stockpile atau material lapisan penutup ke area penimbunan.

**In situ** > Total cadangan batubara di dalam satu lapisan. Istilah ini digunakan oleh ahli geologi untuk menyatakan batubara yang ada tetapi belum tentu dapat ditambang.

**Jetty** > Landasan pendaratan/dermaga atau pelabuhan kecil dimana kapal dapat berlabuh atau ditambat.

**JORC Code** > Standar yang dipakai secara luas untuk melaporkan cadangan sumber daya dan bijih mineral yang dibuat oleh Australasian Joint Ore Reserves Committee. Kode ini memberikan prinsip dan panduan yang harus diikuti

dalam menyiapkan laporan ahli mengenai sumber daya dan cadangan mineral.

**JPI** > PT Jasapower Indonesia.

**JPU** > Japanese power utilities.

**Kandungan karbon (carbon content)** > Kadar karbon dalam batubara.

**Kandungan kelembaban** > Kadar air/kelembaban dalam batubara dan mineral lainnya.

**Kapal Panamax** > Kapal yang dapat mengangkut antara 50.000 ton dan 80.000 ton dengan muatan penuh (secara teknis merupakan ukuran maksimum kapal yang dapat melalui kanal Panama — batas tiang 32,2 meter).

**Kejadian Kahar** > Kondisi di luar kendali dari para pihak dalam suatu perjanjian. Biasanya, klausul force majeure meliputi bencana alam atau kejadian yang dianggap "Kehendak Tuhan", atau perang atau pemberontakan.

**Lapisan batubara** > Lapisan batubara yang pada umumnya terdapat pada deposit batubara yang besar.

**Lapisan penutup** > Semua bahan (termasuk lapisan tanah dan batuan) yang menutupi deposit batubara. Lapisan penutup dikupas sebelum dilakukan penambangan permukaan dan dikembalikan setelah batubara dikeluarkan dari lapisan tersebut.

**Laytime** > Mengacu kepada waktu yang disepakati antara para pihak dalam perjanjian sewa kapal, dimana pemilik kapal memastikan kapal tersedia dan siap untuk membongkar/muat kargo tanpa dikenakan tambahan biaya/ongkos angkut.

**Lignit** > Batubara hitam kecoklatan yang terbentuk dari gambut. Disebut juga batubara coklat. Lignit merupakan batubara berperingkat rendah. Dapat pula disebut sebagai batubara yang merupakan hasil proses pembentukan antara gambut dan batubara sub-bituminous.

**Loader** > Sekop mekanik atau mesin lainnya untuk memuat batubara, ore, mineral, atau batuan.

**LTI** > Lost Time Injury. LTI mengacu kepada penyakit cidera karena pekerjaan dimana pihak yang cidera memiliki sedikitnya satu hari atau satu shift kerja yang lengkap.

**LTI FR** > Lost Time Injury Frequency Rate atau jumlah waktu yang hilang karena cedera dikali dengan 1.000.000 dan kemudian dibagi dengan jumlah jam kerja dalam periode laporan.

**Lubang inti** > Lubang yang dibuat dengan mesin bor inti untuk mengambil sampel batuan.

**Lubang terbuka (open hole)** > Lubang inti dimana tidak ada barang atau material yang menyumbatnya.

**MBP** > PT Maritim Barito Perkasa.

**Metan (CH<sub>4</sub>)** > Senyawa gas yang terdiri dari karbon dan hidrogen yang dilepaskan dari batubara secara alami yang dapat meledak ketika bercampur dengan udara atau oksigen pada kadar tertentu, dan merupakan gas yang paling banyak ditemukan di tambang batubara.

**Metric ton** > Satu unit berat yang sama dengan 2.204,6 pon.

**MSW** > PT Makmur Sejahtera Wisesa.

**nar** > Net as Received (lihat caloric value).

**Nisbah kupas** > Jumlah lapisan penutup yang harus dikupas untuk mengambil sejumlah batubara.

**Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>)** > terbentuk ketika nitrogen (N<sub>2</sub>) bersenyawa dengan oksigen (O<sub>2</sub>) dalam pembakaran bahan bakar fosil, dari degradasi tumbuhan, dan dari penggunaan pupuk kimia.

**Nisbah kupas** > Jumlah lapisan penutup yang harus dipindahkan untuk mendapatkan akses langsung ke lapisan batubara.

**OLC** > Overland conveyor (ban berjalan).

**OML** > Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd. Open-cut/open-pit — Pekerjaan permukaan dimana lokasi kerja dibuat terbuka menghadap langit.

**Out-of-Pit Crusher-Conveyor (OPCC)** > Ban berjalan ke luar pit dan sistem peremuk yang mengangkut lapisan penutup dari pinggir tambang ke area penimbunan lapisan penutup.

**Penambangan terbuka** > Jenis operasi yang dirancang untuk mengeluarkan mineral yang ada di dekat permukaan. Pembuangan tanah, atau lapisan penutup, pertama dipindahkan, dan mineral diambil dan dimuat.

**Pencampuran batubara (coal blending)** > Proses pencampuran batubara yang mempunyai kualitas berbeda-beda dalam kuantitas yang telah ditetapkan dan dikendalikan, untuk menghasilkan produk yang seragam.

**Pengangkutan (Haulage)** > Penarikan atau pemindahan, dengan menggunakan mobil atau kendaraan lainnya, atau pemindahan orang, barang pasokan, ore, dan limbah baik di bawah tanah maupun di permukaan.

**Pengangkutan batubara** > Pemindahan batubara dari tambang ke terminal peremukuan atau ke customer.

**Pengerukan** > aktifitas atau operasi penambangan yang biasanya dilakukan di dalam air (paling tidak sebagian), di laut dangkal atau air tawar dengan tujuan mengangkat endapan di dasar dan mengeluarkannya.

**Pengeringan tambang (Mine drainage)** > Mengacu kepada pengeringan dari sumber-sumber yang terkait dengan penambangan batubara saja. Pembangkit listrik mulut tambang –pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang dibangun dekat tambang batubara.

**Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)** > Perjanjian Kerjasama Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia, yang memberikan hak kepada pihak ketiga untuk menambang batubara di dalam wilayah konsesi. Adaro memiliki PKP2B selama 30 tahun, untuk konsesi di Kalimantan Selatan yang akan berakhir tahun 2022 dan dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun.

**Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Batubara (CcoW (Coal Contract of Work))** > Kontrak antara Pemerintah Republik Indonesia dan perusahaan berbadan hukum Indonesia untuk penambangan batubara, juga dikenal dengan singkatan PKP2B.

**Pit** > Area tambang, galian, atau ekskavasi yang dikerjakan dengan metode open-cut untuk mengambil materi yang berharga.

**Peledakan** > Peledakan atau kegiatan meledakan di tambang atau dimanapun untuk membantu menghancurkan batuan besar dan keras yang menutupi.

**Pembangkit Listrik Mulut Tambang** > Pembangkit listrik tenaga batubara yang dibangun dekat lokasi tambang batubara.

**Pembangkit Listrik Supercritical** > Merupakan pembangkit listrik yang menggunakan tenaga uap dalam kondisi suhu dan tekanan yang sangat tinggi untuk menghasilkan listrik dengan tingkat efisiensi yang lebih baik.

**Quarry** > Tambang terbuka dimana kerikil, batu dan material lainnya digali dan diangkat.

**Ramp** > Lereng atau bidang menanjak untuk menghubungkan dua ketinggian yang berbeda, dan digunakan untuk pengangkutan.

**Recoverable reserves of coal** > Estimasi jumlah batubara yang dapat diekstrak (ditambang) dari suatu lapisan batubara.

**Reklamasi tanah** > Pekerjaan pengaturan tanah yang terganggu oleh pertambangan atau kegiatan lainnya dengan tujuan untuk menjadikan tanah bermanfaat, produktif, tidak tercemar dan baik secara estetika.

**Richards Bay Coal Terminal (RCBT)** > Salah satu terminal ekspor batubara yang terbesar di dunia, terletak di Afrika Selatan, dengan kapasitas rancangan 76 juta ton per tahun. Harga batubara Richards Bay mengacu kepada harga batubara yang berasal dari Afrika Selatan.

**Rig drilling** > Menara dan peralatan pemboran yang dilengkapi dengan derek, tenaga penggerak, pompa lumpur atau kompresor dan sebagainya.

**Royalti** > Pembayaran dengan jumlah tertentu kepada pemerintah/pemilik mineral atas mineral yang diproduksi berdasarkan kontrak sewa mineral.

**Run of Mine (ROM)** > Batubara yang baru ditambang dan belum diremukkan.

**Sikat Batubara (coal scrubber)** > Suatu alat kontrol yang

utamanya dipasang di pembangkit listrik untuk memindahkan/menghilangkan emisi sulfur oksida (SOx). Sikat batubara menggunakan batu kapur untuk menghilangkan sulfur dioksida dari aliran emisi.

**Sumber daya** > Konsentrasi atau deposit batubara yang terbentuk secara alami pada kulit bumi, dengan bentuk dan jumlah yang membuat ekstraksinya ekonomi layak secara ekonomi.

**Sumber daya batubara terukur** > Bagian dari deposit batubara dimana kualitas dan kuantitasnya dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan yang tinggi, sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code.

**Sumber Daya Batubara Tereka** > Batubara di perpanjangan sumber daya yang ada yang belum dieksplorasi, dimana estimasi mengenai kualitas dan ukurannya didasarkan pada bukti dan proyeksi geologi. Estimasi kuantitatif terutama didasarkan pada pengetahuan umum mengenai karakter geologi dari deposit dan bila ada sedikit sampel (bila ada) atau ukuran. Estimasi didasarkan pada asumsi kesinambungan atau pasokan dimana ada bukti geologis. Bukti ini dapat juga termasuk perbandingan dengan jenis deposit yang serupa.

**Sumber Daya Batubara Terkira** > Bagian dari deposit batubara dimana kuantitas dan kualitasnya dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan yang wajar, sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code. Sumber Daya Batubara Terkira memiliki tingkat keyakinan geologi yang lebih rendah daripada Sumber Daya Batubara Terukur.

**Scrubber** > Alat kendali polusi yang terutama dipasang di pembangkit listrik bertenaga batubara untuk menghilangkan emisi sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>). Scrubber menggunakan batu kapur untuk menghilangkan sulfur dioksida dari aliran emisi.

**SDM** > PT Sarana Daya Mandiri.

**Seaborne coal** > Batubara yang dipasarkan di luar wilayah penambangan dan dikirim melalui laut. sea.

**Seam** > Lapisan (dari batubara).

**Silt** > Endapan berbutir halus dengan ukuran partikel di antara pasir halus dan tanah liat/lempung.

**SIS** > PT Saptaindra Sejati.

**Strata/Stratum** > Lapisan batuan di dalam tanah.

**Stratigrafi** > Cabang ilmu geologi terkait urutan dan posisi relatif dari strata dan hubungannya dengan skala waktu geologi. Juga meliputi analisa urutan dan posisi lapisan dari jasad purbakala. Stripping/pengupasan-pengupasan vegetasi dan lapisan paling atas. Biaya pengupasan: biaya yang terkait dengan pemindahan lapisan penutup.

**Stripping** > Pemindahan vegetasi, lapisan tanah penutup dan penimbunan.

**Sulfur/Belerang** > Salah satu elemen yang ada dalam batubara dengan kuantitas yang berbeda, dan berkontribusi pada degradasi lingkungan ketika batubara dibakar. Ketika mengambil sampel batubara, kandungan sulfur diukur sebagai persentase berdasarkan berat batubara dalam kondisi "as received" atau "kering" (tidak mengandung air).

**Tambang permukaan** > Tambang dimana batubara terletak di dekat permukaan tanah dan dapat diekstraksi dengan cara memindahkan lapisan penutup yang terdiri dari batu dan tanah.

**Teknologi peningkatan batubara** > Teknologi untuk mengeluarkan air/kelembaban dengan cara menggunakan panas dan tekanan, untuk menghasilkan batubara yang berkualitas lebih tinggi.

**Ton (tonne)** > metric ton, standar ukuran massa untuk mengukur produksi batubara, setara dengan 1.000 kg (2.204,6 pounds).

**Tongkang baling-baling** > Tongkang yang memiliki mesin dan baling-baling sendiri dan dapat berlayar tanpa harus ditarik oleh tug boat, dapat digunakan untuk mengangkut benda curah berat seperti batubara.

**Transshipment** > Pemindahan batubara dari satu kapal ke kapal lainnya.

**Topografis** > Berkaitan dengan pengaturan atau penjelasan fitur fisik dari suatu area.

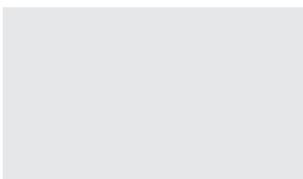
# Tanggung Jawab Manajemen untuk Laporan Tahunan 2013

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy, Tbk.  
dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas  
kebenaran isi Laporan Tahunan 2013 PT Adaro Energy, Tbk.

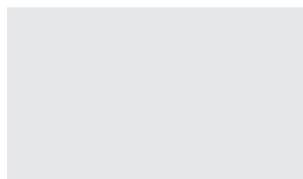
Ditanda tangani pada  
10 April 2014

---

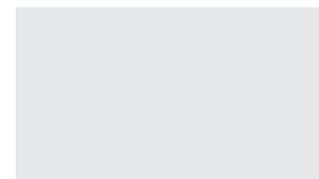
## Dewan Komisaris



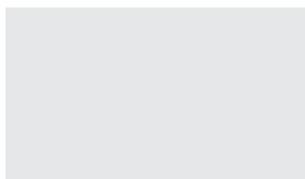
**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris



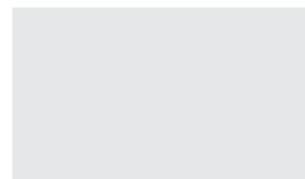
**Theodore Permadi Rachmat**  
Wakil Presiden Komisaris



**Ir. Subianto**  
Komisaris



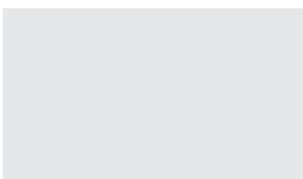
**Ir. Palgunadi Tatit Setyawan**  
Komisaris Independen



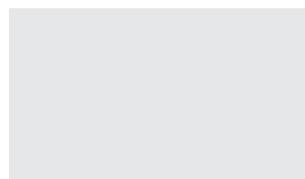
**Dr. Ir. Raden Pardede**  
Komisaris Independen

---

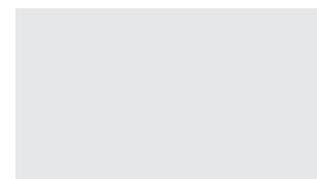
## Direksi



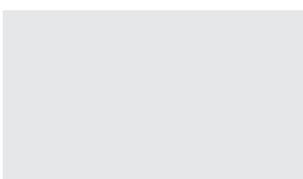
**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur



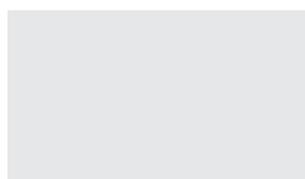
**Christian Ariano Rachmat**  
Wakil Presiden Direktur



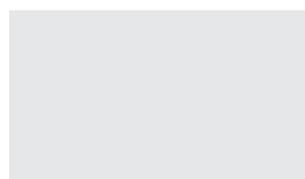
**Sandiaga Salahuddin Uno**  
Direktur



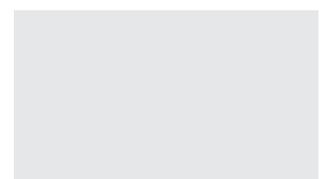
**David Tendian**  
Direktur



**Chia Ah Hoo**  
Direktur



**M. Syah Indra Aman**  
Direktur



**Julius Aslan**  
Direktur



## **Makna dari Energi yang Positif**

Setiap kali kami mengirim Envirocoal, batubara termal paling bersih yang ada di pasar ekspor, kepada para konsumen secara tepat waktu dan sesuai pesanan, kami mengobarkan energi positif.

Dalam pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan kami, dalam perilaku kami, dalam dampak yang kami bawa kepada orang-orang di sekitar kami, dan dalam kontribusi yang kami persembahkan kepada masyarakat, kami mengobarkan energi positif.

Seiring langkah kami beralih dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui menuju sumber daya yang dapat diperbaharui, seiring upaya kami menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, kami mengobarkan energi positif.

Pada tahun 2013, kami mengirimkan 52.3 juta ton Envirocoal. Di tengah era pertumbuhan yang menggembirakan di Indonesia pada khususnya dan wilayah Asia Pasifik pada umumnya, adalah suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk membawa dampak yang positif ini.

Kami berbeda dari yang lain dalam hal apa yang kami produksi dan bagaimana kami bertindak. Kami melakukan lebih dari sekedar membangun perusahaan batubara dan energi yang sangat besar. Kami mengobarkan energi positif.



**PT Adaro Energy Tbk.**

Menara Karya Lt. 23,  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Blok X Kav. 1-2,  
Jakarta 12950,  
Indonesia.

Tel. +62 21 5211265

Fax. +62 21 57944687

[www.adaro.com](http://www.adaro.com)

IDX: ADRO

